PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR BANYUWANGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

TUGAS AKHIR

OLEH:

NIMAS HIKMATUL AZIZAH

15660026

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR BANYUWANGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

OLEH:

NIMAS HIKMATUL AZIZAH

NIM. 15660026

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114
Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nimas Hikmatul Azizah

NIM : 15660026

Judul Tugas Akhir : Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidak jujuran di dalam karya ini.

Malang, 02 Juni 2020

Yang membuat pertanyaan,

Nimas Hikmatul Azizah
15660026

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
JL. Gajayana No. 50 Malang 65144
Telp./Faks . (0341) 558933

LEMBAR KELAYAKAN CETAK
TUGAS AKHIR 2020

Berdasarkan hasil evaluasi dan Sidang Tugas Akhir 2020, yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen Penguji Utama, Ketua Penguji, Sekretaris Penguji, dan Anggota Penguji menyatakan mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Nimas Hikmatul Azizah

NIM : 15660026

Judul Tugas Akhir : Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi

Telah melakukan **revisi** sesuai catatan revisi dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2020.

Demikian Kelayakan Cetak Tugas Akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas Tugas Akhir.

Malang, 02 Juni 2020
Mengetahui,

Penguji Utama	Ketua Penguji
Aldrin Yusuf Firmasyah, MT NIP. 19770818 200501 1 001	Harida Samudro, ST, M.Ars NIP. 19861028 20180201 1 246
Sekretaris Penguji	Anggota Penguji
Andi Baso Mappaturi, MT NIP. 19780630 200604 1 001	Dr. Yulia Eka Putrie, MT NIP. 19810705 200501 2 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR BANYUWANGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

TUGAS AKHIR

Oleh:
Nimas Hikmatul Azizah
NIM. 15660026

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Andi Baso Mappaturi, MT.	Dr. Yulia Eka Putrie, MT.
NIP. 19780630 200604 1 001	NIP. 19810705 200501 2 002

Malang, 02 Juni 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR BANYUWANGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

TUGAS AKHIR

Oleh:
Nimas Hikmatul Azizah
NIM. 15660026

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

TanggaL, 05 Mei 2020

Menyetujui:

Tim Penguji

Penguji Utama	: Aldrin Yusuf Firmansyah, MT. NIP. 19770818 200501 1 001	( )
Ketua Penguji	: Harida Samudro,MT. NIP. 19861028 20180201 1 246	( )
Sekretaris	: Andi Baso Mappaturi, MT. NIP. 19780630200604 1 001	( )
Anggota	: Dr. Yulia Eka Putrie, MT. NIP. 19810705 200501 2 002	( )

Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Azizah, Nimas Hikmatul, 2019, Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi, Dosen Pembimbing : Andi Baso Mappaturi, MT., Dr. Yulia Eka Putrie, MT.

Kata Kunci : Pelabuhan Perikanan Pantai, Tempat Pelelangan Ikan, Arsitektur Bioklimatik

Banyuwangi merupakan daerah kabupaten yang berada di ujung Timur dari Provinsi Jawa Timur. Banyuwangi dengan garis pantainya yang cukup panjang dan memiliki hasil laut yang melimpah. Banyaknya hasil laut yang ada menjadikan Banyuwangi sebagai pusat perekonomian pada hasil laut, tepatnya di daerah Muncar Banyuwangi. Muncar merupakan tempat pelabuhan perikanan pantai dengan hasil ikan yang cukup besar. Pelabuhan perikanan pantai Muncar juga menjadi salah satu pelabuhan terbesar di Jawa Timur. Selain menjadi tempat pelelangan ikan, pelabuhan perikanan pantai Muncar juga menjadi tempat yang menarik untuk didatangi para pengunjung dari dalam negeri ataupun luar negeri. hal yang menarik adalah pemandangan pantai Muncar, hasil laut serta adanya pertunjukan atau *even* yang diadakan satu tahun sekali yang biasa disebutnya petik laut. Namun pelabuhan perikanan pantai Muncar ini dari segi fasilitas masih belum lengkap dan adanya beberapa kerusakan. Oleh sebab itu, pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai ini dapat menjadi pelabuhan yang lebih lengkap fasilitas dari segi perikanan maupun wisata. Perancangan kompleks fasilitas pelabuhan perikanan pantai Muncar yang ini terletak pada daerah pantai, sehingga pada perancangannya menggunakan pendekatan arsitektur bioklimatik, dimana arsitektur bioklimatik adalah pendekatan yang merespon pada iklim, sehingga iklim yang dimaksud adalah iklim pada daerah pantai itu sendiri. selain pendekatan itu sendiri, prinsip-prinsip yang dihadirkan dalam perancangan yaitu penggabungan dari prinsip keislaman, prinsip objek dan prinsip pendekatan. Maka dari itu, diharap pada pada perancangan ini dapat memaksimalkan potensi tapak dan kenyamanan untuk pengguna.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Azizah, Nimas Hikmatul, 2019, Redesign of the Muncar Banyuwangi Coastal Fishing Port Facility Complex. Advisors: Andi Baso Mappaturi, MT., Dr. Yulia Eka Putrie, MT.

Keywords: Coastal Fishing Port, Fish Auction Place, Bioclimatic Architecture

Banyuwangi is a district area located at the eastern end of the East Java Province. Banyuwangi with its long coastline and abundant marine products. The abundance of marine products makes Banyuwangi the economic center of marine products, precisely in the Muncar Banyuwangi area. Muncar is a coastal fishing harbor with quite large fish yields. The Muncar coastal fishing port is also one of the largest ports in East Java. In addition to being a fish auction place, Muncar beach fishing port is also an attractive place for visitors to come from domestic or abroad. the interesting thing is the view of Muncar beach, the sea products and the performances or events that are held once a year which he usually calls sea picks. However, the Muncar coastal fishing port in terms of facilities is still incomplete and there is some damage. Therefore, the Redesign of the Beach Fishing Port Facility Complex can be a more complete port in terms of fisheries and tourism. The design of the Muncar coastal fishing port complex is located in a coastal area, so the design uses a bioclimatic architecture approach, where bioclimatic architecture is an approach that responds to climate, so the climate in question is the climate in the coastal area itself. In addition to the approach itself, the principles presented in the design are the incorporation of Islamic principles, object principles and approach principles. Therefore, it is hoped that this design can maximize site potential and comfort for the user.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مجرده

عزيزة ، نيماس حكمتول ، 2019 ، إعادة تصميم مجمع منشأة ميناء صيد الأسماك في منقر بانيوانجي ، المستشار: أندي باسو ماباتوري ، د. يوليا إيكا بوتري ، مونتانا.

الكلمات الرئيسية: ميناء الصيد الساحلي ، مكان مزاد الأسماك ، العمارة المناخية الحيوية

بانيوانجي هي منطقة تقع في الطرف الشرقي من مقاطعة جاوة الشرقية. بانيوانجي بسواحلها الطويلة ومنتجاتها البحرية الوفيرة. وفرة المنتجات البحرية تجعل بانيوانجي المركز الاقتصادي للمنتجات البحرية ، وتحديداً في منطقة مون سار مون سار هو ميناء صيد ساحلي مع غلة كبيرة جدًا من الأسماك. يعد ميناء الصيد البحري مون سار أيضًا .بانيوانجي أحد أكبر الموانئ في جاوة الشرقية. بالإضافة إلى كونه مكانًا لمزاد الأسماك ، يعد ميناء الصيد البحري مون سار أيضًا مكانًا جذابًا للزوار من الداخل أو الخارج. الشيء المثير للاهتمام هو منظر شاطئ مونكار ، والمنتجات البحرية والعروض أو الأحداث التي تقام مرة واحدة في السنة والتي عادة ما يطلق عليها اختيارات البحر. ومع ذلك ، فإن ميناء الصيد الساحلي بمنقر من حيث المرافق لا يزال غير مكتمل وهناك بعض الأضرار. لذلك ، يمكن أن يكون إعادة تصميم مجمع مرفق موانئ مصايد الأسماك الساحلية ميناء أكثر اكتمالاً للمرافق من حيث مصايد الأسماك والسياحة. يقع تصميم مجمع ميناء الصيد البحري بمنقر في المنطقة الساحلية ، لذلك يستخدم التصميم نهج العمارة المناخية المناخية ، حيث تعد الهندسة المناخية المناخية نهجًا يستجيب للمناخ ، لذلك فإن المناخ المعني هو المناخ في المنطقة الساحلية نفسها. بالإضافة إلى المنهج نفسه ، فإن المبادئ المعروضة في التصميم هي دمج المبادئ الإسلامية ومبادئ الشيء ومبادئ النهج. لذلك ، من المأمول أن يتمكن هذا التصميم من زيادة إمكانات الموقع والراحة للمستخدمين.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT k atas limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai persyaratan pengajuan tugas akhir mahasiswa. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya hingga pada umatnya sampai akhir zaman .

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan, untuk membantu dalam proses penyusunan laporan seminar tugas akhir ini. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motifasi dan dalam bentuk bantuan lainya demi terselesaikannya laporan ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
3. Tarranita Kusumadewi, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus pembimbing penulis terima kasih atas segala pengarahan dan kebijakan yang diberikan .
4. Andi Baso Mappaturi, M.T, dan Dr. Yulia Eka Putrie, M.T, selaku pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi, inovasi, bimbingan, arahan serta pengetahuan yang tak ternilai selama masa kuliah terutama dalam proses penyusunan laporan pra tugas akhir.
5. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Aba dan umi penulis , selaku kedua orang tua penulis yang tiada pernah terputus do'anya, tiada henti kasih sayangnya, limpahan seluruh materi dan kerja kerasnya serta motivasi pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini.
7. Seluruh keluarga yag telah memeri dukuga serta do'a kepada peulis
8. Arif Effedi, Roviko, Sayidi, Agus, teman teman kontrakan dan teman teman seperjuangan angkatan kebo yang selalu memberikan semangat.

Penulis menyadari tentunya laporan pra tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang konstruktif penulis harapkan dari semua pihak. Akhirnya penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berharap, semoga laporan pengantar penelitian ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 13 Desember 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

ABSTRAK I

KATA PENGANTAR IV

DAFTAR ISI VI

DAFTAR GAMBAR X

DAFTAR TABEL XVI

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan dan Manfaat 5

1.4 Batasan 6

1.5 Keunikan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Tinjauan Objek Rancangan 8

2.1.1 Definisi Objek 8

2.1.2 Teori yang Relevan dengan Objek 11

2.1.3 Teori Arsitektur yang Relevan dengan Objek 14

2.1.4 Tinjauan Pengguna Pada Objek 24

2.1.5 Studi Preseden Berdasarkan Perancangan Kembali Kompleks Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar 25

2.2 Tinjauan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik 31

2.2.1 Definisi dan Prinsip Pendekatan Arsitektur Bioklimatik 31

2.2.2 Studi Preseden *Administration of the Municipal Water Supply* 33

2.2.3 Prinsip Aplikasi Bioklimatik Arsitektur 37

2.3 Tinjauan Islami 37

2.3.1 Tinjauan Pustaka Islami 37

2.3.2 Aplikasi Nilai Islam Pada Perancangan 38

BAB III METODE DESAIN 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.1 Tahap Programming 40
3.1.1 Ide Perancangan 40
3.2 Pengumpulan Data 41
3.2.1 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 41
3.3 Analisis 42
3.4 Sintesis 43
3.4.1 Konsep Dasar Perancangan 43
3.4.2 Skema Tahap Perancangan 45
BAB IV ANALISIS DAN SKEMATIK DESAIN 47
4.1 Analisis Kawasan Perancangan 47
4.1.1 Syarat/ Ketentuan Tata Ruang Lokasi Pada Objek Rancangan 49
4.1.2 Kebijakan Tata Ruang Lokasi Tapak Perancangan 49
4.1.3 Gambaran Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Disekitar Lokasi Perancangan 50
4.1.4 Gambaran Umum Kawasan dan Tapak Perancangan 51
4.1.5 Data Tapak Perancangan 45
4.2 Analisis Fungsi 60
4.2.1 Analisis Aktivitas 51
4.2.2 Analisa Pengguna 71
4.2.3 Analisis Ruang 86
4.2.4 Persyaratan Ruang 94
4.2.5 Diagram Matrik 99
4.2.6 Diagram Kedekatan Ruang 103
4.2.7 Block Plan 107
4.3 Analisis Tapak 112
4.3.1 Analisis Batas Tapak dan Bentuk Tapak 112
4.3.2 Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas 118
4.3.3 Analisis Terhadap Matahari 122
4.3.4 Analisis Terhadap Angin 126

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.5 Analisis Hujan 128
4.3.6 Analisis Kebisingan 130
4.3.7 Analisis View 131
4.3.8 Analisis Vegetasi 134
4.3.9 Analisis Ide Bentuk 134
4.3.10 Analisis Struktur 135
4.3.11 Analisis Utilitas 137
BAB V KONSEP PERANCANGAN 141
5.1 Konsep Dasar 141
5.2 Konsep Perancangan 141
5.3 Konsep Ruang 142
5.4 Konsep Tapak 143
5.5 Konsep Bentuk 146
5.5.1 Konsep Bentuk TPI (Tempat Pelelangan Ikan) 146
5.5.2 Konsep Bentuk Panggung Pertunjukan *Outdoor* 147
5.5.3 Konsep Bentuk Masjid 148
5.6 Konsep Struktur 149
5.7 Konsep Utilitas 150
BAB VI HASIL RANCANGAN 149
6.1 Dasar Rancangan 149
6.2 Hasil Rancangan Kawasan dan Tapak 149
6.2.1 Rancangan Kawasan 149
6.2.2 Penataan Massa 154
6.2.3 Pola Sirkulasi 155
6.2.4 Pola Utilitas 156
6.3 Hasil Rancangan Ruang dan Bentuk Bangunan 157
6.4 Hasil Rancangan Interior dan Eksterior 167
6.4.1 Eksterior Kawasan 167
6.4.2 Eksterior Bangunan 168

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.4.3 Interior Bangunan 172
6.5 Detail Arsitektur 174
6.6 Detail Lanskap 174
6.7 Hasil Gambar Kerja 176
BAB VII PENUTUP 181
7.1 Kesimpulan 181
7.2 Saran 182
DAFTAR PUSTAKA 183
LAMPIRAN 184

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pintu Masuk PPP Muncar tahun 2018 12

Gambar 2. Standart Ketinggian Meja Loket 17

Gambar 3. Standart Penyusunan Loket 18

Gambar 4. Standart Lorong Sirkulasi Pasien 18

Gambar 5. Standart Penataan Ruang Dokter, Pengobatan dan Perawat 19

Gambar 6. Standart Penyimpanan Barang dengan Alat Derek 19

Gambar 7. Standart Jenis Konveyor 20

Gambar 8. Jenis-jenis Ukuran Dermaga 21

Gambar 9. Denah Panggung Arena 22

Gambar 10. Panggung Proscenium 22

Gambar 11. Panggung Thrust 23

Gambar 12. Ukuran Standart Meja Makan 23

Gambar 13. Ukuran Standart Ruang Makan 24

Gambar 14. Pelabuhan Perikanan Fisterra 25

Gambar 15. *Site Plan Fisterra Fish Market* 26

Gambar 16. Denah *Fisterra Fish Market* 26

Gambar 17. *Interior Fisterra Fish Market* 27

Gambar 18. Struktur dan Material *Fisterra Fish Market* 28

Gambar 19. Master Plan Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap Malang 29

Gambar 20. Pola Sirkulasi 30

Gambar 21. Interior Klos Ikan Nelayan 31

Gambar 22. Administration of the Municipal Water Supply 33

Gambar 23. Administration of the Municipal Water Supply 34

Gambar 24. *Site Plan* 35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 25. *Ground Floor* 36
Gambar 26. *First Floor* 36
Gambar 27. Diagram Aplikasi Nilai Islam Pada Rancangan 39
Gambar 28. Skema Tahap Rancangan 46
Gambar 29. Data Analisis Kawasan Perancangan 1 47
Gambar 30. RTRW Kabupaten Banyuwangi 49
Gambar 31. Lokasi Perancangan Kompleks Fasilitas PPP Muncar 51
Gambar 32. Analisis Kawasan Perancangan 52
Gambar 33. Analisis Kawasan Perancangan 53
Gambar 34. Batas-batas Tapak 54
Gambar 35. Dimensi Tapak 55
Gambar 36. Kondisi Akses Tapak 56
Gambar 37. Eksisting Matahari Pada Tapak 56
Gambar 38. Eksisting Arah Angin Pada Tapak 57
Gambar 39. Eksisting Kebisingan Pada Tapak 57
Gambar 40. Eksisting View Pada Tapak 58
Gambar 41. Eksisting Utilitas Pada Tapak 59
Gambar 42. Kedekatan Ruang (TPI) Tempat Pelelangan Ikan 103
Gambar 43. Kedekatan Ruang Pengelola (Administrasi) 103
Gambar 44. Kedekatan Ruang Wisata Pantai 104
Gambar 45. Kedekatan Ruang Food Court 104
Gambar 46. Kedekatan Ruang Wisata Budaya 105
Gambar 47. Kedekatan Ruang Balai Pelatihan Nelayan (Barak Nelayan) 105
Gambar 48. Kedekatan Ruang Balai Kesehatan 106
Gambar 49. Kedekatan Ruang Gudang 106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 50. Kedekatan Ruang Masjid 107
Gambar 51. Block Plan Makro 107
Gambar 52. Block Plan TPI 108
Gambar 53. Block Plan Pengelolaan (Administrasi) 108
Gambar 54. Block Plan Wisata Pantai 109
Gambar 55. Block Plan Food Court 109
Gambar 56. Block Plan Panggung Pertunjukan Outdoor 110
Gambar 57. Block Plan Balai Penyuluhan Nelayan 110
Gambar 58. Block Plan Balai Kesehatan 111
Gambar 59. Block Plan Masjid 111
Gambar 60. Batas-batas Tapak 112
Gambar 61. Alternatif 1 Analisis Bentuk Masa Bangunan dan Peletakannya 116
Gambar 62. Alternatif 1 Analisis Bentuk Masa Bangunan dan Peletakannya 117
Gambar 63. Kondisi Akses Tapak 118
Gambar 64. Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas 119
Gambar 65. Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas 120
Gambar 66. Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas 121
Gambar 67. Eksisting Matahari Pada Tapak 122
Gambar 68. Analisis Matahari 123
Gambar 69. Arah Angin Pada Pantai 125
Gambar 70. Eksisting Arah Angin Pada Tapak 126
Gambar 71. Eksisting Kebisingan Pada Tapak 129
Gambar 72. Eksisting View Out Pada Tapak 131
Gambar 73. Analisis Vegetasi 133
Gambar 74. Analisis Bentuk Bangunan Utama (TPI) 134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 75. Eksisting Utilitas Pada Tapak 136
Gambar 76. Analisis Utilitas 139
Gambar 77. Konsep Ruang 142
Gambar 78. Konsep Ruang Pada Tiap Bangunan..... 142
Gambar 79. Konsep Tapak 142
Gambar 80. Konsep Tapak 143
Gambar 81. Konsep Tapak 144
Gambar 82. Konsep Vegetasi 144
Gambar 83. Konsep Bentuk Pada Bangunan Utama 145
Gambar 84. Konsep Bentuk Panggung Pertunjukan Outdoor 146
Gambar 85. Konsep Bentuk Masjid 146
Gambar 86. Konsep Struktur 147
Gambar 87. Konsep Utilitas 148
Gambar 88 Site Plan 150
Gambar 89. Layout Plan 151
Gambar 90. Tampak Kawasan 152
Gambar 91. Potongan Kawasan 153
Gambar 92. Penataan Massa 154
Gambar 93. Pola Sirkulasi 155
Gambar 94. Pola Utilitas 156
Gambar 95. Denah Pelelangan Ikan 157
Gambar 96. Denah Kantor Pengelolaan Administrasi Lantai 1 158
Gambar 97. Denah Kantor Pengelolaan Administrasi Lantai 2 158
Gambar 98. Denah Coldstorage 159
Gambar 99. Denah Masjid 159

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 100. Denah Foodcourt 160
Gambar 101. Denah Amphiteater 160
Gambar 102. Tampak TPI 161
Gambar 103. Tampak Kantor Pengelolaan Administrasi 161
Gambar 104. Tampak Foodcourt 162
Gambar 105. Tampak Gudang 162
Gambar 106. Tampak Coldstorage 163
Gambar 107. Tampak Masjid 163
Gambar 108. Tampak Amphiteater 164
Gambar 109. Potongan TPI 164
Gambar 110. Potongan Kantor Pengelolaan Administrasi 165
Gambar 111. Potongan Coldstorage 165
Gambar 112. Potongan Foodcourt 166
Gambar 113. Potongan Masjid 166
Gambar 114. Potongan Gudang 166
Gambar 115. Potongan Amphiteater 167
Gambar 116. Perspektif Kawasan 168
Gambar 117. Perspektif Eksterior Bangunan TPI 169
Gambar 118. Perspektif Eksterior Bangunan Kantor Pengelolaan Administrasi 169
Gambar 119. Perspektif Eksterior Bangunan Coldstorage 170
Gambar 120. Perspektif Eksterior Bangunan Gudang 170
Gambar 121. Perspektif Eksterior Bangunan Foodcourt 171
Gambar 122. Perspektif Eksterior Bangunan Masjid 171
Gambar 123. Perspektif Eksterior Bangunan Amphiteater 172
Gambar 124. Perspektif Interior R. Retail Ikan dan R. Informasi 172

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 125. Perspektif Interior Hall Lelang 173
Gambar 126. Perspektif Interior Coldstorage 173
Gambar 127. Perspektif Interior *Meeting Room* 173
Gambar 128. Detail Arsitektural 174
Gambar 129. Detail Lanskap 175
Gambar 130. Denah TPI 176
Gambar 131. Denah Coldstorage 176
Gambar 132. Denah Kator lt 1 177
Gambar 133. Denah Kator lt 2 177
Gambar 134. Denah Foodcourt 177
Gambar 135. Denah Gudang 178
Gambar 136. Denah Masjid 178
Gambar 137. Denah Amphiteater 178
Gambar 138. Tampak TPI 179
Gambar 139. Tampak Kantor 179
Gambar 140. Tampak Gudang 179
Gambar 141. Tampak Foodcourt 180
Gambar 142. Tampak Amphiteater 180

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fasilitas Pokok di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar 13
Tabel 1.2 Fasilitas Fungsional di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar 13
Tabel 1.3 Fasilitas Penunjang di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar 14
Tabel 4.1 Analisis Aktivitas pada Fungsi Primer 61
Tabel 4.2 Analisis Aktivitas pada Fungsi Sekunder 66
Tabel 4.3 Analisis Aktivitas pada Fungsi Penunjang 68
Tabel 4.4 Pengguna Pelelangan Ikan 72
Tabel 4.5 Pengguna Pengelola (Administrasi) 74
Tabel 4.6 Pengguna Wisata Pantai 76
Tabel 4.7 Pengguna Wisata Kuliner 77
Tabel 4.8 Pengguna Wisata Budaya 79
Tabel 4.9 Pengguna Balai Penyuluhan Nelayan 80
Tabel 4.10 Pengguna Balai Kesehatan 81
Tabel 4.11 Pengguna Gudang 81
Tabel 4.12 Pengguna Masjid 82
Tabel 4.13 Pengguna Parkir Pelabuhan 84
Tabel 4.14 Pengguna Parkir Wisata 85
Tabel 4.15 Analisis Ruang Fungsi Primer: TPI (Tempat Pelelangan Ikan) 86
Tabel 4.16 Analisis Ruang Fungsi Primer: Pengelola (Administrasi) 87
Tabel 4.17 Analisis Ruang Fungsi Sekunder: Wisata Pantai 88
Tabel 4.18 Analisis Ruang Fungsi Sekunder: Wisata Kuliner 88
Tabel 4.19 Analisis Ruang Fungsi Sekunder: Wisata Budaya 86
Tabel 4.20 Analisis Ruang Fasilitas Penunjang: Balai Penyuluhan Nelayan (Barak Nelayan) 86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.21 Analisis Ruang Fasilitas Penunjang: Balai Kesehatan 91
Tabel 4.22 Analisis Ruang Fasilitas Penunjang: Gudang 92
Tabel 4.23 Analisis Ruang Fasilitas Penunjang: Masjid 92
Tabel 4.24 Analisis Ruang Fasilitas Penunjang: Parkir Pelabuhan 93
Tabel 4.25 Analisis Ruang Fasilitas Penunjang: Parkir Wisata 94
Tabel 4.26 Persyaratan Ruang pada Fungsi Primer: TPI (Tempat Pelelangan Ikan) 94
Tabel 4.27 Persyaratan Ruang pada Fungsi Primer: Pengelolaan (Administrasi) 95
Tabel 4.28 Persyaratan Ruang pada Fungsi Sekunder: Wisata Pantai 96
Tabel 4.29 Persyaratan Ruang pada Fungsi Sekunder: Wisata Kuliner 96
Tabel 4.30 Persyaratan Ruang pada Fungsi Primer: Wisata Budaya 97
Tabel 4.31 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: Balai Penyuluhan Nelayan (Barak Nelayan) 97
Tabel 4.32 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: Balai Kesehatan 98
Tabel 4.33 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: Gudang 98
Tabel 4.34 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: Masjid 98
Tabel 4.35 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: Tempat Parkir 99
Tabel 4.36 Hubungan Antar Ruang Fungsi Primer: TPI (Tempat Pelelangan Ikan) 99
Tabel 4.37 Hubungan Antar Ruang Fungsi Primer: Pengelola (Administrasi) 100
Tabel 4.38 Hubungan Antar Ruang Fungsi Sekunder: Wisata Pantai 100
Tabel 4.39 Hubungan Antar Ruang Fungsi Sekunder: Wisata Kuliner 100
Tabel 4.40 Hubungan Antar Ruang Fungsi Sekunder: Wisata Budaya 101
Tabel 4.41 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang: Balai Penyuluhan Nelayan (Barak Nelayan) 101
Tabel 4.42 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang: Balai Kesehatan 101
Tabel 4.43 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang: Gudang 102
Tabel 4.44 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang: Masjid 102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.45 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang: Parkir 102
Tabel 4.46 Analisis Analisis Batas Tapak dan Bentuk Tapak 113
Tabel 4.47 Analisis Analisis Batas Tapak dan Bentuk Tapak 115
Tabel 4.48 Analisis Matahari 124
Tabel 4.49 Analisis Angin 127
Tabel 4.50 Analisis Hujan 129
Tabel 4.51 Analisis Kebisingan 130
Tabel 4.52 Analisis View Out 132
Tabel 4.53 Analisis View In 133
Tabel 4.54 Analisis Struktur 136
Tabel 4.55 Analisis Utilitas 138

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyuwangi merupakan kota yang terletak di ujung timur dari Pulau Jawa, yang berbatasan dengan Selat Bali. Dengan batas wilayah utara Kabupaten Situbondo, sebelah selatan Samudera Hindia, sebelah barat Kabupaten Jember. Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Banyuwangi, Banyuwangi memiliki panjang garis pantai mencapai 175,8 km. Keuntungan tersendiri bagi Banyuwangi dengan adanya pantai di sekelilingnya. Pantai yang membentang dari batas timur sampai batas selatan. Pariwisata pantai yang ada di Banyuwangi meliputi, Selat Bali, Pantai Plengkung, Teluk Hijau, Pulau Merah, Grajagan. Pariwisata pantai yang kini sedang berkembang di Banyuwangi, dapat mempengaruhi sistem perdagangannya karena hasil pemandangan dari pantai yang menawan serta hasil ikan yang melimpah.

Panjangnya garis pantai yang dimiliki Banyuwangi, menjadikan Banyuwangi memiliki hasil ikan yang melimpah. Beberapa kecamatan di Banyuwangi membuktikan bahwa Banyuwangi memiliki hasil ikan melimpah dengan adanya tempat pendaratan ikan di beberapa kecamatan tersebut. Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Banyuwangi tahun 2014, terdapat 11 kecamatan yang menjadi tempat pendarat ikan, diantaranya Pesanggaran, Purwoharjo, Tegaldlimo, Muncar, Rogojampi, Kabat, Banyuwangi, Kalipuro, Wongsorejo, Bangorejo, Siliragung, dengan pendaratan perahu paling banyak berada pada Kecamatan Muncar. Secara tidak langsung pendaratan kapal paling banyak membuktikan bahwa Muncar memiliki hasil ikan yang melimpah dan berpotensi untuk dikembangkan.

Pada dasarnya pelabuhan ikan di Banyuwangi berada di beberapa titik, di mana wilayah Banyuwangi dikelilingi oleh pantai. Pelabuhan ikan pada suatu daerah tertentu dapat menjadi sorotan ketika hasil ikan yang didapatkan melimpah. Layaknya pelabuhan Muncar yang miliki hasil tangkapan ikan yang melimpah. Melimpahnya hasil tangkapan pada suatu pelabuhan juga diimbangi dengan adanya fasilitas pelabuhan yang dan baik. Berdasarkan peraturan menteri kelautan dan perikanan nomor: per.16/men/2006 tentang pelabuhan perikanan, Pelabuhan perikanan Muncar diklasifikasikan kedalam Pelabuhan kelas C, yang disebut Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP). Karakteristik yang dimiliki Pelabuhan Muncar yaitu daerah operasional kapal ikan mencakup perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial wilayah ZEE, dengan fasilitas tambat/ labuh kapal 10-30 gt, panjang dermaga dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kedalaman kolam 100-150 m dan >2 m, kapasitas menampung kapal >300 gt (ekuivalen dengan 30 buah kapal berukuran 10 gt), volume ikan yang didaratkan rata-rata 5 ton perhari, luas lahan >5 ha.

Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar berada di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur. Kecamatan Muncar terletak di Selat Bali pada posisi 08°10' – 08°50' LS atau 114°15' – 115°15' BT yang mempunyai teluk bernama Teluk Pangpang, mempunyai panjang pantai kurang lebih 13 km dengan tempat pendaratan ikan sepanjang 5,5 km. (UPT PPP Muncar, 2016). Muncar dikenal dengan daerah penghasil ikan terbesar di daerah Banyuwangi jika dibandingkan daerah kecamatan lainnya. Pelabuhan Muncar yang tergolong dalam pelabuhan kelas C dengan hasil tangkapan sekurang kurangnya 5 ton perhari akan dapat memberikan potensi besar bagi Banyuwangi apabila terus dikembangkan. Menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan Banyuwangi tahun 2017 bahwa Muncar memiliki potensi untuk dikembangkan dengan hasil tangkap komoditas ikan pelagis kecil dan demersal, mengembangkan wisata bahari karena muncar memiliki banyak tutupan terumbu karang pada pantainya.

Pelabuhan Muncar salah satu pelabuhan besar yang ada di Jawa Timur, yang merupakan salah satu pelabuhan penggerak ekonomi kelautan yang sangat diperhitungkan, khususnya di Kabupaten Banyuwangi. Pelabuhan ini juga merupakan paket pariwisata yang dapat mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomi, sosial dan budaya. Pelabuhan Muncar memang berkembang sangat pesat mengenai perdagangannya, dibuktikan dengan banyaknya industri di sekitar pelabuhan, namun masih banyak yang dikeluhkan mengenai akses, fasilitas di pelabuhan tersebut, sehingga diperlukan penanganan dalam proses pengembangannya. Dapat dilihat mengenai fasilitas di dalam pelabuhan seperti kurangnya *cold storage*, adanya TPI yang tidak beroperasi. Seperti penuturan dari Sugiyanto, Ketua Paguyuban Nelayan Muncar, sebagai wilayah dengan hasil perikanan yang banyak, seharusnya sudah diikuti dengan peningkatan fasilitas di bidang pengolahan perikanan yang baik. "Banyak tangkapan ikan yang seharusnya berdaya jual mahal, karena dengan tidak adanya fasilitas pendingin atau cold storage menyebabkan ikan tersebut hanya diasinkan (Hanif Suryo, 2015).

PPP Muncar dengan penghasil ikan yang melimpah didukung dengan fasilitas pelabuhan yang kurang memadai. Pada sebuah *Journal of Fhisheries Resources Utilization Management and Teknology* Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015, hlm 29-39 dijelaskan bahwa kelemahan pada fasilitas pelabuhan muncar yang masih terjadi yaitu fasilitas yang kurang terawat,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendangkalan yang cukup besar pada kolam pelabuhan, belum adanya perawatan fasilitas kapal, TPI yang tidak beroperasi, belum adanya fasilitas IPAL. Berdasarkan Laporan Tahunan PPP Muncar, 2018 daftar fasilitas fungsional yang mengalami kerusakan di antaranya: TPI Pelabuhan dengan luas 1.450 m² mengalami kerusakan sebesar 70%, kantor PPP aula gedung serba guna dengan luas 1.450 mengalami kerusakan 45%, rumah genset dengan luas 36 m² mengalami kerusakan 30%, rumah pompa dengan luas 30 m² mengalami kerusakan 50%, menara air mengalami kerusakan 30%, bengkel dengan luas 110 m² mengalami kerusakan sebesar 60%, pos keamanan dengan luas 60 m² mengalami kerusakan 20%. Terdapat juga kerusakan pada fasilitas penunjang di antaranya Kantor KUD Mino dengan luas 34,5 m² mengalami kerusakan 30%, Kantor BRI dengan luas 62 m² mengalami kerusakan 30%, Balai kesehatan dengan luas 154 m² mengalami kerusakan 30%, Aula (barak nelayan) dengan luas 104,5 m² mengalami kerusakan 60%. Fasilitas –fasilitas tersebut merupakan yang dapat mendukung berjalannya perdagangan di Pelabuhan Muncar.

Selain perdagangan yang berkembang pesat, Pelabuhan Muncar juga sering dijadikan tempat wisata baik masyarakat Banyuwangi itu sendiri maupun dari luar kota Banyuwangi. Masyarakat tertarik datang ke Pelabuhan Muncar karena adanya even tahunan yang sangat menarik yaitu petik laut. Petik Laut ini menjadi salah satu tradisi unik yang dilakukan oleh masyarakat Muncar. Petik Laut merupakan tradisi masyarakat nelayan Muncar sebagai ungkapan berterima kasih terhadap hasil laut yang didapat dan biasanya dilaksanakan setiap 15 Muharram. Festival Petik Laut ini menjadi tontonan tahunan bukan hanya karena tradisi saja, namun sudah menjadi sorotan wisatawan mancanegara karena konsep festivalnya yang unik. Fokus terhadap perancangan fasilitas pariwisatanya yang bertujuan memberikan kenyamanan wisatawan untuk menikmati laut Muncar selain hanya untuk melihat tradisi Petik Laut. Secara tidak langsung, ketika fasilitas dilengkapi, semakin banyaknya wisatawan maka pendapatan untuk Banyuwangi pun akan bertambah. Fasilitas yang dapat dirancang untuk pariwisata di Pelabuhan ini seperti tempat parkir yang luas untuk menyediakan pengguna ketika ada *even* besar di Muncar, adanya restoran, area parkiran kapal untuk wisata yang ingin berkeliling di pantai menggunakan kapal ataupun untuk menyeberang ke Tanjung Sembulungan, area bermain, area santai, area outbond, akses yang mudah.

QS. An-Nahl [16] : 14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاخِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. (QS. An-Nahl [16] : 14).

Allah telah menjelaskan dalam firman-Nya mengenai hasil laut dan mencari karunia dari laut. Dijelaskan dalam potongan Q.S An-nahl [16]: 14. Pada potongan ayat Q.S An-nahl [16]: 14 dijelaskan bahwa kita sebagai makhluk Allah di bumi untuk dapat mengambil daging segar (ikan), berlayar, mencari keuntungan dari karunia tersebut dan supaya kami umat manusia bersyukur. Tinjauan nilai islami yang berhubungan perancangan ini yaitu mengenai kita sebagai manusia yang dapat mengambil karunia dari laut (hasil laut). Adanya pelabuhan ikan yang dapat memudahkan kita untuk mendapatkan ikan bagi yang tidak berlayar langsung ke laut, yaitu adanya jual beli di sana. Adanya kemudahan- kemudahan yang didapat tersebut dapat menjadi sebuah peringatan untuk kita untuk tetap bersyukur.

Dalam Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Pantai Muncar, Banyuwangi ini fokus terhadap fasilitas perdagangan dan pariwisata untuk menambah salah satu *icon* besar di Banyuwangi. Muncar juga dapat dijadikan sebagai tempat wisata yang nyaman bagi pengunjung dengan perancangan pelabuhan ikan dengan didukung desain fasilitas pariwisata yang lengkap. Oleh karena itu, diperlukan pembaharuan rancangan fasilitas perdagangan dan pariwisata di Pelabuhan Muncar, redesain bentuk bangunan, penataan kembali elemen-elemen pada Pelabuhan Muncar.

Nilai kenyamanan, unsur budaya yang dipadukan dengan nilai keislaman yang melekat pada masyarakat Banyuwangi, menjadi karakteristik pendekatan bioklimatik dalam perancangan kembali fasilitas perdagangan dan pariwisata Pelabuhan Muncar, Banyuwangi. Pendekatan Bioklimatik yang berhubungan dengan iklim serta berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung terhadap suatu bangunan akan diaplikasikan pada bahan, bentuk, penyesuaian terhadap keadaan alam dan lingkungan, serta penataan elemen- elemen fasilitas Pelabuhan Muncar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi yang menerapkan nilai kenyamanan serta penyesuaian terhadap alam pada pendekatan bioklimatik didalamnya ?

2. Bagaimana integrasi keislaman didalam rancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi berdasarkan nilai-nilai keislaman yaitu memudahkan untuk mengambil karunia dari laut untuk selalu bersyukur ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang dapat dikemukakan dalam Perancangan kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan pantai Muncar, Banyuwangi yaitu:

1. Menghasilkan rancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar yang menerapkan nilai kenyamanan serta penyesuaian terhadap alam pada pendekatan bioklimatik di dalamnya.
2. Menghasilkan integrasi keislaman didalam rancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi berdasarkan nilai-nilai keislaman yaitu memudahkan untuk mengambil karunia dari laut untuk selalu bersyukur.

Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi dapat memberikan beberapa manfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Akademis

   Penggunaan pendekatan bioklimatik yang diterapkan pada rancangan ini, hal ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran dan studi banding bagi mahasiswa arsitektur.

2. Pemerintah

   Perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, banyuwangi ini dapat memberikan ide, referensi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk menindak lanjuti pengembangan fasilitas di pelabuhan Muncar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Masyarakat

   Dengan adanya perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi ini dapat dijadikan referensi bagi masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pengembangan fasilitas Muncar.

1.4 Batasan

Pembahasan perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Muncar, Banyuwangi dengan pendekatan bioklimatik terbatas pada:

1. Lokasi

   Lokasi perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi berada di kawasan Pelabuhan Muncar.

2. Fungsi Objek

   Objek berfungsi sebagai sarana perdagangan dan pariwisata bagi masyarakat maupun peneliti. Batasan rancangan dikecualikan pada fasilitas pokok di antaranya, *jetty*/ *pier*, turap/plengsengan/*revetment* Kalimati, pemecah gelombang/ *break water*, tembok penahan tanah, dermaga, kolam pelabuhan, *slipway*.

3. Pendekatan

   Perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi menggunakan pendekatan bioklimatik dengan prinsip kenyamanan serta penyesuaian terhadap alam untuk diterapkan di objek rancangan.

4. Pengguna

   Pengguna pada perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi yaitu petugas pelabuhan, peneliti, wisatawan lokal dan mancanegara dengan tidak dibatasi umur.

5. Pengelola

   Wilayah Pelabuhan Muncar dikelola oleh pengelola pelabuhan Muncar, Dinas perikanan dan kelautan Provinsi Jawa Timur

1.5 Keunikan

Perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi ini sangat dibutuhkan untuk memperbaiki citra serta mengembangkan Pelabuhan Muncar dengan perancangan kembali fasilitas perdagangan dan menambah fasilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pariwisata yang belum ada. Dengan perancangan tersebut dapat meningkatkan pengunjung Pelabuhan Muncar.

Perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi dapat menghadirkan rancangan bangunan yang selayaknya hanya sebuah pelabuhan dalam sektor perdagangan. Namun, dalam rancangan ini dipadukan antara perdagangan dan pariwisata yang disajikan dengan desain pendekatan bioklimatik sehingga menambah kenyamanan para pengunjung yang menjadi keunikan dari bangunan ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Rancangan

Dalam tinjauan rancangan objek akan dibahas beberapa hal, diantaranya yaitu:

2.1.1 Definisi Objek

Sebelum tinjauan lebih dalam pada rancangan, perlu ditinjau lebih dahulu mengenai definisi objek secara umum dari judul objek yang dirancang. Judul yang akan dibahas pada tulisan ini yaitu "Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi".

A. Perancangan Kembali

Perancangan kembali dengan kata lain redesain atau *redesign*, merupakan gabungan antara re- dan desain. Penggunaan kata re- yang memiliki arti kembali,penggunaan kata desain yang memiliki arti desain atau perancangan. Apabila digabungkan memiliki arti perancangan kembali atau perancangan ulang. Beberapa definisi redesain menurut beberapa sumber:

a. Menurut Jhon, M. Echols, dan Hasan Sadily (1990) redesain adalah kegiatan perencanaan dan perancangan kembali suatu bangunan sehingga terjadi perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan, perubahan maupun pemindahan lokasi.
b. Menurut Collins English Dictionary (2009), "redesign is to change the design of (something)", yang dapat diartikan mengubah desain dari (sesuatu).
c. Menurut American Heritage Dictionary (2006) "redesign means to make a revision of the appearance or function of", yang dapat diartikan membuat revisi dalam penampilan atau fungsi.
d. Menurut Salim's Ninth Colegiate English Indonesia Dictionary (2000), redesain berarti merancang kembali.

Dari pengertian beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan kembali atau redesain ini merupakan perancangan atau perencanaan kembali suatu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangunan dalam bentuk penampilan tanpa mengubah fungsi. Perancangan dirancang keseluruhan ataupun hanya dirancang ulang sebagian.

Redesain pada perancangan ini merupakan jenis redesain redevelopment. Salah satu pengertian redevelopment menurut Prof. Danisworo merupakan Upaya penataan kembali suatu kawasan kota dengan terlebih dulu melakukan pembongkaran sarana dan prasarana pada sebagian atau seluruh kawasan tersebut yang telah dinyatakan tidak dapat dipertahankan lagi kehadirannya. Biasanya, dalam kegiatan ini terjadi perubahan secara struktural terhadap peruntukan lahan, profil sosial ekonomi, serta ketentuanketentuan pembangunan lainnya yang mengatur intensitas pembangunan baru.

B. Kompleks Fasilitas

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Kompleks memiliki arti himpunan kesatuan, kelompok.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Fasilitas memiliki arti sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi. Dalam artian tersebut fasilitas merupakan sarana yang dapat melancarkan kegiatan tertentu.

Hasil dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi kompleks fasililitas merupakan suatu himpunan kesatuan / kelompok untuk memperlancar fungsi /kegiatan tertentu.

C. Pelabuhan

Pelabuhan memiliki arti luas yang terdapat pada beberapa peraturan ataupun para ahli, diantaranya adalah menurut:

1. Dalam Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 2001 tentang kepelabuhan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/ atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Menurut Triatmodjo (1996) pelabuhan (*port*) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal bertambat untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan.Pelabuhan merupakan suatu pintu gerbang dan pemelancar hubungan antar daerah, pulau atau bahkan antar benua dan bangsa yang dapat memajukan daerah belakang atau daerah pengaruh.

C. Macam-Macam Pelabuhan

Pelabuhan dibagi menjadi beberapa kategori ditinjau dari segi penggunanya, dalam beberapa kategori tersebut terdapat pelabuhan pelabuhan ikan, pelabuhan minyak, pelabuhan barang, pelabuhan penumpang, pelabuhan militer. Dalam pembahasan ini dikhususkan pembahasan lebih lanjut mengenai pelabuhan perikanan.

1. Definisi Pelabuhan Perikanan

Pengertian Umum Pelabuhan Perikanan menurut UU No.31 tahun 2004 adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

Menurut Departemen Pertanian-Departemen Perhubungan, pelabuhan yaitu tempat pelayanan umum bagi masyarakat nelayan dan usaha perikanan, sebagai pusat pembinaan dan peningkatan kegiatan ekonomi perikanan yang dilengkapi dengan fasilitas di darat dan di perairan sekitarnya untuk digunakan sebagai pangkalan operasional tempat berlabuh, bertambat, mendaratkan hasil, penanganan, pengolahan, distribusi dan pemasaran hasil perikanan.

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.16/Men/2006 tentang Pelabuhan Perikanan, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh atau bongkar-muat ikan yang dilengkapi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra- dan antarmoda transportasi.

2. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/2012 pelabuhan perikanan diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelas, yaitu: Pelabuhan Perikanan Tipe A yang disebut Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS), Pelabuhan Tipe B yang disebut Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN), Pelabuhan Tipe C, yang disebut pelabuhan Perikanan Pantai (PPP), Pelabuhan Tipe D, yang disebut Pengkalan Pendaratan Ikan (PPI).

Berdasarkan pemaparan di atas dari definisi dan klasifikasi pelabuhan perikanan, perancangan objek yang akan dirancang kembali, termasuk dalam kategori pelabuhan perikanan tipe c, yang lebih dikenal dengan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP). dengan kriteria teknis dan operasional meliputi, mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia; memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurangkurangnya 10 GT; panjang dermaga sekurang-kurangnya 100 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 2 m; mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 30 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 300 GT; memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 5 ha, terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 5 ton per hari; terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.

Perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi yaitu memperbaiki atau mendesain ulang fasilitas perdagangan di dalam Pelabuhan Muncar yang kini terdapat banyak kerusakan pada fasilitas perdaganganya. Serta penambahan fasilitas pariwisata untuk masyarakat yang ingin berwisata di dalam pelabuhan untuk menikmati keindahan Pantai Muncar. Perancangan kembali fasilitas perdagangan dan pariwisata ini bertujuan untuk dapat menciptakan fasilitas perdagangan dan pariwisata di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar yang dapat mewadahi aktivitas masyarakat lokal maupun mancanegara yang melakukan kegiatan perdagangan maupun pariwisata.

2.1.2 Teori Yang Relevan Dengan Objek

Fasilitas perdagangan Pelabuhan Pantai Muncar merupakan sebuah sarana untuk melancarkan kegiatan dalam konteks perdagangan. Perdagangan yang dimaksud adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perdagangan pada Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar. Fasilitas pariwisata merupakan suatu faslitas atau sarana untuk melancarkan kegiatan dalam konteks pariwisata atau wisata yang ada di dalam Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi.

Pelabuhan perikanan pantai merupakan pelabuhan yang bergerak pada kegiatan bisnis perikanan serta adanya bongkar muat kapal di pelabuhan tersebut. Menurut Peraturan Mentri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.08/ Men/2012 pasal 3, pelabuhan perikanan memiliki fungsi pemerintah dan pengusahaan. Fungsi pemerintah merupakan fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (4) meliputi; pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan, pelayanan bongkar muat ikan, pelayanan pengolahan hasil perikanan, pemasaran dan distribusi ikan, pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan, pelayanan perbaikan dan pemeliharan kapal perikanan, pelayaran logistik dan perbekalan kapal perikanan, wisata bahari, penyedia dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang- undangan.

Gambar 1. Pintu Masuk PPP Muncar tahun 2018

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini terdapat 3 TPI, yaitu TPI pelabuhan, TPI Kalimoro, TPI Tratas. Dalam pelabuhan sendiri memiliki 2 TPI, yakni TPI lama dan TPI baru. Beberapa fasilitas lama yang masih dapat digunakan, hingga kini masih digunakan dan aktif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berjalan, namun terdapat beberapa kerusakan yang terjadi. Fasilitas fasiltas yang terdapat di Pelabuhan Perikanan Muncar diantaranya :

Tabel 1.1 Fasilitas Pokok di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar

No.	Rincian	Luas (m^2)	Jumlah Unit
1.	TPI Kalimoro (Reklamasi)	1.525	1 unit
2.	TPI Tratas	525	1 unit
3.	Jetty/Pier	800	LS
4.	Turap/Plengsengan/ Revetmen Kalimati	500	
5.	Pemecah gelombang / break water	100	kanan
		70	kiri
6.	Tembok Penahan Tanah	800	
7.	Dermaga	6.193	
8.	Kolam Pelabuhan	19.751	
9.	Jalan Komplek	3.000	
10.	Slipway	360	3 Unit

Sumber UPT PPP Muncar, 2018

Tabel 1.2 Fasilitas Fungsional di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar

No.	Rincian	Luas (m^2)	Jumlah Unit
1.	Gedung		
	TPI Pelabuhan	1.450	1 unit
	TPI Kalimoro	200	1 unit
	TPI Tratas	200	1 unit
2.	Kantor PPP Aula G.serba guna (REHAP PEL. LAMA)	1.450	1 unit
3.	G. Peralatan	300	1 unit
4.	Rumah tangki BBM	50	1 unit
5.	Rumah Genzet	36	1 unit
6.	Rumah pompa	30	2 unit
7.	Menara air	11,5	1 unit
8.	Tangki BBM	50.000 liter	1 unit
9.	Bengkel	110	1 unit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10.	MCK	110	2 unit
11.	Pos Keamanan	60	3 unit

Sumber UPT PPP Muncar, 2018

Tabel 1.3 Fasilitas Penunjang di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar

No.	Rincian	Luas (m^2)	Jumlah Unit
1.	Kantor KUD Mino	34,5	1 unit
2.	Kantor BRI	62	1 unit
3.	Rumah Nelayan (POL AIRUD)	42	1 unit
4.	Rumah Dinas	122	2 unit
5.	Balai Kesehatan	154	1 Unit
5.	Aula (Barak Nelayan)	104,5	1 unit
6.	Pagar Keliling	300	1 unit
7.	Gedung Saprokan	152	1 unit
8.	Gedung Saprokan	120	20 unit
9.	Gedung Tempat Keranjang	56	10 Unit
10.	Pabrik Es (Demo Usaha Pengolahan ikan)	104,5	1 unit
11.	Mushola	56	1 unit

Sumber UPT PPP Muncar, 2018

Selain fasilitas-fasilitas yang ada pada pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, kegiatan dan pelayanan yang dilakukan di kawasan pelabuhan diantaranya, pendaratan hasil tangkapan, pemasaran/ pelelangan hasil tangkapan, pendistribusian hasil tangkapan, penanganan ikan, tambat, perbaikan kapal dan mesin, pembuatan kapal, perbaikan alat tangkap, penyediaan air, penyediaan es, penyediaan BBM, penyediaan konsumsi, pengelolaan fasilitas non komersial (UPT), pengelola TPI.

2.1.3 Teori Arsitektur yang Relevan dengan Objek

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 20/PERMEN-KP/2014 Pasal 3 Pelabuhan Perikanan memiliki fungsi pelaksanaan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha. Dalam perancangan fasilitas perdagangan merupakan hal penting dalam sebuah pelabuhan perikanan, karena pelabuhan perikanan condong lebih besar dalam bidang perdagangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Hardiman, dalam Jurnal Desain dan Konstruksi, Vol. 5, No. 1, mengenai keamanan dan kenyamanan dalam perancangan yaitu dalam proses analisa site, ketentuan-ketentuan tata letak bangunan secara langsung atau tidak langsung dapat terkait dengan usaha pemikiran kearah keamanan bangunan. Keselamatan dan keamanan bangunan tidak lepas dengan masalah topografi dan kondisi tanah sehingga perencanaan bangunan atau lingkungan harus dapat menyesuaikan kondisi geologi dan geografi dengan arif dan bijak. "Landscape architecture that exist at the intersection of the geological, the geographical and the human is the most fundamental exposition of architecture". (Betsky, 2002), untuk itu sebuah perancangan diperhatikan mengenai topografi atau letak sebuah bangunan yang akan dirancangan. Pada perancangan kembali fasilitas perdagangan dan pariwisata Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi harus disesuaikan dengan topografi yang ada, untuk menghindari kerusakan pada alamnya. Selain untuk menghindari kerusakan pada alamnya. Dalam perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar terdapat beberapa fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, yaitu:

A. Kawasan perdagangan

1. Fasilitas Fungsional

a. Tempat Pelelangan Ikan

Pada Pelabuhan Perikanan pantai, fasilitas perdagangan yang penting serta mendukung terjadinya perdagangan didalamnya salah satunya dengan adanya fasilitas tempat pelelangan ikan (TPI). Fasilitas yang terdapat pada tempat pelelangan ikan diantaranya, tempat sortir ikan, tempat pembersihan ikan, tempat timbang, tempat packing, tempat pemuatan hasil lelang, tempat penyimpanan keranjang, serta lantai lelang. Menurut keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 01/MEN/2007 (DKP, 2007), tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi, persyaratan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah:

1) Tempat pelelangan ikan harus memenuhi persyaratan:

a. Terlindung dan mempunyai dinding yang mudah untuk dibersihkan;

b. Mempunyai lantai yang kedap air yang mudah dibersihkan dan disanitasi, dilengkapi dengan saluran pembuangan air dan mempunyai sistem pembuangan limbah cair yang higiene;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Dilengkapi dengan fasilitas sanitasi seperti tempat cuci tangan dan toilet dalam jumlah yang mencukupi. Tempat cuci tangan harus dilengkapi dengan bahan pencuci tangan dan pengering sekali pakai;

d. Mempunyai penerangan yang cukup untuk memudahkan dalam pengawasan hasil perikanan;

b. Kantor PPP Aula Gedung Serba Guna

Kantor PPP Aula Gedung Serba Guna pada Pelabuhan perikanan Pantai Muncar ini digunakan sebagai tempat kepegawaian ataupun umum mengenai Pelabuhan Perikanan Pantai.

c. Rumah Genset

Rumah Genset digunakan sebagai tempat penyimpanan genset (generator set) yang dapat digunakan untuk kebutuhan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar.

d. Rumah Pompa

Rumah Pompa digunakan sebagai tempat penyimpanan pompa yang digunakan untuk melancarkan kegiatan nelayan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar.

e. Menara Air

Menara air merupakan elemen penting pada sebuah pelabuhan, karena Menara air yang dapat menyuplai air ke seluruh kawasan pelabuhan.

f. Bengkel

Bengkel pada pelabuhan ini disediakan sebagai tempat perbaikan kapal yang mengalami kerusakan serta untuk menyimpan peralatan perbaikan kapal.

g. Pos Keamanan.

Pos keamanan pelabuhan digunakan sebagai tempat penjagaan pelabuhan yang terletak di pintu masuk dan pintu keluar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Fasilitas penunjang

a. Aula (Barak Nelayan)

Aula (barak nelayan) ini digunakan sebagai sarana atau tempat pertemuan bagi nelayan untuk membahas mengenai hasil laut ataupun belajar mengenai hasi laut.

b. Kantor KUD Mino

Kantor KUD, Koperasi Unit Desa disediakan untuk masyarakat pelabuhan serta masyarakat sekitar pelabuhan.

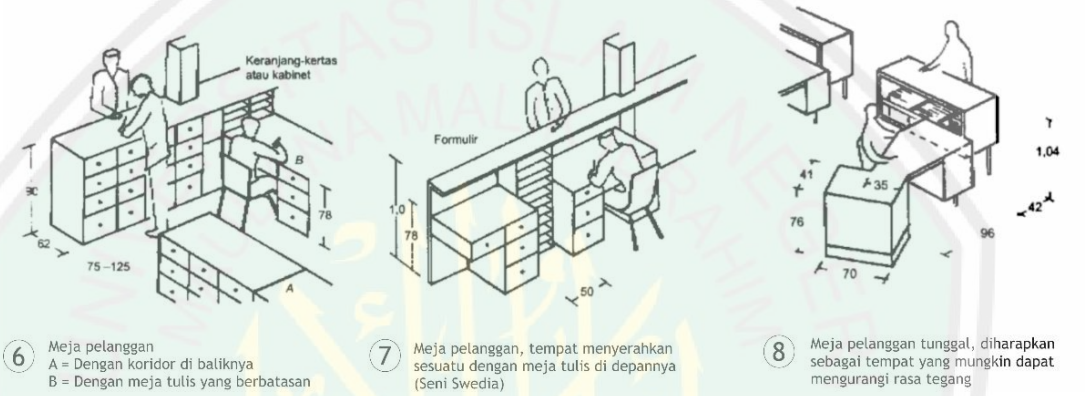

Gambar 2. Standart ketinggian meja loket

Sumber : Data Arsitek Jilid 2, Hal 21

Pada gambar di atas terdapat tiga tipe standart ketinggian meja loket dengan ketinggian yang berbeda. Jenis standart ketinggian pada Kantor KUD Mino menggunakan tipe yang kedua yaitu dengan ketinggian meja tulis 78 cm dan ketinggian meja pelanggan setinggi 1 cm.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Kantor BRI

Kantor Bank unit juga disediakan untuk masyarakat pelabuhan serta masyarakat sekitar pelabuhan.

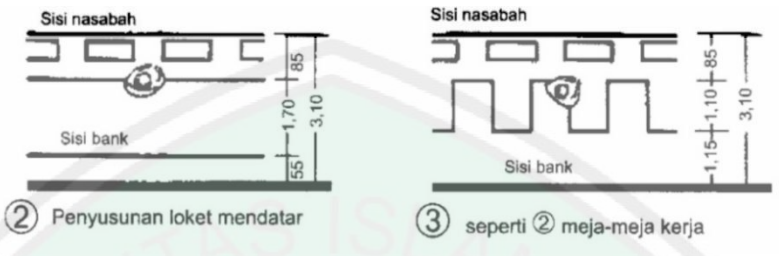

Gambar 3. Standart penyusunan loket
Sumber : Data Arsitek Jilid 2, Hal 31

Pada gambar di atas terdapat dua tipe penyusunan loket. Tipe loket pertama yaitu penyusunan loket mendatar dan yang tipe kedua terdapat tambahan meja-meja kerja. Pada kantor ini penyusunan loket menggunakan tipe yang pertama dengan penyusunan loket yang mendatar dan terlihat tidak sempit untuk sirkulasi pegawai. Lebar pada koridor sebesar 1,70 cm, dengan lebar meja nasabah 85 cm.

d. Balai Kesehatan

Balai kesehatan merupakan fasilitas penunjang yang cukup penting, serta disediakan untuk pegawai, nelayan, serta pengunjung pelabuhan.

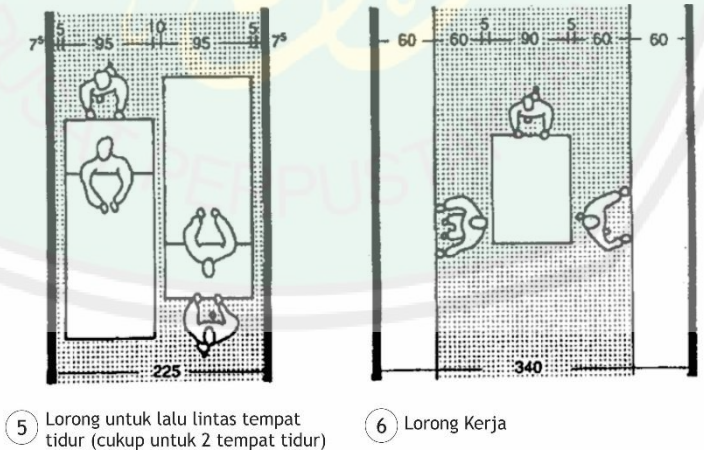

Gambar 4. Standart lorong sirkulasi pasien
Sumber : Data Arsitek Jilid 2, Hal 212

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada gambar di atas terdapat tipe ukuran standart lorong yang berbeda dengan tipe yang pertama, lorong dapat dilalui oleh dua tempat tidur dengan lebar lorong 225 cm. tipe lorong yang kedua dengan lebar 340 cm merupakan lorong pada ruang kerja, sehingga dapat dilalui oleh troli barang serta sirkulasi pegawai.

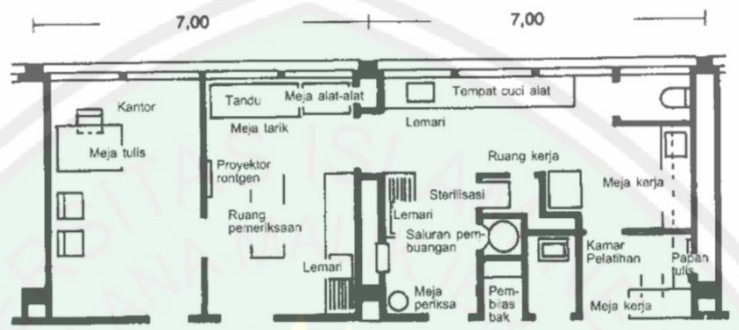

5 Penataan ruang dokter, ruang pengobatan, ruang kerja perawat dan ruang dinas menjadi satu kesatuan

Gambar 5. Standart penataan ruang dokter, pengobatan dan perawat

Sumber : Data Arsitek Jilid 2, Hal 222

Pada gambar standart penataan ruang dokter, ruang pengobatan, ruang kerja perawat dan ruang dinas, terdapat pada satu kesatuan.ruang- ruang ini harus dikombinasikan satu sama lain, karena ruangan ini memiliki kegiatan yang sibuk antara ruangan satu ke ruang yang lainnya.

e. *Coldstorage*

Coldstorage adalah salah satu alat penunjang bagi nelayan dalam proses pasca penangkapan ikan.

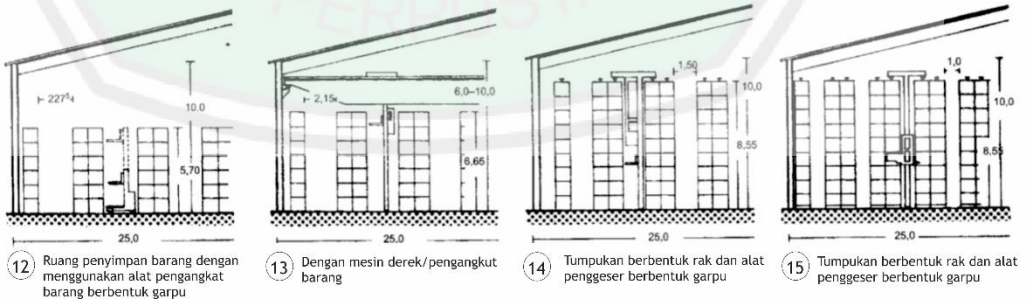

12 Ruang penyimpan barang dengan menggunakan alat pengangkat barang berbentuk garpu

13 Dengan mesin derek/pengangkut barang

14 Tumpukan berbentuk rak dan alat penggeser berbentuk garpu

15 Tumpukan berbentuk rak dan alat penggeser berbentuk garpu

Gambar 6. Standart penyimpanan barang dengan alat derek

Sumber : Data Arsitek Jilid 2, Hal 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada gambar di atas merupakan beberapa tipe standart penyimpanan barang dengan alat derek. Beberapa alat derek yang digunakan didalam coldstorage yaitu terdapat pengangkat berbentuk garpu, mesin derek, alat penggeser berbentuk garpu. Coldstorage ikan akan menggunakan tipe standart alat pengangkat barang berbentuk garpu.

f. Konveyor

Konveyor merupakan suatu sistem mekanik yang mempunyai fungsi memindahkan barang dari satu tempat ke tempat yang lain.

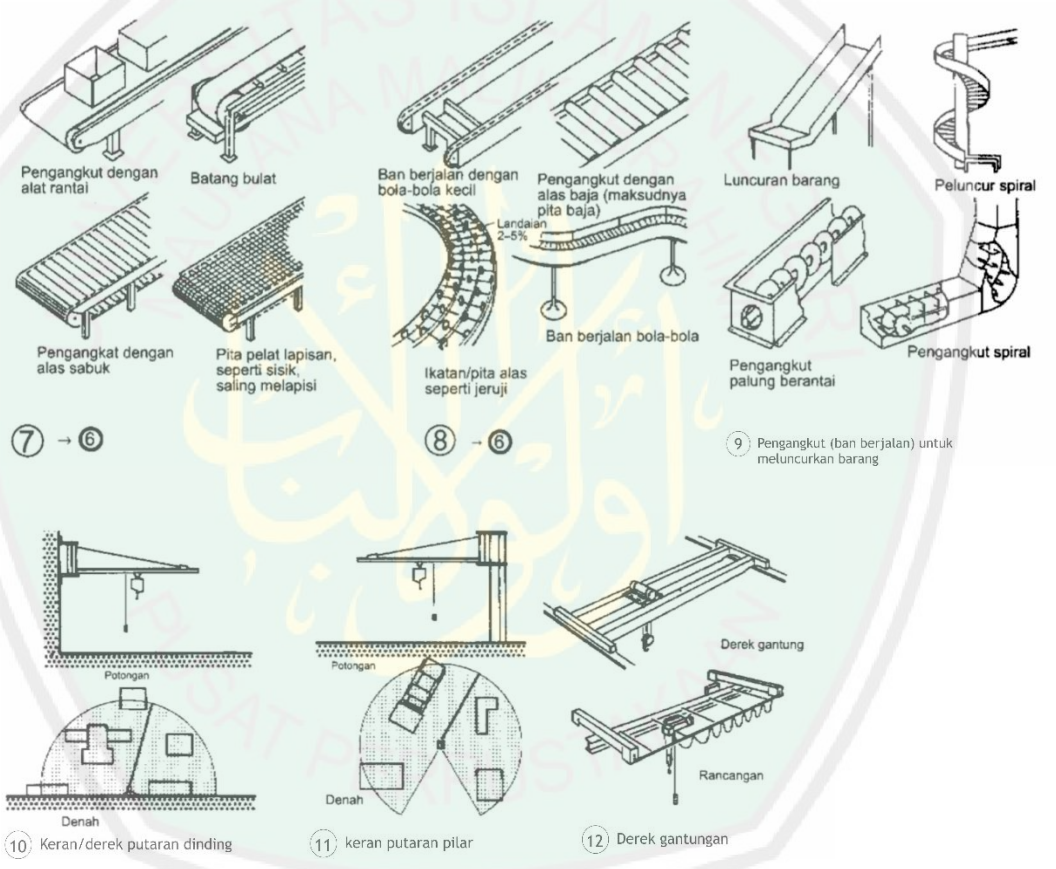

Gambar 7. Standart jenis konveyor

Sumber : Data Arsitek Jilid 2, Hal 64

Pada gambar di atas merupakan beberapa konveyor dengan tipe yang berbeda. Konveyor yang dibutuhkan menggunakan jenis keran/derek putaran pilar. Keran/derek putaran pilar ini memiliki putaran yang lebih luas dari pada jenis konveyor keran/derek putaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dinding. Untuk konveyor didalam ruangan dapat menggunakan pengangkat dengan alas sabuk yang terdapat pada gambar nomer 7.

B. Kawasan pariwisata

Pada Pelabuhan Perikanan Pantai ini perlu dikembangkan mengenai pariwisatanya, melalui adanya fasilitas pariwisata atau rekreasi pada Pelabuhan Perikanan pantai Muncar, Banyuwangi diantaranya:

a. Dermaga perahu wisata

Dermaga perahu wisata tersebut merupakan dermaga yang digunakan untuk perahu khusus wisatawan yang ingin mengelilingi Pantai Muncar, menyebrang dari Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ke Pulau Sembulungan yang berada dekat dengan Pelabuhan ataupun untuk berkeliling menikmati pemandangan Pantai Muncar. Dermaga perahu wisata ini selain sebagai fasilitas parker untuk perahu wisata, juga untuk memudahkan akses wisatawan yang berkeinginan menaiki perahu wisata.

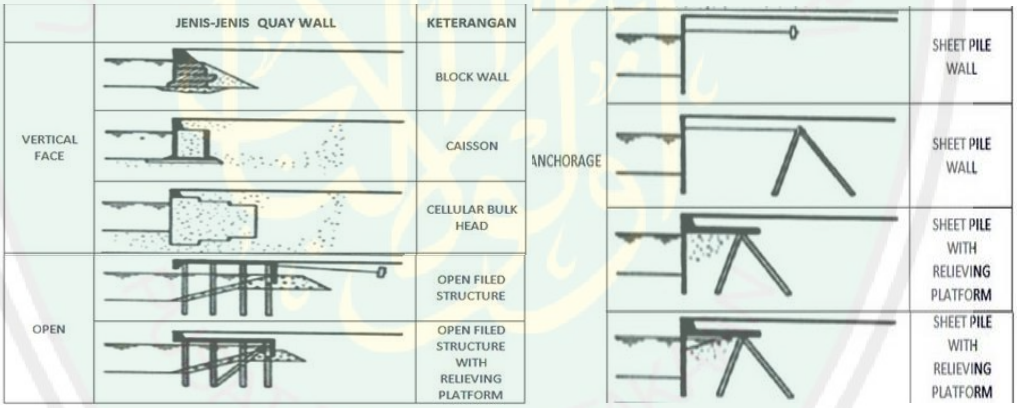

Gambar 8. Jenis-jenis ukuran dermaga

Sumber : https://id.wikibooks.org/wiki/Berkas:Quaywall.jpg

b. Panggung Pertunjukan

Panggung pertunjukan merupakan sebuah fasilitas yang dapat digunakan untuk pertunjukan di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar. Pertunjukan yang dimaksud adalah pertunjukan tari ataupun budaya dari Banyuwangi yang dapat digunakan para Wisatawan. Panggung pertunjukan ini dapat digunakan *even* tahunan yang biasa dilakukan oleh masyarakat Banyuwangi yang biasanya disebut Petik Laut. Beberapa panggung pertunjukan berdasarkan bentuk diantaranya: (Santoso, 2008)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Panggung Arena

Menurut Santoso, 2008 dalam bukunya Seni Teater Jilid II, menjelaskan bahwa Panggung arena adalah panggung yang penontonnya melingkar atau duduk mengelilingi panggung. Agar semua pemain dapat terlihat dari setiap sisi maka penggunaan set dekor berupa bangunan tertutup vertikal tidak diperbolehkan karena dapat menghalangi pandangan penonton.

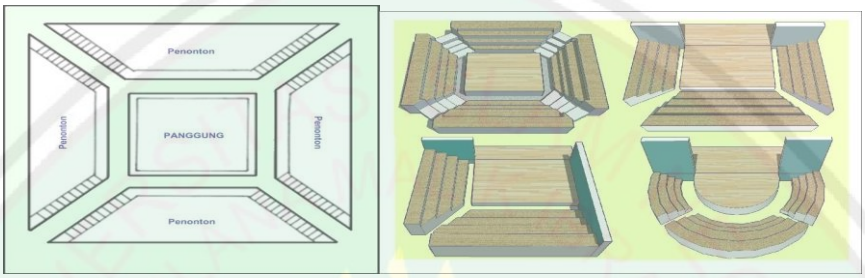

Gambar 9. Denah panggung arena
Sumber : Seni Teater Jilid II

2. *Proscenium*

Panggung *proscenium* bisa juga disebut sebagai panggung bingkai karena penonton menyaksikan aksi aktor dalam lakon melalui sebuah bingkai atau lengkung *proscenium* (*proscenium arch*). Bingkai yang dipasangi layar atau gorden inilah yang memisahkan wilayah akting pemain dengan penonton yang menyaksikan pertunjukan dari satu arah.

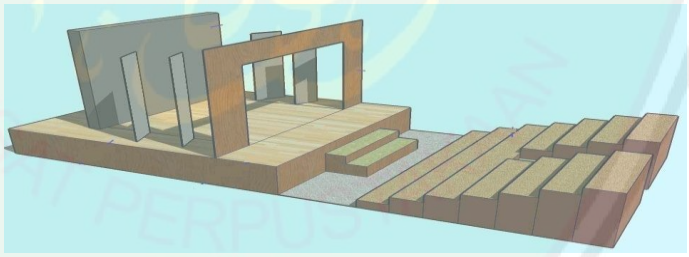

Gambar 10. Panggung proscenium
Sumber : Seni Teater Jilid II

3. *Thrust*

Panggung thrust seperti panggung proscenium tetapi dua per tiga bagian depannya menjorok ke arah penonton. Pada bagian depan yang menjorok ini penonton dapat duduk di sisi kanan dan kiri panggung. Panggung thrust nampak seperti gabungan antara panggung arena dan proscenium.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

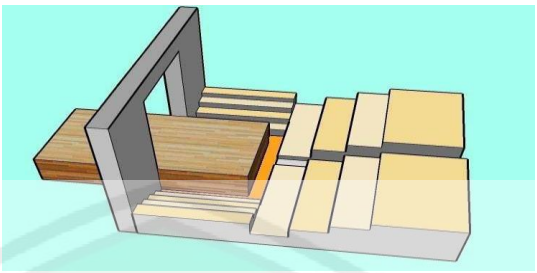

Gambar 11. Panggung thrust

Sumber : Seni Teater Jilid II

Dari pemaparan beberapa jenis panggung, dalam perancangan kembali fasilitas perdagangan dan pariwisata Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi menggunakan panggung jenis arena , dimana panggung arena mendekatkan pemain dan penonton. Panggung arena yang digunakan berbentuk melingkar.

c. *Food Court*

Food Court adalah sebuah tempat makan yang berupa gerai- gerai *(counters)*.

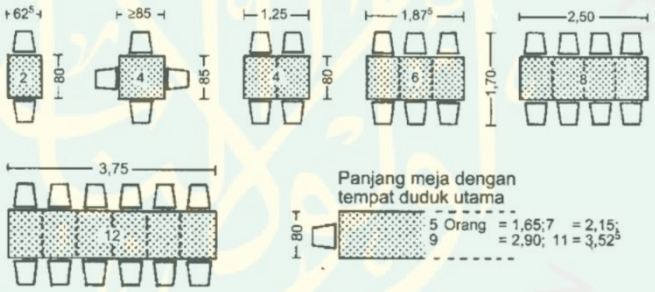

Gambar 12. Ukuran standar meja makan

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, Hal 119

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

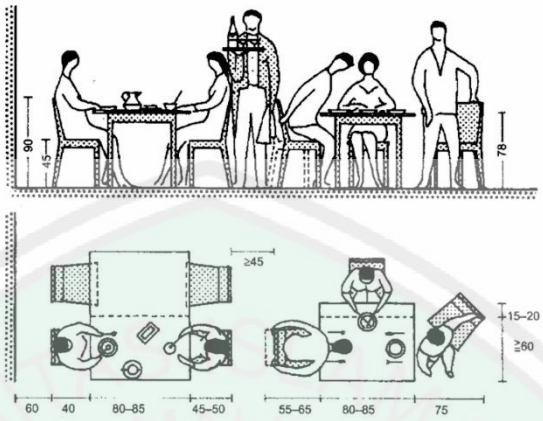

Gambar 13. Ukuran Standar Ruang Makan

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, Hal 119

Pada gambar di atas terdapat ukuran standart ruang makan dengan meja dan kursi yang digunakan untuk makan. Tinggi meja makan yang digunakan adalah 80 cm, kursi makan yang digunakan memiliki tinggi 45 cm. Sirkulasi antara kursi satu dengan yang lainnya kurang lebih 45 cm.

d. Playground

Menurut KBBI playground merupakan tempat bermain, lapangan permainan. Playground dengan fasilitas berbain yang terpisah dengan area kerja seperti area kapal pelaut yang lalu lalang untuk membawa hasil laut ke TPI.

2.1.4 Tinjauan Pengguna Pada Objek

a. Pekerja, meliputi : nelayan yang berada di pelabuhan perikanan pantai Muncar
b. Pengunjung, meliputi : wisatawan lokal dan mancanegara tanpa dibatasi umur, peneliti dari lokal maupun mancanegara.
c. Pengelola pelabuhan, meliputi : kepala pelabuhan, kepala bidang, koordinator seksi bidang, staf.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.1.5 Studi Preseden Berdasarkan Perancangan Kembali Kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar

1. Fisterra Fish Market

A. Lokasi

Pelabuhan perikanan sekaligur pasar ikan Fisterra Fish Market, berlokasi di Corruna, Spanyol. Didesain oleh CREUSeCARRASCO Arquitectos pada tahun 2004 - 2006. Pada pelabuhan perikanan Fistera ini terjadi antara kegiatan pelabuhan yakni perdagangan dengan pariwisata atau rekreasi.

Gambar 14. Pelabuhan Perikanan Fisterra

Sumber: Archdaily. 2012. Fisterra Fishmarket / CREUSeCARRASCO Arquitectos. https://www.archdaily.com/197914/fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos/5017405428ba0d77a8000426-fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos-image. (2018)

B. Zoning Ruang

Pada Fisterra Fish Market ini mengunakan sistem pemisahan zona, yakni zona pekerja dan zona pengunjung. Pemisahan antara zona pekerja dan zona pengunjung menjadi pokok utama, dimana pemisahan merupakan pokok utama dalam desain perancangan ruangan ruangan yang ada di dalam pasar ini yang memunculkan fungsi tambahan seperti ruang informasi, ruang pameran, ruang kontrol dan sebuah toko kecil. Pada bangunan Fisterra Fish Market terdapat atap besar yang menyambut pengunjung di zona pengunjung. Atap besar tersebut sebagai penutup pada bagian lobi. Pada site plan Fisterra fish market terlihat bahwa zonasi pada kawasan ini terbagi atas 2 bagian, yaitu bagian market, office menjadi satu zona,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sedangkan zona nelayan atau dermaga terletak pada ujung timur sehingga antara pengunjung dan pekerja terpisah tanpa mengganggu kegiatan penurunan hasil tangkap.

Gambar 15. *Site Plan* Fisterra Fish Market

Sumber: Archdaily. 2012. Fisterra Fishmarket / CREUSeCARRASCO Arquitectos. https://www.archdaily.com/197914/fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos/5017405428ba0d77a8000426-fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos-image. (2018)

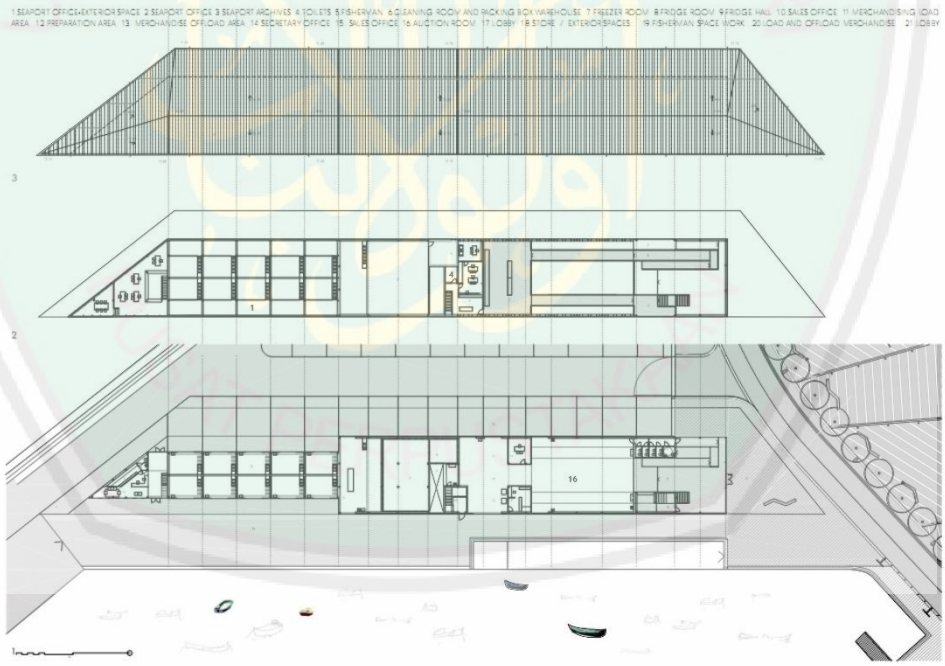

Gambar 16. Denah Fisterra Fish Market

Sumber: Archdaily. 2012. Fisterra Fishmarket / CREUSeCARRASCO Arquitectos. https://www.archdaily.com/197914/fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos/5017405428ba0d77a8000426-fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos-image. (2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan gambar denah diatas dijelaskan terdapat beberapa ruang- ruang yang ada pada Fisterra Fish Market. Lantai 1 atau lantai dasar lebih banyak digunakan sebagai area pekerja atau nelayan untuk lelang ikan. Lantai 2 pada bangunan tersebut digunakan sebagai area kantor. Ruang ruang yang ada pada Fisterra Fish Market diantaranya, kantor pelabuhan, arsip pelabuhan, toilet, ruang cleaning service dan Gudang box, ruang pembeku, ruang pendingin, aula pendingin, kantor penjualan, area muat barang (ikan), area pesiapan, area bongkar barang (ikan), kantor sekretaris, ruang lelang, lobby, ruang penyimpanan, area pekerja nelayan, area bongkar muat barang.

C. Pencahayaan

Pada interior Fishterra fosh market terlihat dari beberapa material yang digunakan yaitu menggunakan baja untuk rangka atapnya, penggunakan kaca yang lebar sebagai masuknya intensitas matahari sebagai pencahayaan didalam ruangan.

Gambar 17. Interior Fisterra Fish Market

Sumber: Archdaily. 2012. Fisterra Fishmarket / CREUSeCARRASCO Arquitectos. https://www.archdaily.com/197914/fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos/5017405428ba0d77a8000426-fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos-image. (2018)

D. Struktur

Pada Fisterra Fish Market, seluruh bangunan dimodulasi dengan trapezoid memotong panel dengan lebar 1,5 meter dengan Struktur dan konstruksi pada bangunan Fisterra Fish Market ini menggunakan sistem rangka. Material yang digunakan logam, dinding beton serta penutupnya terdapat lembaran alumunium. Fasadnya ditutup oleh material panel alumunium

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komposit. Material lantai menggunakan lantai beton, granit serta pada struktur dengan material baja.

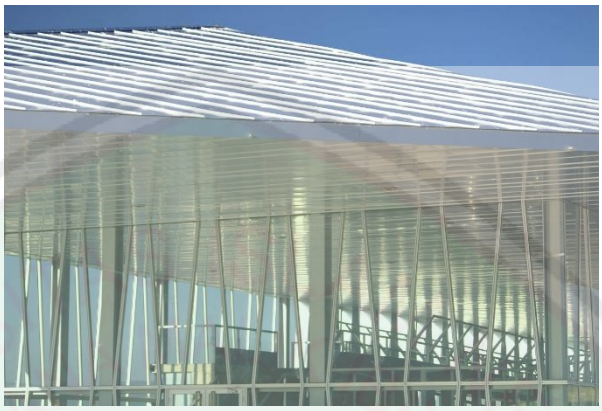

Gambar 18. Struktur dan Material Fisterra Fish Market

Sumber: Archdaily. 2012. Fisterra Fishmarket / CREUSeCARRASCO Arquitectos. https://www.archdaily.com/197914/fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos/5017405428ba0d77a8000426-fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos-image. (2018)

2. Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap Malang

A. Lokasi

Tempat pelabuhan perikanan pantai Pondokdadap Malang, terletak di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, kabupaten Malang. Akses untuk menuju ke pelabuhan cukup jauh dari pusat kota Malang, namum dipermudah dengan akses yang baik. Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap ini kini menjadi ecofishing port, yaitu pelabuhan yang ramah terhadap lingkungan. Lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan darat maupun laut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Zoning Kawasan

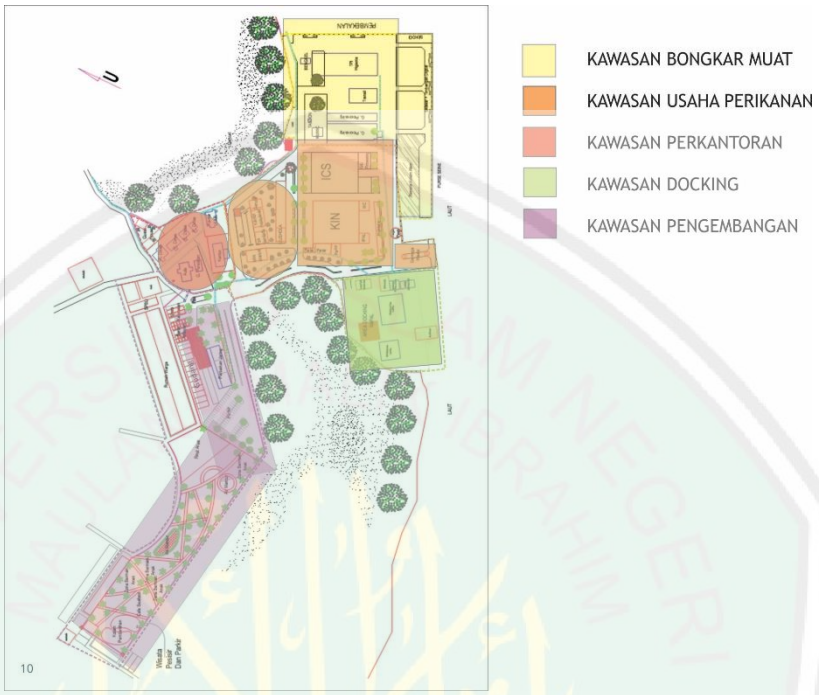

Gambar 19. Master Plan Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap Malang
Sumber : PPP Pondokdadap Malang, 2018

Berdasarkan gambar master plan PPP Pondokdadap Malang terdapat zona-zona yang memiliki fungsi masing masing. Kawasan bongkar muat, kawasan usaha perikanan yang didalamnya terdapat kios ikan nelayan; *intereated cold storage*; pujasera; wc umum; musholla; tugu PASTI; Tugu *Ecofishingport*, gedung sarana produksi perikanan; dermaga wisata, kawasan perkantoran terdapat kantor administrasi; kantor pelayan terpadu; kantor POSKAMLADU; mess operator; *guest house*; gudang; aula pertemuan; taman; ruang genset, kawasan docking, kawasan pengembangan yang didalamnya terdapat rumah singgah; loss perbakan jarring; kawasan parkir terpadu; gudang; kawasan wisata pesisir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Sirkulasi

Gambar 20. Pola Sirkulasi
Sumber : PPP Pondokdadap Malang, 2018

Dalam pemaparan gambar pola sirkulasi terlihat bahwa terdapat perbedaan alur sirkulasi antara pengguna atau pengunjung dengan alur sirkulasi pendistribusian hasil tangkap. Sirkulasi pengunjung yang menggunakan kendaaan bermotor maupun pejalan kaki datang melewati gapura *entrance* yang terdapat pos jaga pada gapura tersebut. Sirkulasi pengunjung dibedakan juga pada kawasan wisata (pengembangan) dan kawasan kerja pelabuhan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Material

Gambar 21. Interior Kios Ikan Nelayan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Gedung Kios Ikan Nelayan merupakan salah satu fasilitas pada Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap yang termasuk dalam fasilitas usaha perikanan dengan gedung terbuka, material yang digunakan pada strukturnya yaitu baja. Materialnya sebagian besar menggunakan baja dan material yang tahan tehadap air. Lantai menggunakan material plester, serta meja kios menggunakan material keramik. Penggunaan material yang tahan terhadap air khususnya air laut yang mengandung garam.

2.2 Tinjauan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik

2.2.1 Definisi dan Prinsip Pendekatan Arsitektur Bioklimatik

Berdasarkan Jurnal FTEKNIK vol 4. No. 2 pada judulnya Penerapan Prinsip Arsitektur dalam Perancangan Tropical Orchid Center, Menurut Kenneth Yeang " Bioclimatology is the study of the relationship between climate and life, particulary the effect of climate on the health of activity of living things". Bioklimatik adalah Ilmu yang mempelajari antara hubungan iklim dan kehidupan terutama efek dari iklim pada kesehatan dan aktivitas sehari-hari.

Tumimomor (2011) menjelaskan Pengembangan Arsitektur Bioklimatik berawal dari tahun 1960-an. Arsitektur Bioklimatik merupakan arsitektur modern yang di pengaruhi iklim. Arsitektur Bioklimatik merupakan pencerminan kembali arsitektur Frank Loyd Wright yang terkenal dengan alam dan lingkungan dengan prinsip utamanya bahwa didalam seni membangun tidak hanya efisiensinya saja yang dipentingkan tetapi juga ketenangannya, keselarasan, kebijaksanaan, kekuatan. Setelah 1990-an Kenneth Yeang mulai menerapkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

arsitektur Bioklimatik pada bangunan tinggi Bioklimatik yang memenangkan penghargaan Aga Khan Award 1995 dan Award pada tahun 1997.

Ekologi merupakan menjadi dasar pertimbangan teori bioklimatik yang dikemukakan oleh Yeang. Menurut Yeang merancang bangunan dengan pendekatan iklim akan mengurangi konsumsi energy pada bangunan dengan menggunakan struktur pasif (non- mekanik). Menurut Yeang (1994) dalam Firmansyah (2017) Prinsip prinsip arsitektur bioklimatik yang dapat merespon iklim sebagai berikut :

a. Orientasi Bangunan

Orientasi pada bangunan bioklimatik dioptimalkan pada sisi selatan dan utara

b. Bukaan Jendela

Penempatan bukaan jendela menghadap utara dan selatan untuk mengurangi teriknya matahari pagi ataupun sore hari.

c. Membuat Ruang Transisi

Ruang transisional dapat diletakkan ditengah dan sekeliling sisi bangunan sebagai ruang udara dan atrium. Puncak bangunan sebaiknya dilindungi oleh sirip – sirip atap yang mendorong angin masuk kedalam bangunan. Hal ini juga bisa di desain sebagai fungsi Wind scoops untuk mengendalikan pengudaraan alami yang masuk kedalam bagian gedung.

f. Desain Pada Dinding

Penggunaan desain dinding seperti dinding luar harus layaknya pelindung insulasi yang bagus tetapi harus dapat dibuka pada musim kemarau. Pada daerah tropis dinding luar harus bisa digerakkan yang mengendalikan dan cross ventilation untuk kenyamanan dalam bangunan.

g. Hubungan Terhadap Landscape

lantai dasar bangunan tropis seharusnya lebih terbuka keluar dan menggunakan ventilasi yang alami karena hubungan lantai dasar dengan jalan juga penting. Tumbuhan dan lanskap digunakan sebagai penurun termal pada bangunan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h. Menggunakan Alat Pembayang Pasif

Pembayang sinar matahari adalah esensi pembiasan sinar matahari pada dinding yang menghadap matahri secara langsung (pada daerah tropis berada disisi timur dan barat) sedangkan croos ventilationseharusnya digunakan (bahkan diruang ber-AC) meningkatkan udara segar dan mengalirkan udara panas keluar.

Paparan di atas adalah tahapan bagaimana untuk melakukan pendekatan bioklimatik. Penggunaan pendekatan ini dibutuhkan beberapa prinsip yang ada pada prinsip pendekatan bioklimatik serta dibutuhkan sebuah studi preseden yang mengandung beberapa nilai seperti: menekankan pada intensitas matahari, kelembapan udara, temperature udara, serta pendekatan desain terhadap lingkungan alam dan iklim.

2.2.2 Studi Preseden *Administration of the Municipal Water Supply*

A. Lokasi

Gambar 22. *Administration of the Municipal Water Supply*

Sumber : Archdaily.2017. Administration of the Municipal Water Supply / VTria Architects. https://www.archdaily.com/868375/administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects/58e0ed2de58eceaeb20004e5-administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects-photo. (2018)

Administration of municipal water supplay adalah bangunan yang di rancang oleh Vtria architect pada tahun 2017, terletak di Andrea Papandreou, Lamia, Yunani. Bangunan ini merupakan pusat penyedia air minum kota Limia. Perancangan bangunan ini bertujuan memberikan desain bangunan yang ikonik, interakraktif, terbuka, mudah diakses dan ramah bagi penggunanya. Sumbu Timur sampai Barat merupakan bagian bangunan yang menguhungkan ke pusat kota, dan bagian utama orientasinya menghadap ke selatan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Orientasi bangunan

Orientasi atau arah hadap *Administration of municipal water supplay* menghadap ke selatan. Pada sumbu Timur sampai Barat merupakan bagian bangunan yang menghubungkan ke pusat kota. Karakteristik dasar dari desain bangunan ini adalah desainnya yang berkelanjutan. Pada bangunan ini memanfaatkan suhu stabil tanah dan mengurangi atau meminimalkan penggunaan listrik untuk penggunaan pendinginan ruangan maupun menghangatkan ruangan. Penempatan panel surya pada atap bangunan juga merupakan sebuah usaha untuk mengurangi penggunaan listrik, juga menerapkan dari prinsip- prinsip bioklimatik.

C. Desain pada dinding

Desain pada dinding dapat dilihat pada volume bangunan yang menggunkan dinding beton ekspose besar diikuti oleh rongga permeable. Komposisi yang seperti ini menunjukkan dengan jelas karakter terbukanya. Fasad barat merupakan salah satu yang menghubungkan langsung dengan kota, oleh karena itu sisi barat digunakan sebagai pintu masuk utama. Keberadaan pintu besar, tangga dan ram pada bangunan memberikan gerakkan para pengunjung untuk dapat menikmati langsung antara eksterior dan interior bangunan. Atrium terdiri dari beberapa tempat duduk, kolam, air terjun, vegetasi dan area untuk kegiatan sosial. Karakter yang terlihat pada interior atriumnya menjelaskan bahwa karakter bangunan untuk tetap mendinginkan ruangan tanpa menggunakan listrik sebagai pendingin ruangan ketika musim panas.

Gambar 23. *Administration of the Municipal Water Supply*

Sumber : Archdaily.2017. Administration of the Municipal Water Supply / VTria Architects. https://www.archdaily.com/868375/administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects/58e0ed2de58eceaeb20004e5-administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects-photo. (2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Hubungan terhadap Landscape

Karakteristik dasar dari desain bangunan ini adalah desainnya yang berkelanjutan. Pada bangunan ini memanfaatkan suhu stabil tanah dan mengurangi atau meminimalkan penggunaan listrik untuk penggunaan pendinginan ruangan maupun menghangatkan ruangan. Adanya void ditengah ruangan dapat dijadikan sebagian tempat vegetasi serta adanya aliran yang masuk, sehingga bangunan tetap mendapatkan aliran angina untuk menurunkan suhu yang panas didalam ruangan.

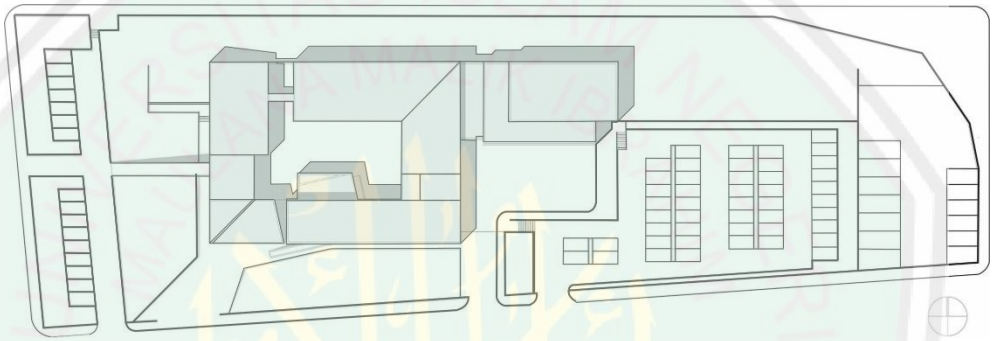

Gambar 24. Site Plan

Sumber : Archdaily.2017. Administration of the Municipal Water Supply / VTria Architects. https://www.archdaily.com/868375/administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects/58e0ed2de58eceaeb20004e5-administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects-photo. (2018)

Pada gambar site plan terlihat bahwa yang terbangun lebih kecil dengan yang tidak terbangun. Area luas yang tidak terbangun digunakan sebagai tempat parkir serta digunakan sebagai tempat resapan serta pendingin suhu udara didalam bangunan menggunakan tanaman. Pada setiap bangunan masih terdapat celah untuk jalan masuk keluarnya angin di sela-sela bangunan. Hal ini juga merupakan salah satu hal untuk mengurangi penggunaan listrik atau AC.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

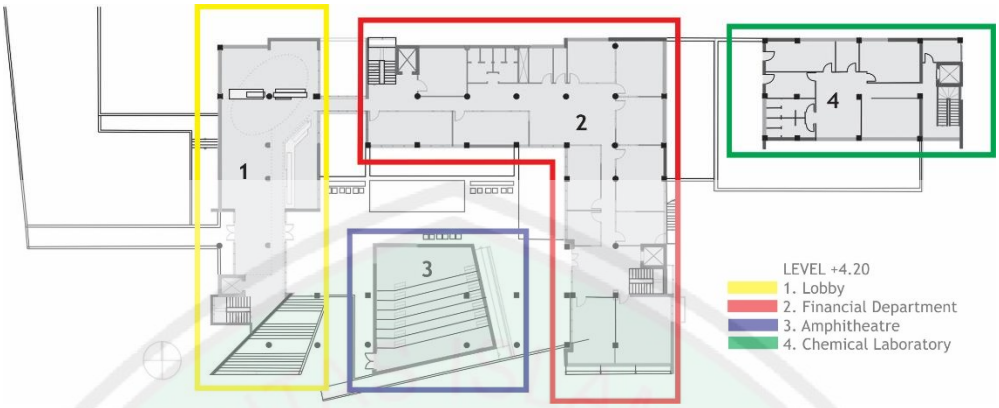

Gambar 25. *Ground Floor*

Sumber : Archdaily.2017. Administration of the Municipal Water Supply / VTria Architects. https://www.archdaily.com/868375/administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects/58e0ed2de58eceaeb20004e5-administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects-photo. (2018)

Pada gambar *ground floor* atau lantai dasar terdapat beberapa ruang yang membentuk menjadi satu kawasan namun berbeda bangunan. Pemisahan bangunan ini bertujuan untuk mendaptakan aliran angin, dan mengarahkan angin dapat masuk ke dalam ruangan. Pada lantai dasar lebih baik menggunakan luasan yang lebih besar dibandingkan lantai atas dimana hal ini dapat menurunkan termal pada sebuah bangunan.

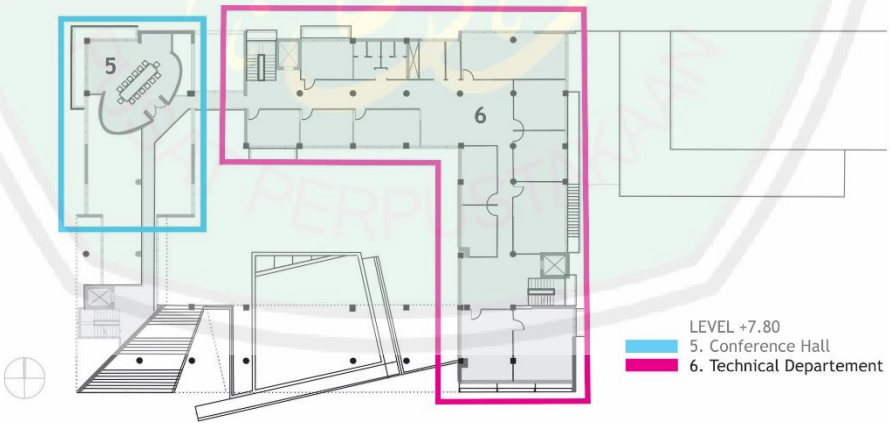

Gambar 26. *First Floor*

Sumber : Archdaily.2017. Administration of the Municipal Water Supply / VTria Architects. https://www.archdaily.com/868375/administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects/58e0ed2de58eceaeb20004e5-administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects-photo. (2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa bangunan lantai atas lebih sempit luasannya dibandingkan lantai dasar. Sistem bangunan yang terpisah dan digabungkan menggunakan koridor seperti ini sangat menguntungkan, selain mendapatkan aliran angin, ruangan juga mendapatkan sinar matahari yang cukup pada sisi tertentu.

2.2.3 Prinsip Aplikasi Bioklimatik Arsitektur

Pada perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar penerapan bioklimatik arsitektur sebagai berikut:

1. Mendesain tempat pelelangan Ikan (TPI) yang tahan terhadap cuaca, terlebih pada pelabuhan pantai memiliki udara laut yang kencang dan air garam. Sehingga menggunakan material ahan karat. Meminimalkan penggunaan listrik dengan memaksimalkan sinar mathari untuk pencahayaan di dalam ruangan.
2. Mendesain panggung pertunjukan dengan desain terbuka. Keterbukaan panggung dengan area taman disekitar panggung untuk dapat menjadikan area panggung lebih dingin dari vegetasi yag ada.
3. Adanya ruang transisi pada bangunan dengan cara penambahan terasan yang lebih lebar pada sisi timur dan barat. Penambahan terasan yang bertujuan untuk menurangi panas sinar matahari, sinar matahri tidak langsung mengenai dinding bangunan.
4. Penataan bangunan yang tidak simestris untuk masuknya aliran angin pada kawasan tersebut, sehingga angina dapat mengalir atupun masuk kedalam bangunan.
5. Pemilihan struktur bangunan yang sesuai dengan kondisi pantai (iklim)

2.3 Tinjuan Nilai Islami

2.3.1 Tinjauan Pustaka Islami

Perancangan kembali kompleks fasilitas pelabuhan perikanan pantai Muncar dengan pendekatan arsitektur bioklimatik ini mengambil nilai dari sebuah ayat QS. An-Nahl (16):14 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاخِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. (QS. An-Nahl [16] : 14).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut tafsir kementerian agama RI, ayat tersebut memiliki tafsiran, Dan di antara nikmat yang diberikan kepada manusia yang didapat dari lautan itu ialah bahwa dapat dijadikan lalu lintas pelayaran, baik oleh kapal-kapal layar ataupun kapal-kapal api yang hilir mudik dari suatu negara ke negara lain untuk mengangkut segala macam barang perdagangan sehingga mempermudah perdagangan dari suatu negara ke negara lain.

Menurut tim Mujamma' Raja Fahd arahan Syaikh al-Allamah Dr. Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh: Dialah yang menundukkan lautan untuk kalian, agar kalian makan dari tangkapan kalian berupa ikan-ikannya sebagai daging yang segar, dan kalian mengeluarkan darinya perhiasan yang kalian pakai, seperti mutiara dan permata. Kamu melihat bahtera besar memecah permukaan air pulang dan pergi. Dan, kalian menaikinya; untuk mencari rizki Allah dengan berdagang dan mendapatkan keuntungan darinya, dan mudah-mudahan kalian bersyukur kepada Allah atas besarnya pemberian nikmat-Nya kepada kalian, lalu kalian tidak menyembah selain-Nya.

Paparan di atas merupakan tafsir dari tim mu'jam yang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya lautan tersebut manusia diberikan oleh Allah untuk dapat mengambil nikmat yang didapat dari bahtera/ lautan seperti ikan, perhiasan. Kenikmatan lain dari bahtera / laut, manusia dapat berlayar dengan kapalnya untuk berdagang dan mengambil nikmat. Kenikmatan- kenikmatan yang diberikan Allah kepada manusia itu berupa hasil laut yang melimpah, ditujukan supaya manusia selalu bersyukur atas nikmat yang telah didapat serta tidak dirusak dan selalu dijaga.

2.3.2 Aplikasi Nilai Islam Pada Perancangan

Pengaplikasian nilai islam tersebut dalam perancangan kembali kompleks fasilitas pelabuhan perikanan pantai Muncar yang menekankan pada bidang perdagangan dan pariwisata supaya masyarakat dapat dengan mudah menggunakan fasilitas untuk berdagang dari hasil laut, sehingga aktifitas berdagang dan berlayar dapat lancar yang didukung oleh kelengkapan fasilitas di pelabuhan perikanan pantai Muncar.

Pengaplikasian nilai islam tersebut dalam pendekatan bioklimatik yaitu terdapat pada prinsip arsitektur bioklimatik itu sendiri, dimana bioklimatik merupakan arsitektur yang desainnya mengikuti lingkungan/alam sekitar yang mengacu pada iklim. Desain yang hemat energi dengan memfokuskan kenyamanan penggunanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

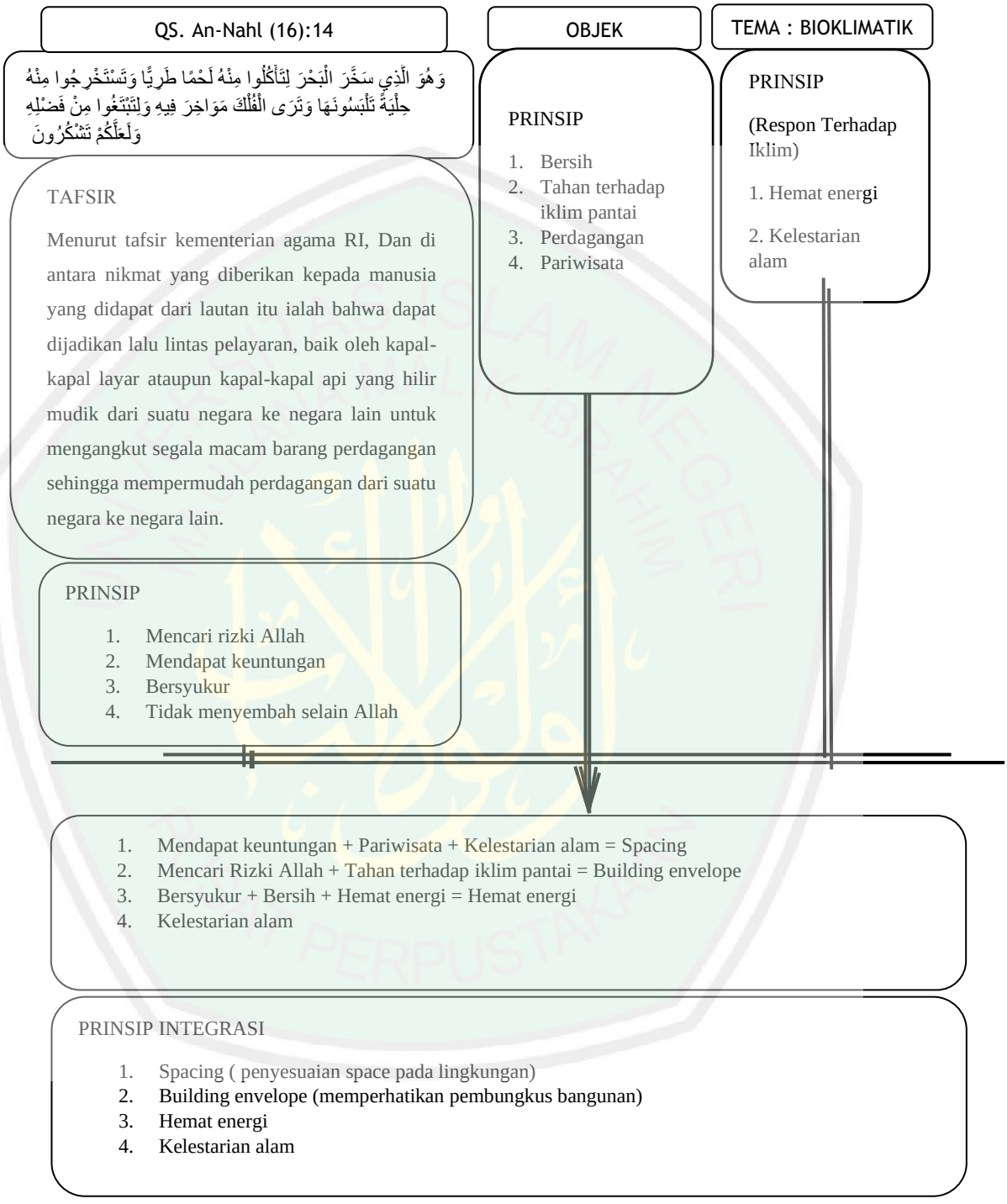

Gambar 27. Diagram Aplikasi Nilai Islam Pada Rancangan

Sumber : Hasil Analisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE DESAIN

3.1 Tahap Programming

Pada perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar dengan pendekatan arsitektur bioklimatik secara umum menggunakan metode linear. metode linear adalah metode analisis terhadap suatu objek secara objektif terkait permasalahan dan fenomena yang diambil, mengidentifikasi kondisi lingkungan (tapak) , teori dan standart yang diperlukan untuk perancangan. Perancangan kembali kompleks fasilitas pelabuhan ini menekankan pada intensitas sinar matahari, temperature udara serta penerapan prinsip bioklimatik terhadap bentuk bangunan. Seperti penerapan prinsip bioklimatik yang dari Yeang yang merepon iklim untuk perancangan arsitektur.

3.1.1 Ide Perancangan

Ide/ gagasan diperoleh melalui isu yang berkembang saat ini mengenai Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar terkait perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar yang sebenarnya memiliki hasil laut melimpah namun tidak didukung dengan fasilitas yang lengkap ataupun sudah banyak terdapat fasilitas yang rusak. Fasilitas fungsional ataupun fasilitas penunjang yang mengalami kerusakan dapat menghambat, bahkan menurunkan kualitas hasil ikan yang didapat. Selain fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang yang lebih mencakup dalam hal perdagangan, dibutuhkan juga perancangan fasilitas pariwisata untuk pengunjung mancanegara atupun pengunjung dari lokal yang ingin menikmati kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar. Tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar adalah sebagai berikut:

1. Pencarian ide/gagasan untuk merancang kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar mengenai fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang yang bertujuan sebagai tempat perdagangan dan pariwisata
2. Pencarian ide /gagasan untuk merancang sebuah kompleks fasilitas pelabuhan yang sesuai syariat agama dengan menerapkan tema bioklimatik yang hemat energi dan menjaga lingkungan sekitar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pematangan ide perancangan melalui penelusuran informasi dari berbagai pustaka, data arsitektural, data tapak dan media sebagai perbandingan untuk pemecahan masalah , penerapan prinsip-prinsip bioklimatik
4. Dari pengembangan ide/gagasan akan dilanjutkan ke analisis dan sintesis
5. Dari hasil analisis dan sintesis disusun konsep sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas akhir

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar dengan menggunakan dua pengumpulan dan pengolahan data, yaitu data primer dan data sekunder, digunakan metode sebagai berikut :

1. Data Tapak

   Data tapak merupakan data yang didapat dari tapak meliputi :

a. Survey Lapangan (observasi)

   Survey lapangan yang dilakukan yaitu dengan mendatangi langsung lokasi pelabuhan dan mengamati langsung untuk menganalisis fakta yang terjadi di kompleks pelabuhan. Dengan melakukan survey lapangan ini akan mendapatkan data sebagai berikut:

   - Kondisi kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar yang meliputi data kondisi alam dan kondisi fisik yang ada
   - Luasan tapak
   - Batasan tapak terhadap kawasan sekitar
   - Data iklim, topografi, angina, matahri, hujan, geologi, hidrologi
   - Data utilitas, view, akses, sistem drainase
   - Perekonomian di sekitar kawasan

b. Dokumentasi

   Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran valid dan memperkuat bahwa data bersifat nyata serta untuk memperjelas data yang akan di analisis.

2. Data Kawasan

a. Studi Analisis

   Data yang didapat dari kawasan perancangan diantaranya:

   -potensi dan masalah pada kawasan

   -memperoleh RTRW didaerah perancangan

   -sirkulasi dan aksesibilitas kawasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Data Studi Banding

a. Studi Banding

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari bangunan yang sama baik secara objek maupun tema.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini berisi gambar tentang studi banding atau objek yang telah terbangun.

c. Data Literatur

Data literature yang diperoleh dari studi pustaka adalah mengenai pendapat para ahli, teori, peraturan pemerintah untuk mendasari perancangan ini untuk dapat menganalisis lebih lanjut. Sumber yang dapat diambil dari studi pustaka meliputi buku, jurnal, artikel yang terpercaya dan Al-Quran, datanya meliputi:

a. Literatur tentang kawasan pelabuhan perikanan pantai Muncar berupa kompleks fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Data ini digunakan untuk analisis kawasan dan tapak
b. Literatur tentang pelabuhan perikanan pantai meliputi, pengertian, fungsi, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang yang ada di pelabuhan perikanan pantai. Data ini digunakan untuk analisis fungsi
c. Literatur tentang arsitektur bioklimatik yang diterapkan terhadap bangunan pantai
d. Penjelasan dari Al Quran mengenai anjuran berlayar untuk mencari karunia dari laut dan untuk selalu bersyukur digunakan sebagai kajian keislaman.

3.3 Analisis

Pada proses analisis ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis makro dan analisis mikro. Analisis makro merupakan anlisis yang bersifat umum atau lebih luas, seperti analisis tapak. sedangkan analisis mikro adalah analisis yang lebih khusus atau analisis terhadap obejek rancangan. Analisis mikro meliputi:

1. Analisis Kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar

Mengkaji berbagai potensi dan masalah yang terdapat di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar yang dapat mendukung perancangan kembali dalam kompleks fasilitas di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar. Analisis kawasan ini dapat memperoleh peraturan RTRW di daerah perancangan, sirkulasi dan aksesibilitas kawasan rancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Analisis Fungsi

Analisis fungsi dilakukan untuk menentukan ruang-ruang didalam objek bangunan tersebut dengan mempertimbangkan pelaku, aktivitas, kegunaan, besaran dan organisasi ruang. Analisis fungsi ini dengan mengumpulkan dan mengkaji data yang berkaitan dengan latar belakang pelabuhan perikanan. Analisis fungsi dapat menghasilkan analisis pengguna dan analisis aktivitas.

3. Analisis Ruang

Mengumpulkan dan mengkaji data mengenai ruang ruang yang terdapat pada kompleks fasilitas pelabuhan muncar. Analisis ruang ini dapat menghasilkan syarat kebuuhan ruang.

4. Analisis Tapak

Analisis tapak di mulai dengan megidentifikasi tapak perancangan yaitu di kawasan pelabuhan perikanan pantai Muncar. Analisis tapak dengan cara mengumpulkan berbagai potensi dan masalah yang ada di kawasan pelabuhan. Analisis tapak ini meliputi luasan tapak, bentuk tapak, iklim, szoning, sensori, noise, sirkulasi dan aksesibilitas kawasan

5. Analisis Struktur dan Utilitas

Mengumpulkan dan mengkaji data yang berkaitan dengan struktur dan konstruksi pada kompleks fasilitas pelabuhan perikanan pantai Muncar. Mengkaji data mengenai bentukan kompleks fasilitas pelabuhan perikanan pantai Muncar untuk mendukung perancangan kembali kompleks fasilitas pelabuhan perikanan pantai Muncar dengan pendekatan bioklimatik.

3.4 Sintesis

Sintesis merupakan tahapan yang dilakukan setelah melewati beberapa tahapan seperti mengenai membahas isu, pengumpulan data, analisis yang selanjutya menjadi dasar acuan, solusi terhadap permasalahan yang ada dan dimasukkan kedalam rumusan konsep dasar, dipadukan dengan kebutuhan objek rancangan, pendekatan bioklimatik dan nilai islami.

3.4.1 Konsep Dasar Perancangan

Perancangan kembali kompleks fasilitas pelabuhan perikanan pantai Muncar ini memiliki prinsip hemat energi, kelestarian lingkungan dalam arsitektur dan perencanaan, teknik alami dan ide inofatif terhadap pendinginan, pemanasan dan pencahayaan, berdasarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendekatan tersebut konsep dasar yang sesuai dengan kompleks fasilitas pelabuhan perikanan pantai Muncar adalah " Friendly to the coast" yang memiliki arti keramahan pesisir, dimaksudkan sebagaimana perancangan yang ada di pesisir pantai Muncar seperti perancangan kompleks fasilitas pelabuhan ini ramah terhadap lingkungan alam, dan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.4.2 Skema Tahap Perancangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

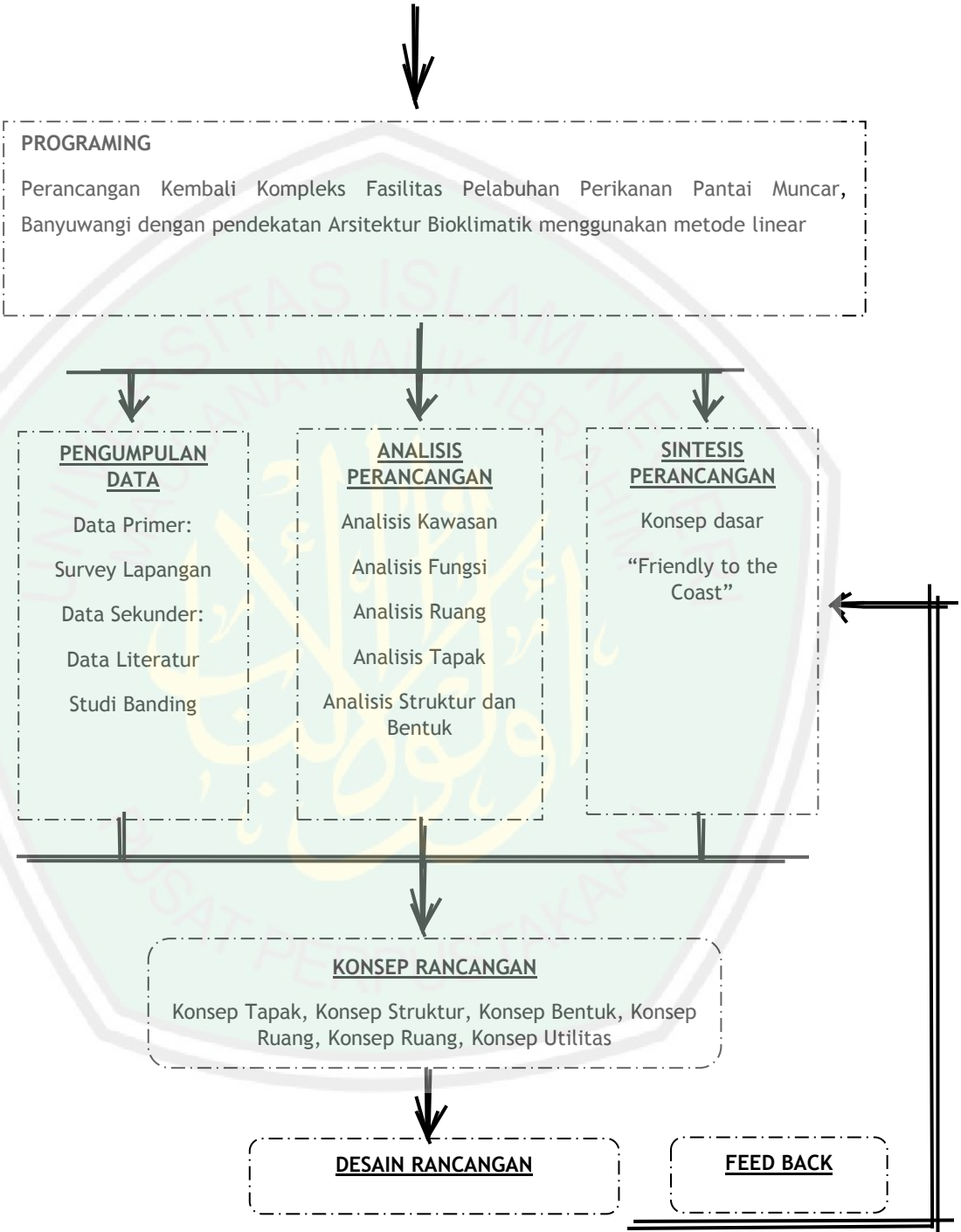

Gambar 28. Skema Tahap Rancangan

Sumber: Hasil Analisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

ANALISIS DAN SKEMATIK DESAIN

4.1 Analisis Kawasan Perancangan

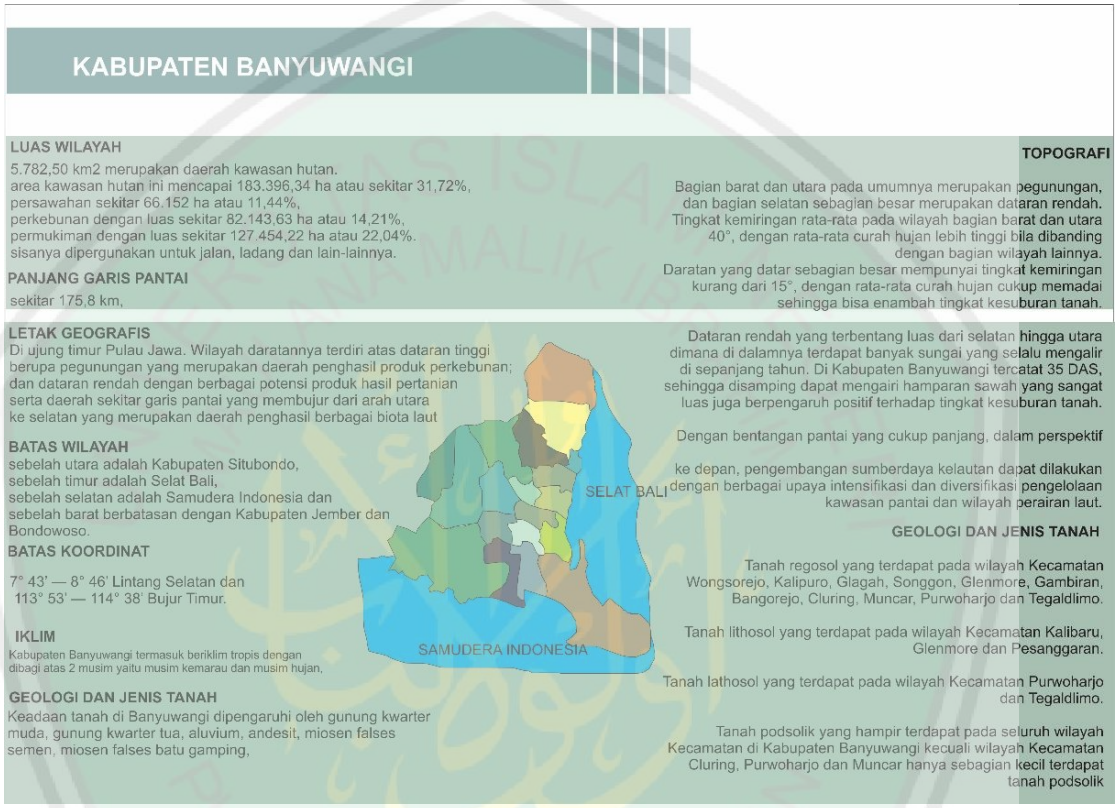

Gambar 29. Data analisis kawasan perancangan 1

Sumber : https://www.banyuwangikab.go.id/profil/gambaranumum.html

Analisis kawasan perancangan yaitu salah satu proses terpenting dalam perancangan, yang berfungsi untuk membantu keadaan eksisting di sekitar kawasan tapak yang akan digunakan dalam perancangan.

4.1.1 Syarat/KetentuanTata Ruang Lokasi Pada Objek Perancangan

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Banyuwangi nomor 8 Tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012- 2023. Bab II bagian kelima

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tentang strategi penataan ruang wilayah kabupaten, pengembangan kawasan perikanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (2) huruf b dengan strategi meliputi:

a. Mengembangkan dan mengoptimalkan kawasan perikanan tangkap
b. Mengembangkan dan mengoptimalkan kawasan perikanan budidaya air laut, budidaya air payau, dan budidaya air tawar,
c. Mengoptimalkan kawasan pertambakan
d. Mengoptimalkan pengembangan dan pengelolaan kawasan minapolitan
e. Mengembangkan sentra sentra produksi perikanan yang mendukung pengoptimalan industry pengolahan perikanan di kawasan minapolitan
f. Mengendalikan pencemaran lingkungan pada sentra sentra produksi perikanan dengan meingkatkan pengoelolaan limbah industri perikanan yang bersih perikanan yang bersih, sehat dan ramah lingkungan
g. Mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur penunjang kawasan perikanan
h. Meningkatkan kelembagaan pengelolaan kawasan perikanan
i. Mengawasi dan mengendalikan eksplorasi dan eksploitasi sumberdaya perikanan dan kelautan
j. Mengembangkan dan mengendalikan kawasan hutan bakau terumbu karang bagi keberlanjutan ekosistem kawasan perikanan.

Bab II bagian kelima tentang strategi penataan ruang wilayah kabupaten, pengembangan kawasan pariwisata terpadu berbasis potensi wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan, sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (2) huruf c dengan strategi meliputi:

a. Mengembangkan potensi daya tarik wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan sesuai dengan Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP)
b. Mengembangkan kawasan objek wisata unggulan pada setiap WPP
c. Mengembangkan jalur pariwisata terpadu yang terintegrasi dengan pengembangan sistem jaringan prasarana wilayah,
d. Mengembangkan saran dan prasaran penunjang kepariwisataan
e. Melestarikan nilai nilai tradisi atau kearifan budaya masyarakat lokal beserta lingkungannya sebagai daya tarik wisata budaya
f. Melestarikan kawasan peninggalan sejarah dan situs budaya sebagai asset budaya daerah dan pariwisata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Meningkatkan kerjasama dalam pengelolaan pariwisata pada kawasan konservasi, kawasan lindung, cagar alam, hutan produksi, dan perkebunan melalui pengembangan ekowisata dan
h. Meningkatkan peran serta masyarakat dan pelaku usaha pariwisata dengan pembinaan, penyuluhan, pelatihan dan promosi bagi pengembangan pariwisata

Bab III rencana struktur ruang wilayah bagian ketiga paragraph pertama tentang sistem prasarana utama pasal 19 ayat 1 hurif a bagian c yaitu ruas jalan Srono- Muncar dan ruas jalan Tembokrejo –PPP Muncar bagi pengembangan kawasan minapolian meliputi : (1) kecamatan Srono dan (2) Muncar.

4.1.2 Kebijakan Tata Ruang Lokasi Tapak Perancangan

Berdasarkan peta rencana pola ruang wilayah kabupaten Banyuwangi, tata ruang kawasan kabupaten Banyuwangi tahun 2011- 2031 difungsikan sebagai kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung meliputi: kawasan suaka alam, kawasan rawan bencana alam, kawasan lindung geologi. Kawasan budidaya meliputi: kawasan hutan produksi, kawasan perkebunan, kawasan pertanian pangan, kawasan perikanan, kawasan industri, kawasan pariwisata, kawasan permukiman.

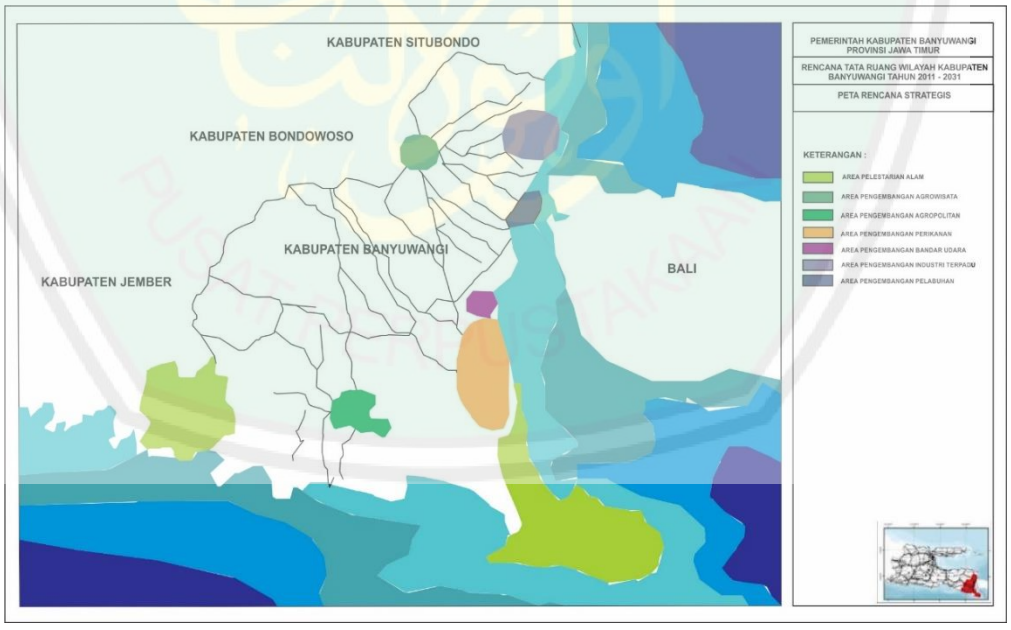

Gambar 30. RTRW Kabupaten Banyuwangi

Sumber : https://bappeda.banyuwangikab.go.id/assets/file_doc/doc/Peta%20RTRW.pdf

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan gambar di atas dijelaskan mengenai peta rencana kawasan strategis kabupaten Banyuwangi yang terbagi atas beberapa area yaitu area pelestarian alam, area pengembangan agropolitan, area pengembangan agrowisata, area pengembangan bandar udara, area pengembangan industri terpadu, area pengembangan pelabuhan, area pengembangan perikanan. Kecamatan Muncar termasuk kedalam area pengembangan perikanan yang ditunjukkan oleh gambar berwarna oranye.

RTRW pada perancangan ditentukan oleh peraturan pemerintah mengenai rencana pembangunan fisik yang diperuntukan lahan yaitu lingkungan tapak berada pada lokasi yang strategis dan mempunyai image yang eksklusif, pencapaian tapak harus mudah dicapai oleh berbagai penjuru, baik dari darat maupun laut.

Garis sempadan pantai menurut Undang- undang No. 27 tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau- pulau Kecil, sempadan pantai adalah daratan sepanjang tepian yang lebarnya proporsional dengan bentuk dan kondisi fisik pantai, minimal 100 (serratus) meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat. Lebar sempadan pantai pada kawasan permukiman di sekitarnya, kondisi pantai landai dengan gelombang >2 meter, lebar sempadan 30- 75 m.

4.1.3 Gambaran Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Disekitar Lokasi Perancangan

Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten yang dikelilingi oleh laut dengan keindahannya. Muncar salah satu kecamatan yang terdapat pelabuhan perikanan pantai dengan hasil laut yang berlimpah. Berdasarkan pada Jurnal historica ISSN-2252-4673 Vol. 1 ,Jumlah penduduk yang dimiliki kecamatan Muncar sebanyak 133,484 jiwa dengan luas wilayah 146.07 Km^2. Masyarakat setempat bermata pencaharian sebagai nelayan yang hasil nya berupa hasil laut. Interaksi sosial pada masyarakat Muncar yang 64,60% bermata pencaharian sebagai nelayan terlihat baik. Terlihat juga pada tingkat pendidikannya yang dahulu masyarakat Muncar kurang memerhatikan pendidikan, kini sudah mengalami kemajuan.

Masyarakat Muncar memiliki tradisi budaya yang dilakukan setiap tahun yang bertempat di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar. Tradisi budaya yang dilakukan masyarakat Muncar biasa disebut dengan Petik Laut yang biasa dilaksankan setiap 15 Muharam yang bertepatan dengan pasang air laut. Tradisi petik laut dilakukan oleh masyarakat nelayan Muncar yang bertujuan sebagai rasa syukur terhadap hasil yang telah didapat selama di tahun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebelumnya. Dari tradisi petik laut ini pelabuhan perikanan pantai Muncar selalu padat oleh pengunjung dari Banyuwangi itu sendiri ataupun dari mancanegara.

Penduduk masyarakat di Kecamatan Muncar, menurut Jurnal historica ISSN-2252-4673 Vol. 1 ,bahwa masyarakat Muncar memiliki beberapa jenis pekerjaan yaitu, PNS, TNI dan POLRI, petani, peternak, nelayan, industri/buruh, pedagang, jasa. Beberapa jenis pekerjaan yang ada di kecamatan Muncar, nelayan merupakan jenis pekerjaan yang lebih banyak. Hal ini dikarenakan Muncar merupakan pesisir dari pantai Muncar dengan hasil laut yang melimpah.

4.1.4 Gambaran Umum Kawasan dan Tapak Perancangan

Lokasi tapak berada di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi, lebih tepatnya di Jl. Pelabuhan No. 1 Muncar, Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Kawasan tersebut merupakan kawasan pengembangan perikanan dengan pemandangan alam pantai yang dapat dijadikan view menarik bagi wisatawan.

Gambar 31. Lokasi Perancangan Kompleks Fasilitas PPP Muncar

Sumber : Google map photo. 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 32. Analisis kawasan perancangan

Sumber : Google map photo. 2018

Berdasaskan penjelasan di atas, Kecamatan Muncar yang memiliki beberapa fasilitas umum seperti stadion, situs, Pelabuhan Perikanan Pantai, pasar Muncar, terlihat bahwa kecamatan merupakan kawasan yang cukup memiliki potensi. Jangkauan dari kota yang tidak terlalu jauh. Potensi yang sangat terlihat yaitu mengenai pantainya yang berada di batas sisi Timur Kecamatan Muncar. Kecamatan Muncar juga dilalui sungai yang membagi kecamatan Muncar itu sendiri hingga mengalir ke arah pantai. Mengenai akses pada Kecamatan Muncar ini sudah terdapat jalan raya yang sudah ada untuk menuju area Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar. akses jalan raya yang sudah baik untuk menuju PPP Muncar yang bertujuan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memudahkan pengguna, karena PPP Muncar yang menjadi pusat perdagangan dan hasil laut di Kecamatan Muncar.

Gambar 33. Analisis kawasan perancangan

Sumber : Google map photo. 2018

Berdasarkan keterangan gambar di atas bahwa tapak perancangan berada di kawasan pengembangan perikanan dengan akses menuju tapak dengan melewati area padat penduduk. Tapak perancangan yang memang sudah menjadi pengembang sektor ekonomi daerah Muncar, menjadikan area sekitar pelabuhan bermunculan area industri perikanan seperti pabrik pengolahan ikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.5 Data Tapak Perancangan

Lokasi tapak Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini berada di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang berbatasan langsung dengan selat bali, oleh karena itu lokasi tapak ini memiliki keindahan view yang baik.

a. Batas dan Dimensi Tapak

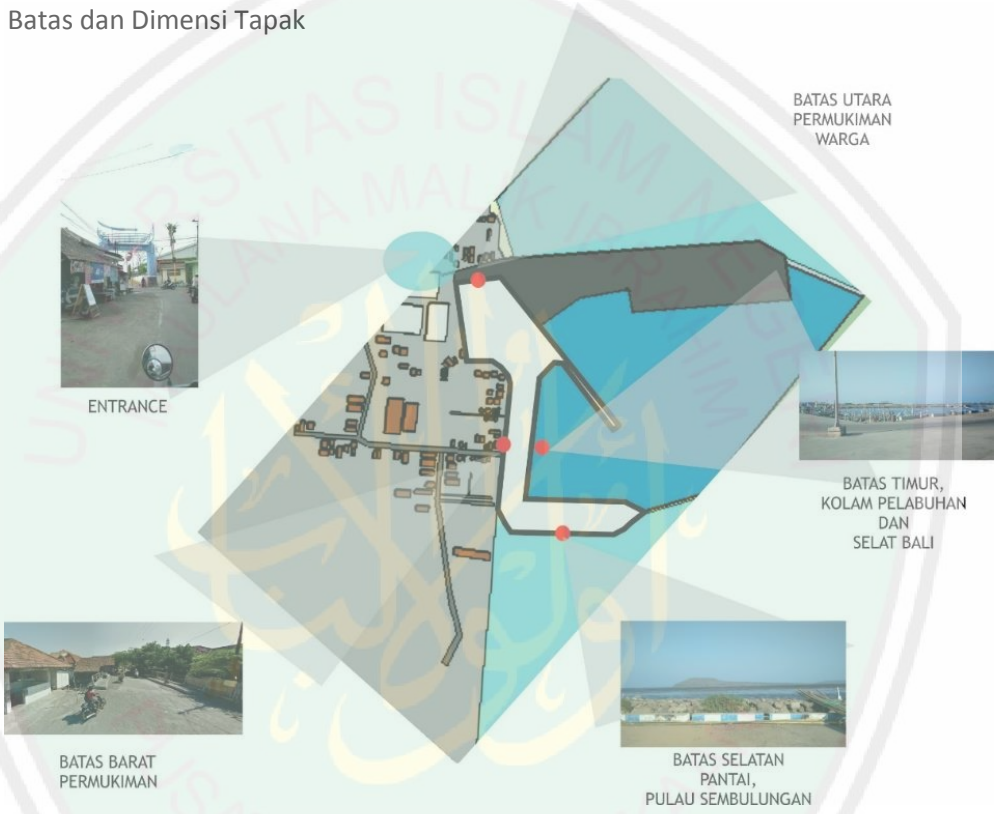

Gambar 34. Batas-batas Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

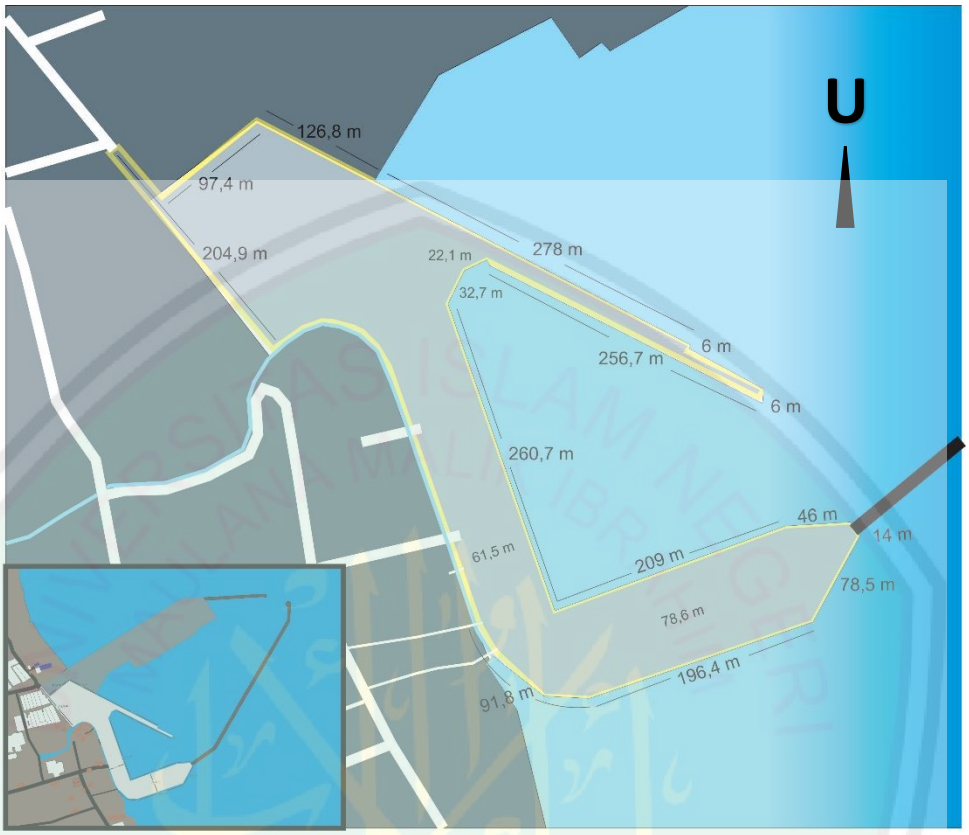

Gambar 35. Dimensi Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Batas tapak yang tertera pada kondisi eksisting tapak diantaranya, pada batas sebelah utara adalah permukiman warga, sebelah selatan merupakan pantai dan pulau Sembulungan, batas sebelah Timur adalah selat Bali, batas sebelah barat adalah permukiman padat penduduk yang didominasi oleh nelayan. Tapak pada perancangan ini memiliki luas sebesar 5ha.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Sirkulasi dan Aksesibilitas

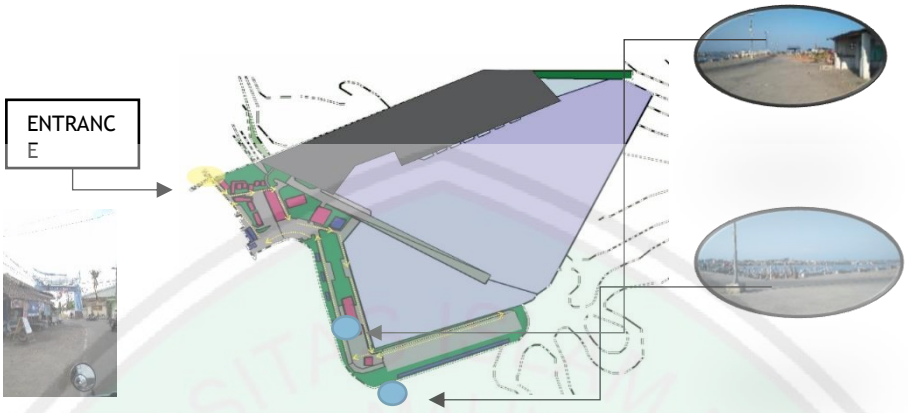

Gambar 36. Kondisi Akses Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada tapak perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi ini dapat diakses melalui Jl. Pelabuhan dengan melewati perkampungan warga Muncar, dengan pencapaian yang cukup mudah. Pencapaian area perancangan dapat diakses menggunakan mobil, sepeda motor, mobil besar seperti truk yang biasanya berlalu lalang untuk mengangkut ikan. Pada area pelabuhan tidak terdapat area untuk pejalan kaki, padahal untuk pelabuhan yang setiap harinya ada kegiatan ramai, membuat kurang nyaman bagi pejalan kaki. aksesibilitas dari laut ke kolam pelabuhan terdapat kapal kapal nelayan dan kapal patroli milik pelabuhan.

c. Eksisting Matahari

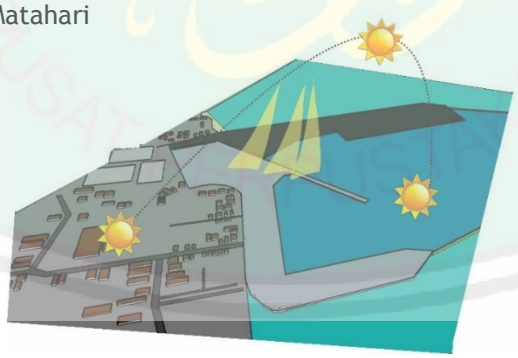

Gambar 37. Eksisting Matahari Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada lokasi tapak Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini memeiliki iklim yang cenderung sama dengan Kabupaten Banyuwangi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kecamatan Muncar termasuk kedalam iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim kemarau yang terjadi pada bulan April- Oktober, sedangkan musim penghujan pada bulan Oktober- April.

d. Eksisting Arah Angin pada Tapak

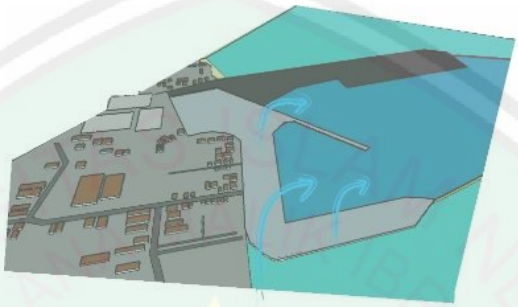

Gambar 38. Eksisting Arah Angin Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Angin yang berhembus pada tapak terdapat 2 angin yaitu angin laut dan angin darat. Angin laut adalah jenis angin yang berhembus dari laut ke daratan, sedangkan angin darat adalah jenis angin yang berhembus dari darat menuju laut. Angin laut itu sendiri berhembus pada siang hari, sedangkan angin darat berhembus pada malam hari. Pada area darat angin yang berhembus berasal dari Selatan menuju arah Timur.

e. Kebisingan

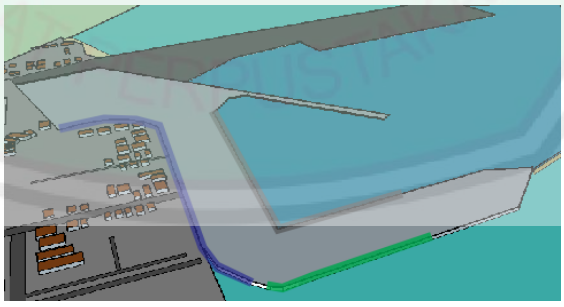

Gambar 39. Eksisting Kebisingan Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada lokasi tapak perancangan di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini memeiliki sumber bising utama yaitu pada area Barat tapak. Barat tapak merupakan area

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permukiman warga nelayan Muncar. area Timur menjadi area bising kedua, yang merupakan area dermaga kapal ikan. Area selatan yang memiliki kebisingan rendah, karena area selatan merupakan pantai dengan suara gelombang air laut.

f. View

Gambar 40. Eksisting View Out Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada lokasi tapak perancangan yang berlokasi di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar memiliki beberapa view yang menarik. View yang cukup menarik pada sisi Timur dan Selatan tapak, yang merupakan pantai Muncar dan selat Bali. View tersebut dapat menjadi view penting dalam perancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Utilitas

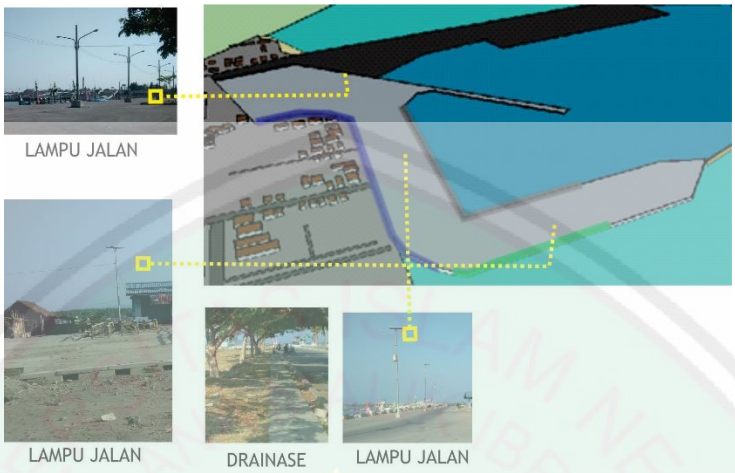

Gambar 41. Eksisting Utilitas Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

a. Jaringan air bersih

Jaringan air bersih pada tapak perancangan, menggunakan air air tanah (sumur bor) dan PDAM yang jaringannya terdapat pada jalan utama tapak perancangan.

b. Jaringan listrik

Jaringan listrik pada tapak perancangan ini menggunakan PLN yang di supply dari kabupaten Banyuwangi. Beberapa lampu jalan telah menggunakan panel surya untuk penerangannya.

c. Air limbah dan tadah hujan

Air limbah pada tapak perancangan dialirkan ke saluran tertutup pada setiap bangunan dan dialirkan ke saluran air tanah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2 Analisis Fungsi

Berikut ini merupakan penjabaran mengenai fungsi primer,fungsi sekunder dan fungsi penunjang dari Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi :

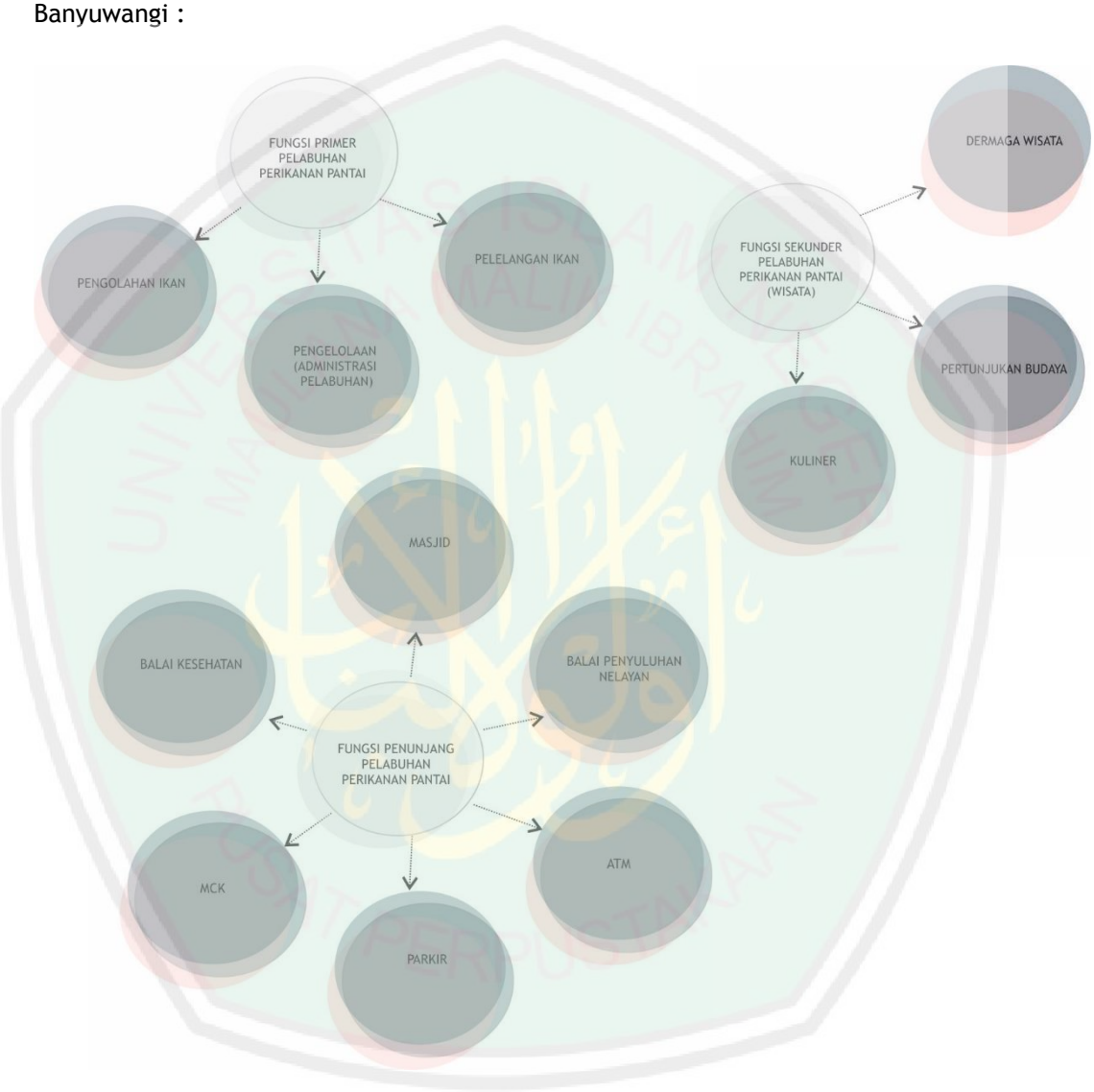

Berdasarkan keterangan diatas, Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Perikanan Pantai Muncar, di bagi atas fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang. Fungsi primer pada perancangan yaitu pelelangan ikan, pengolahan ikan, pengelolaan (administrasi pelabuhan). Fungsi sekunder pada perancangan yaitu sebagai wisata, wisata pada perancangan terbagi atas beberapa bagian yaitu kuliner, pertunjukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

budaya, dermaga wisata. Fungsi penunjang pada perancangan yaitu balai kesehatan, balai penyuluhan nelayan, mck, parkir, masjid, ATM.

4.2.1 Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, diklasifikasian ke dalam primer, sekunder, penunjang. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi.

Tabel 4.1 Analisis Aktivitas pada Fungsi Primer

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
TPI	Mencari Informasi	Pengunjung	Berdiri, bertanya kepada petugas	Ruang Informasi
	Memberikan informasi	Petugas	Duduk, memberikan kepada pengunjung yang bertanya	
	Menyetorkan ikan	Nelayan	Berdiri,mengantri, membawa ikan hasil tangkapan didalam hall	Hall Lelang
	Menyortir ikan hasil tangkapan	Nelayan	Berdiri, memilah ikan besar dan ikan kecil, memilah ikan yang disetorkan ke TPI dan dijual ke pengunjung	
	Menimbang hasil ikan tangkapan	Nelayan	Berdiri, mengantri, membawa ikan hasil tangkapan, menimbang	
	Mencatat hasil ikan	Petugas	Berdiri, melihat ikan tangkapan, mengecek,menulis	
	Membeli ikan	Pengunjung	Berdiri, berkeliling melihat ikan yang akan di beli, memberikan uang, menerima	Retail Lelang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
			ikan,menerima kembalian	
	Menjual ikan	Nelayan	Berdiri, menimbang ikan yg dibeli pengunjung, membungkus ikan, menerima uang, memberikan kembalian	Retail Lelang
	Mencuci ikan	Nelayan	Berdiri, jongkok, mencuci ikan sampai bersih	Ruang cuci
	Laporan hasil lelang	Pengelola	duduk,Pengelola mencatat hasil lelang, merekap pada buku laporan	Ruang Administrasi
	Mengambil es balok	Nelayan	Membuka pintu, mengambil balok es secukupnya	Gudang Es
	Mensortir ikan	Nelayan	Berdiri, duduk, memilah ikan sesuai jenis dan ukuran	Ruang Pengepakan
	Mengepakan Ikan	Nelayan	Berdiri , duduk, Ikan yang bersih di kemas sesuai jenis	
	Penggaraman	Nelayan	Ikan disortir sesuai dengan jenis dan ukuran, proses penggaraman, ditata	Ruang Penggaraman
	Menyimpan garam	Nelayan	Berdiri mengambil garam yang akan digunakan untuk penggaraman	
	Menjemur ikan	Nelayan	Berdiri, memutar mengelilingi wadah penjemuran,Ikan ditata dalam lahan yang terpapar sinar matahari	Tempat Penjemuran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
	Mengambil Jaring dan Keranjang	Nelayan	Membuka pintu, berjalan, mengambil jaring dan keranjang ikan	Tempat Penyimpanan Jaring dan Keranjang
	Menyimpanan Jaring dan Keranjang	Nelayan	Menyimpan jaring dan keranjang, menata dengan rapi,	
	Menyimpan Alat-alat Lelang	Nelayan Petugas	Berjalan, menyimpan alat yang digunakan dalam lelang, menata dengan rapi	Ruang Peralatan
	Mengambil Alat-alat Lelang	Nelayan Petugas	Berjalan, mengambil alat yang digunakan dalam lelang	
	Berhajat	Pengelola Pengunjung Nelayan	Berjalan, menuju toilet, berhajat	Toilet
	Menyimpan Alat -alat Kebersihan	Cleaning Service	Berjalan menyimpanan alat alat kebersihan	Ruang Service
	Mengambil Alat-alat Kebersihan		Berjalan, Memasuki ruang, mengambil alat yang akan digunakan	
Pengelola (Administrasi Pelabuhan)	Mengawasi Pelabuhan	Security	Datang, mengawasi pelabuhan, berkeliling pelabuhan	Pos Jaga
	Menerima Tamu	Pengelola	Duduk, berdiri ketika ada yang bertanya, Mempersilahkan tamu masuk, bertanya mengenai tujuan	Lobi
	Bertanya	Pengunjung	Berdiri, bertanya kepada petugas	
	Mempersilahkan mengisi buku tamu	Petugas	Berdiri, memberikan penjelasan, mengajukan buku tamu	Resepsionis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
	Mengisi Buku Tamu	Pengunjung	Berdiri, mengantri, mengisi buku tamu	
	Presensi	Pengelola	Datang, berdiri, mengantri, mengisi presensi	
	Menunggu	Pengelola Pengunjung	Datang, Duduk, Berbicara, Berdiskusi santai	Ruang Tunggu
	Rapat	Pengelola Pengunjung	Datang, Duduk melingkar, Berdiskusi, Berargumen	Ruang Rapat
	Bekerja	Pengelola (Kepala Pelabuhan)	Datang, Duduk, mengerjakan pekerjaan, beristirahat	Ruang Kepala Pelabuhan
	Menerima Tamu		Datang, duduk, berbicara, beristirahat	Ruang Tamu Kepala Pelabuhan
	Bertamu	Pengunjung	Datang, berdiri, duduk ketika ngobrol, berbicara	
	Berhajat	Pengelola (Kepala Pelabuhan)	Berjalan, menuju toilet, berhajat	Toilet Kepala Pelabuhan
	Bekerja	Pengelola (Kepala Bidang Pengembangan Pelabuhan)	Datang, Duduk, mengerjakan pekerjaan, beristirahat	Ruang Kepala Bidang Pengembangan
	Menerima Tamu		Datang, duduk, berbicara, beristirahat	
	Bertamu	Pengunjung	Datang, berdiri, duduk ketika ngobrol, berbicara	
	Bekerja	Pengelola (Kepala Bidang Tata Operasional Pelabuhan)	Datang, Duduk, mengerjakan pekerjaan, beristirahat	Ruang Kepala Bidang Tata Operasional
	Menerima Tamu		Datang, duduk, berbicara, beristirahat	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
	Bertamu	Pengunjung	Datang, berdiri, duduk ketika ngobrol, berbicara	
	Bekerja	Pengelola (Kepala Bidang Tata Usaha Pelabuhan)	Datang, Duduk, mengerjakan pekerjaan, beristirahat	Ruang Kepala Bidang Tata Usaha
	Menerima Tamu		Datang, duduk, berbicara, beristirahat	
	Bertamu	Pengunjung	Datang, berdiri, duduk ketika ngobrol, berbicara	
	Bekerja	Pengelola (Kepala Bidang Fungsional Pelabuhan)	Datang, Duduk, mengerjakan pekerjaan, beristirahat	Ruang Kepala Bidang Fungsional
	Menerima Tamu		Datang, duduk, berbicara, beristirahat	
	Bertamu	Pengunjung	Datang, berdiri, duduk ketika ngobrol, berbicara	
	Bekerja	Pengelola (Pegawai Pelabuhan)	Datang, Duduk, mengerjakan pekerjaan, beristirahat	Ruang Pegawai
	Menyimpan Arsip	Pengelola (Pegawai Pelabuhan)	Berdiri, menuju rak arsip, menata arsip dengan rapi	Ruang Arsip
	Membuat Minum dan Makan	Cleaning Service	Datang, membuat minum, merebus air, menyiapkan	Pantry
		Pegawai		
	Berhajad	Pengelola	Masuk, mandi/ BAB/BAK	Toilet
		Pegawai		
		Pengunjung		
	Mengambil Alat Bersih-bersih	Cleaning Service	Masuk, mengambil alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	Ruang Service
	Menyimpan Alat Bersih-bersih		Masuk, menyimpan alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2 Analisis Aktivitas pada Fungsi Sekunder

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Wisata Pantai	Membeli tiket	Pengunjung	Berdiri, mengantri untuk mendapatkan tiket, membayar, menerima kembalian	Loket
	Menjual Tiket	Penjaga Loket	Duduk, menerima uang, memberikan tiket, memberikan kembalian	
	Naik Perahu Wisata	Pengunjung	Berdiri, antri, memasuki perahu wisata	Dermaga Wisata
	Mengantarkan pengunjung	Nahkoda Perahu Wisata	Duduk, mengendalikan jalannya perahu	
	Berkeliling pantai dengan Perahu	Pengunjung Nahkoda Perahu Wisata	Duduk, menikmati keindahan perairan Muncar	Pantai
	Berfoto	Pengunjung	Berjalan, memcari spot foto yang bagus, berhenti dan berfoto	Spot Foto
	Bersantai	Pengunjung	Datang, melihat-lihat, duduk, menikmati panorama pantai dan pelabuhan	Gazebo
	Bermain	Pengunjung (Anak)	Datang, bermain pasir, bermain permainan, berkenalan satu-sama lain	*Playground*
	Berhajat	Pengelola Pengunjung	Masuk, mandi/ BAB/BAK	Toilet
Wisata Kuliner	Mencari Tempat Makan	Pengunjung	Berdiri, melihat-lihat, memilih tempat duduk, duduk	Ruang Makan
	Membeli Makan/ Minum	Pengunjung	Melihat-lihat, memilih makanan, membeli makan/minum,	Retail Makanan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
			membayar, duduk, makan/minum	
	Menjual Makanan/ Minuman	Penjual	Berdiri, menanyakan keinginan, melayani pembeli	
	Memasak	Penjual	Berdiri, menyiapkan bahan, memasak	Dapur Retail
	Mencuci Tangan	Pengelola Penjual Pembeli	Mengantri, berdiri, mencuci tangan, mengambil sabun, membilas	Wastafel
	Mengambil Alat Bersih-bersih	Cleaning Service	Masuk, mengambil alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	Ruang Service
	Menyimpan Alat Bersih-bersih		Masuk, menyimpan alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	
	Berhajat	Pengelola Penjual Pembeli	Masuk, mandi/ BAB/BAK	Toilet
Wisata Budaya	Membeli Tiket	Pembeli	Berdiri, mengantri, membayar tiket, menerima tiket, menerima kembalian	Loket
	Menjual Tiket	Penjaga Loket	Duduk, menerima uang, memberikan tiket, memberikan kembalian	
	Menonton Pertunjukan	Penonton	Berjalan, melihat-lihat untuk mencari tempat duduk, duduk, menonton	Tempat Duduk Penonton
	Menampilkan Tari	Penampil	Berjalan, Menuju panggung pertunjukan *Outdoor*, menampilkan tari, persembahan	Panggung Pertunjukan *Outdoor*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
	Persiapan	Pemeran	Menyiapkan kostum, berganti kostum	Ruang Ganti
	Merias Diri	Penampil	Persiapan, duduk, menghadap kaca, merias diri	Ruang *Makeup*
	Berhajat	Pengelola Penonton Penampil	Masuk, mandi/ BAB/BAK	Toilet
	Mengambil Alat Bersih-bersih	Cleaning Service	Masuk, mengambil alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	Ruang Service
	Menyimpan Alat Bersih-bersih		Masuk, menyimpan alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	
	Menyimpan Alat-alat panggung	Pengelola	Masuk, menyimpan alat yang akan digunakan untuk Pertunjukan	Ruang Peralatan

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Tabel 4.3 Analisis Aktivitas pada Fungsi Penunjang

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Balai Pelatihan Nelayan (Barak Nelayan)	Menerima Tamu	Pengelola	Berdiri ketika ada tamu, menerima tamu, duduk, berbicara,	Lobi
	Memberikan Informasi	Pengelola	Duduk, berdiri ketika ada yang bertanya, memberikan informasi	Ruang Informasi
	Mencari informasi	Pengunjung	Berdiri, menanyakan informasi kepada penjaga	
	Penyuluhan		Datang, berkumpul, melakukan penyuluhan, audien duduk, pemberi	Ruang Serba Guna

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
			materi berdiri memberikan materi	
	Berhajat	Pengelola Pengunjung	Masuk, mandi/ BAB/BAK	Toilet
	Mengambil Alat Bersih-bersih	Cleaning Service	Masuk, mengambil alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	Ruang Service
	Menyimpan Alat Bersih-bersih		Masuk, menyimpan alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	
Balai Kesehatan	Mendaftar	Pengunjung Pasien	Pasien datang, mengantri, mendaftarkan diri,mengambil antrian	Ruang daftar
	Melayani Pendaftaran	Pengelola	Duduk, melayani pengunjung yang akan mendaftar dan meminta antrian	
	Periksa	Pasien	Masuk ruang , duduk/berbaring, diperiksa oleh dokter	Ruang Periksa
	Memeriksa	Dokter	Menanyakan keluhan pasien, berdiri, memeriksa	
	Konsultasi		Masuk, pasien berkonsultasi dengan dokter, dokter memberikan keterangan	Ruang Dokter
	Bekerja		Duduk, menunggu pasien, mencatat	
	Istirahat		Duduk, beristirahat santai	
	Berhajat	Pengelola Dokter Pasien	Masuk, mandi/ BAB/BAK	Toilet
	Mengambil Alat Bersih-bersih	Cleaning Service	Masuk, mengambil alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	Ruang Service

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
	Menyimpan Alat Bersih-bersih		Masuk, menyimpan alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	
Gudang	Penyimpanan Genset	Pengelola Nelayan	Datang, menyimpan/mengambil Genset	Ruang Genset
	Penyimpanan Pompa		Datang, menyimpan/mengambil pompa	Ruang Pompa
	Penyimpanan Ikan Segar		Datang, menyimpan/mengambil Ikan Segar	Coldstorage
Masjid	Sholat		Datang,berdiri, duduk, sholat, pulang	Ruang Sholat
	Mengaji		Duduk, mengaji sebelum sholat, mengaji sesudah sholat	
	Menunggu		Duduk, menunggu	Serambi Masjid
	Menitipkan Barang		Datang, menuju loker, menitipkan barang	Loker
	Mengambil Wudhu	Jama'ah	Datang, membuka kran, berwudhu, selesai	Tempat Wudhu
	Berhajat		Masuk, mandi/ BAB/BAK	Toilet
	Mengambil Alat Bersih-bersih	Cleaning Service	Masuk, mengambil alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	Ruang Service
	Menyimpan Alat Bersih-bersih		Masuk, menyimpan alat yang akan digunakan untuk bersih-bersih	
	Administrasi Masjid	Ta'mir Masjid	Datang, duduk, mengerjakan administrasi masjid,	Ruang Ta'mir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Parkir Pelabuhan	Menjaga Parkir	Petugas Parkir	Duduk, berdiri ketika pengunjung datang, mengatur penataan kendaraan	Pos Jaga Parkir Pelabuhan
	Memarkirkan Mobil	Pengelola Pengunjung	Mobil masuk, mencari tempat kosong, parkir	Tempat Parkir Mobil
	Memarkirkan Sepeda Motor		Sepeda Motor masuk, mencari tempat kosong, parkir	Tempat Parkir Sepeda Motor
Parkir Wisata	Menjaga Parkir	Petugas Parkir	Duduk, berdiri ketika pengunjung datang, mengatur penataan kendaraan	Pos Jaga Parkir Wisata
	Memarkirkan Mobil	Pengelola Pengunjung	Mobil masuk, mencari tempat kosong, parkir	Tempat Parkir Mobil
	Memarkirkan Sepeda Motor		Sepeda Motor masuk, mencari tempat kosong, parkir	Tempat Parkir Sepeda Motor

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

4.2.2 Analisa Pengguna

Berdasarkan hasil analisis, secara garis besar pelaku utama yang ada pada Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi dibagi atas beberapa kategori, yaitu sebagai berikut.

A. Pekerja (Nelayan)

Nelayan merupakan orang yang memiliki aktivitas utama dan yang menghidupkan pelabuhan.

B. Pengunjung Pelabuhan

Pengunjung yang terdapat di Pelabuhan Perikanan dapat di kategorikan berdasarkan usia yaitu:

1. Balita dan anak anak usia 5-12 tahun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Remaja dengan usia 12-21 tahun
3. Dewasa dengan usia 22- 45 tahun
4. Lansia dengan usia lebih dari 45 tahun

C. Pengelola Pelabuhan

Pengelola pelabuhan merupakan pekerja yang memegang pengelolaan pelabuhan, seperti yang bekerja di kantor.

Tabel 4.4 Pengguna Pelelangan ikan

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Melelang Ikan	Pengelola Pengunjung Nelayan	Rutin, setiap hari	Pengelola 4 orang Pengunjung 100 orang Nelayan 50 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Jual Beli Ikan	Pengunjung Nelayan (penjual)	Rutin, setiap hari	Pengunjung 100 orang Nelayan 50 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Adminisrasi Lelang	Pengelola Nelayan	Rutin, setiap hari	Pengelola 4 orang Nelayan 5 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Mencuci Ikan	Nelayan	Rutin, setiap hari	Nelayan 10 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Menyimpan Es Balok	Pengelola Nelayan	Rutin, setiap hari	Pengelola 1 orang Nelayan 5 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Mengepak Ikan	Pengelola Nelayan	Rutin, setiap hari	Pengelola 2 orang Nelayan 15 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Penggaraman	Pengelola Nelayan	Rutin, setiap hari	Pengelola 2 orang Nelayan 20 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Penjemuran	Pengelola Nelayan	Rutin, setiap hari	Pengelola 2 orang Nelayan 20 orang	6 pagi sampai jam 5 sore

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penyimpanan Jaring dan Keranjang	Pengelola Nelayan	Rutin, setiap hari	Pengelola 2 orang Nelayan 15 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
MCK	Pengelola Pengunjung Nelayan	Rutin, setiap hari	Kapasitas 6 orang	1 – 10 menit

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

1. Sirkulasi Pekerja Lelang (Nelayan)

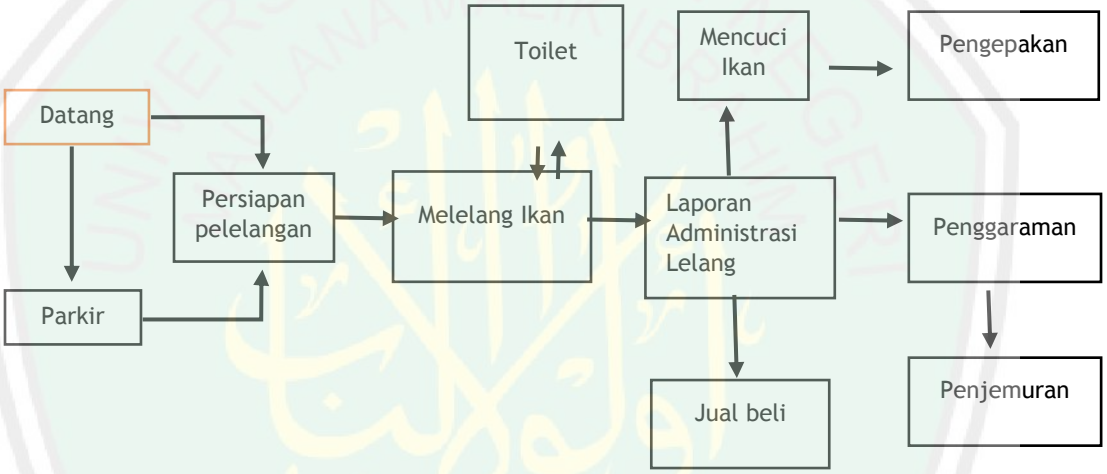

2. Sirkulasi Pengunjung

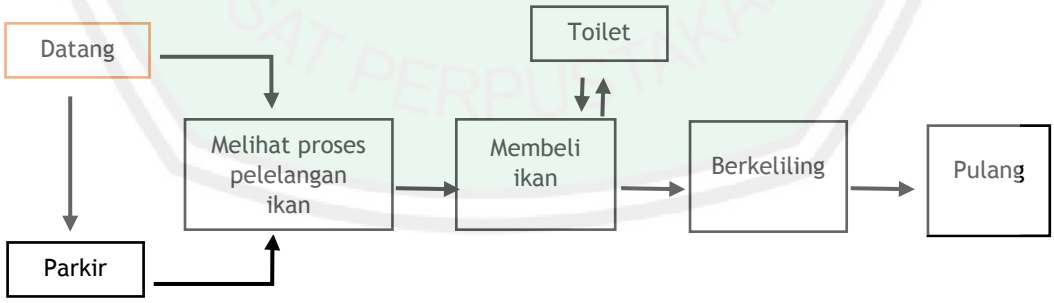

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Sirkulasi Petugas Lelang (Pengelola Pelabuhan)

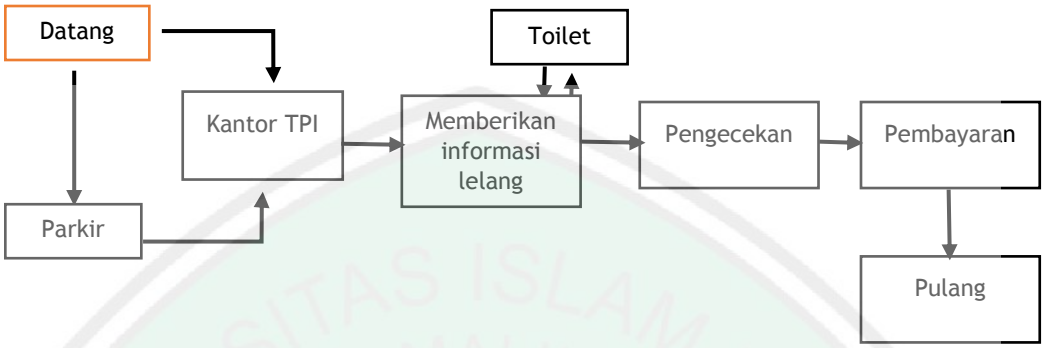

Tabel 4.5 Pengguna Pengelola (Administrasi)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Mengawasi Pelabuhan	Pengelola	Rutin, setiap hari	Pengelola 2 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Menerima Tamu	Pengelola Pengunjung	Senin- Jumat	Pengelola 1 orang Pengunjung 5 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Mengisi Buku Tamu	Pengelola Pengunjung	Senin- Jumat	Pengelola 1 orang Pengunjung 5 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Presensi Pegawai	Pengelola	Senin- Jumat	Pengelola 1 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Menunggu	Pengelola Pengunjung	Senin- Jumat	Pengelola 1 orang Pengunjung 8 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Rapat	Pengelola	Tidak Rutin	Pengelola 40 orang	Kondisional
Bekerja	Pengelola (Kepala Pelabuhan)	Senin- Jumat	1 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Menerima Tamu	Pengelola (Kepala Pelabuhan)	Senin- Jumat	Pengelola 1 orang Pengunjung 2 orang	6 pagi sampai jam 5 sore

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Pengunjung			
Bekerja	Pengelola (Pegawai Pelabuhan)	Senin- Jumat	Pengelola 25 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Menyimpan Arsip	Pengelola (Pegawai Pelabuhan)	Senin- Jumat	I Unit	6 pagi sampai jam 5 sore
Membuat Minum	Pengelola (Pegawai Pelabuhan)	Senin- Jumat	Pengelola 2 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
MCK	Pengelola Pengunjung	Rutin, setiap hari	Kapasitas 4 orang	1 - 10 menit

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

1. Sirkulasi Pengelola (Kepala Pelabuhan)

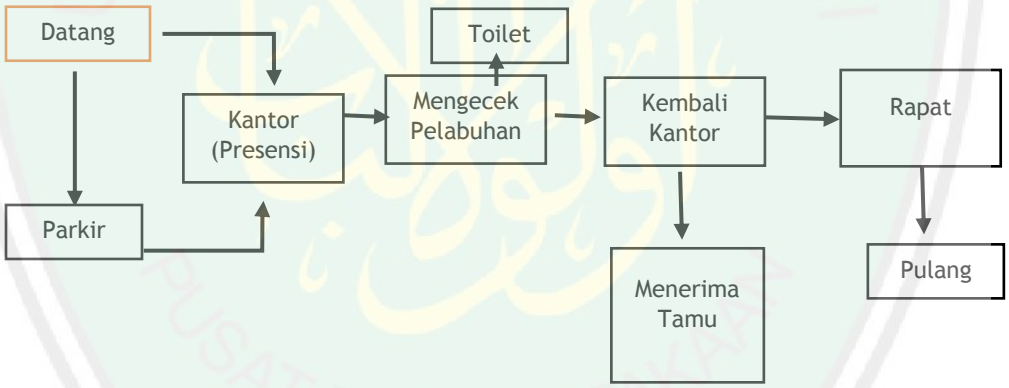

2. Sirkulasi Pengelola (Pegawai Pelabuhan)

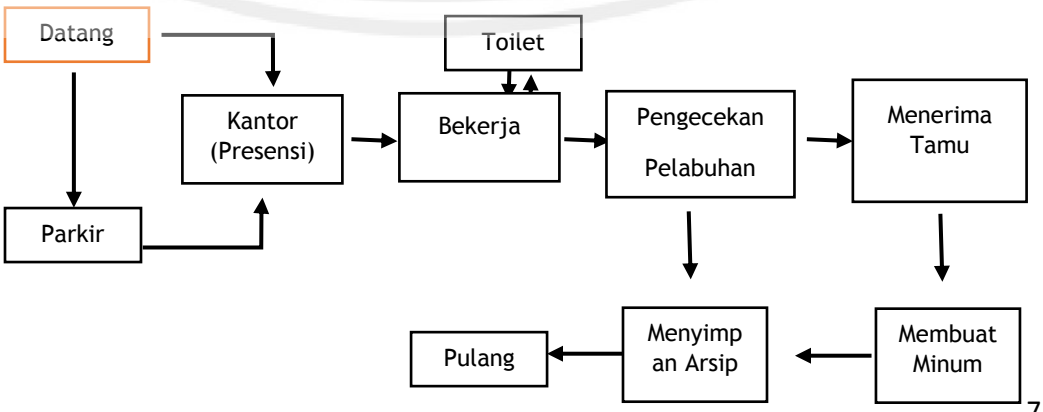

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Sirkulasi Pengunjung (Tamu)

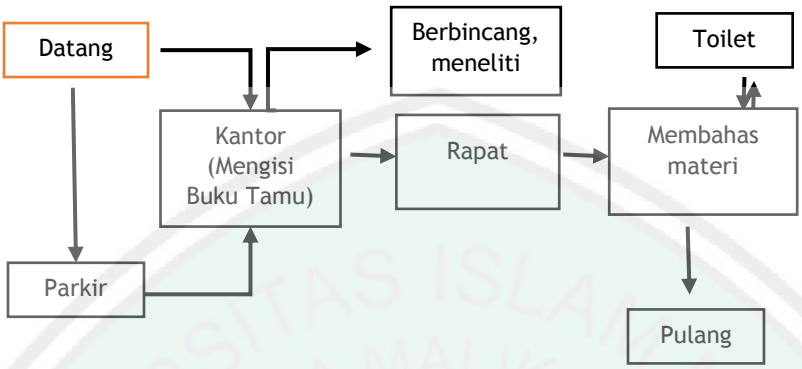

Tabel 4.6 Pengguna Wisata Pantai

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Berkeliling Pantai	Pengelola Pengunjung	Rutin, setiap hari	>100 Orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Mengambil Uang	Pengelola Pengunjung	Rutin, setiap hari	I unit, kapasitas 1 orang	24 Jam
Jalan-Jalan	Pengelola Pengunjung	Rutin, setiap hari	>100 Orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Bermain Anak	Pengelola Pengunjung	Rutin, setiap hari	>20 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
MCK	Pengelola Pengunjung	Rutin, setiap hari	Kapasitas 4 orang	1 - 10 Menit

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Sirkulasi Pengelola

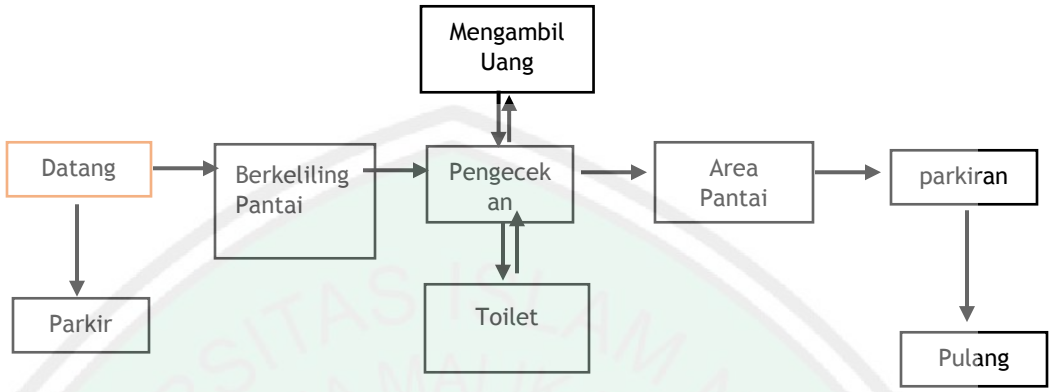

2. Sirkulasi Pengunjung

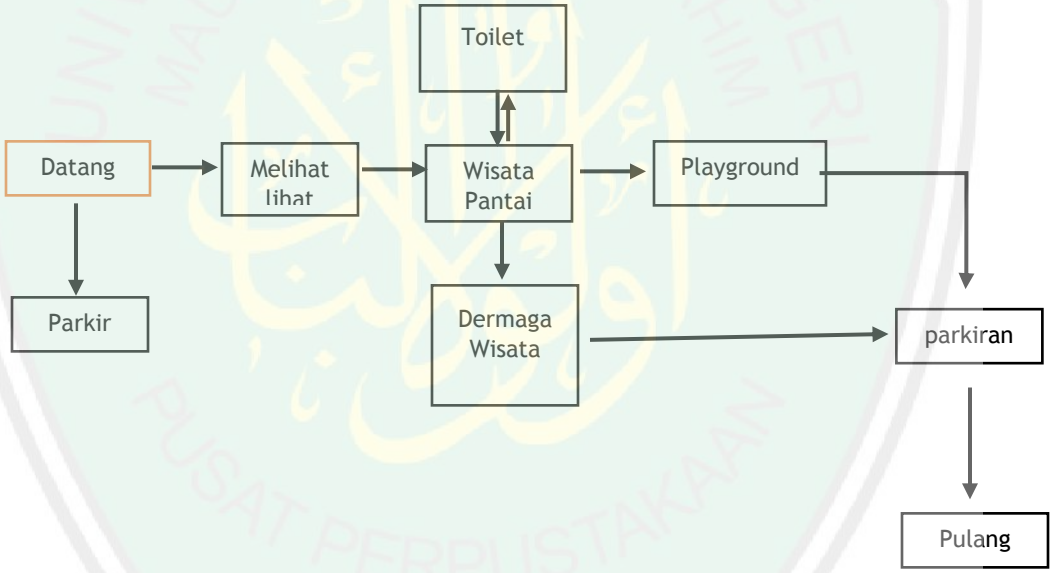

Tabel 4.7 Pengguna Wisata Kuliner

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Membeli Makan/ Minum	Pengelola Penjual Pembeli	Rutin, setiap hari	Pengelola 1 orang Penjual 20 orang Pembeli 100 orang	6 pagi sampai jam 5 sore

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mencuci Tangan	Pengelola Penjual Pembeli	Rutin, setiap hari	Pengelola 1 orang Penjual 20 orang Pembeli 100 orang	1-3 Menit
Memasak	Pengelola Penjual	Rutin, setiap hari	Pengelola 1 orang Penjual 20 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Mencuci Bahan	Pengelola Penjual	Rutin, setiap hari	Pengelola 1 orang Penjual 20 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
MCK	Pengelola Pegunjung	Rutin, setiap hari	Kapasitas 4 orang	1 - 10 Menit

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

1. Sirkulasi Penjual

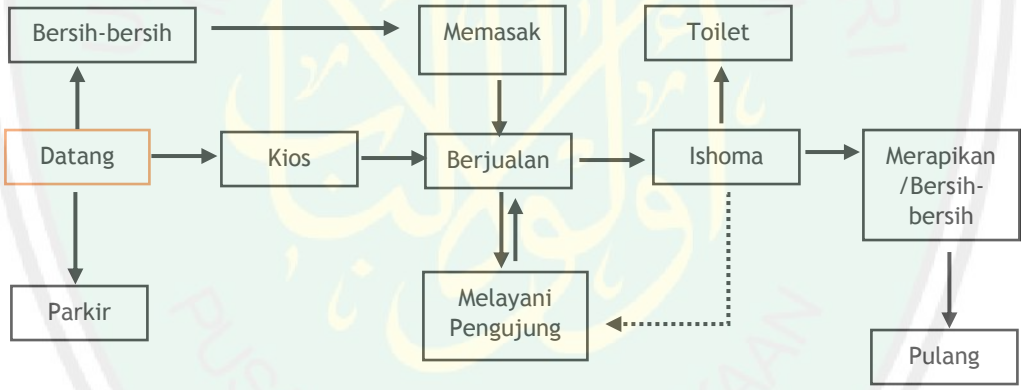

2. Sirkulasi Pembeli

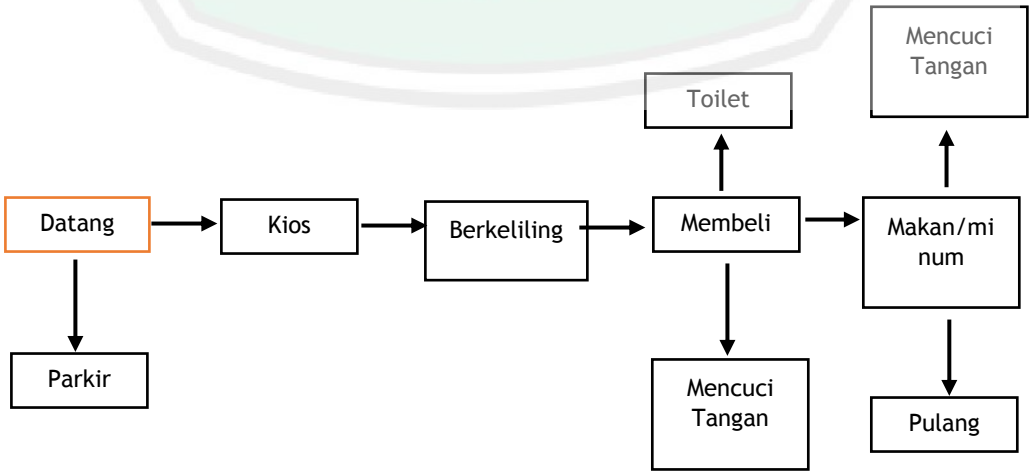

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Sirkulasi Pengelola

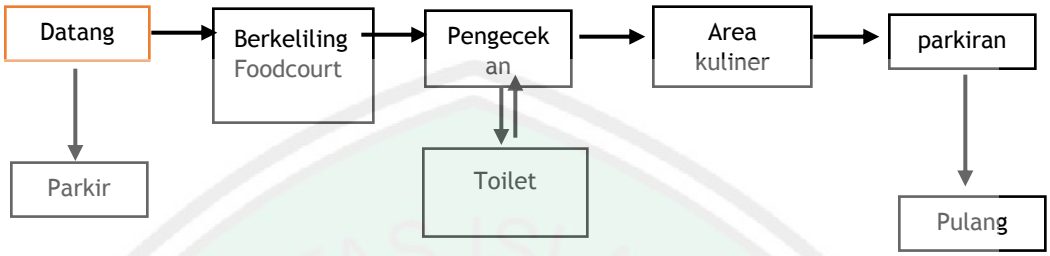

Tabel 4.8 Pengguna Wisata Budaya

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Pertunjukan	Pengelola Penampil Penonton	Even tertentu	Pengelola 2 orang Penampil 50 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Menonton	Pengelola Penonton	Even tertentu	Pengelola 2 orang Penonton 200 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Persiapan	Pengelola Penampil	Rutin, sebelum pertnjukan	Pengelola 2 orang Penampil 50 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Makeup	Pengelola Penampil	Rutin, sebelum pertnjukan	Pengelola 2 orang Penampil 50 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
MCK	Pengelola Pengunjung	Rutin, setiap hari	Kapasitas 4 orang	1 - 10 Menit

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

1. Sirkulasi Pengelola

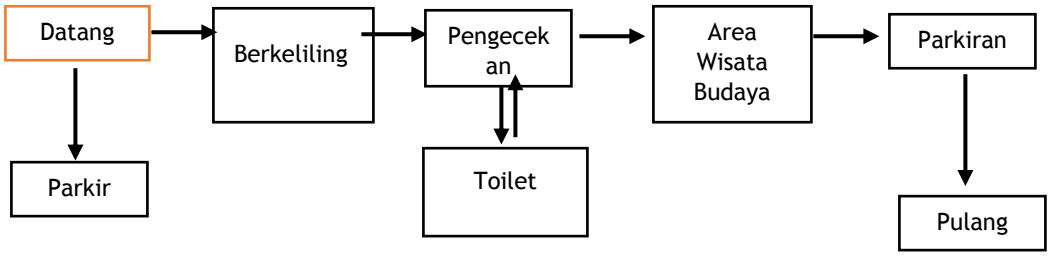

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sirkulasi Pengunjung

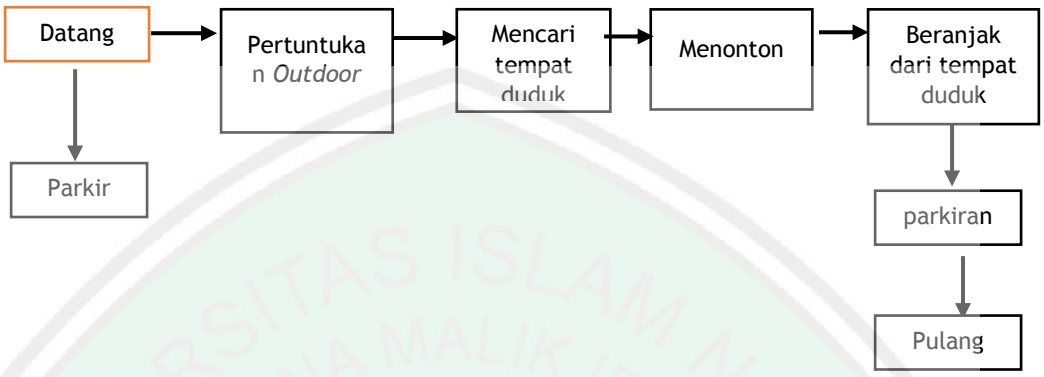

3. Sirkulasi Penampil

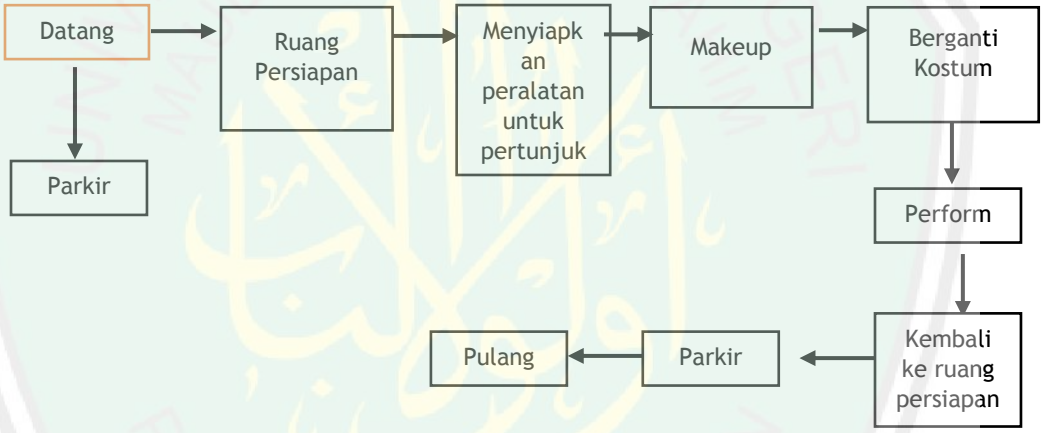

Tabel 4.9 Pengguna Balai Penyuluhan Nelayan

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Menerima Tamu	Pengelola Nelayan Pengunjung	Tidak rutin	Pengelola 2 orang Nelayan 50 orang Pengunjung 50 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Penyuluhan	Pengelola Nelayan Pengunjung	Tidak rutin	Pengelola 2 orang Nelayan 50 orang Pengunjung 50 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
MCK	Pengelola Nelayan Pengunjung	Ruti, setiap hari	Kapasitas 4 orang	1 - 10 menit

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10 Pengguna Balai Kesehatan

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Pendaftaran	Pengelola Pasien	Rutin, Setiap hari Senin-Sabtu	Pengelola 2 oramh Pasien 10 orang	8 pagi sampai jam 4 sore
Memeriksa	Dokter Pasien	Rutin, Setiap hari Senin-Sabtu	Dokter 1 orang Pasien 2 orang	8 pagi sampai jam 4 sore
Konsultasi	Dokter Pasien	Rutin, Setiap hari Senin-Sabtu	Dokter 1 orang Pasien 2 orang	8 pagi sampai jam 4 sore
MCK	Pengelola Dokter Pasien	Rutin, Setiap hari Senin-Sabtu	Kapasitas 2 orang	1 – 10 menit

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Tabel 4.11 Pengguna Gudang

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Penyimpan Genset	Pengelola Nelayan	Rutin, Setiap hari	Pengelola 1 orang Nelayan 2 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Penyimpan Pompa	Pengelola Nelayan	Rutin, Setiap hari	Pengelola 1 orang Nelayan 2 orang	6 pagi sampai jam 5 sore
Penyimpan Ikan Segar	Pengelola Nelayan	Rutin, Setiap hari	Pengelola 1 orang Nelayan 15 orang	6 pagi sampai jam 5 sore

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Sirkulasi Pengelola Gudang

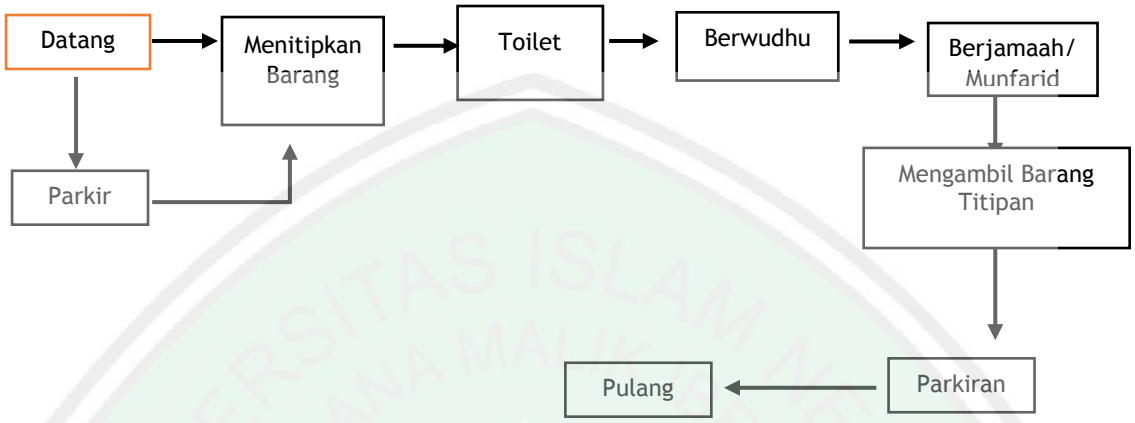

Tabel 4.12 Pengguna Masjid

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Sholat	Pengelola Nelayan Pengunjung Takmir	Rutin, Setiap hari	> 50 orang	Waktu sholat, 7 - 20 menit
Mengaji	Pengelola Nelayan Pengunjung Takmir	Rutin, Setiap hari	> 25 orang	Sebelum/ sesudah sholat
Menunggu	Pengelola Nelayan Pengunjung Takmir	Rutin, Setiap hari	25 orang	1 - 1 jam
Mengambil Wudhu	Pengelola Nelayan Pengunjung Takmir	Rutin, Setiap hari	Kapasitas 4 orang	1 - 5 menit
Menitipkan barang	Pengelola Nelayan Pengunjung Takmir	Rutin, Setiap hari	50 orang	Waktu sholat, 7 - 20 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MCK	Pengelola Nelayan Pengunjung Takmir	Rutin, Setiap hari	Kapasitas 4 orang	1 – 10 menit

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

2. Sirkulasi Pengunjung Masjid

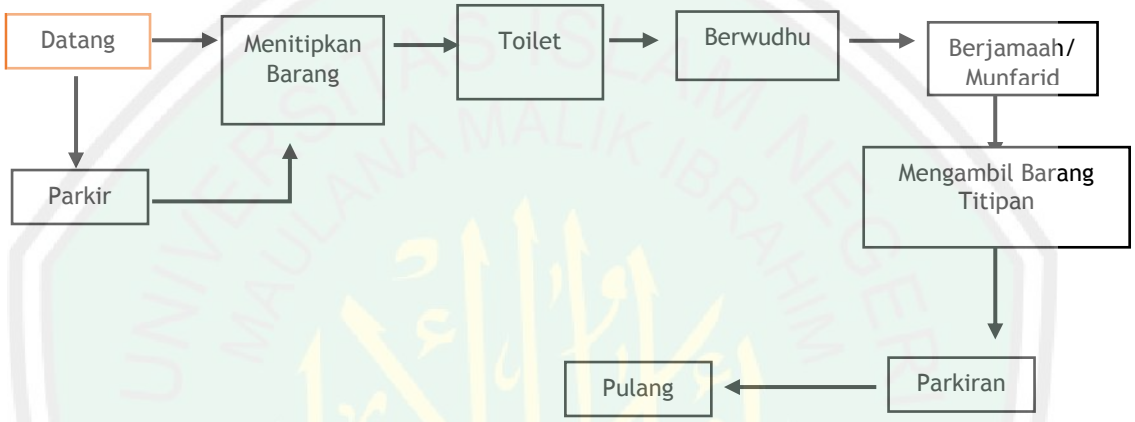

3. Sirkulasi Ta'mair Masjid

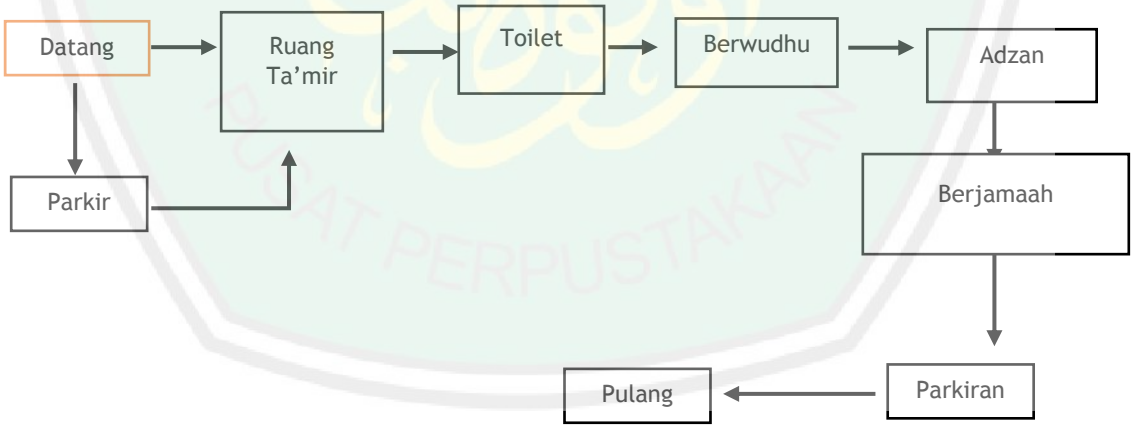

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.13 Pengguna Parkir Pelabuhan

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Memarkirkan Mobil	Pengelola Nelayan Pengunjung	Rutin, Setiap hari	Kapasitas 20 mobil	6 pagi sampai jam 5 sore
Memarkirkan Sepeda Motor	Pengelola Nelayan Pengunjung	Rutin, Setiap hari	Kapasitas 50 sepeda motor	6 pagi sampai jam 5 sore

Sumber : Hasil Analisis,2019)

1. Sirkulasi Penjaga Parkir

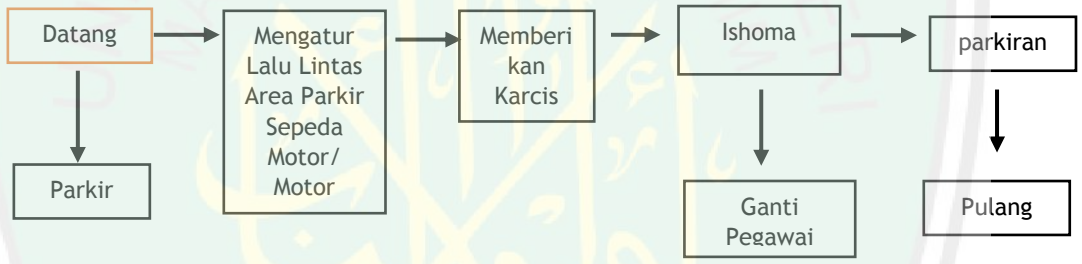

2. Sirkulasi Pengunjung

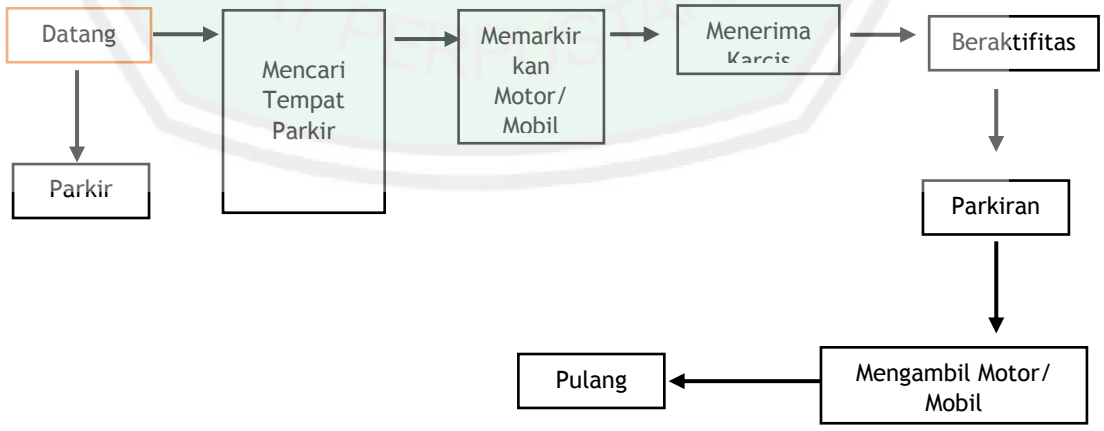

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.14 Pengguna Parkir Wisata

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
Memarkirkan Mobil	Penjaga Parkir Pengunjung	Rutin, Setiap hari	Kapasitas 30 mobil	6 pagi sampai jam 5 sore
Memarkirkan Sepeda Motor	Penjaga Parkir Pengunjung	Rutin, Setiap hari	Kapasitas 100 Sepeda motor	6 pagi sampai jam 5 sore

(Sumber : Hasil Analisis,2019

1. Sirkulasi Penjaga Parkir

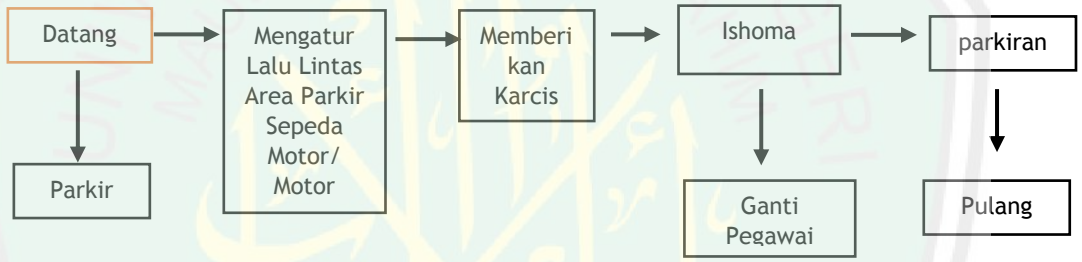

2. Sirkulasi Pengunjung

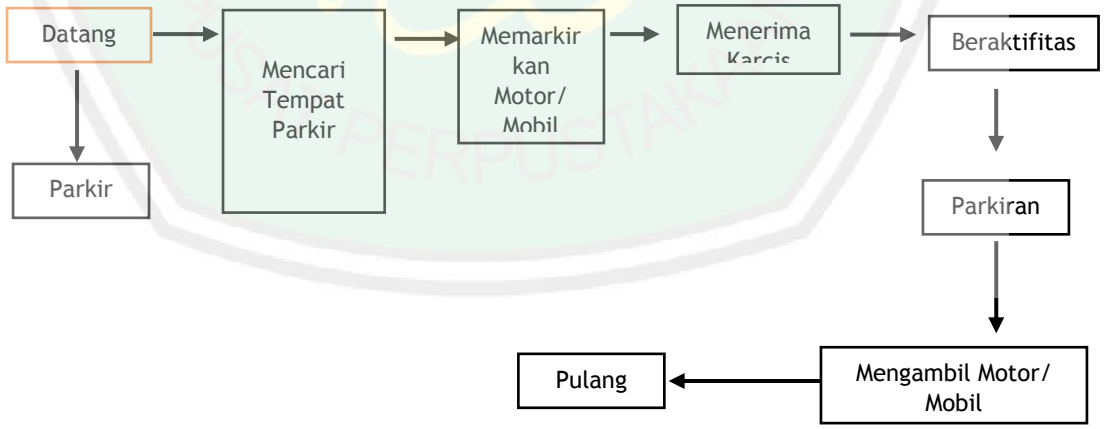

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.3 Analisis Ruang

4.15 Tabel Analisis Ruang Fungsi Primer: TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
TPI	120 Orang	1 Unit	1450	Analisis	29 x 50	1450	1450
Ruang Administrasi	3 Orang	1 Unit	9	Data Arsitek	3 x 3	9	9
Ruang Cuci	5 orang	1 Unit	50	Analisis	5 x 10	50	50
Gudang Es	2 Orang	1 Unit	18	Analisis	3 x 6	18	18
Ruang Pengepakan	10 Orang	1 Unit	200	Analis	10 x 20	200	200
Ruang Penggaraman	2 Orang	1 Unit	36	Analisis	6 x 6	36	36
Tempat Penjemuran	5 Orang	1 Unit	36	Analisis	6 x 12	Tempat Penjemuran = 2 x tempat penggaraman = 2 x 36 = 72	72
Tempat Penyimpanan Jaring dan Keranjang	5 Orang	10 Unit	3.75	Data Arsitek	5 x 5	25	25
Ruang Service	2 Orang	1 Unit	9	ABP	3 x 3	9	9
Loading Dock	3 Truk	1 Unit	48	Data Arsitek	4 x 12	48	144
Toilet	1 Orang	4 Unit	3	Data Arsitek	1,5 x 1,5	3 x 4= 12	12
Luas Total							2025

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.16 Tabel Analisis Ruang Fungsi Primer : Pengelola (Administrasi)

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Pos Jaga	1 Orang+	3 Unit	9	Analisis	3 x 3	9	27
Lobi	15 Orang	1 Unit	1.5	DA, Analisis	4.5 x 5	15 x 1,5= 22,5	22,5
Resepsionis	2 Orang,	1 Unit	6	Anilisis	2 x 3	6	6
Ruang Tunggu	3- 5 Orang	1 Unit	16	Analisis	2 x 8	16	16
Ruang Rapat	18 Orang	1 Unit	27,36	Data Arsitek	5,7 x 4,8	27,36	27,36
Ruang Kepala Pelabuhan	1 - 3 Orang	1 Unit	15	Data Arsitek	3 x 5	15	15
Ruang Pegawai	15 Orang	1 Unit	31,92	Data Arsitek, Analisi	5 x 6,3	31,92	31,92
Ruang Arsip	2 Orang	1 Unit	9,63	Analisi	3 x 3,21	9,63	9,63
Ruang Service	1 Orang	1 Unit	9	ABP	3 x 3	9	9
Pantry	1 - 2 Orang	1 Unit	9,63	Analisi	3 x 3,21	9,63	9,63
Toilet	1 Orang	4 Unit	3	Data Arsitek	1.5 x 1.5	3 x 4= 12	12
Luas Total							186,64

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.17 Tabel Analisis Ruang Fungsi Sekunder : Wisata Pantai

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Dermaga Wisata	5 Perahu bahari, 2 Perahu motor	1 Unit		Data Arsitek, Analisis	Panjang dermaga 90, lebar perahu bahari 2,5, lebar perahu motor 4,27	2,5 x 5 = 12,5 ,4,27 x 2= 8, 54 ,12,5+ 8,54= 21,04 ,90 x 21,04 =	1.893,6
ATM Center	4 Unit dengan masing-masing 1 ATM	1 Unit	2	Analisis	Luas 1 mesin x sirkulasi 100% = 2 x 0,36= 0,72	0,72 X 4 = 2,88	2,88
Gazebo	20 Orang	4	**9**	**Analisis**	**3 x 3**	**9**	**36**
Playground	10 Orang	1 Unit	50	**Analisis**	**10 x 5**	50	50
Toilet	1 Orang	4 Unit	3	Data Arsitek	1.5 x 1.5	3 x 4= 12	12
Total Luas							1.994,48

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

4.18 Tabel Analisis Ruang Fungsi Sekunder : Wisata Kuliner

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Food Court	2 Orang	5 Unit	1 meja kasir = 1,16; 1 kursi 0,36 ; etalase 0,8;	Data Arsitek	1,5 x 1,9	2,92 x 5 = 14,6	14,6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			sirkulasi 60 %				
Ruang Makan	60 Orang	1 Unit	60 kursi = 21,6; 5 meja panjang 8; sirkulasi 40%	Data Arsitek, Analisis		35	35
Wastafel	2 Orang	1 Unit isi 2 wastafel	2 Unit wastafel = 1,2	Data Arsitek	1,8 x 1,6	2,88	2,88
Dapur	1 Orang	5 Unit	1 meja service = 2 ; 1 meja hidangan = 1; 1 lemari es = 0,6; 1 kursi 0,36, sirkulasi 40%	Analisis	2 x 2,18	4,36 x 5 =	21,8
Ruang Cuci	1 Orang	5 Unit	1 unit wastafel= 1,14 + Sirkulasi 40%	Data Arsitek		1,54 x 5 = 7,70	7,70
Ruang Service	1 Orang	1 Unit	9	Analisis	3 x 3	9	9
Toilet	1 Orang	4 Unit	3	Data Arsitek	1,5 x 1,5	3 x 4= 12	12
Total Luas							102,98

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.19 Tabel Analisis Ruang Fungsi Sekunder : Wisata Budaya

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Panggung Pertunjukan *Outdoor*	10 Orang	1 Unit	80	Analisis	8 x 10	80	80
Tempat Menonton	100 Orang	1 Unit	0,36 + sirkulasi 40%	Data Arsitek	7 x 10,8	0,76 x 100 = 76	76
Ruang Ganti	5 Orang	1 Unit	25	Analisis	5 x 5	25	25
Ruang *Makeup*	10 Orang	1 unit	25	Analisis	5 x 5	25	25
Ruang Peralatan	2 Orang	1 Unit	9	Analisis	3 x 3	9	9
Ruang Service	1 Orang	1 Unit	9	Analisis	3 x 3	9	9
Toilet	1 Orang	4 Unit	3	Data Arsitek	1.5 x 1.5	3 x 4= 12	12
Total Luas							236

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

4.20 Tabel Analisis Ruang Fasilitas Penunjang : Balai Pelatihan Nelayan (Barak Nelayan)

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Lobi	15 Orang	1 Unit	1,5	DA, Analisis	4,5 x 5	15 x 1,5= 22,5	22,5
Ruang Informasi	2 Orang,	1 Unit	6	Anilisis	2 x 3	6	6
Gedung Serba Guna	25 Orang	1 Unit	80	Analisis	8 x 10	80	80

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Ruang Service	1 Orang	1 Unit	9	Analisis	3 x 3	9	9
Toilet	1 Orang	4 Unit	3	Data Arsitek	1.5 x 1.5	3 x 4= 12	12
Total Luas							129,5

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

4.21 Tabel Analisis Ruang Fasilitas Penunjang : Balai Kesehatan

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Ruang Daftar	2 Orang	1 Unit	6	Anilisis	2 x 3	6	6
Ruang Tunggu	25 Orang	1 Unit	100	Analisis	10 x 10	100	100
Ruang Periksa	2 Orang	1 Unit	4,5	Data Arsitek	2,5 x 1,8	4,5	4,5
Ruang Dokter	1-3 Orang	1 Unit	5,0	Data Arsitek	2,5 x 2	5,0	5,0
Ruang Service	1 Orang	1 Unit	9	Analisis	3 x 3	9	9
Toilet	1 Orang	4 Unit	3	Data Arsitek	1.5 x 1.5	3 x 4= 12	12
Total Luas							136,5

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.22 Tabel Analisis Ruang Fasilitas Penunjang : Gudang

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Luas (m^2)		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Ruang Genset	1 Orang	1 Unit	36	Analisis	6 x 6	36	36
Ruang Pompa	1 Orang	2 Unit	30	Analisis	5 x 6	30	30
Ruang Peralatan	1 Orang	1 Unit	36	Analisis	6 x 6	36	36
Coldstorage	5 Orang	1 Unit	Gudang es = 18; gudang ikan 80;sirkulasi 40%	Analisis	8 x 12,3	98,4	98,4
Total Luas							200,4

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

4.23 Tabel Analisis Ruang Fasilitas Penunjang : Masjid

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Ruang Sholat	60 Orang	1 Unit	Luas 1 orang sholat 0.72 x jumlah jamaah 60 = 43.2	Data Arsitek, analisis	8 x 5.4	43.2	43.2
Serambi Masjid	25 Orang	1 Unit	0.72 x 25 = 18	Data Arsitek, analisis	9 x 2	18	18
Ruang Penitipan	1 Orang	1 Unit	Laci 0.6 + 2 = 2.6	Analisis	1 x 2.6	2.6	2.6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang Ta'mir	1 Orang	1 Unit	3.6	Data Arsitek	3 x 3	9	9
Ruang Peralatan	1 Orang	1 Unit	3.6	Data Arsitek	3 x 3	9	9
Tempat Wudhu	4 Orang	2 Unit	1 Orang= 0.64 x 4= 2.56	Data Arsitek	2x 2.56	2.56 x 2= 5.12	5.12
Toilet	1 Orang	4 Unit	3	Data Arsitek	1.5 x 1.5	3 x 4= 12	12
Total Luas							98.92

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

4.24 Tabel Analisis Ruang Fasilitas Penunjang : Parkir Pelabuhan

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Tempat Parkir Mobil	50 Mobil	1 Unit	15	Data Arsitek	3 x 5	15 x 50 = 750	750
Tempat Parkir Truk	10 Truk	1 Unit	48	Data Arsitek	4 x 12	48 x 10= 480	480
Tempat Parkir Sepeda Motor	50 Sepeda Motor	1 Unit	2	Data Arsitek	1 x 2	2x 50= 100	100
Total Luas							1330

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.25 Tabel Analisis Ruang Fasilitas Penunjang : Parkir Wisata

Kebutuhan Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standart		Hasil Analisis		Luas Total (m^2)
			Luas (m^2)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m^2)	
Tempat Parkir Mobil	50 Mobil	1 Unit	15	Data Arsitek	3 x 5	15 x 50 = 750	750
Tempat Parkir Bus	5 Bus	1 Unit	38.5	Data Arsitek	3.5 x 11	38.5 x 5 =	192.5
Tempat Parkir Sepeda Motor	100 Sepeda Motor	1 Unit	2	Data Arsitek	1 x 2	2x 100 = 200	200
Total Luas							1142.5

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Berdasarkan tabel diatas sudah diketahui mengenai ruang yang dibutuhkan, luasan dan sirkulasinya. Berikut akan dijelaskan mengenai kebutuhan ruang seperti aksesibilitas, pencahayaan, penghawaan, view, kebisingan dan saluran sanitasi yang ada didalam ruangan.

4.2.4 Persyaratan Ruang

Pada persyaratan ruang ini terdapat penjelasan aksesibilitas, pencahayaan, penghawaan, view, kebisingan dan saluran sanitasi. Keterangan untuk pencahayaan dan penghawaan akan dibedakan menjadi dua yaitu: A (alami) dan B (buatan). Pada view sendiri dibedakan menjadi dua dari arah pandangnya yakni: luar dan dalam.

Tabel 4.26 Persyaratan Ruang pada Fungsi Primer : TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
TPI	+++	+++	++	+++	+	+++	++	+++	+++
Ruang Administrasi	+++	+++	+++	++	++	+++	+++	+	-
Ruang Cuci	+++	++	++	+++	++	++	++	++	+++
Gudang Es	+++	+	+	+	-	+	+	+	+++

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang Pengepakan	+++	+++	+++	+++	++	++	++	++	-
Ruang Penggaraman	+++	+++	+	+++	+	++	++	+++	++
Tempat Penjemuran	++	+++	+	+++	+	++	++	+++	++
Tempat Penyimpanan Jaring dan Keranjang	+++	+++	++	++	-	++	++	+	-
Ruang Service	+++	+++	++	++	-	+	+	-	-
Toilet	+	++	++	++	-	+++	++	+	+++

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Tabel 4.27 Persyaratan Ruang pada Fungsi Primer : Pengelolaan (Administrasi)

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
Pos Jaga	++	+++	++	++	++	++	++	+	+
Lobi	+++	+++	++	+++	++	+++	+++	+++	-
Resepsionis	+++	++	++	+++	++	+++	+++	++	-
Ruang Tunggu	+++	++	++	+++	++	++	++	+++	-
Ruang Rapat	+++	++	++	+++	++	++	++	++	-
Ruang Kepala Pelabuhan	+++	+++	++	+++	++	++	++	++	++
Ruang Pegawai	+++	+++	++	+++	++	++	++	+++	-
Ruang Arsip	+++	++	++	+++	+	++	++	+	-
Ruang Service	+++	+++	++	++	-	+	+	-	-
Pantry	+++	+++	+++	+++	+	++	+	+	+++
Toilet	+	+++	++	++	-	++	+	+	+++

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.28 Persyaratan Ruang pada Fungsi Sekunder : Wisata Pantai

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
Dermaga Wisata	+++	+++	+	+++	-	+++	+++	+++	+++
ATM Center	++	+++	++	+	+++	++	++	++	+
Gazebo	+++	+++	+	+++	-	+++	+++	+++	+
Playground	+++	+++	++	+++	-	+++	+++	+++	+
Toilet	++	++	++	+++	-	++	++	+	+++

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Tabel 4.29 Persyaratan Ruang pada Fungsi Sekunder : Wisata Kuliner

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
Food Court	+++	+++	+++	+++	++	+++	+++	+++	++
Ruang Makan	+++	+++	++	+++	+++	+++	++	++	++
Wastafel	+	+++	++	+++	++	+	+	+	++
Dapur	+++	+++	+++	+++	++	+++	++	++	+++
Ruang Cuci	++	+++	+++	+++	+	+	+	++	+++
Ruang Service	+++	+++	++	++	-	+	+	-	-
Toilet	+	++	++	++	-	++	++	+	+++

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.30 Persyaratan Ruang pada Fungsi Sekunder : Wisata Budaya

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
Panggung Pertunjukan *Outdoor*	+++	+++	++	+++	-	+++	+++	+++	+
Tempat Menonton	+++	+++	+++	+++	+	+++	+++	+++	+
Ruang Ganti	+++	++	++	++	++	++	+	++	-
Ruang *Makeup*	+++	++	+++	++	++	++	+	++	-
Ruang Service	+++	+++	++	++	-	+	+	-	-
Ruang Peralatan	+++	+++	++	++	-	+	+	-	-
Toilet	++	++	++	++	-	++	++	+	+++

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Tabel 4.31 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang : Balai Pelatihan Nelayan (Barak Nelayan)

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
Lobi	+++	+++	++	+++	++	+++	++	+++	-
Ruang Informasi	+++	+++	++	+++	++	+++	++	+++	-
Gedung Serba Guna	+++	++	++	+++	++	+++	+	+++	-
Ruang Service	+++	+++	++	++	-	+	+	-	-
Toilet	++	++	++	++	-	++	++	+	+++

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.32 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang : Balai Kesehatan

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
Ruang Daftar	+++	+++	++	+++	++	+++	++	+++	-
Ruang Tunggu	+++	+++	++	+++	++	+++	++	+++	-
Rang Periksa	+++	++	++	++	++	+++	++	+	-
Ruang Dokter	++	++	++	++	++	+++	++	+	-
Ruang Service	+++	+++	++	++	-	+	+	-	-
Toilet	++	++	++	++	-	++	++	++	+++

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Tabel 4.33 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang : Gudang

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
Ruang Genset	+++	++	++	++	+	++	++	+	-
Ruang Pompa	+++	++	++	+++	+	++	++	+	-
Ruang Peralatan	+++	+++	++	+++	++	+++	++	+++	-
Coldstorage	+++	++	++	+++	+++	++	++	+	+++

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Tabel 4.34 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang : Masjid

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
Ruang Sholat	+++	+++	+++	+++	++	+++	++	++	-
Serambi Masjid	+++	+++	++	+++	-	+++	++	++	-
Ruang Penitipan	+++	+++	++	++	+	++	++	+	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang Ta'mir	+++	+++	++	+++	+	++	++	+	-
Ruang Peralatan	+++	+++	++	++	-	+	+	-	-
Tempat Wudhu	+++	+++	++	+++	-	+++	++	++	++
Toilet	++	++	+++	++	-	++	++	+	+++

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Tabel 4.35 Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang : Tempat Parkir

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View		Kebisingan	Saluran Sanitasi
		A	B	A	B	In	Out		
Tempat Parkir Mobil	+++	+++	++	+++	-	+	+	+++	-
Tempat Parkir Sepeda Motor	+++	+++	++	+++	-	+	+	+++	-

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tentang persyaratan ruang yang dibutuhkan dalam Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Pantai Muncar, yang setiap ruangannya memiliki persyaratan yang berbeda.

4.2.5 Diagram Matrik

Hubungan ruang yang terdapat pada tabel sebelumnya dapat dilihat dari diagram matrik, sebagai berikut :

Tabel 4.36 Hubungan Antar Ruang Fungsi Primer : TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

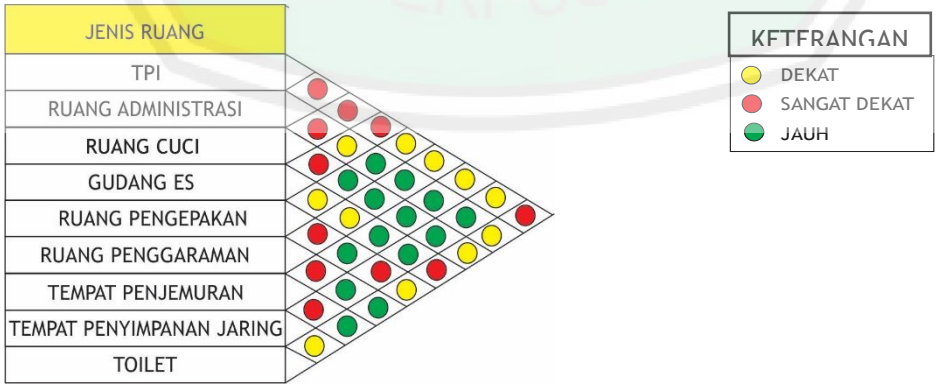

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.37 Hubungan Antar Ruang Fungsi Primer : Pengelola (Administrasi)

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

Tabel 4.38 Hubungan Antar Ruang Fungsi Sekunder : Wisata Pantai

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

Tabel 4.39 Hubungan Antar Ruang Fungsi Sekunder : Wisata Kuliner

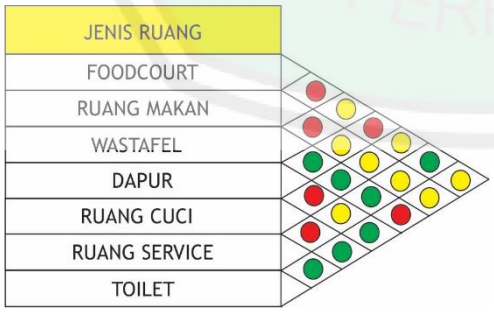

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.40 Hubungan Antar Ruang Fungsi Sekunder : Wisata Budaya

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

Tabel 4.41 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang : Balai Pelatihan Nelayan (Barak Nelayan)

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

Tabel 4.42 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang : Balai Kesehatan

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.43 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang : Gudang

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

Tabel 4.44 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang : Masjid

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

Tabel 4.45 Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang : Parkir

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.6 Diagram Kedekatan Ruang

Analisis penzoningan ruang merupakan salah satu cara untuk mengetahui sirkulasi antar ruang, yang menghubngkan ruang satu ke ruangan yang lainnya. Berilut ini adalah penjelasan tentang hubungan ruang Pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Muncar.

A. Hubungan Antar Ruang Fungsi Primer : TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

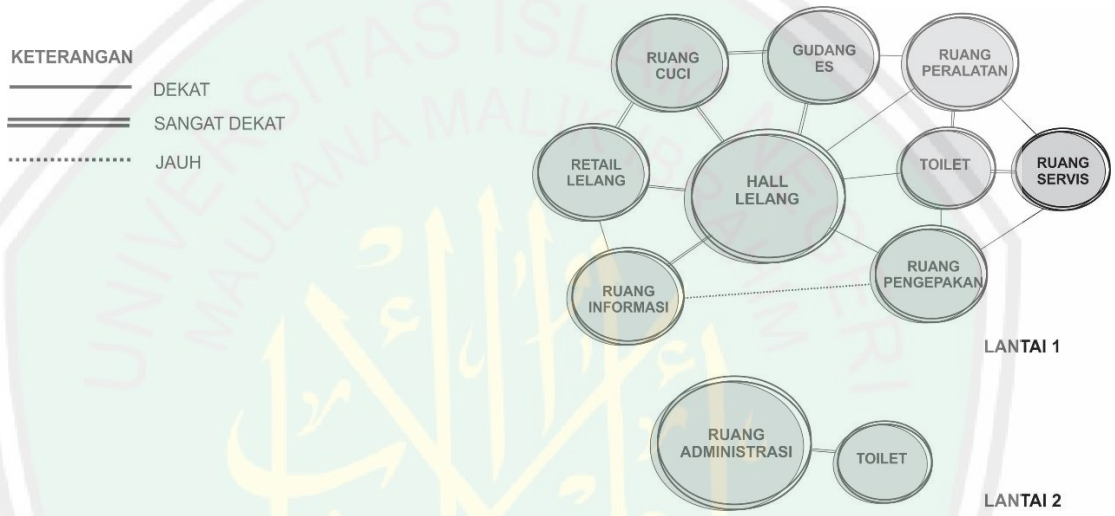

Gambar 42. Kedekatan Ruang (TPI) Tempat Pelelangan Ikan

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

B. Hubungan Antar Ruang Fungsi Primer : Pengelola (Administrasi)

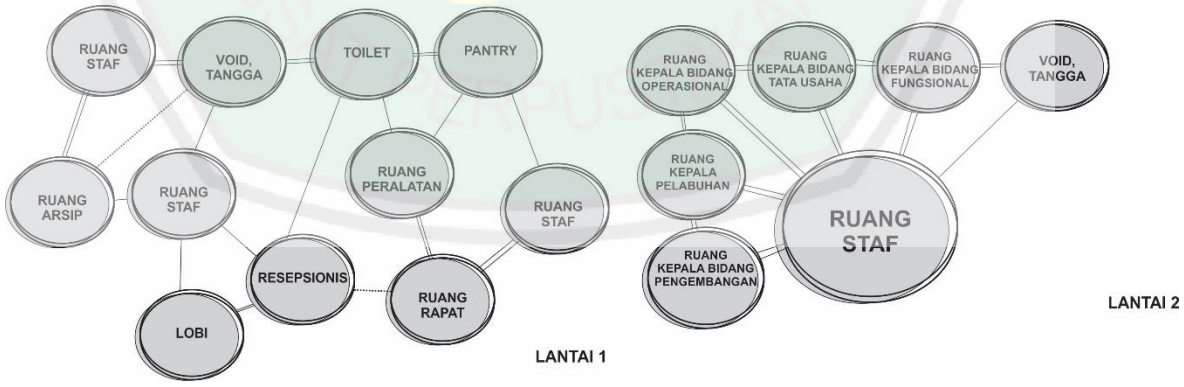

Gambar 43. Kedekatan Ruang Pengelola (Administrasi)

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Hubungan Antar Ruang Fungsi Sekunder : Wisata Pantai

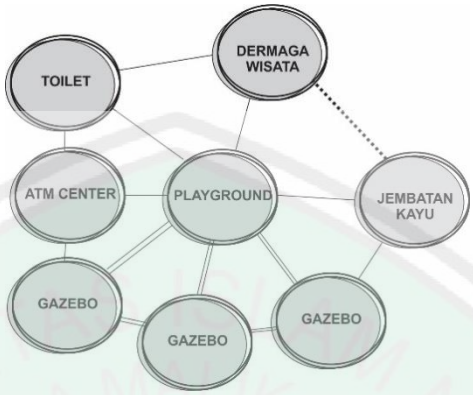

Gambar 44. Kedekatan Ruang Wisata Pantai

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

D. Hubungan Antar Ruang Fungsi Sekunder : Wisata Kuliner

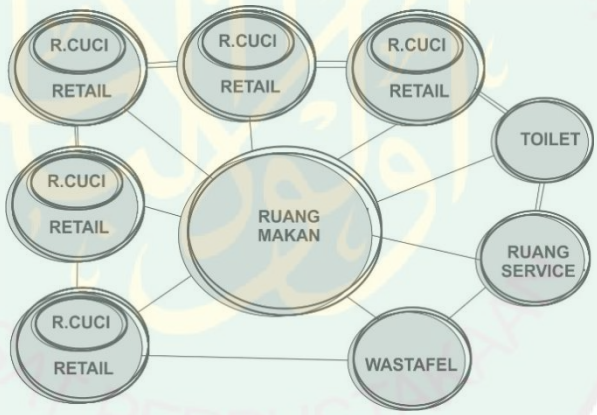

Gambar 45. Kedekatan Ruang Food Court

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Hubungan Antar Ruang Fungsi Sekunder : Wisata Budaya

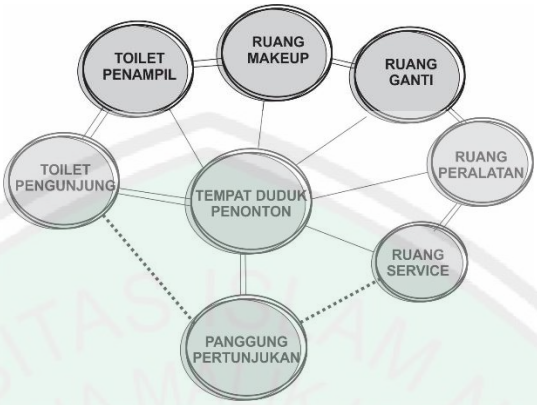

Gambar 46. Kedekatan Ruang Wisata Budaya

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

F. Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang : Balai Pelatihan Nelayan (Barak Nelayan)

Gambar 47. Kedekatan Ruang Balai Pelatihan Nelayan (Barak Nelayan)

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang : Balai Kesehatan

Gambar 48. Kedekatan Ruang Balai Kesehatan

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

H. Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang : Gudang

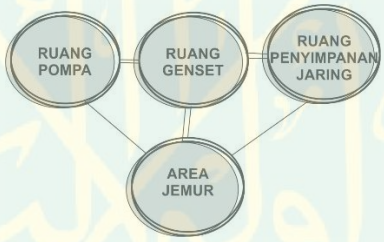

Gambar 49. Kedekatan Ruang Gudang

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Hubungan Antar Ruang Fungsi Penunjang : Masjid

Gambar 50. Kedekatan Ruang Masjid

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

4.2.7 Block Plan

Pengelompokan yang didasarkan pada diagram keterkaitan, berikut merupakan penjelasan tentang block plan pada perancangan :

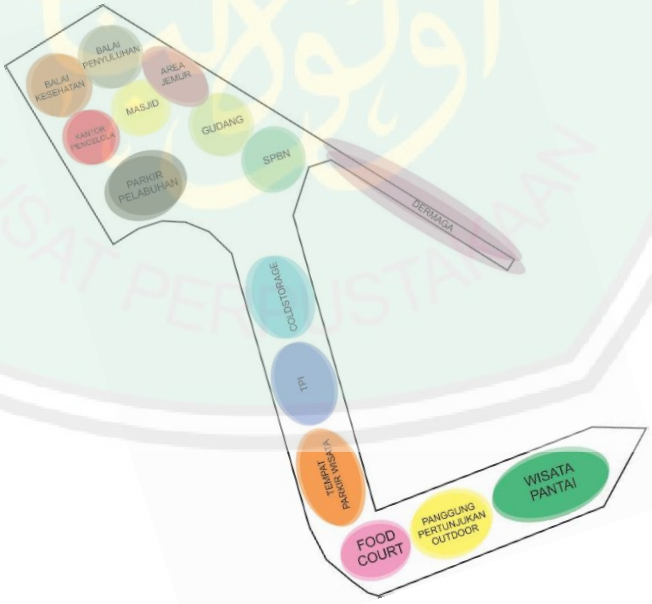

Gambar 51. Block Plan Makro

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Block Plan Fungsi Primer : TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

Gambar 52. Block Plan TPI

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

B. Block Plan Fungsi Primer : Pengelolaan (Administrasi)

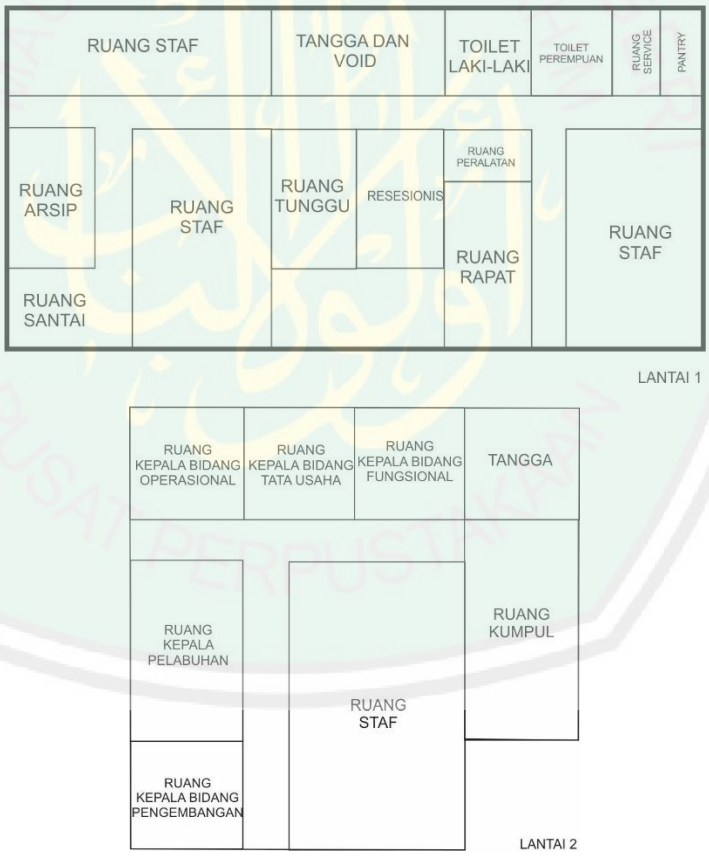

Gambar 53. Block Plan Pengelolaan (Administrasi)

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Block Plan Fungsi Sekunder : Wisata Pantai

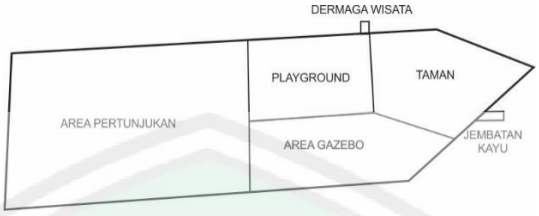

Gambar 54. Block Plan Wisata Pantai

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

D. Block Plan Fungsi Sekunder : Wisata Kuliner

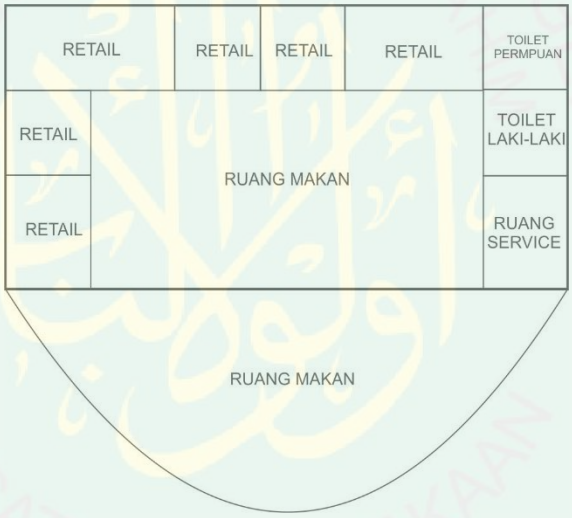

Gambar 55. Block Plan Food Court

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Block Plan Fungsi Sekunder : Wisata Budaya

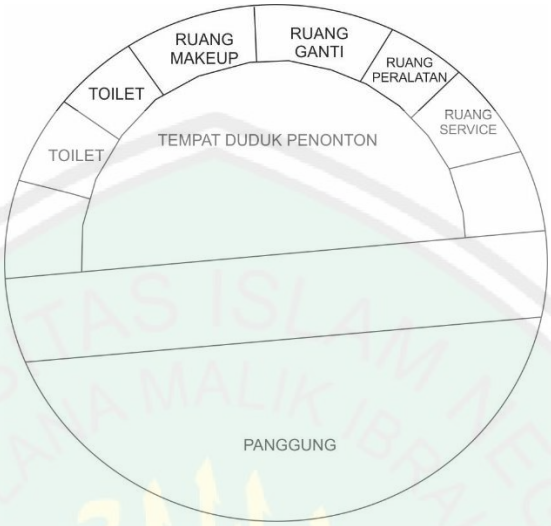

Gambar 56. Block Plan Panggung Pertunjukan Outdoor

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

F. Block Plan Fungsi Penunjang : Balai Penyuluhan Nelayan

Gambar 57. Block Plan Balai Penyuluhan Nelayan

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Block Plan Fungsi Penunjang : Balai Kesehatan

Gambar 58. Block Plan Balai Kesehatan

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

H. Block Plan Fungsi Penunjang : Masjid

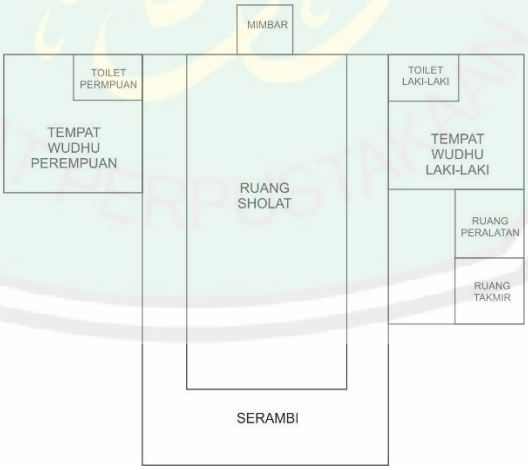

Gambar 59. Block Plan Masjid

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3 Analisis Tapak

Pada tahapan analisis tapak berikut ini dilakukan kegiatan menganalisis kondisi eksisting pada lokasi perancangan berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Analisis tapak ini dilakukan berdasarkan pendekatan "Arsitektur Bioklimatik" yang bertujuan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan pada tapak dengan tepat dan benar.

4.3.1 Analisis Batas Tapak dan Bentuk Tapak

Kondisi Eksisting Tapak

Gambar 60. Batas Batas Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Batas tapak yang tertera pada kondisi eksisting tapak diantaranya, pada batas sebelah utara adalah permukiman warga, sebelah selatan merupakan pantai dan pulau Sembulungan, batas sebelah timur adalah selat Bali, batas sebelah barat adalah permukiman padat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penduduk yang didominasi oleh nelayan. Tapak pada perancangan ini memiliki luas sebesar 5ha.

Berdasarkan peraturan Undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang wilayah pesisir dan pulau pulau kecil, sempadan pantai adalah daratan sepanjang tepian pantai, yang lebar proporsional dengan bentuk dan kondisis fisik pantai minimal 100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat. Bemtuk pantai landai dengan gelombang <2 m lebar sempadan 30-75m.

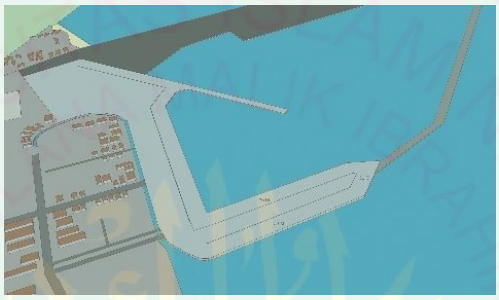

Dari gambar diatas setelah mengetahui garis sempadan bangunan pantai pada sisi yang berbatasan dengan pantai sejauh 30 meter untuk area yang tidak terbangun. Bentuk tapak masih mengikuti bentuk tapak pada awalnya untuk mempermudah peletakkan massa dan dapat memaksimalkan perancangan.

Tabel 4.46 Analisis Analisis Batas Tapak dan Bentuk Tapak

Alternatif 1

Strategi	Prinsip Integrasi
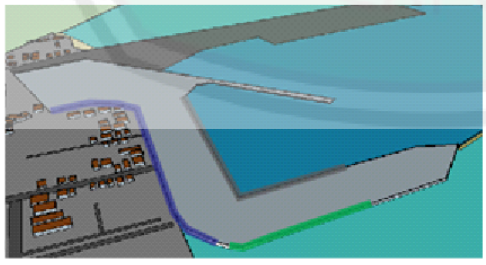 KETERANGAN PAGAR BETON DENGAN TINGGI 3M PAGAR BETON DENGAN KISI KISI VEGETASI	**[-] Spacing (penyesuaian space pada lingkungan)** Peletakan batas tembok beton yang berbatasan dengan penduduk, penggunaan pagar beton kisi kisi untuk yang berbatasan dengan pantai memiliki kesan kaku **[+] Building envelope (memperhatikan pembungkus pada bangunan** Pada hal ini yang dimaksud adalah penggunaan material pada pembatas yang berbeda beda sesuai dengan kebutuhan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi	Prinsip Integrasi
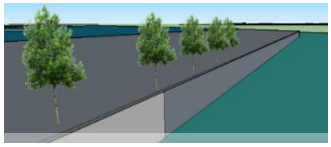 Vegetasi Pagar beton dengan tinggi 3m Pagar beton kisi-kisi	**[+] Desain yang hemat energi** Penggunaan material beton pada pagar untuk menjadikan pagar lebih kuat dan tahan lama dengan iklim pantai sehingga tidak mudah rusak dan bertahan lama **[+] Kelestarian Alam** Penggunaan batas vegetasi memiliki peran untuk kelestarian alam karena dengan vegetasi tapak masih memiliki daya serap air untuk kebutuhan tapak itu sendiri

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Batas tapak menggunakan beberapa alternatif sesuai dengan kebutuhan. Batas tapak pada sisi Barat yang berbatasan dengan perkampungan warga, menggunakan material beton setinggi 3 meter. kelebihan menggunakan partisi atau pagar massif tembok yaitu untuk memberikan keamanan terhadap parkir kendaraan dan mampu menghalangi kebisingan dari permukiman warga. Kekurangan dari menggunakan partisi atau pagar massif ini yaitu menutupi pandangan keluar masuk tapak dan bangunan terkesan tertutup.

Batas tapak pada sisi timur yaitu antara tapak dan kolam pelabuhan menggunakan batas pagar beton setinggi 1 meter dengan banyak kisi-kisi sebagai aliran angin dan juga tidak menutup view yang ada pada kolam pelabuhan. Kelebihannya yaitu pagar meskipun dengan material beton, namun aliran angin masih dapat masuk melalui celah /partisi dan tidak menghalangi view keluar ataupun kedalam

Batas tapak pada zona hijau atau pariwisata menggunakan vegetasi sebagai batasnya untuk memberikan kesan lebih alami dan menyejukkan, sehingga adanya timbal balik antara bangunan dan lingkungan. Kelebihan menggunakan pagar hidup (vegetasi) yaitu memberikan kesan terbuka dan memberikan keteduhan didalam tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.47 Analisis Analisis Batas Tapak dan Bentuk Tapak

Alternatif 2

Strategi	Prinsip Integrasi
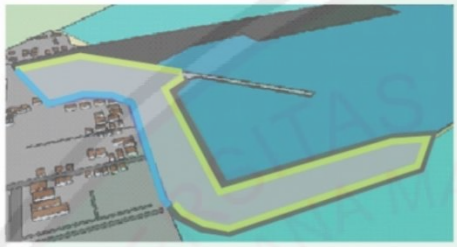 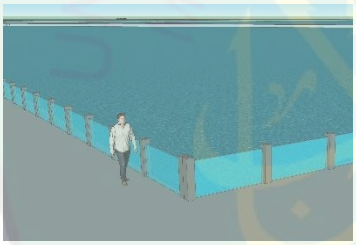 Pagar kaca dengan kombinasi beton	**[+] Spacing (penyesuaian space pada lingkungan)** Peletakan batas tembok beton yang berbatasan dengan penduduk, penggunaan pagar kaca dengan kombinasi beton untuk yang berbatasan dengan pantai untuk tetap dapat menikmati pantai (desain pagar sesuai kebutuhan) **[+] Building envelope (memperhatikan pembungkus pada bangunan** Pada hal ini yang dimaksud adalah penggunaan material pada pembatas yang berbeda beda sesuai dengan kebutuhan, seperti pagar beton yang lebih kuat untuk material pagar **[+] Desain yang hemat energi** Penggunaan material beton pada pagar untuk menjadikan pagar lebih kuat dan tahan lama dengan iklim pantai sehingga tidak mudah rusak dan bertahan lama **[+] Kelestarian Alam** Penggunaan batas vegetasi yang lebih banyak dan hampir di seluruh pedestrian jalan memiliki peran untuk kelestarian alam karena dengan vegetasi tapak masih memiliki daya serap air untuk kebutuhan tapak itu sendiri

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada analisis batas tapak diatas terdapat alternatif 1 dan alternatif 2 yang memiliki beberapa perbedaan. Alternatif yang diambil dengan memasukkan prinsip pendekatan, akhirnya diambil dan yang akan diterapkan adalah alternatif 2.

Bentuk tapak yang memiliki bentuk tidak simetris memiliki sebuah keuntungan tersendiri, yaitu dapat menjadi estetika pada tapak. Pada kondisi bentuk tapak yang tidak beraturan dan memanjang, maka peletakan bangunan pada tapak akan mengikuti tapak yang cenderung memanjang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Alternatif 1

Gambar 61. Alternatif 1 Analisis Bentuk Masa Bangunan dan Peletakannya

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada analisis bentuk masa bangunan dan peletakannya untuk alternatif 1 ini terlihat pada pengelompokan fasilitas pelabuhan menjadi satu zona. Prinsip pendekatan yang ada pada alternatif :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) : Peletakan fasilitas pelabuhan dibagi atas 2 zona yaitu zona perdagangan (pelabuhan ikan), zona pariwisata (pantai), bentuk masa bangunan yang memanjang dengan mengikuti bentuk tapak

[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan) : Tidak berkaitan dengan prinsip

[-] Hemat energi : Tidak berkaitan dengan prinsip

[+] Kelestarian Alam : Bentuk tapak yang tidak simestris dipertahankan untuk kelestarian alam sehingga tidak merusak tapak tersebut

Alternatif 2

Gambar 62. Alternatif 2 analisis bentuk masa bangunan dan peletakannya

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada analisis bentuk masa bangunan dan peletakannya untuk alternatif 2 ini terlihat pada pengelompokan fasilitas pelabuhan menjadi satu zona, coldstorage didekatkan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TPI untuk akses yang lebih mudah, foodcourt yang berada sebelah kiri dari panggung pertunjukan. Prinsip pendekatan yang ada pada alternatif :

[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) : peletakan bangunan coldstorage diletakkan berdekatan dengan TPI untuk fasilitas yang masih berhubungan antara keduanya

[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan) : Tidak berkaitan dengan prinsip

[+] Hemat energi : tatanan masa bangunan berbentuk cluster, aliran angin dapat memasuki setiap bangunan secara maksimal sehingga kenyamanan termal pada bangunan dapat tercapai

[+] Kelestarian Alam : Bentuk tapak yang sudah ada tidak dirubah untuk mempertahankan biota laut yang ada dibawahnya

Sehingga dari analisis di atas terdapat alternatif 1 dan alternatif 2, dimana alternatif 2 memiliki kesesuaian prinsip dengan perancangan, antara bangunan TPI dengan coldstorage berdekatan karena saling berkaitan.

4.3.2 Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas

Kondisi Eksisting Pada Tapak

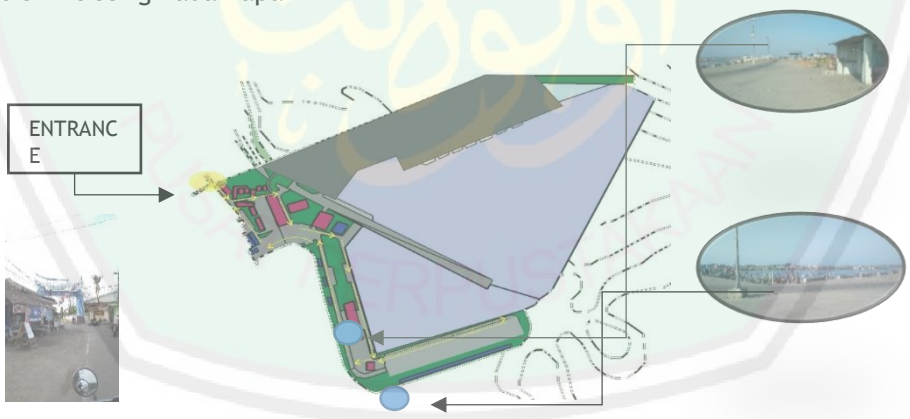

Gambar 63. Kondisi Akses Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada tapak perancangan kembali kompleks fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi ini dapat diakses melalui Jl. Pelabuhan dengan melewati perkampungan warga Muncar, dengan pencapaian yang cukup mudah. Pencapaian area perancangan dapat diakses menggunakan mobil, sepeda motor, mobil besar seperti truk yang biasanya berlalu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lalang untuk mengangkut ikan. Pada area pelabuhan tidak terdapat area untuk pejalan kaki, padahal untuk pelabuhan yang setiap harinya ada kegiatan ramai, membuat kurang nyaman bagi pejalan kaki. aksesibilitas dari laut ke kolam pelabuhan terdapat kapal kapal nelayan dan kapal patroli milik pelabuhan.

Alternatif 1

Gambar 64. Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Membedakan sirkulasi pada tapak menjadi 5, diantaranya terdapat sirkulasi untuk motor atau mobil, truk/ mobil barang, nelayan, perahu nelayan, pejalan kaki. Membedakan sirkulasi dapat dilakukan dengan bentuk dan desain sirkulasi. Membedakan sirkulasi antara kendaraan dapat mempermudah akses untuk kendaraan yang masuk. Sirkulasi didalam tapak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga dibuat satu arah untuk mempermudah kegiatan didalamnya tanpa macet. Pembedaan area parkir untuk pengunjung pelabuhan dan juga parkir untuk area wisata.

Pada alternatif 1 terdapat 2 gate, 1 main entrance dan 1 exit entrance yang digunakan untuk memudahkan pengguna jalan didalam tapak. Prinsip pendekatan yang ada pada alternatif :

[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) : Pembagian sirkulasi untuk pengguna dibedakan sesuai kebutuhan

[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan) : Material pada jalan menggunakan aspal, trotoar untuk pejalan kaki menggunakan paving stone

[-] Hemat energi : Tidak berkaitan dengan prinsip

[-] Kelestarian Alam : Tidak berkaitan dengan prinsip

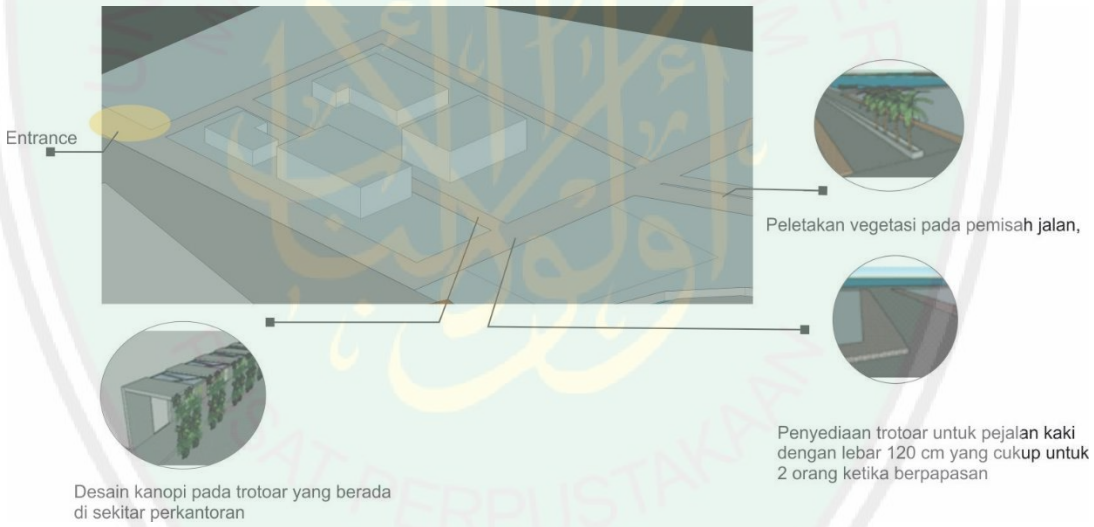

Gambar 65. Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Memebedakan jalur kendaraan dengan pejalan kaki untuk memberikan kenyamanan antar keduanya tanpa menggagu kegiatan pelabuhan. Zona pejalan kaki diberikan desain selasar yang bertujuan untuk memberikan kenyaman pejalan kaki. Desain selasar untuk pejalan kaki ini pada sisi kiri dan atas menggunakan beton, sisi kanan menggunakan vegetasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(tanaman gantung) untuk memberikan peneduh serta penyaring udara pada zona pejalan kaki. Prinsip pendekatan yang ada pada alternatif :

[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) : Kanopi pada trotoar memberikan kenyaman pada pejalan kaki

[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan) : Tidak berkaitan dengan prinsip

[+] Desain yang hemat energi : penggunaan 1 gate untuk memudahkan pengawasan

[+] Kelestarian Alam : Menggunakan vegetasi yang berbeda sebagai pengarah jalan, selain itu untuk area resapan

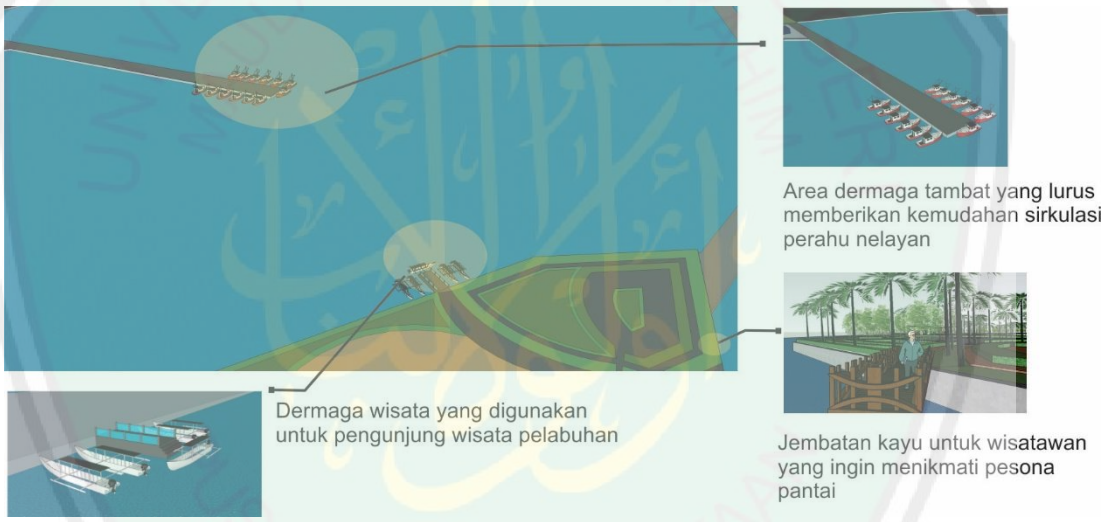

Gambar 66. Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Sirkulasi untuk perahu perahu nelayan yaitu melewati kolam pelabuhan yang sekaligus kolam pelabuhan tersebut sebagai area parkir perahu nelayan. Disediakan area tambat kapal yang lebih panjang dan dibuat melengkung untuk dapat menampung kapal yang lebih banyak. Disediakan juga dermaga pariwisata untuk akses pengunjung menuju kapal yang akan digunakan untuk berkeliling pantai Muncar. Prinsip pendekatan yang ada pada alternatif :

[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) : Pemisahan dermaga nelayan untuk perikanan dan dermaga wisata, yang bertujuan untuk tidak bercampurnya kegiatan antar keduanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan) : Penggunaan beton dan aspal untuk jalan didermaga perahu ikan adalah sebagai bentuk pemilihan material yang tahan lama dan kuat

[-] Hemat energi :

[+] Kelestarian alam : Pada area jembatan kayu untuk wisata dikelilingi vegetasi sebagai penyerapan air area wisata

4.3.3 Analisis Terhadap Matahari

Analisis matahari berpengaruh pada perancangan yang berkaitan dengan tingkat kenyamanan pengguna. Cahaya matahari ketika pukul 06.00 – 10.00 memiliki manfaat bagi tubuh manusia untuk bekerja, akan tetapi pada pukul 10.00 15.00 cahaya matahari cenderung dihindari karena memiliki pancaran yang cukup terik. Pada pukul 15.00 – 18.00 matahari cenderung mulai redup dan petang.

Kondisi Eksisting Pada Tapak

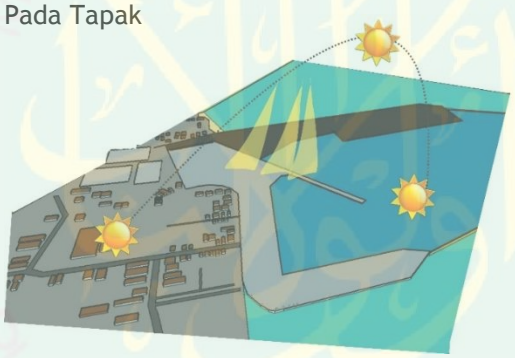

Gambar 67. Eksisting Matahari Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada lokasi tapak Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini memeiliki iklim yang cenderung sama dengan Kabupaten Banyuwangi. Kecamatan Muncar termasuk kedalam iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim kemarau yang terjadi pada bulan April- Oktober, sedangkan musim penghujan pada bulan Oktober- April.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

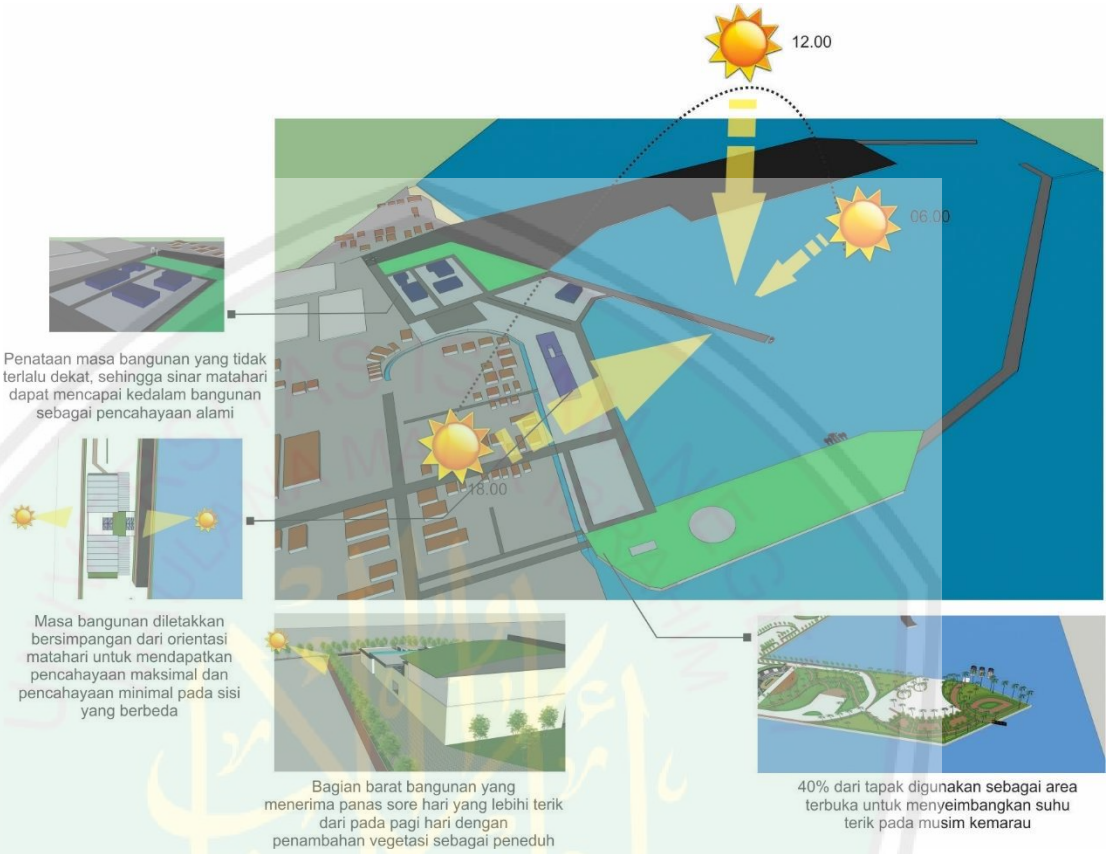

Gambar 68. Analisis Matahari

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Perletakan bangunan pada tapak dibuat tidak terlalu dekat untuk memudaahkan pencahayaan alami dapat mencapai kedalam ruang bangunan. Pada sisi barat bangunan yang mendapat sinar matahari lebih terik dapat menggunakan vegetasi sebagai pengurang intensitas cahaya matahari yang masuk. Prinsip pendekatan yang ada pada alternatif :

[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)	40% dari tapak digunakan sebagai area terbuka untuk keseimbangan space pada lingkungan
[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan) :	Tidak berkaitan dengan prinsip
[+] Desain yang hemat energi	Peletakkan bangunan yang bersimpangan dari orientasi matahari akan mendapatkan pencahayaan alami sehingga mengurangi penggunaan listrik pada siang hari
[+] Kelestarian alam	Menggunakan vegetasi sebagai penurun termal oleh sinar matahari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.48 Analisis Matahari

Strategi	Prinsip Integrasi
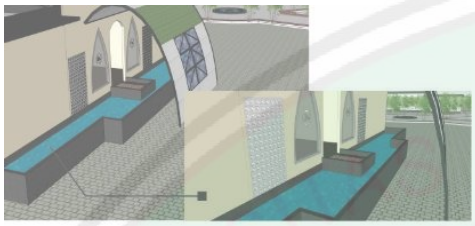 Penggunaan kolam sebagai evaporating cooling pada bangunan	**[-] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** **[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** **[+] Desain yang hemat energi** Penggunaan (kolam) evaporating coolling sebagai penurun suhu dalam bangunan akibat paparan sinar matahari **[+] Kelestarian alam** Penggunaan evaporating cooling yang merupakan teknik pendinginan alami dari alam itu sendiri
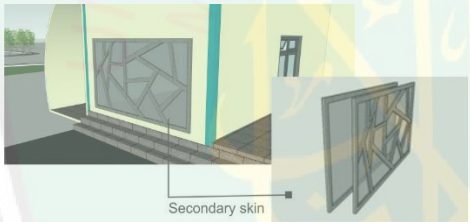 Secondary skin 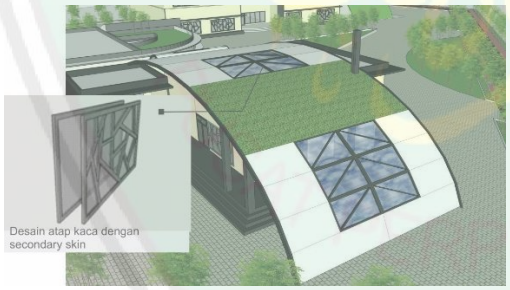 Desain atap kaca dengan secondary skin	**[-] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Menggunakan material kaca 2 layer dengan ketebalan berbeda menjadikan secondary skin tahan terhadap angin pantai **[+] Desain yang hemat energi** Penggunaan Secondary skin untuk mengurangi panas dari sinar matahari, selain itu secondary skin sebagai usaha penurunan suhu tanpa penggunaan listrik berlebih **[+] Kelestarian alam** Penggunaan secondary skin yang merupakan teknik mengurangi panas sinar matahari masuk ke dalam ruangan namun cahaya dapat tetap masuk merupakan ide desain yang tidak merusak alam
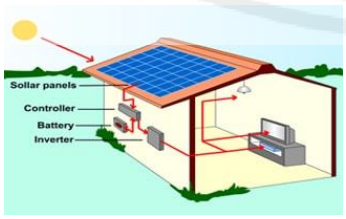 Sumber : https://suryautamaputra.co.id/wp-content/uploads/2017/01/Aplikasi-Panel-Surya_e-min-1.jpg?x58875	**[+] Desain yang hemat energi** Penggunaan *Solar Panel* strategi untuk pemanfaatan sinar matahari sebagai cara penghematan energi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi	Prinsip Integrasi
Penggunaan kanopi sebagai pembayang aktif pada bangunan	Menggunakan Kanopi pada bangunan sebagai estetika, peneduh ketika sinar matahari jatuh mengenai bangunan
Desain void pada bangunan	**[-] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** **[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** **[+] Desain yang hemat energi** Adanya void pada bangunan menjadikan adanya pencahayaan alami dan maksimal sehingga tanpa adanya pencahayaan buatan pada siang hari **[+] Kelestarian alam** Adanya void didalam bangunan dengan penambahan vegetasi didalmnya sebagai ide untuk pendinginan ruang secara alami

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

4.3.4 Analisis Terhadap Angin

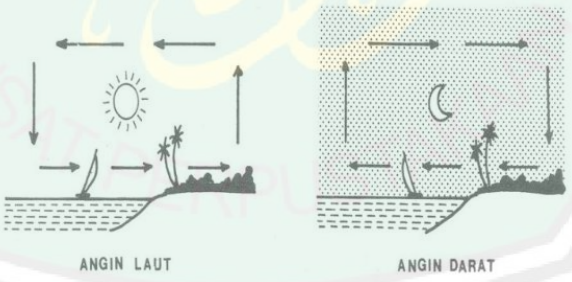

Gambar 69. Arah Angin Pada Pantai

Sumber : http://www.mistamajahp.com/angin-darat-dan-angin-laut/#z

Angin yang berhembus pada tapak terdapat 2 angin yaitu angin laut dan angin darat. Angin laut adalah jenis angin yang berhembus dari laut ke daratan, sedangkan angin darat adalah jenis angin yang berhembus dari darat menuju laut. Angin laut itu sendiri berhembus pada siang hari, sedangkan angin darat berhembus pada malam hari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kondisi Eksisting Pada Tapak

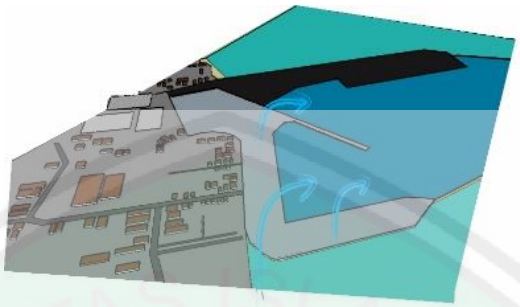

Gambar 70. Eksisting Arah Angin Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada area darat angin yang berhembus berasal dari Selatan menuju arah Timur. Beberapa analisis terhadap angin yang akan dijelaskan berdasarkan pendekatan sebagai berikut:

Tabel 4.49 Analisis Angin

Strategi	Prinsip Integrasi
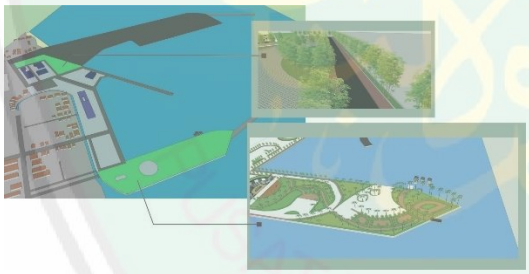	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** Peletakan vegetasi pada tapak digunakan sebagai penyaring udara dan sebagai pertahanan angin pantai kedalam tapak **[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** **[-] Desain yang hemat energi** **[+] Kelestarian alam** Dapat dilihat pada gambar, ruang terbuka pada tapak disediakan untuk pemecah angin dan meratakan angina pada bangunan
Alternatif	**[-] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Desain jendela kisi kisi tidak menggunakan kaca sehingga angin dapat langsung masuk untuk sirkulasi angin dari laut ataupun dari ruang pelelangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi	Prinsip Integrasi
1 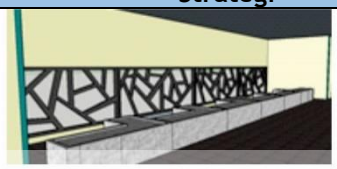 Desain jendela kisi kisi tanpa kaca untuk area lelang ikan 2 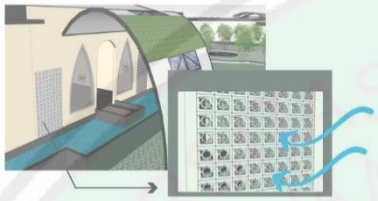 Desain roster untuk aliran angin pada masjid Alternatif 1 dan 2 digunakan karena sesuai dengan prinsip	Penggunaan marbel dalam meja retail lelang ikan dapat mempermudah membersihkan ketika setelah ada genangan air dari ikan **[+] Desain yang hemat energi** Menggunakan Kisi-kisi sebagai masuk keluarnya angin, tanpa mengunakan penghawaan buatan sehinggamengurangi penggunaan listrik Menggunakan roster pada bangunan sebagai aplikasi masuk keluarnya aliran angin **[-] Kelestarian Alam** Tidak berkaitan dengan prinsip
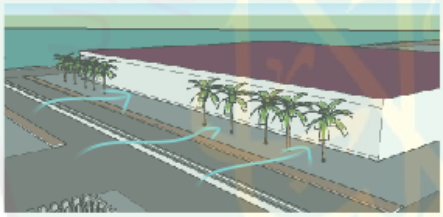	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) Peletakan vegetasi disisi** Beberapa vegetasi berada di sekeliling bangunan sebagai cara untuk mengurangi angin yang memiliki hembusan keras masuk kedalam bangunan **[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Tidak berkaitan dengan prinsip **+ Desain yang hemat energi** Tidak berkaitan dengan prinsip **[-] Kelestarian Alam** Memberikan vegetaasi pada bagian selatan bangunan sebagai penyaring udara ataupun untuk mengurangi kekencangan angin yang masuk kedalam bangunan
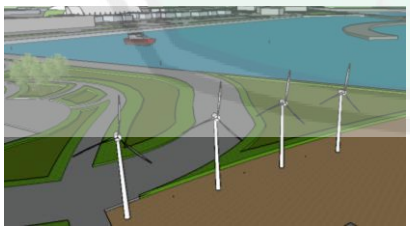	**[-} Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** **[-} Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** **[+] Desain yang hemat energi** Memberikan kincir angin yang difungsikan sebagai penghasil tenaga listrik tambahan untuk kawasan Pelabuhan. Strategi ini digunakan karena terdapat angin yang cukup besar di Pantai ini sehingga dapat mengoperasikan kincir angin **[-] Kelestarian Alam**
	[-] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi	Prinsip Integrasi
	[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan) **[+] Desain yang hemat energi** Adanya void pada bangunan menjadikan adanya penghawaan alami dan maksimal sehingga tanpa adanya penghawaan buatan **[+] Kelestarian Alam** Adanya void pada bangunan menjadikan adanya ruang transisi pada bangunan untuk perputaran angin pada bangunan

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

4.3.5 Analisis Hujan

Musim penghujan pada daerah Jawa Timur terjadi mulai bulan November sampai bulan Februari, dengan curah hujan rata- rata 175.85 mm/bulan.

Tabel 4.50 Analisis Hujan

Strategi	Prinsip Integrasi
Alternatif bentuk atap 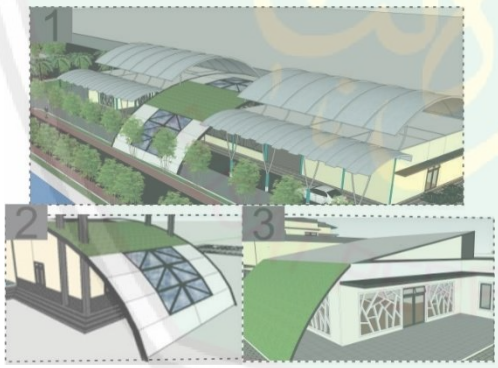 Pada alternatif 1, 2 & 3 digunakan karena semua bentuk sesuai dengan prinsip	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** Penyesuaian bentuk atap miring dan lengkung dengan daerah iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi **[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** **[-] Desain yang hemat energi** **[+] Kelestarian Alam** Memanfaatkan atap miring untuk mengarahkan air hujan pada tendon di bawah atap (atap miring) atap semi terbuka untuk memudahkan pengaliran air hujan Selain atap miring, atap lengkung dapat mempermudah aliran air hujan untuk menuju ke tanah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi	Prinsip Integrasi
	[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) Peletakkan drainase dibawah trotoar untuk menghemat penggunaan space **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Drainase dengan material cor beton untuk memberikan kekuatan dalam drainase, untuk mengecek keadaan drainase disediakan bak control yang dapat dibuka setiap saat **[-] Desain yang hemat energi** **[-] Kelestarian alam**
	[-] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) **[-] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** **[-] Desain yang hemat energi** **[+] Kelestarian alam** Membuat area resapan di sekitar bangunan, sehingga air hujan dapat tersimpan dengan adanya lanskap dan vegetasi yang ada, selain itu menggunakan pohon bakau di area wisata untuk kelestarian biota laut yang ada dibawahnya

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

4.3.6 Analisis Kebisingan

Kondisi Eksisting Tapak

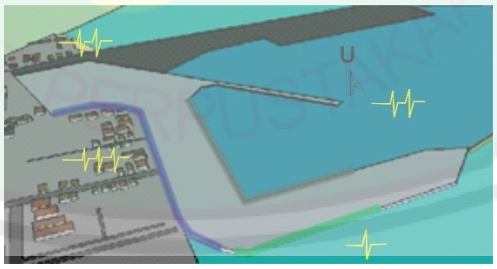

Gambar 71. Eksisting Kebisingan Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada lokasi tapak perancangan di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini memeiliki sumber bising utama yaitu pada area Barat tapak. Barat tapak merupakan area

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permukiman warga nelayan Muncar. Area Timur menjadi area bising kedua, yang merupakan area dermaga kapal ikan. Area selatan yang memiliki kebisingan rendah, karena area selatan merupakan pantai dengan suara gelombang air laut.

Tabel 4.51 Analisis Kebisingan

Strategi	Integrasi Prinsip
	[-] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Menggunakan partisi atau pagar masif tembok untuk bagian Barat tapak yang berbatasan dengan permukiman warga sebagai peredam kebisingan
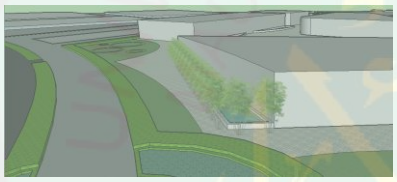	**[+] Kelestarian alam** Menggunakan vegetasi sebagai peredam kebisingan yang berdekatan dengan jalan utama tapak selain itu bertujuan untk area resapan
 KETERANGAN: Pagar masif dengan vegetasi (pohon tanjung) Pagar kaca dengan vegetasi (pohon tanjung) Alternatif pagar masif dengan vegetasi dan pagar kaca dengan vegetasi digunakan keduanya karena telah masuk kedalam prinsip	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** Penggunaan pagar beton dengan kombinasi vegetasi cocok digunakan karena berbatasan dengan permukiman warga serta keamanan, selain itu dapat mencegah kebisingan masuk kedalam tapak **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Penggunaan pagar beton cukup dapat meredam suara dari area yang bising, selain itu yang dapat dijadkan peredam suara adalah vegetasi atau pohon **[-] Desain yang hemat energi** **[+] Kelestarian alam** Penggunaan vegetasi merupakan alternatif yang baik bagi tapak, serta bakau sebagai tempat hidup biota laut

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.7 Analisis View

Kondisi Eksisting Tapak

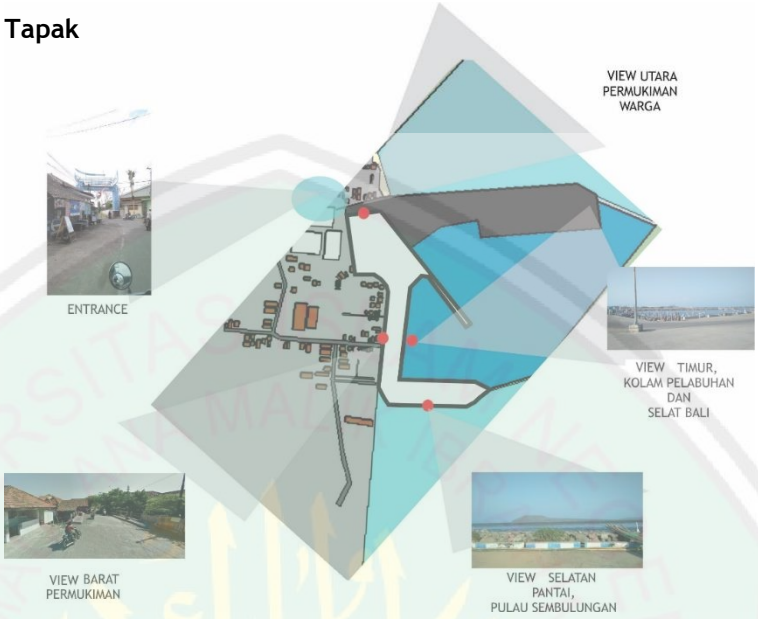

Gambar 72. Eksisting View Out Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Pada lokasi tapak perancangan yang berlokasi di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar memiliki beberapa view yang menarik. View yang cukup menarik pada sisi Timur dan Selatan tapak, yang merupakan pantai Muncar dan selat Bali. View tersebut dapat menjadi view penting dalam perancangan.

Tabel 4.52 Analisis View Out

Strategi	Prinsip Integrasi
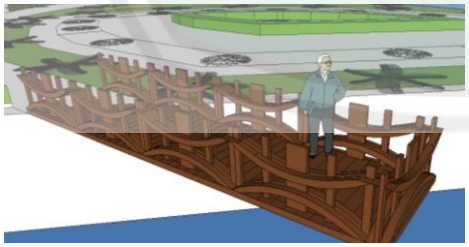	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** Peletakan jembatan digunakan pengunjung untuk menikmati keindahan pantai **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Jembatan kayu yang dipadukan dengan beton sebagai pondasi membuat jembatan tahan terhadap gelombang pantai dan angin laut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi	Prinsip Integrasi
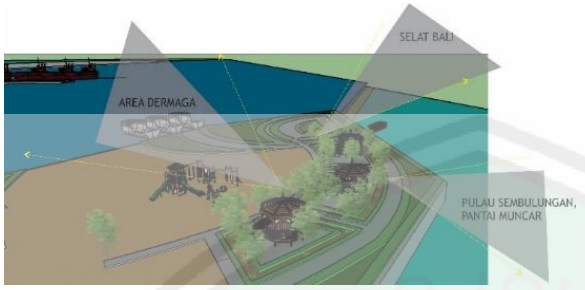 Area gazebo yang dikelilingi oleh vegetasi memiliki 3 view yang cukup baik, diantaranya dermaga wisata, selat Bali, Pulau Sembulungan, Pantai Muncar sebagi tempat untuk menikmati keindahan	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** peletakan gazebo sebagai fasilitas untuk kenyamanan di area wisata yang nantinya akan banyak pengunjung untuk bermain dan menikmati keindahan pantai **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Gazebo kayu yang dipadukan dengan pondasi sehingga tahan terhadap angin pantai **[-] Desain yang hemat energi** **[+] Kelestarian alam** Desain gazebo yang terbuat dari bambo dan kayu yang ramah terhadap alam
	[-] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Area panggung pertunjukan yang bermaterial beton sehingga tahan terhadap angin pantai **[-] Desain yang hemat energi** **[-] Kelestarian alam**

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Tabel 4.53 Analisis View In

Strategi	Prinsip Integrasi
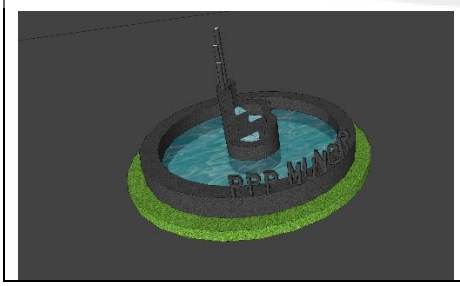	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** Peletakan sculpture yang diletakkan di tengah pertigaan untuk poin of view in serta bertuliskan PPP Muncar Adanya *landscape* pada area bundaran dengan point of view nya adalah air mancur di tengahnya **+ Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** menggunakan material granit pada sculpture yang tahan terhadap angin pantai, air hujan dan sinar matahari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

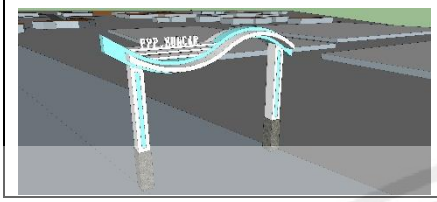	• Desain gapura pada entrance dibuat senada dengan massa bangunan yang ada • Desain gapura pada entrance dapat menjadi view in kawasan perancangan ataupun sebagai penanda

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

4.3.8 Analisis Vegetasi

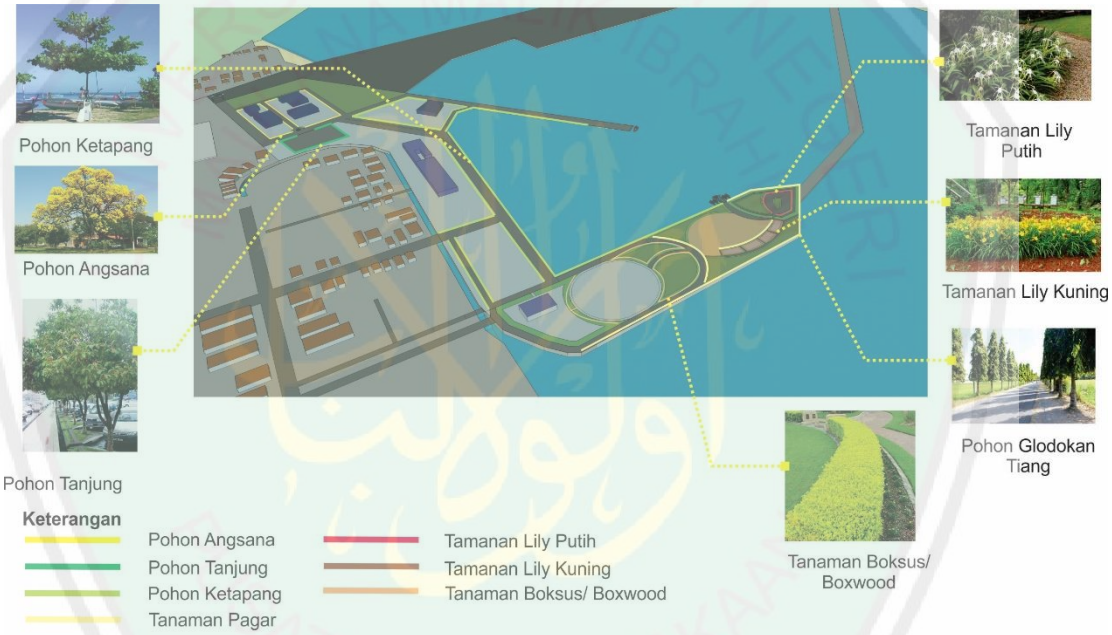

Vegetasi Peneduh :
Jenis tanaman yang berbentuk pohon atau perdu yang mempunyai masa daun yang padat

Vegetasi Pengarah:
Jenis tanaman yang dapat dijadikan pengarah jalan atau tanda arah jalan dalam tapak

Vegetasi Sebagai Estetika:
Jenis tanaman yang memiliki kesan keindahan serta menciptakan daya tarik

Gambar 73. Analisis Vegetasi

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.9 Analisis Ide Bentuk

Bentuk massa bangunan mengikuti bentuk tapak, sehingga meskipun terdapat beberapa bangunan yang akan di tapak akan mengikuti irama tapak.

Strategi	Prinsip Integrasi
	[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan) Peletakan bangunan utama ini berada di tengah tapak, selain sebagai pusat dari tapak, tempat pelelangan ikan ini yang akan menjadi daya tarik bagi pengunjung

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Analisis Ide Bentuk Bangunan Utama

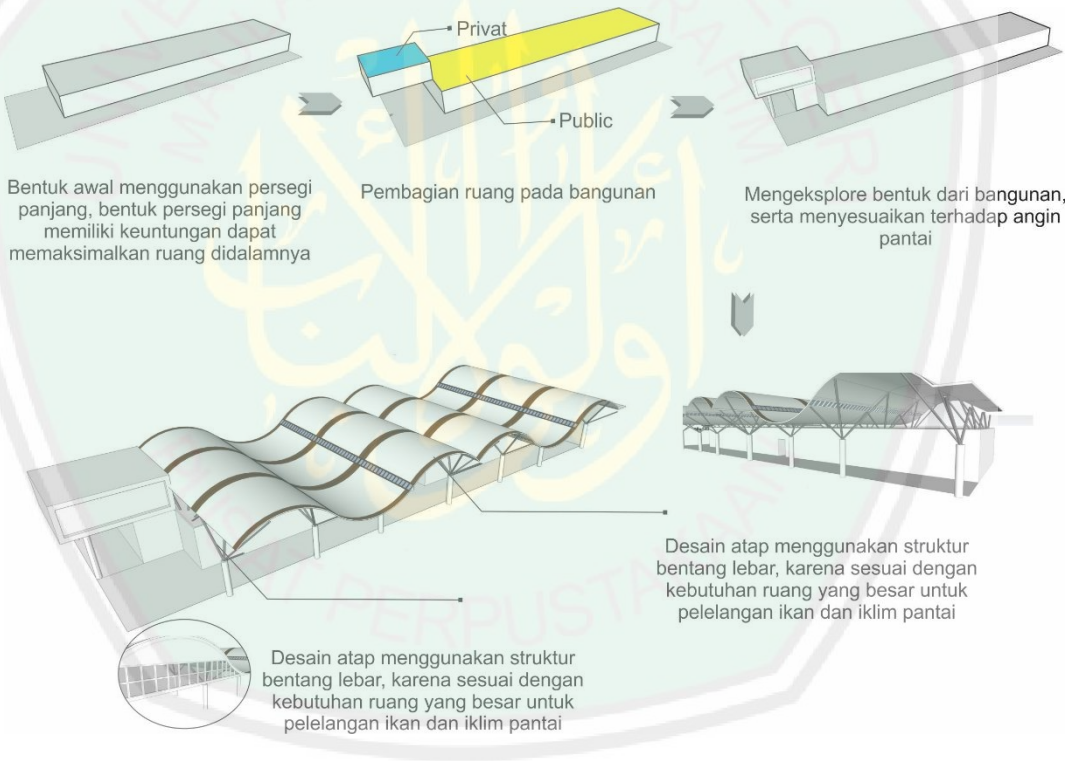

Gambar 74. Analisis Bentuk Bangunan Utama (TPI)

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.10 Analisis Struktur

Pada analisis struktur ini akan dipaparkan jenis struktur yang akan digunakan dalam perancangan, yang pada dasarnya perancangan berada di dekat perairan laut berbeda dengan struktur bangunan biasa. Banyak hal yang harus diketahui dan harus dipertimbangkan seperti jenis tanah, hembusan angina dll.

Tabel 4.54 Analisis Struktur

Strategi	Prinsip Integrasi
 Sumber : http://www.roofsystemsconsultants.com/Green.htm	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** Struktur utama beton bertulang sehingga tahan terhadap iklim pantai yaitu angin, kelembapan, suhu pantai **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Struktur utamanya adalah beton bertulang, yang dapat menahan beban tanah dan tidak mudah rusak saat terkena air **[-]Desain hemat energi** **[+] Kelestarian alam** Atap berupa *roof garden / green roof*, yang menjadi permasalahan adalah muatan air (air hujan) sehingga perlu adanya sistem khusus seperti yang terdapat pada gambar untuk menyaring dan mengarahkan air untuk dapat dimanfaatkan kembali
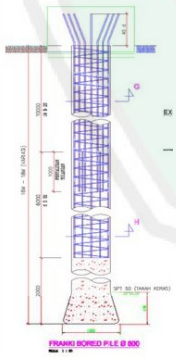 Sumber : http://belajarsipil.blogspot.com/2012/06/pondasi-strauss-pile-atau-bored-pile.html	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** Pondasi bore pile yang kuat terhadap angin pantai **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Penggunaan pondasi *bore pile* yang akan digunakan untuk bangunan. Pondasi bore pile ini merupakan pondasi yang digunakan untuk tanah yang kurang stabil serta podasi ini baik untuk digunakan strategi terhadap bencana alam gempa dan tsunami dengan kedalaman 6-12 m **[-] Desain hemat energi** Dengan penggunaan pondasi yang tepat dan kuat menjadikan pondasi tidak cepat rusak dan mengurangi energi untuk pembuatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi	Prinsip Integrasi
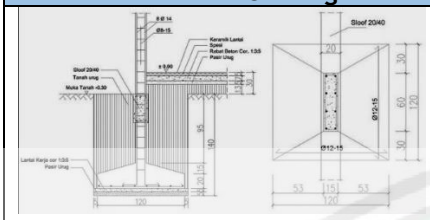 Sumber : https://proyeksipil.blogspot.com/2014/07/cara-menghitung-jumlah-besi-pondasi.html	• Penggunaan pondasi foot plate untuk bangunan yang bebannya lebih kecil
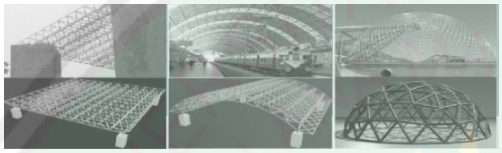 Sumber : https://www.slideshare.net/rebunadi/struktur-rangka-ruang-space-frame	**[-] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** **[+] Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)** Struktur yang cocok dan kuat pada bentang lebar ini akan tahan terhadap angin laut menggunakan struktur atap rangka batang sebagai *struktur* atap pada bentang lebar, penutup atap menggunakan stell deck yang memiliki bahan ringan dan mudah untuk bangunan bentang lebar

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

4.3.11 Analisis Utilitas

Kondisi Eksisting Tapak

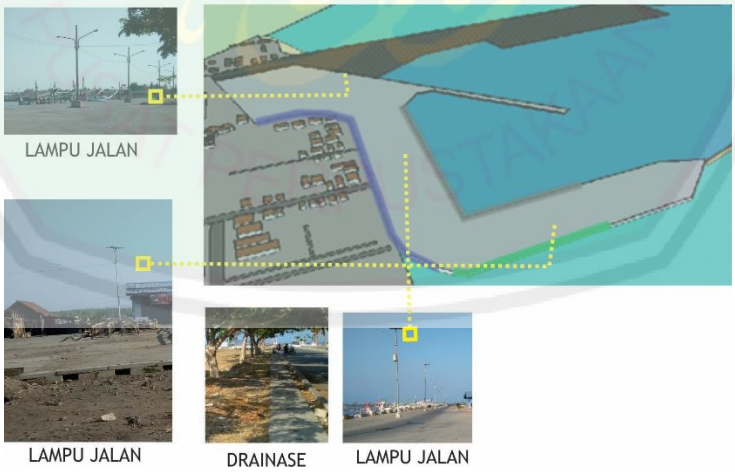

Gambar 75. Eksisting Utilitas Pada Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Jaringan air bersih

Jaringan air bersih pada tapak perancangan, menggunakan air air tanah (sumur bor) dan PDAM yang jaringannya terdapat pada jalan utama tapak perancangan.

b. Jaringan listrik

Jaringan listrik pada tapak perancangan ini menggunakan PLN yang di supply dari kabupaten Banyuwangi. Beberapa lampu jalan telah menggunakan panel surya untuk penerangannya.

c. Air limbah dan tadah hujan

Air limbah pada tapak perancangan dialirkan ke saluran tertutup pada setiap bangunan dan dialirkan ke saluran air tanah.

Tabel 4.55 Analisis Utilitas

Strategi	Prinsip Integrasi
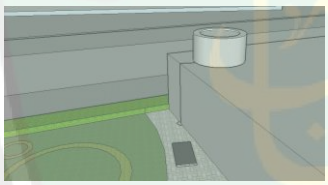	Meletakkan sumur resapan di daerah yang rendah, sedangkan meletakkan tendon di bagian atas
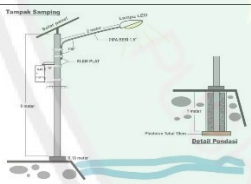 Sumber : http://suryautamaputra.co.id/wp-content/uploads/2017/01/PJU-Tenaga-Surya-40-Watt-Dan-60-Watt-min-1.jpg?x58875	**[+] Desain hemat energi** Menggunakan panel surya pada instalasi penerangan Desain yang dapat mengurangi penggunaan listrik dari PLN dan memanfaatkan alternative lain, yaitu sinar matahari
	Semua sistem utilitas diletakkan ditempat yang tidak mudah dilihat untuk tidak merusak estetika kawasan ataupu bangunan Penutup utilitas menggunakan vegetasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

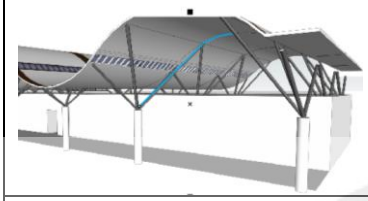	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** pada celah celah struktur atap digunakan sebagai penataan elektrikal dengan memasukkan elektrikal ke dalam besi hollow
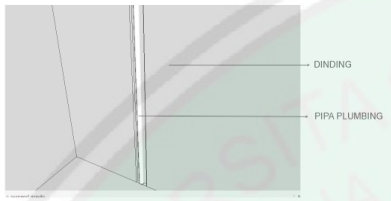	**[+] Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)** sistem plumbing pada bangunan diletakkan didalam dinding sehingga tidak merusak fasad bangunan dan lebih mudah maintenance
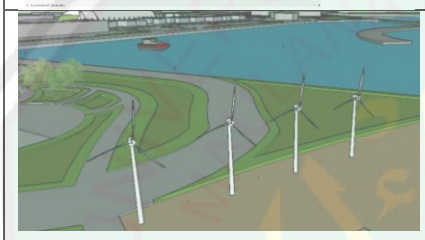	**[+] Desain yang hemat energi** Memberikan kincir angin yang difungsikan sebagai penghasil tenaga listrik tambahan untuk kawasan Pelabuhan. Strategi ini digunakan karena terdapat angin yang cukup besar di Pantai ini sehingga dapat mengoperasikan kincir angin
	• Pemberian drainase sebagai aliran air kotor, air hujan diletakkan pada setiap lajur jalan berada dibawah trotoar untuk pejalan kaki

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis Utilitas

Gambar 76. Analisis Utilitas

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan dihasilkan melalui tahapan analisis yang ditinjau melalui lokasi, kajian tema dan integrasi keislaman dalam objek Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar . konsep ini akan menjadi sebuah landasan dasar dalam ide perancangan, mulai dari konsep tapak, konsep ruang, konsep struktur sampai konsep utilitas .

5.1 Konsep Dasar

Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini menerapkan pendekatan arsitektur bioklimatik sebagai dasar perancangannya. Konsep dasar "Friendly to the Coast" yakni dengan mempertimbangkan dan memperhatikan prinsip-prinsip pendekatan dari perancangan, yaitu prinsip- prinsip Bioklimatik.

- Kelestarian alam
- Hemat energi

Perancangan kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini tidak hanya fokus terhadap prinsip pendekatan, namun penggabungan antara integrasi islam, prinsip objek dan prinsip pendekatan (bioklimatik), diantaranya adalah:

- Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)
- Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)
- Desain hemat energi
- Kelestarian alam

5.2 Konsep Perancangan

Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini menggunakan konsep "Friendly to the Coast" yaitu suatu konsep yang memberikan sebuah rancangan berupa keramahan terhadap kawasan atau tapak yang berada di pesisir pantai. Konsep "Friendly to the Coast" merupakan suatu ide bentuk rancangan yang peka terhadap alam dengan pengaruh iklim yang ada pada tapak perancangan, yang khususnya kawasan pantai. Kawasan pantai tetap dapat dinikmati dengan semakin baiknya fasilitas Pelabuhan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perikanan, memperlancar aktifitas, sehingga hal tersebut dapat menjadikan kita sebagai manusia yang bersyukur. Seperti pada potongan QS. An-Nahl (16):14 Allah berfirman:

Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. (QS. An-Nahl [16] : 14).

Seperti halnya pada prinsip pendekatan rancangan bahwa perancangan yang digunakan adalah rancangan yang memperhatikan lingkungan, iklim, sehingga semua berdasarkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia di bumi yaitu untuk menjaga, merawat dan selalu bersyukur. Pada kawasan pantai juga harus menjaga pantai, meskipun hasil laut digunakan sebagai mata pencaharian.

5.3 Konsep Ruang

Konsep ruang pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini memaksimalkan bukaan pada arah menuju laut ataupun pada kolam pelabuhan sebagai view utama dari tapak. Bangunan yang memiliki bukaan maksimal adalah dari bangunan tempat pelelangan ikan (TPI) ,yang memeiliki bebauan ikan ketika pelelangan, jadi dibutuhkan bukaan yang lebih luas untuk pergantian penghawaan pada ruang tersebut. Pada konsep ruang ini diambil dari analisis penzoningan yang diambil dari bubble diagram.

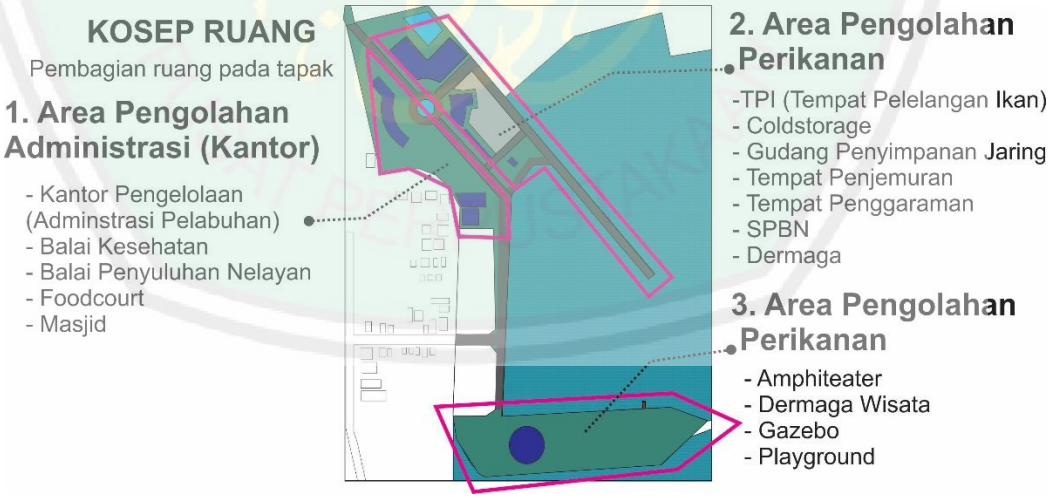

Gambar 77. Konsep ruang

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 78. Konsep Ruang Pada Tiap Bangunan

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

5.4 Konsep Tapak

Konsep ruang pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini dijelaskan pada gambar sebagai berikut:

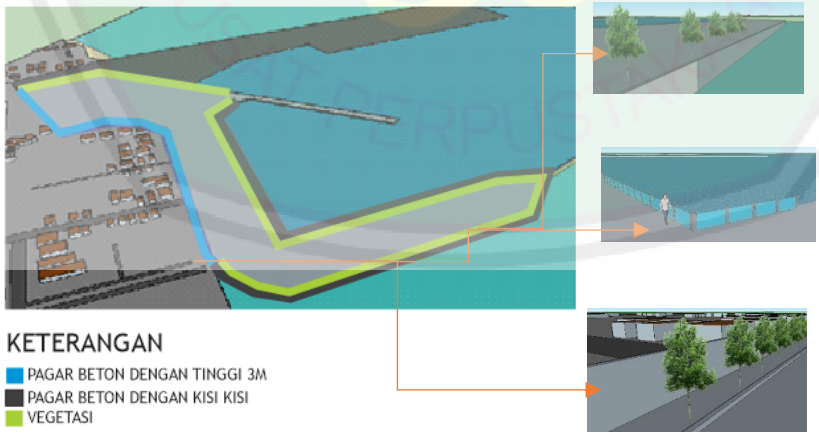

Gambar 79. Konsep tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada konsep tapak, batas pada tapak perancangan dibagi atas 3 jenis pagar sesuai dengan kebutuhan masing- masing yaitu pagar masif beton, pagar menggunakan vegetasi, pagar tembok. Hamper seluruh batas pada tapak menggunakan vegetasi.

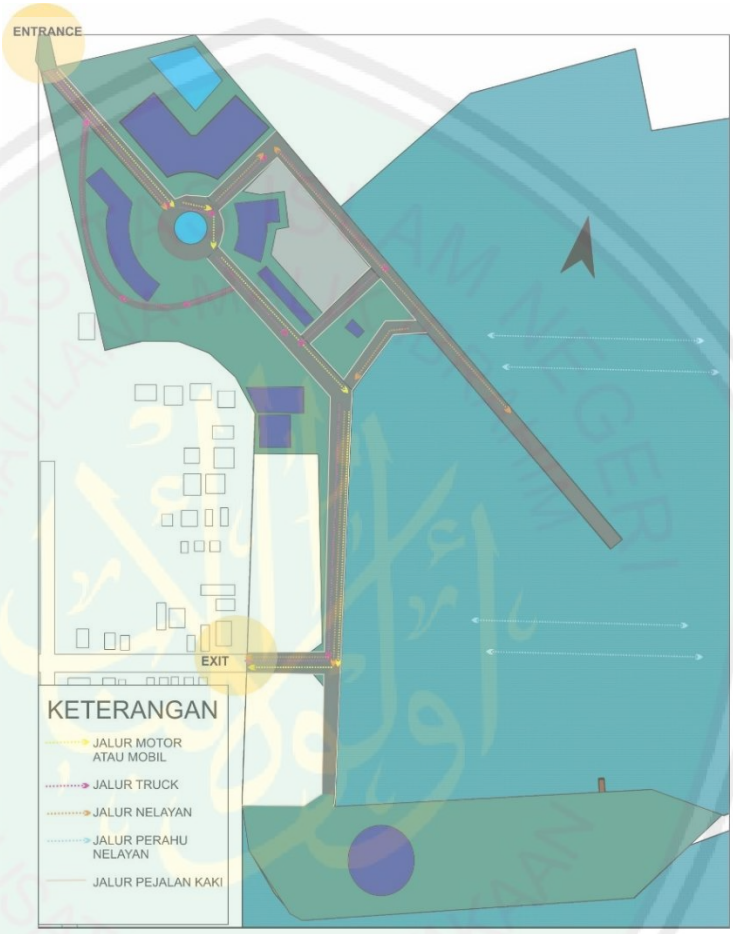

Gambar 80. Konsep tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

Membedakan sirkulasi pada tapak menjadi 5, diantaranya terdapat sirkulasi untuk motor atau mobil, truk/ mobil barang, nelayan, perahu nelayan, pejalan kaki. Membedakan sirkulasi dapat dilakukan dengan bentuk dan desain sirkulasi. Membedakan sirkulasi antara kendaraan dapat mempermudah akses untuk kendaraan yang masuk. Sirkulasi didalam tapak juga dibuat satu arah untuk mempermudah kegiatan didalamnya tanpa macet. Pembedaan area parkir untuk pengunjung pelabuhan dan juga parkir untuk area wisata.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

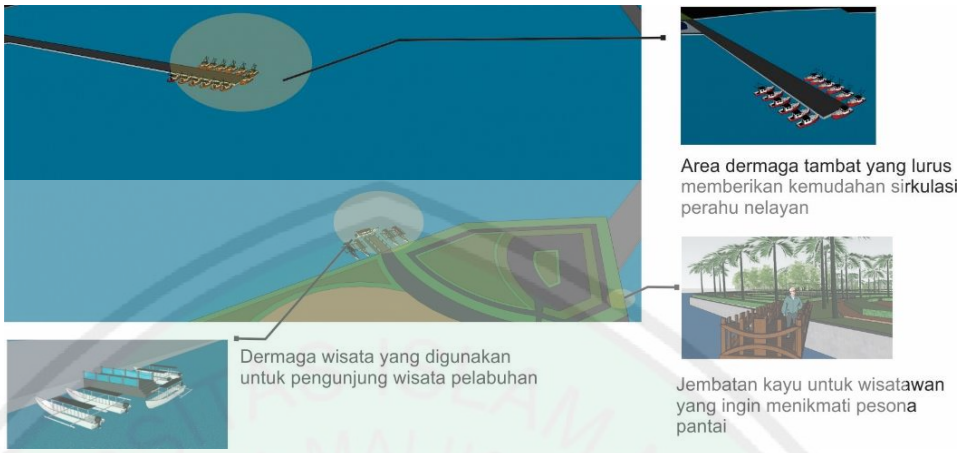

Gambar 81. Konsep tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Gambar 82. Konsep Vegetasi

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.5 Konsep Bentuk

Bentuk bangunan berasal dari analisis yang sebagai massa banyak, perancangan ini massanya mengikuti bentuk pada tapak.

5.5.1 Konsep Bentuk TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

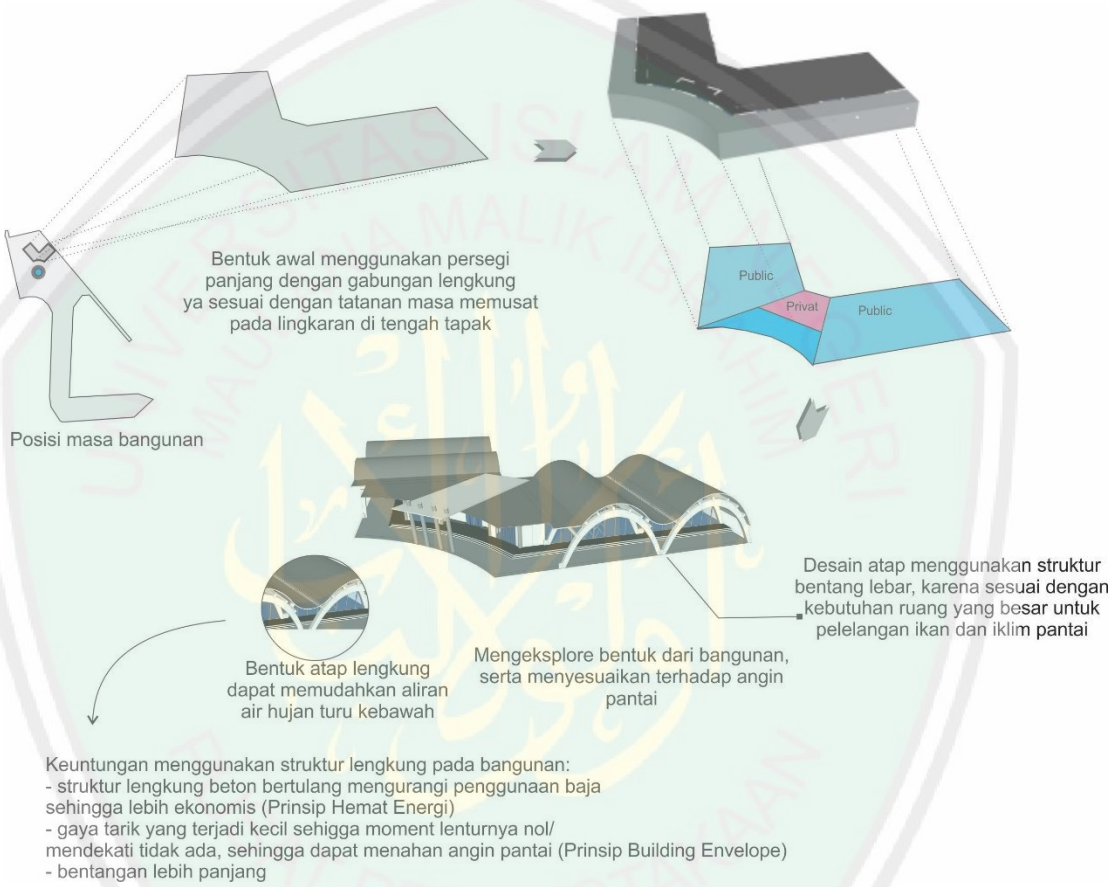

Gambar 83. Konsep Bentuk Pada Bangunan Utama

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.5.2 Konsep Bentuk Panggung Pertunjukan *Outdoor*

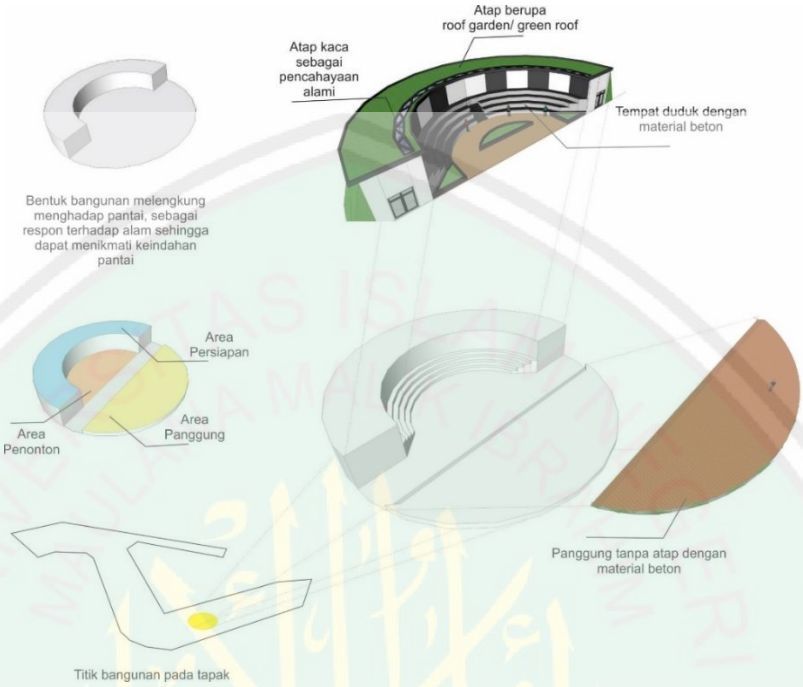

Gambar 84. Konsep Bentuk Panggung Pertunjukan Outdoor

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

5.5.3 Konsep Bentuk Masjid

Gambar 85. Konsep Bentuk Masjid

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.6 Konsep Struktur

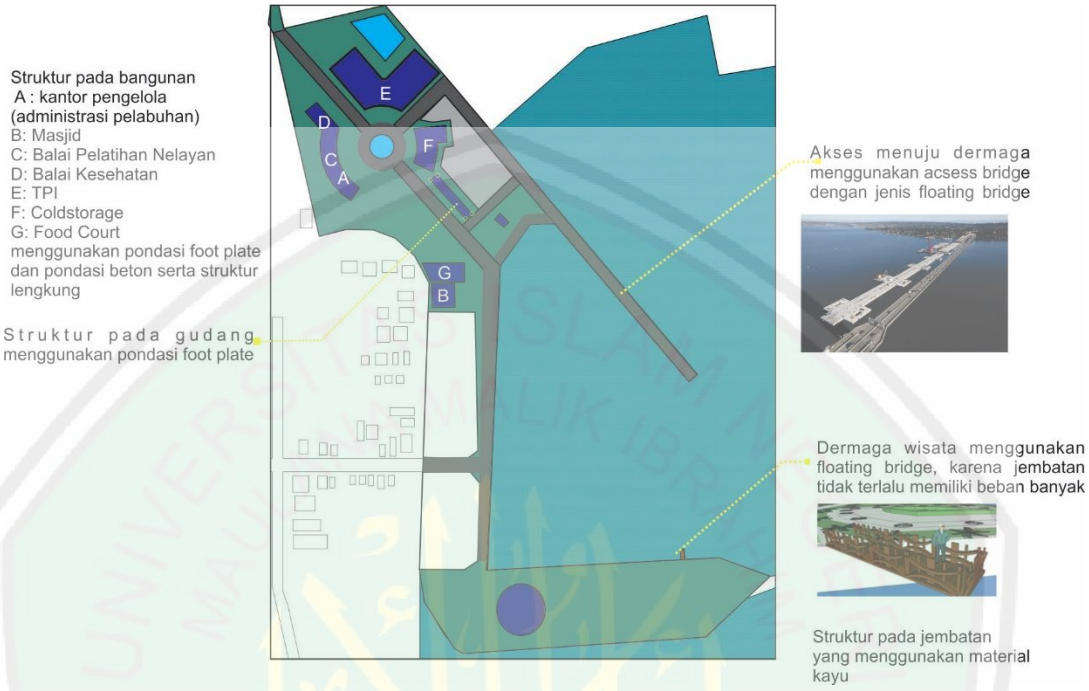

Gambar 86. Konsep struktur

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

5.7 Konsep Utilitas

Sistem utilitas pada kawasan Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai diantaranya terdapat saluran air bersih, air kotor, titik hydrant, tandon, genset, titik tempat sampah yang nantinya dari beberapa sampah dikumpulkan pada titik pusat pembuangan sampah akhir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

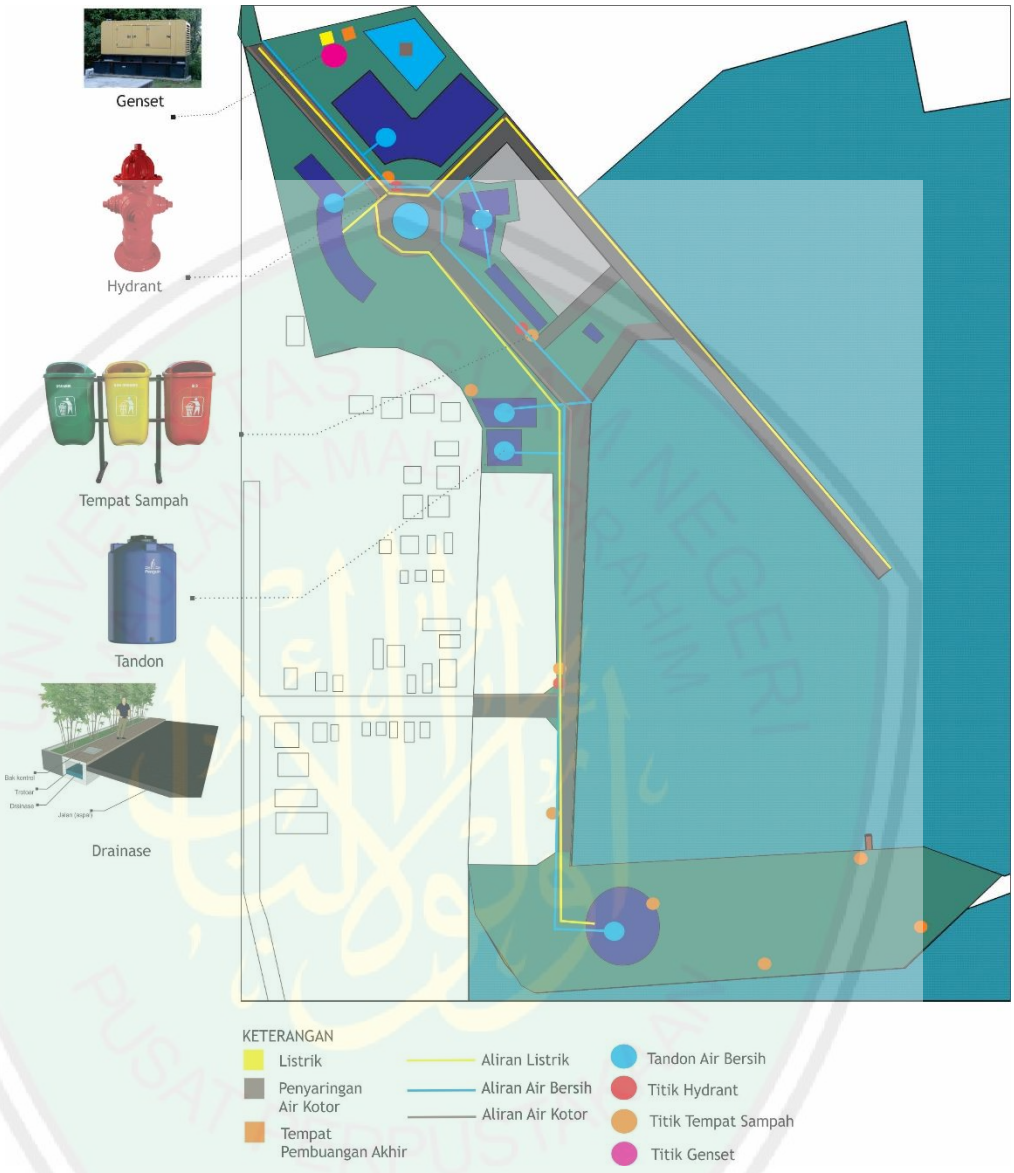

Gambar 87. Konsep Utilitas

Sumber : Analisis Pribadi, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1 Dasar Rancangan

Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar dengan pendekatan arsitektur bioklimatik. tingkat perubahan yang dilakukan pada redesain ini adalah secara total atau dapat disebut dengan pembangunan kembali (redevelopmet) dengan mempertimbangkan lokasi serta fungsi. Perancanga ini memberikan penggabungan rancangan antara kegiatan perikanan dengan kegiatan wisata yag memasukkan prinsip integrasi dari prinsip pendekatan, prinsip objek dan prinsip integrasi keislaman.

6.2 Hasil Rancangan Kawasan dan Tapak

Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar dengan pendekatan arsitektur bioklimatik didasari atas adanya kerusakan yang terdapat pada pelabuhan perikanan pantai Muncar Banyuwangi, serta kurangnya fasilitas dalam pelabuhan tersebut untuk itu pada penerapan pendekatan arsitektur bioklimatik untuk menjadikan perancangan dengan bangunan yang sesuai dengan iklim yang ada di area pelabuhan sehigga bangunan akan lebih minim terhadap kerusakan kerusakannya.

Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar dengan pendekatan arsitektur bioklimatik ini menerapkan Konsep “Friendly to the Coast” merupakan bentuk rancangan yang peka terhadap alam dengan pengaruh iklim yang ada pada tapak perancangan, yang khususnya kawasan pantai. Pada konsep friendly to the coast ini terdapat poin poin prinsip yang dimasukkan diantaranya:

- Spacing (Penyesuaian space pada lingkungan)
- Building envelope (Memperhatikan pembungkus bangunan)
- Desain hemat energi
- Kelestarian alam

6. 2.1 Rancangan Kawasan

Hasil rancangan kawasan merupakan penataan ruang terbuka hijau, lansekap, sirkulasi, penataan massa bangunan dan seluruh aspek yang terdapat pada tapak. Entrance

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada tapak memiliki bentuk lengkungan seperti konsep bangunan yang memiliki atap lengkung. Lengkung memiliki artian dari lengkugan gelomnang pantai, serta terdapat tulisan pelabuhan perikanan pantai Muncar sebagai penanda bahwa entrance tersebut adalah pelabuhan perikanan pantai Muncar.

1. Site Plan dan Layout

Gambar 88. Site Plan

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 89. Layout Plan

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tampak kawasan menghadap kearah selatan, yang dimana terdapat pantai. Pada sisi selatan pada tapak ini terdapat area wisata diantaranya amphitheater, pepohonan yang dapat menahan arah angin pantai sehingga para pegunjung dapat menikmati pemandangan diantara pepohonan.

Tampak kawasan menghadap timur ini adalah kawasan yang memiliki view ke pantai dan area dermaga. Beberapa bangunan seperti masjid dan foodcourt memiliki view kearah pantai tersebut.

Gambar 90. Tampak Kawasan

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Potongan Kawasan

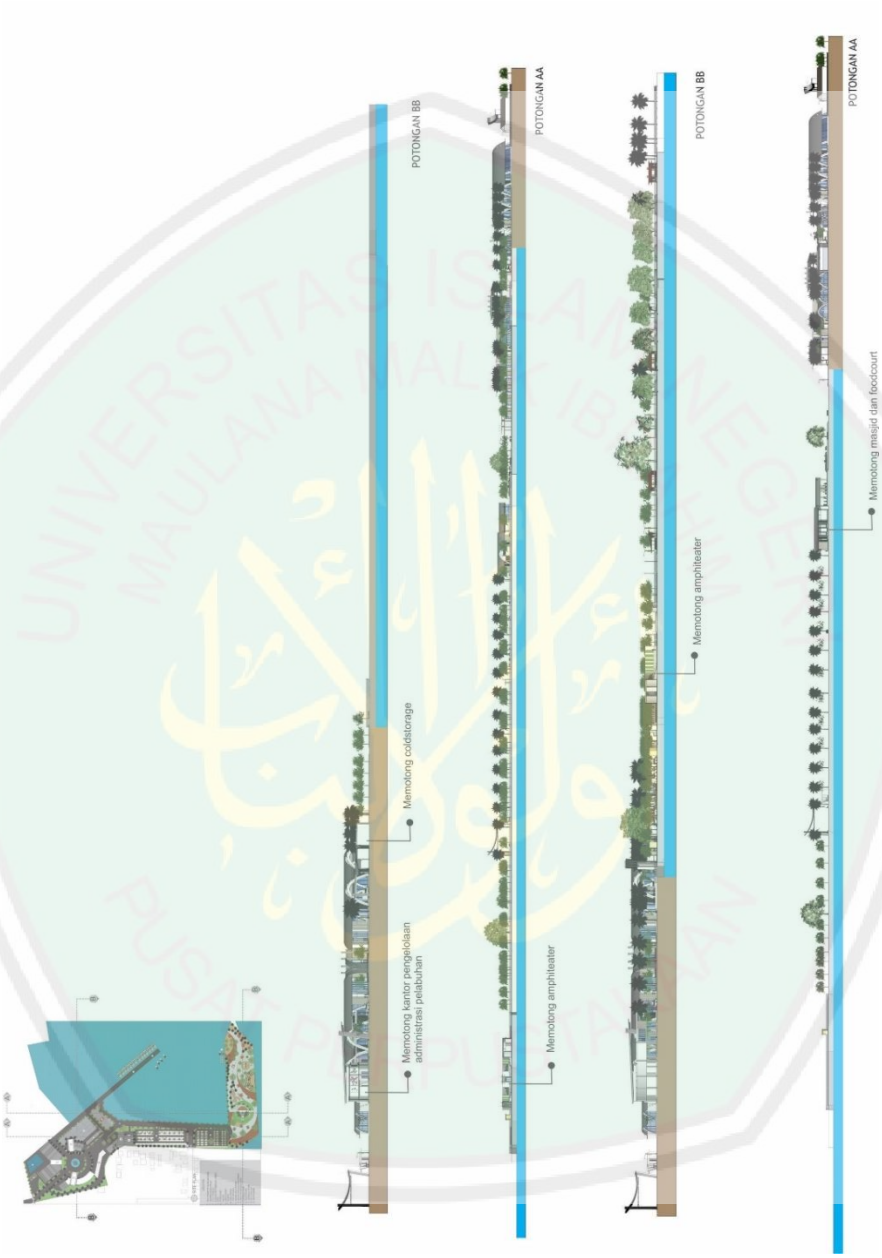

Gambar 91. Potongan Kawasan

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. 2. 2 Penataan Massa

Penataan massa bangunan dalam Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi ini memiliki 3 zona yaitu zona pengelolaan perikanan, zona kantor, dan zona administrasi. Penataan bangunan berdasarkan prinsip bioklimatik dengan bentuk bangunan yang menuju titik fokus lingkaran ditengah sehingga aliran angin dapat memutar melewati bangunan.

Gambar 92. Penataan massa

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. 2. 3 Pola Sirkulasi

Pola sirkulasi pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi ini terdapat beberapa jenis yaitu sirkulasi kendaraan bermotor seperti mobil atau sepeda motor, sirkulasi pejalab kaki, sirkulasi truck, sirkulasi nelayan dan sirkulasi perahu nelayan.

Gambar 93. Pola Sirkulasi

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Sirkulasi pada Kawasan perancangan membedakan pintu masuk dan juga keluar. Pembedaan pintu tersebut memudahkan pengguna, mengurangi penumpukan kendaraan pada gate masuk jika pitu dijadikan satu. Selain itu masa kendaraan seperti truck yang lebih akan sering melintas juga akan mudah untuk keluar kawasan tanpa balik arah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. 2. 4 Pola Utilitas

Pola utilitas pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi ini terdapat beberapa titik penempatan seperti aliran air bersih, aliran air kotor, aliran listrik, titik penyaringan air kotor, titik hydrant, titik tempat sampah, titik tandon air.

Gambar 94. Pola Utilitas

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. 3 Hasil Rancangan Ruang dan Bentuk Bangunan

Bangunan pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi ini memiliki beberapa massa, dimana pada perancangan ini memiliki bangunan utamaya adalah TPI (Tempat Pelelangan Ikan) serta memfokuskan terhadap kegiatan pengelolaan ikan. Kegiatan pegelolaan ika selai pada TPI, terdapat coldstorage seagai tempat penyimpan ikan, gudang sebagai tempat menyimpan jaring dan keranjang, dermaga sebagai tempat kapal ikan berlabuh untuk menurunkan ikan.

1. Denah Bangunan

Gambar 95. Denah Tempat Pelelangan Ikan

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Denah pada bangunan TPI ini merupakan bangunan utama pada perancangan yang memiliki bukaan kaca pada dindingnya sebagai pencahayaan alami pada bangunan. Pada gedung TPI ini kegiatanya adalah pelelangan ikan dan penjualan ikan yang ada pada retail ikan di sebelah kiri. Untuk itu perlu pemilihan material lantai yag tepat seperti keramik degan tektur yang kasar untuk menghidari licin saat ada genangan air.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

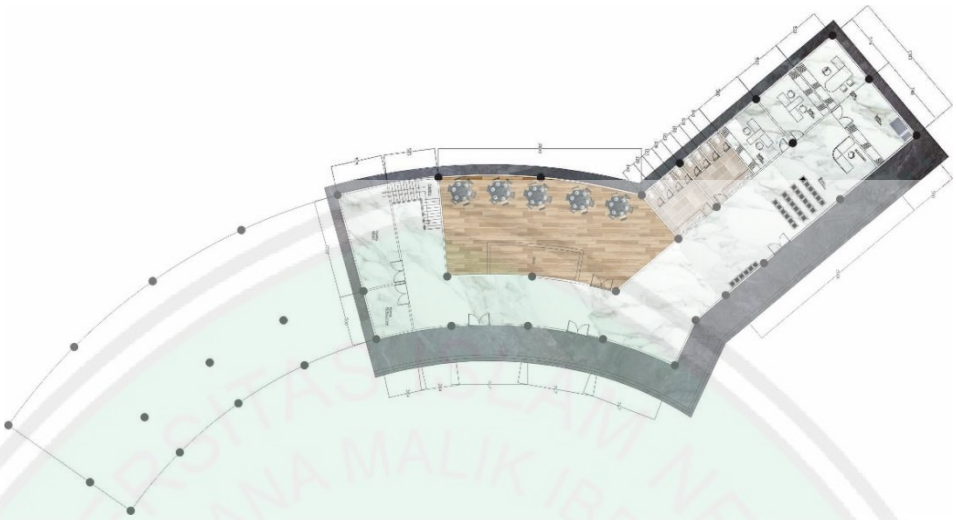

Gambar 96. Denah Kantor Pengelolaan Administrasi Lantai 1

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

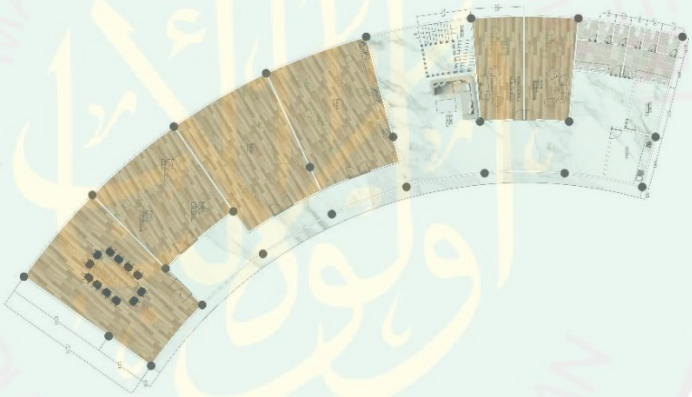

Gambar 97. Denah Kantor Pegelolaan Administrasi Lantai 2

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Pada bangunan kantor pegelolaan administrasi pelabuhan ini terdapat 2 lantai. Lantai 1 terdapat ruang untuk penyuluhan nelayan dan balai kesehatan, serta pada lantai 2 merupakan kantor yang berisikan ruang staf dan ruang meeting bagi pegawai pelabuhan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

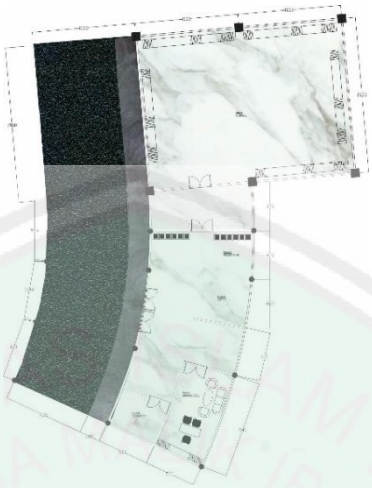

Gambar 98. Denah Coldstorage

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Bangunan coldstorage ini merupakan bangunan yang cukup penting, karena bangunan ini merupakan tempat untuk penyimpanan ikan yang akan di kirim, sehingga perlu coldstorage. Ruangan ini tidak diberikan bukaan untuk meminimalkan panas sinar matahari masuk, untuk menjaga stabilitas daging ikan supaya tetap segar dan bagus.

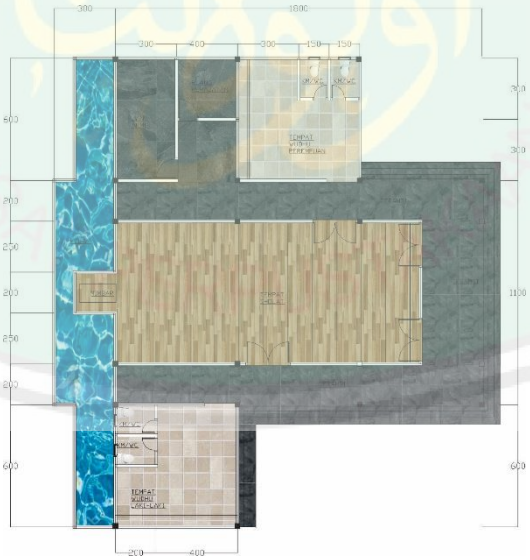

Gambar 99. Denah Masjid

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 100. Denah Foodcourt

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Bangunan foodcourt yang memiliki tema semi outdoor ini memiliki ruangan makan indoor, retail makana yang terlihat pada gambar.

Gambar 101. Denah Amphiteater

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Amphitheater merupakan bangunan yang berada pada zona wisata degan panggung yang terbuka dengan view pantai mejadikan pengunjung dapat menikmati keindahan pantai serta amphitheater ini memiliki ruangan yang berada di balik tempat duduk penonton diantaranya ruang ganti dan ruang makeup untuk penampil.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tampak Bangunan

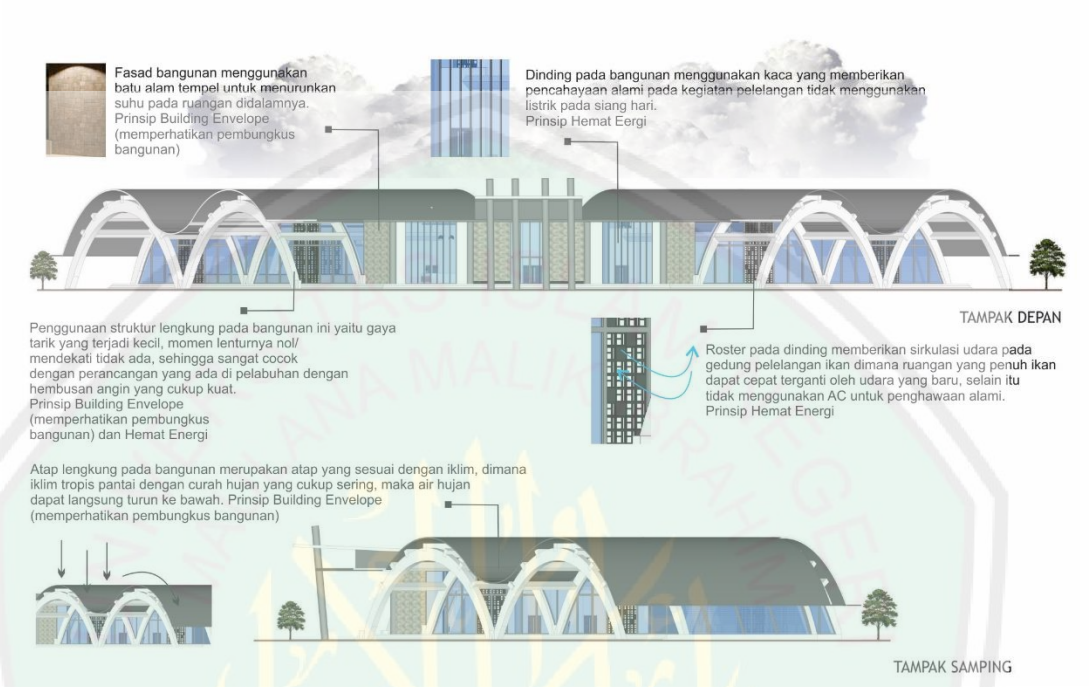

Gambar 102. Tampak TPI

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Gambar 103. Tampak Kantor Pegelolaan Administrasi

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

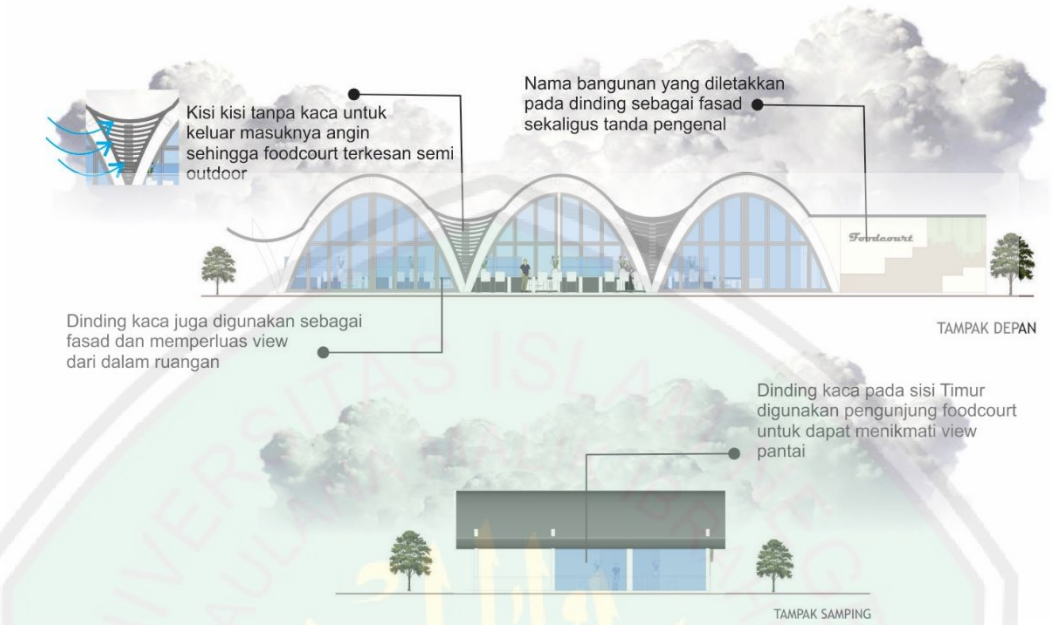

Dalam perancangan kisi kisi pada dinding diantara kaca sebagai tempat keluar masuknya angin, sehingga tidak membutuhkan energi listrik pada bangunan (prinsip Hemat Energi)

Gambar 104. Tampak Food Court

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

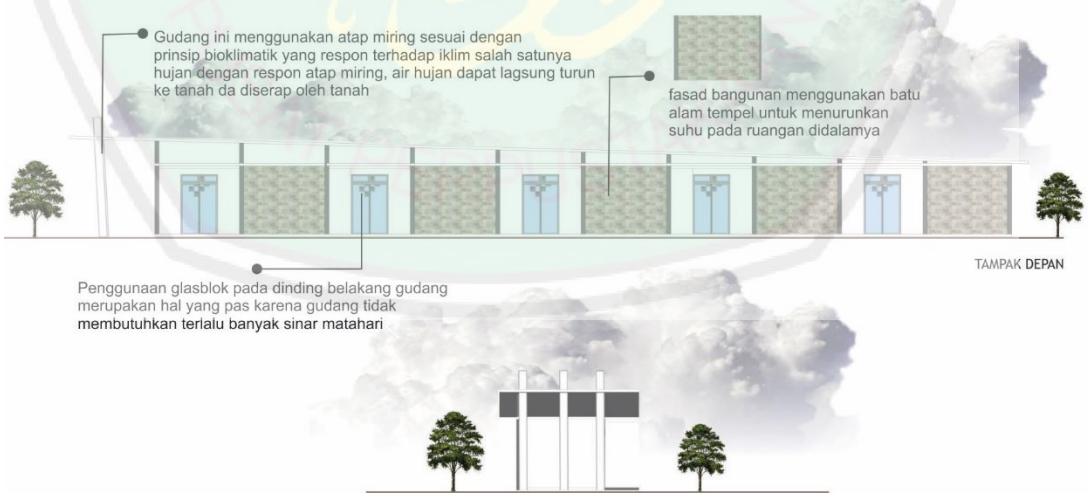

Gambar 105. Tampak Gudang

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

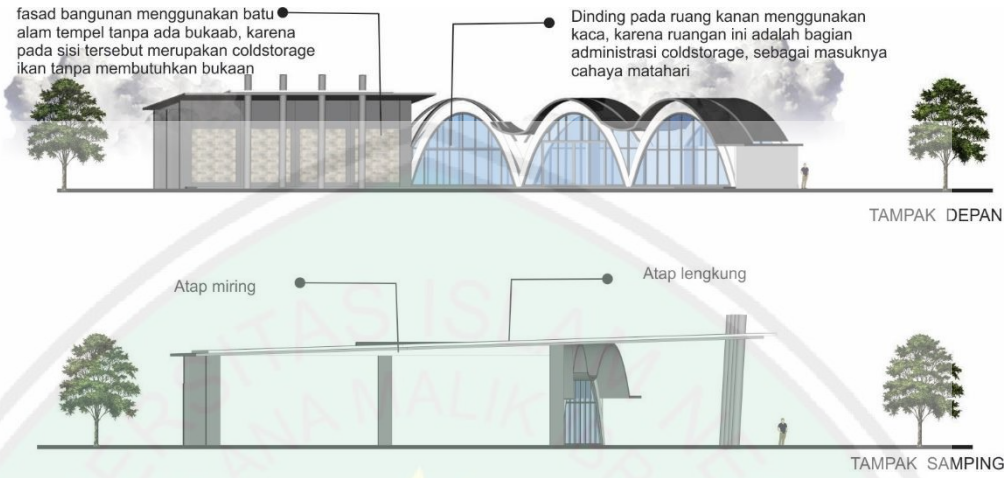

Gambar 106. Tampak Coldstorage

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

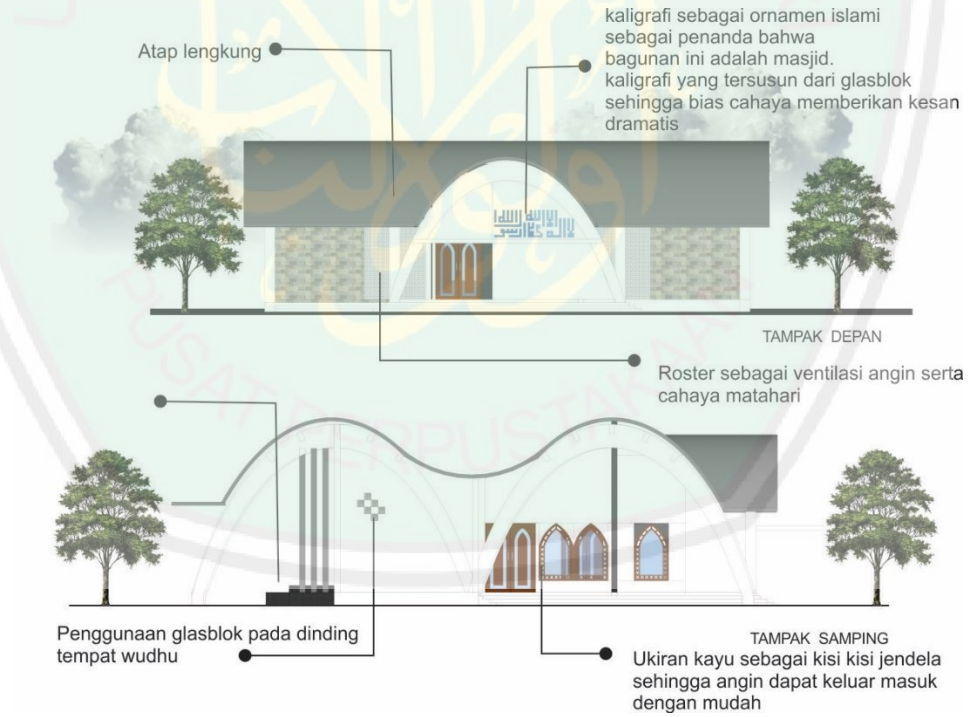

Gambar 107. Tampak Masjid

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

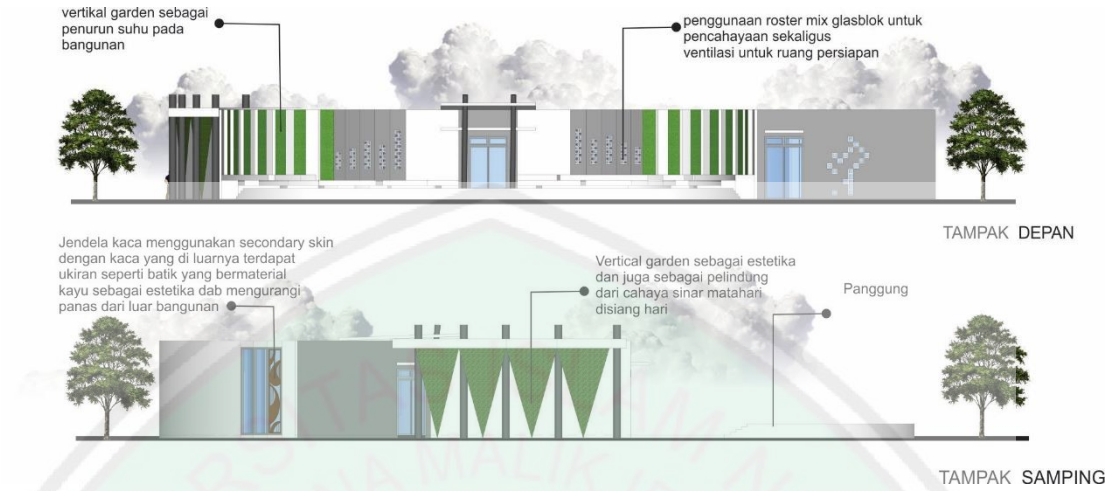

Gambar 108. Tampak Amphiteater

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

3. Potongan Bangunan

Gambar 109. Potongan TPI

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

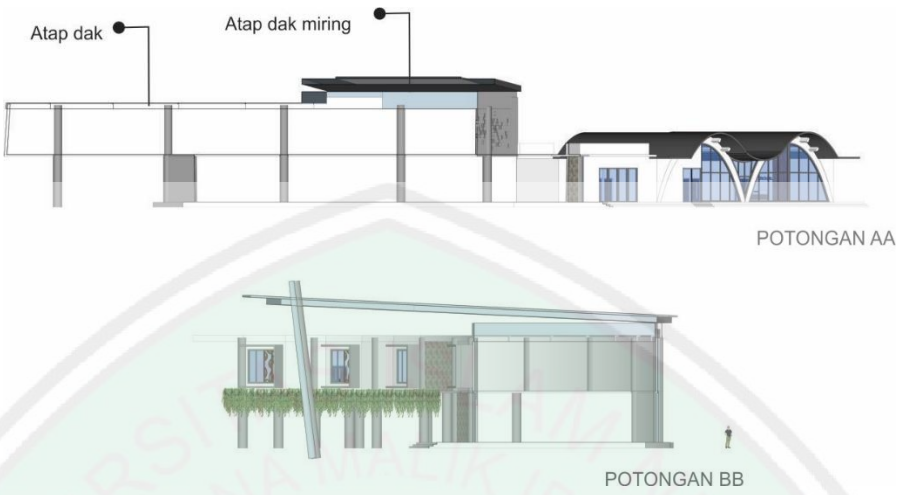

Gambar 110. Potongan Kantor Pengelolaan Administrasi

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

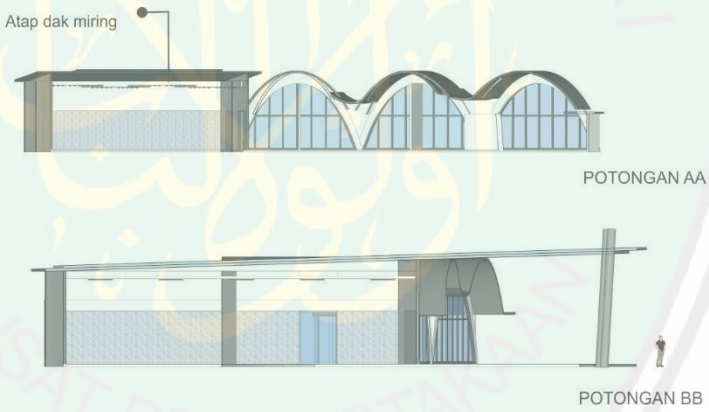

Gambar 111. Potongan Coldstorage

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

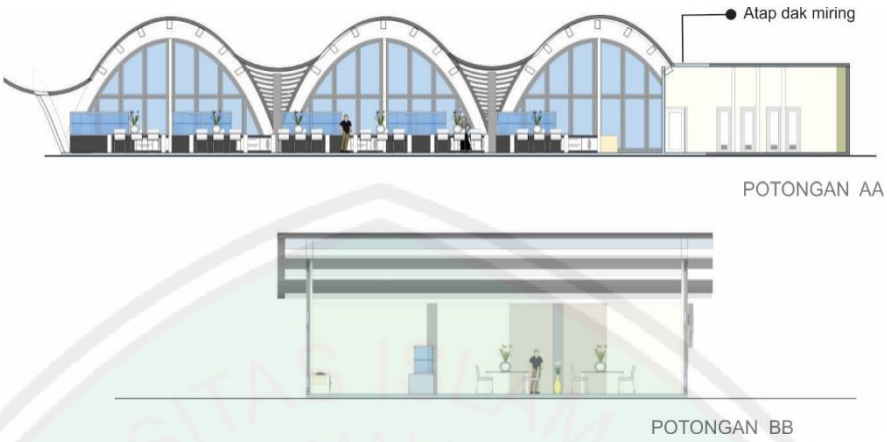

Gambar 112. Potongan Foodcourt

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

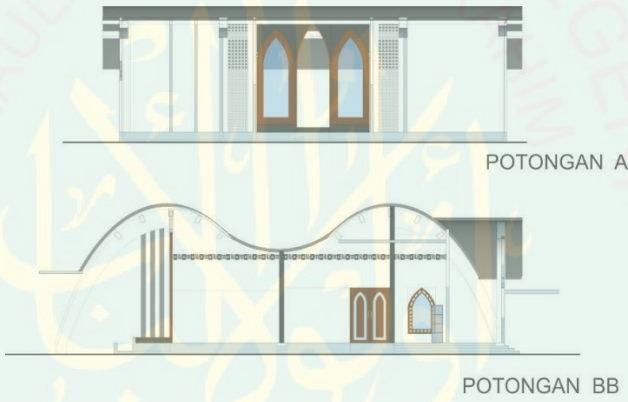

Gambar 113. Potongan Masjid

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

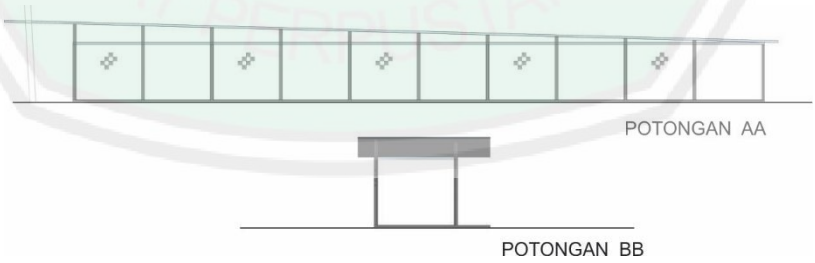

Gambar 114. Potongan Gudang

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

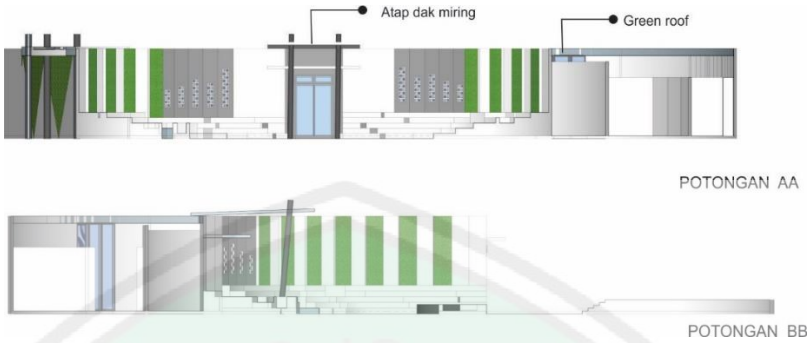

Gambar 115. Potongan Amphiteater

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

6. 4 Hasil Rancangan Interior dan Eksterior

Berikut adalah hasil Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi.

6. 4. 1 Eksterior Kawasan

Kawasan pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi ini menyajikan rancangan pelabuhan yang sesuai dengan konsep yaitu friendly to the coast, yaitu rancangan yang ramah terhadap pantai dan bangunan yang peka terhadap iklim pantai. 40% dari perancangan merupakan area terbuka hijau yang terlihat pada zona wisata dengan banyaknya pepohonan sebagai penyeimbang perancangan.

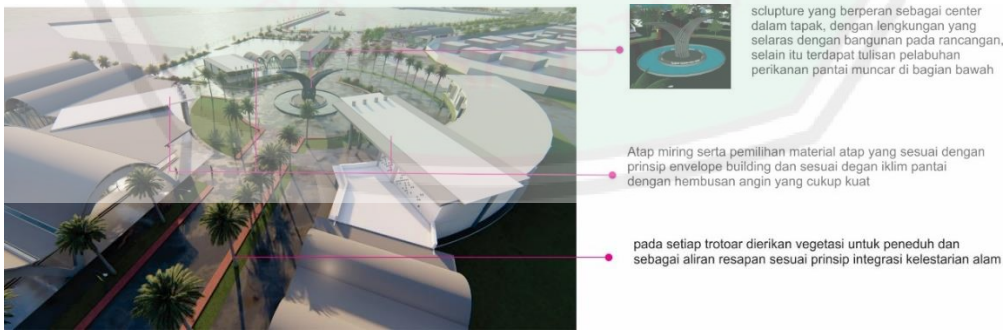

Gambar 116. Perspektif Kawasan

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

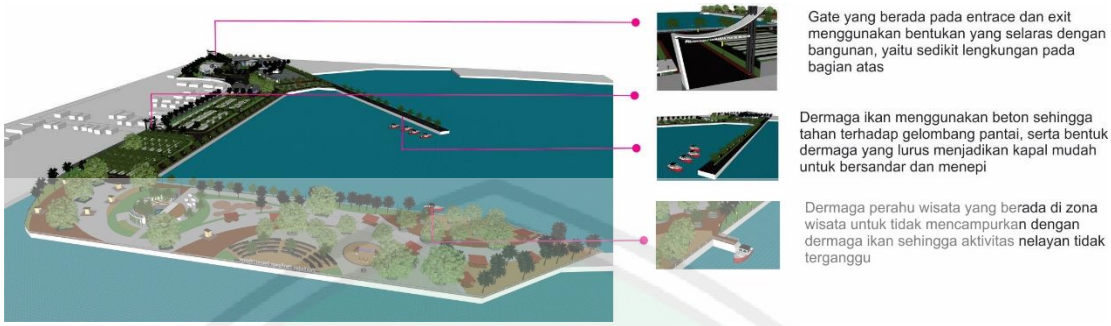

Gambar 117. Perspektif Kawasan

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

6. 4. 2 Eksterior Bangunan

Berikut adalah gamar eksterior agua yag ada pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi.

a) Bangunan TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

Bangunan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) ini merupakan bangunan utama yang ditujukan untuk pegawai, nelayan serta pengunjung pelabuhan. Pada bangunan ini menggunakan atap lengkung serta atap miring sesuai dengan prinsip bioklimatik yang respon terhadap iklim. Dengan lengkungan dan atap miring maka air hujan dapat langsung turun ke tanah sehigga dapat diserap oleh tanah. Material lantai TPI pada hall lelang ikan dan retail ikan menggunakan keramik degan tektur kasar untuk menghindari licin ketika ada genangan air.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 118. Perspektif Eksterior Bangunan TPI

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

b) Eksterior Bangunan Kantor Pegelolaan Administrasi

Pada bangunan Kantor ini didalam bangunan terdapat beberapa ruang kantor staf, balai penyuluhan nelayan, balai kesehatan. Pada jendela bangunan meggunakan secondary skin untuk mengurangi terik sinar matahari yang masuk.

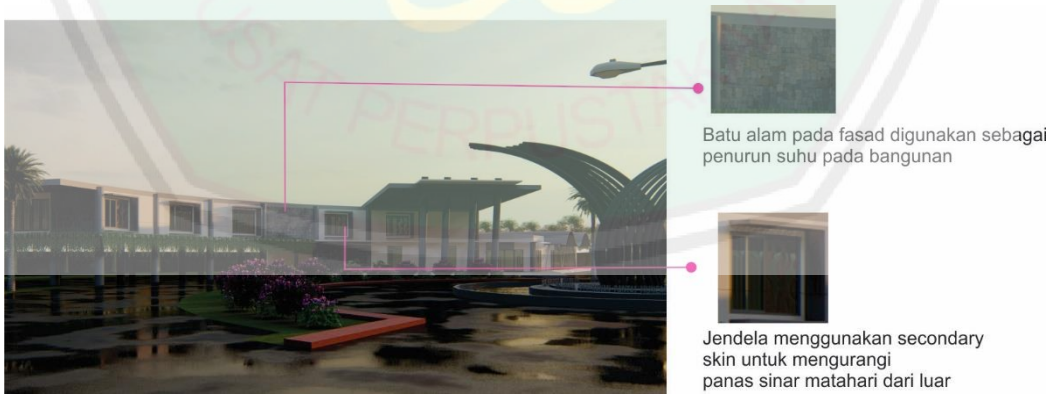

Gambar 119. Perspektif Eksterior Bangunan Kantor Pegelolaan Administrasi

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Eksterior Bangunan Coldstorage

Bangunan Cold strorage merupakan bangunan untuk penyimpanan ikan yang akan dikirim. Sebelum masuk ke cold storage ikan akan di sortir di TPI (tempat pelelangan ikan)

Gambar 120. Perspektif Eksterior Bangunan Coldstorage

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

d) Eksterior Bangunan Gudang

Bangunan gudang ini yang memiliki area jemur yang cukup luas didepannya ini merupakan gudang peyimpanan jaring dan keranjang untuk mewadahi ikan yang akan ataupun sesudah diproses. selain area jemur unutnk menjemur ikan, area jemur digunakan sebagai area penggaraman ikan.

Gambar 121. Perspektif Eksterior Bangunan Gudang

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Eksterior Bangunan Foodcourt

Bangunan foodcourt ini ditujukan untuk seluruh pengunjung pelanuhan perikanan yang memiliki beberapa retail makanan didaamnya.

Gambar 122. Perspektif Eksterior Bangunan Foodcourt

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

f) Eksterior Bangunan Masjid

Bangunan masjid berdekatan dengan foodcourt, dengan view ke arah pantai. Bangunan masjid dilengkapi dengan ornamentasi islami seperti ukiran dan kaligrafi pada fasad masjid. Bentuk dari masjid juga masih selaras dengan bangunan yang lain yaitu atap lengkung.

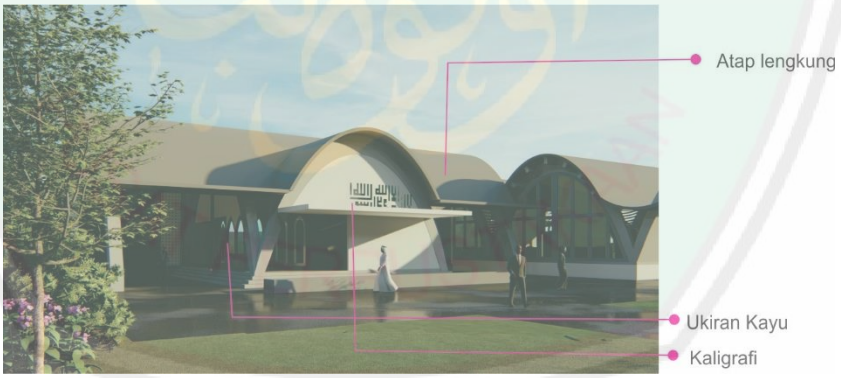

Gambar 123. Perspektif Eksterior Bangunan Masjid

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g) Eksterior Bangunan Amphiteater

Amphiteater ini berada pada area wisata dengan view dari tiga arah adalah pantai.

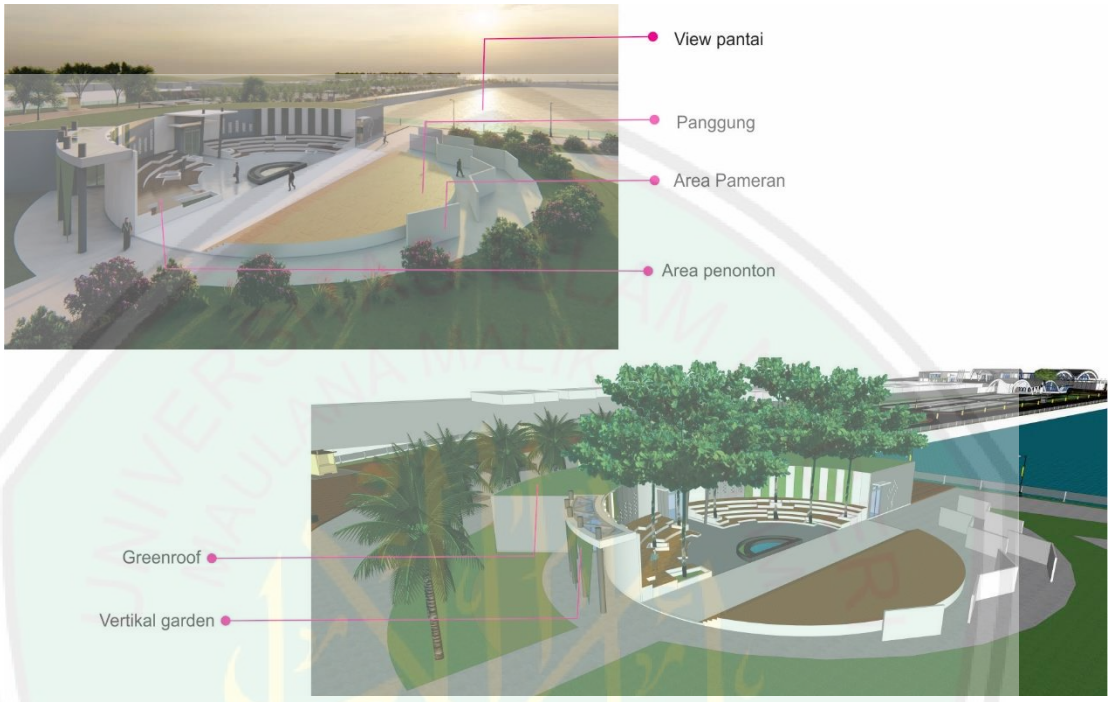

Gambar 124. Perspektif Eksterior Bangunan Amphiteater

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

6. 4. 3 Interior Bangunan

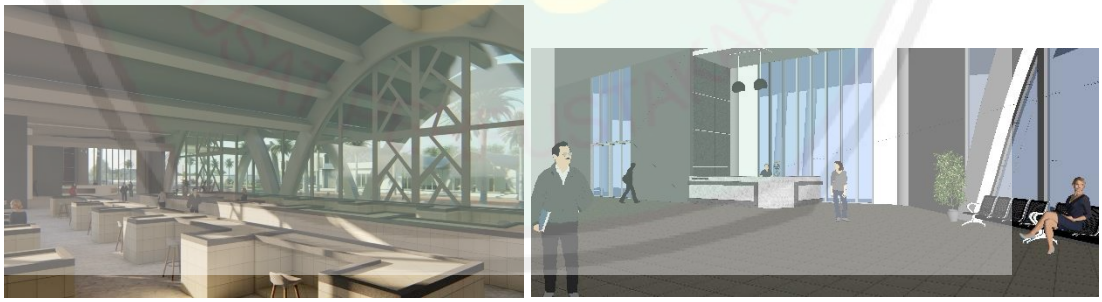

Gambar 125. Perspektif Interior R. Retail Ikan dan R. Informasi

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 126. Perspektif Interior Hall lelang

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

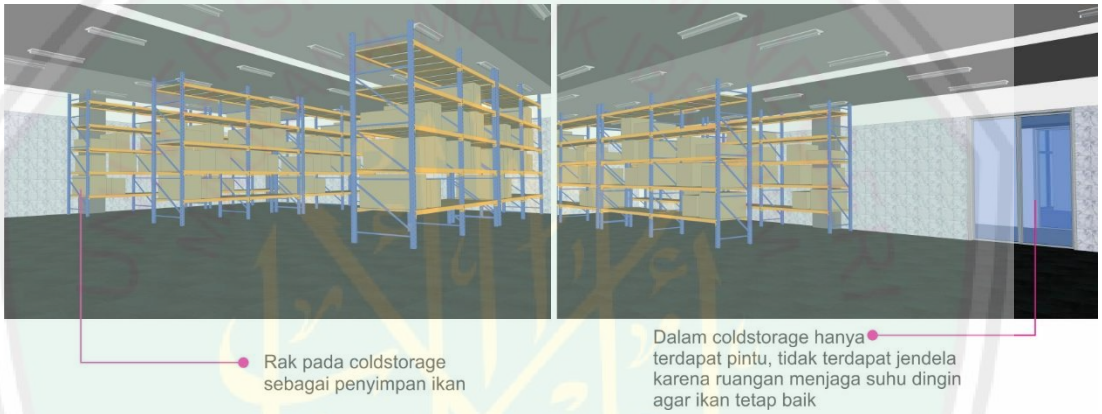

Gambar 127. Perspektif Interior Coldstorage

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Gambar 128. Perspektif Interior Meeting room

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. 5 Detail Arsitektural

Detail arsitektural ini menujukkan material dan bahna yang dipakai untuk desain pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi. Detail yang akan dibahas yaitu mengenai atap lengkung serta atap miring yang digunakan sebagai ciri khas pada perancangan ini.

Gambar 129. Detail Arsitektural

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

6. 6 Detail Lanskap

Detail lanskap merupaka pejelasa megeai jeis taama yag dipakai dalam Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi. Selain itu, menjelaskan fungsi-fungsi dari area terbuka yang terdapat dalam tapak. Berikut adalah gambaran mengenai detail lanskap yang ada pada tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 130. Detail Lanskap

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. 7 Hasil Gambar Kerja

Gambar kerja pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi meliputi denah, tampak. Berikut merupakan gambar kerja pada perancangan ini.

a. Denah Bangunan

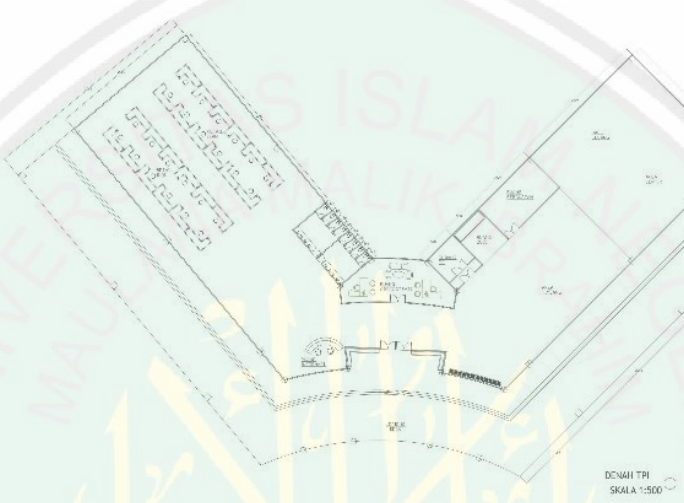

Gambar 131. Denah TPI

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

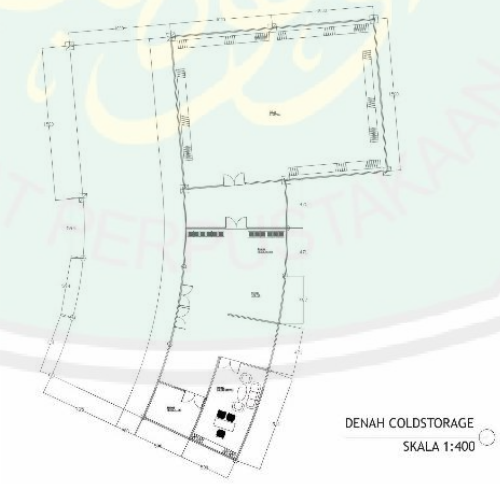

Gambar 132. Denah Coldstorage

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

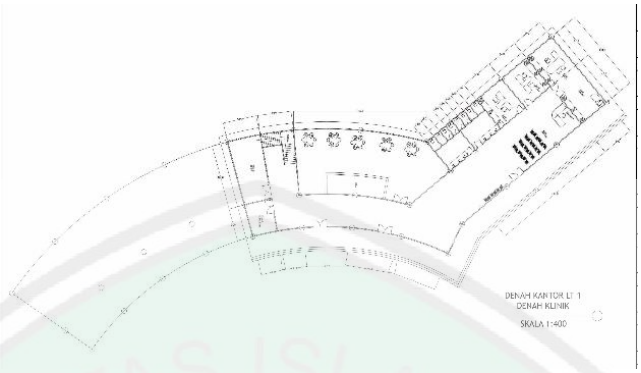

Gambar 133. Denah Kantor lt 1

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Gambar 134. Denah Kantor lt 2

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

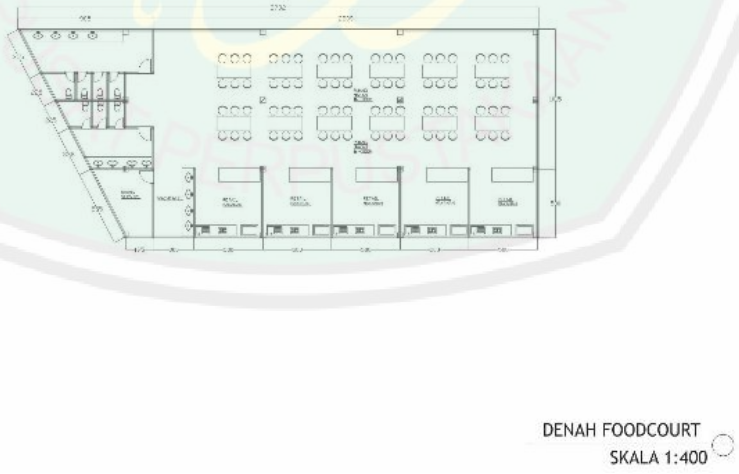

Gambar 135. Denah Foodcourt

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

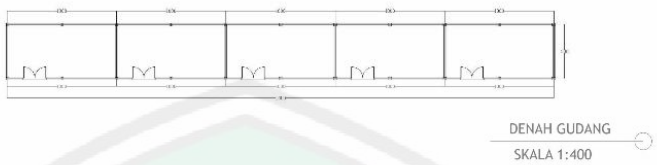

Gambar 136. Denah Gudang

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

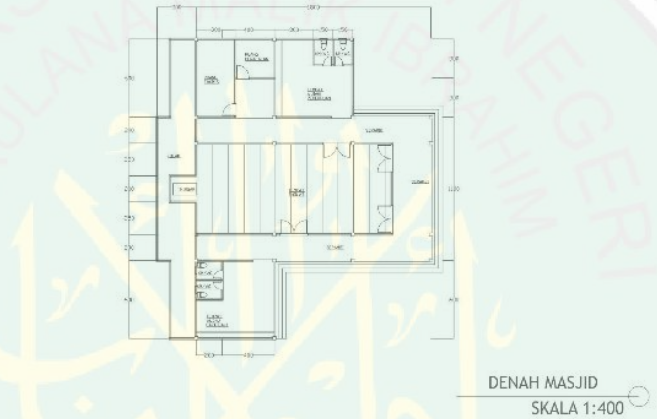

Gambar 137. Denah Masjid

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

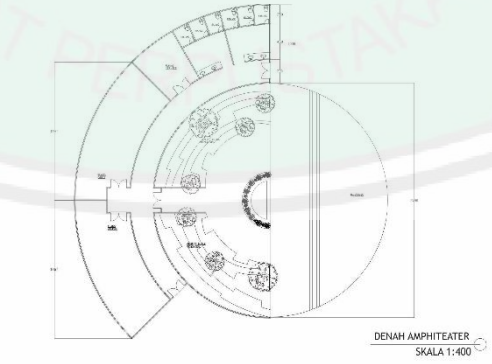

Gambar 138. Denah Amphiteater

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Tampak Bangunan

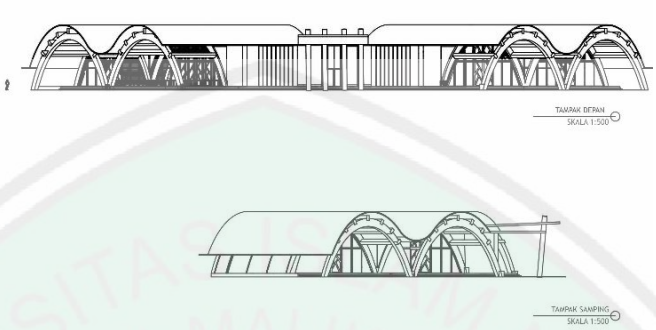

Gambar 139. Tampak TPI

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

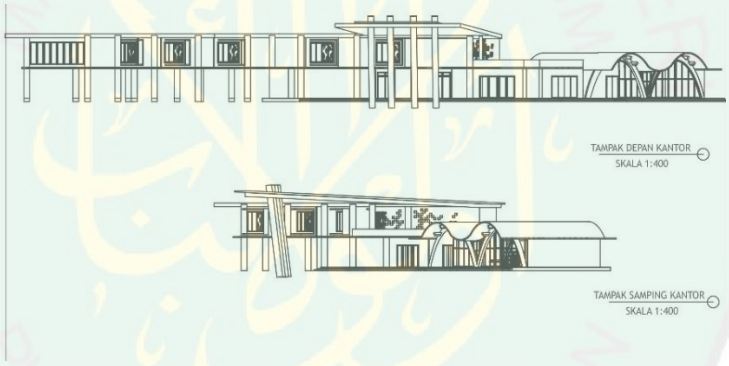

Gambar 140. Tampak Kantor

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

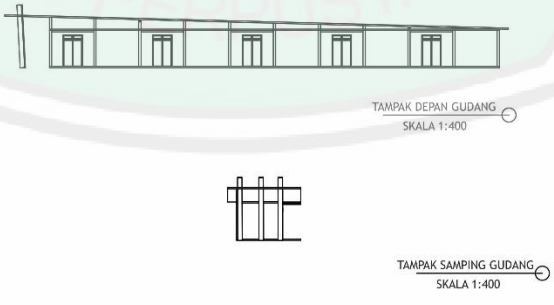

Gambar 141. Tampak Gudang

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

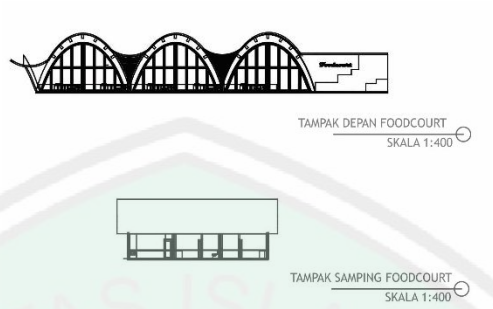

Gambar 142. Tampak Foodcourt

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

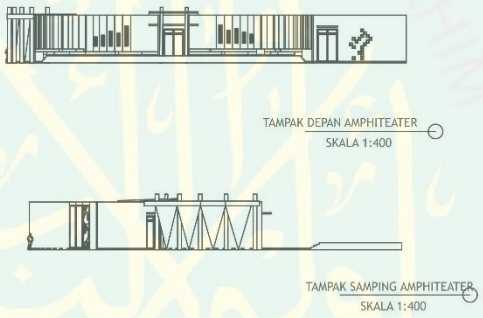

Gambar 143. Tampak Amphiteater

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VII

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan beberapa kesimpulan mengenai Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai dengan pendekatan arsitektuk bioklimatik, serta memberikan saran-saran dari berbagai cara dalam memecahkan permasalahan seputar perancangan.

7.1 Kesimpulan

Pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini telah dilakukan beberapa analisis yang sesuai dengan prinsip, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

a. Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar dapat menjadi pelabuhan yang lebih menarik dan fasilitas yang lebih lengkap, sehingga dapat memperlancar kegiatan yang ada di pelabuhan.
b. Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini dapat mewadahi dua kegiatan besar, yaitu untuk kegiatan perikanan dan juga kegiatan pariwisata.
c. Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini dapat menjadi *ikonic* Banyuwangi khususnya Muncar, karena pelabuhan yang lebih menarik dengan didukung fasilitas yang lengkap
d. Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini menggunakan prinsip-prinsip bioklimatik yaitu spacing (penyesuaian space pada lingkungan), building envelope (memperhatikan pembungkus bangunan), desain hemat energi, kelestarian alam dengan ayat al-Qur'an Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. (QS. An-Nahl [16] : 14).
e. Pada Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar ini menggunakan konsep "Friendly to the Coast" yaitu suatu konsep yang memberikan sebuah rancangan berupa keramahan terhadap kawasan atau tapak yang berada di pesisir pantai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.2 Saran

Pada beberapa kesimpulan yang dilakukan pada proses penyusunan laporan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Kembali Kompleks Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi" yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan saran dan masukan dalam mengembangkan perancangan lebih lanjut. Penerapan konsep dari prinsip arsitektur bioklimatik sudah didapatkan harus lebih diperdalam dengan pertimbangan karakter dari lingkungan sekitar, sehingga akan lebih tepat sasaran untuk penggunanya da menghasilkan desain yang baik dan menarik sesuai prinsip bioklimatik dan keislaman.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Miratus Samiyah, 2015. Perancangan Pasar Ikan di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, tema *Structure as Architectur*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Tumimomor,Inggrid A.G, dkk. (2011). Arsitektur Bioklimatik. Media Matrasain. 8(1).

Purwati et al. 2017. *Socio- Economic Changes Finshing Communities of The village of Kedungrejo Sub-distric Muncar Banyuwangi on 2000-2015*. Jurnal Historica. 1(1).

Dewangga et all. 2016. Pendekatan Arsitektur Bioklimatik Pada Bangunan Pesisir. Jurnal Sains dan Seni. 5(2).

Raditya et al. 2015. Analisis Tingkat Pemanfaatan dan Kebutuhan Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Journal of Fhisheries Resources Utilization Management and Tegnology. 4(2)

Gerry Laksono. 2017. Perencanaan dan Perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Kabupaten Lampung Selatan. Universitas Sriwijaya

Firmansyah. 2017. Penerapan Prinsip Arsitektur Bioklimatik Dalam Perancangan Tropical Orchid Center. Fteknik. 4(2)

Fadilah, Kurniawati & Faqih, Muhammad. (2018). Penerapan Arsitektur Ekologis Pada Bangunan Resort Tepi Pantai Karimunjawa. Jurnal Sains dan Seni ITS. 7(2)

Santoso et al. 2008. Seni Teater Jilid 2. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

http://www.bkipm.kkp.go.id/files/regulasi/KEPMEN%20NO%2016%20TH%202006%20Tempat%20Pemasukan%20&%20Pengeluaran%20HPIK%202006.pdf

http://pipp.djpt.kkp.go.id/profil_pelabuhan/1339/informasi

https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/17/pelabuhan-perikanan-muncar-ladang-emas-yang-belum-digali

https://www.scribd.com/doc/190797744/Peraturan-Daerah-Kabupaten-Banyuwangi-Nomor-8-Tahun-2012-Tentang-Rencana-Tata-Ruang-Wilayah-Kabupaten-Banyuwangi-Tahun-2012-2032

https://kbbi.web.id/kompleks

https://www.archdaily.com/197914/fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos/5017405428ba0d77a8000426-fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos-image

https://www.archdaily.com/868375/administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects/58e0ed2de58eceaeb20004e5-administration-of-the-municipal-water-supply-vtria-architects-photo, 2018

http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2012-2-01215-AR%20Bab2001.pdf, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SITE PLAN

LEGENDA

1. TPI (TEMPAT PELELANGAN IKAN)
2. KANTOR ADMINISTRASI
3. COLD STORAGE
4. GUDANG PENYIMPANAN JARING
5. SPDN
6. FOODCOURT
7. MASJID
8. AMPHITEATER
9. GAZEBO
10. AREA PARKIR
11. POS PENJAGA
12. RUANG KELISTRIKAN
13. KOLAM PENGOLAHAN LIMBAH
14. AREA PENJEMURAN IKAN
15. DERMAGA IKAN
16. PLAYGROUND
17. DERMAGA WISATA
18. PINTU KELUAR
19. PINTU MASUK

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

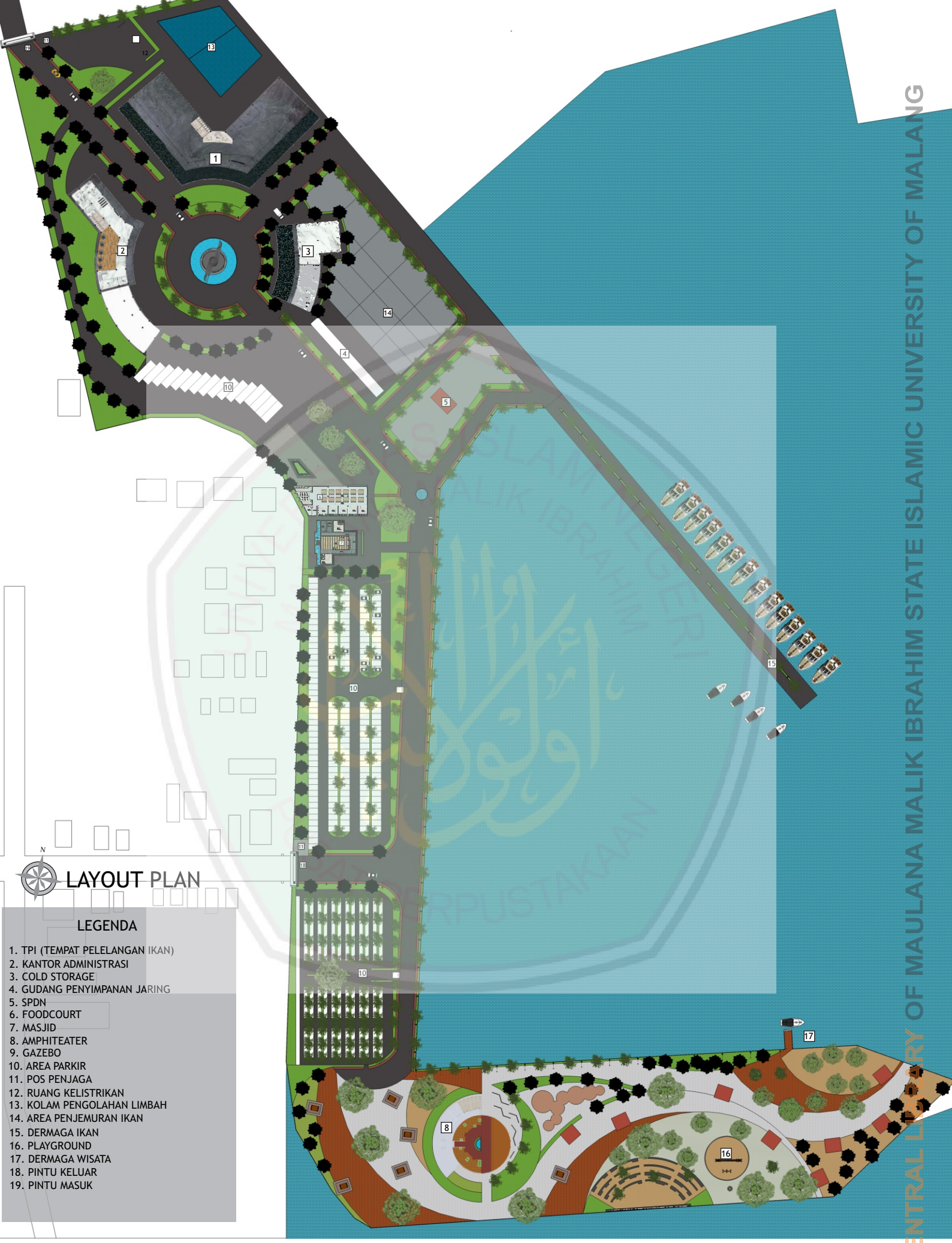

LAYOUT PLAN

LEGENDA

1. TPI (TEMPAT PELELANGAN IKAN)
2. KANTOR ADMINISTRASI
3. COLD STORAGE
4. GUDANG PENYIMPANAN JARING
5. SPDN
6. FOODCOURT
7. MASJID
8. AMPHITEATER
9. GAZEBO
10. AREA PARKIR
11. POS PENJAGA
12. RUANG KELISTRIKAN
13. KOLAM PENGOLAHAN LIMBAH
14. AREA PENJEMURAN IKAN
15. DERMAGA IKAN
16. PLAYGROUND
17. DERMAGA WISATA
18. PINTU KELUAR
19. PINTU MASUK

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

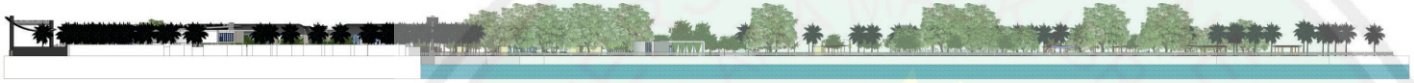

Tampak Kawasan Selatan

Tampak Kawasan Utara

Tampak Kawasan Barat

Tampak Kawasan Timur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

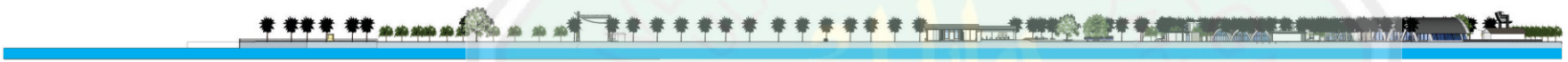

Potongan Kawasan AA

Potongan Kawasan BB

Potongan Kawasan BB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KAWASAN

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

DENAH TPI
(TEMPAT PELELANGAN IKAN)

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

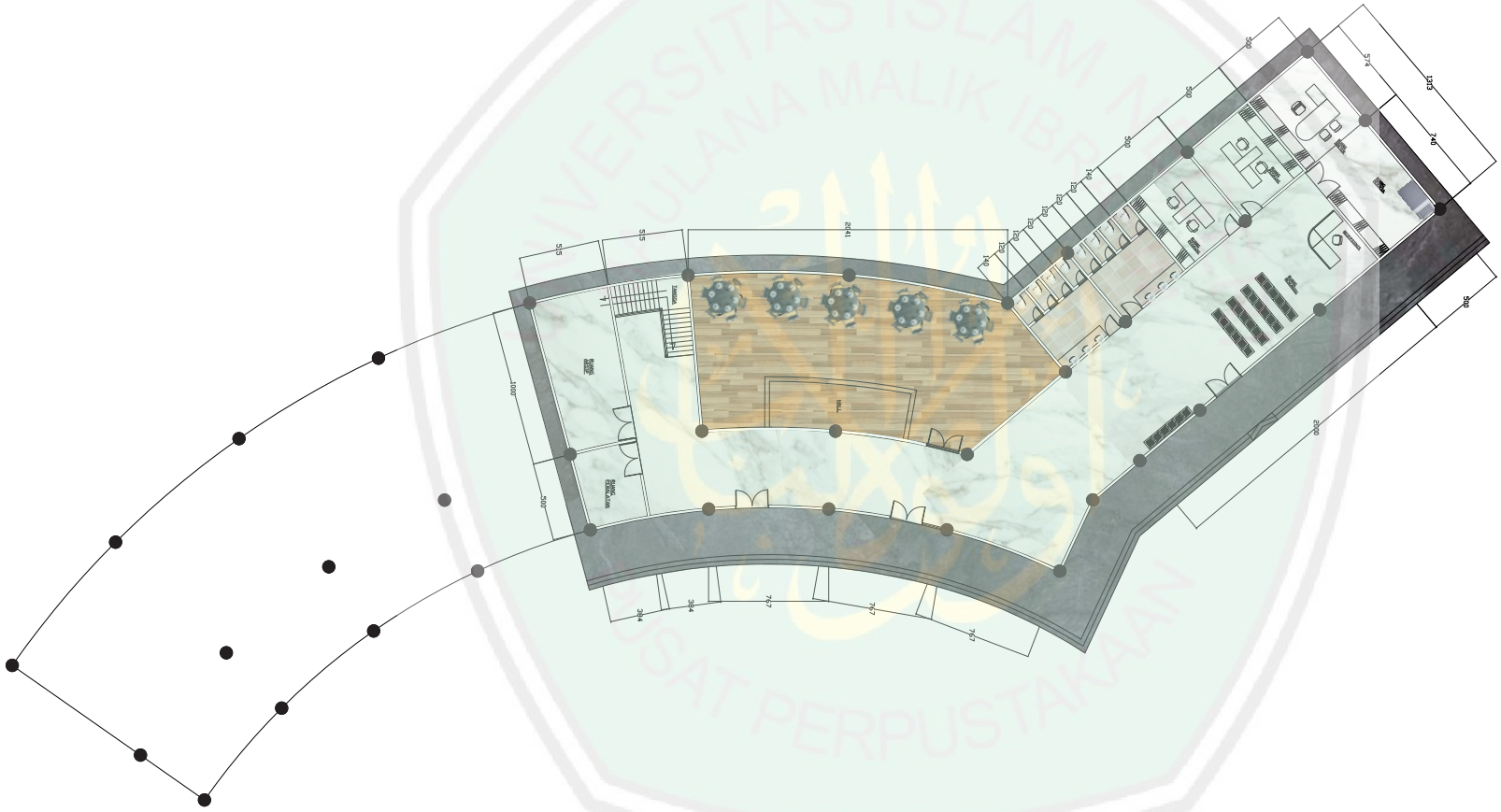

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

DENAH KANTOR LT 1

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

DENAH KANTOR LT 2

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

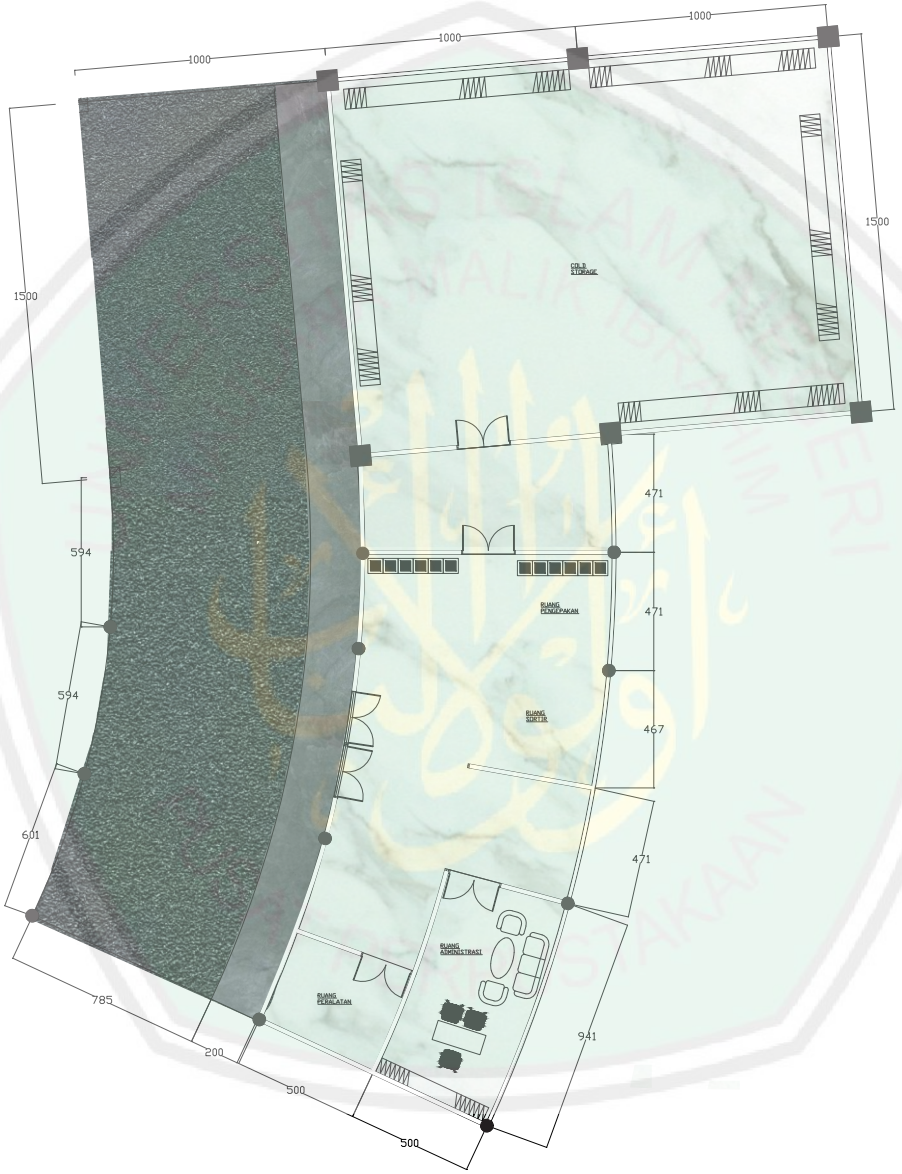

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

DENAH COLD STORAGE

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

DENAH FOODCOURT

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

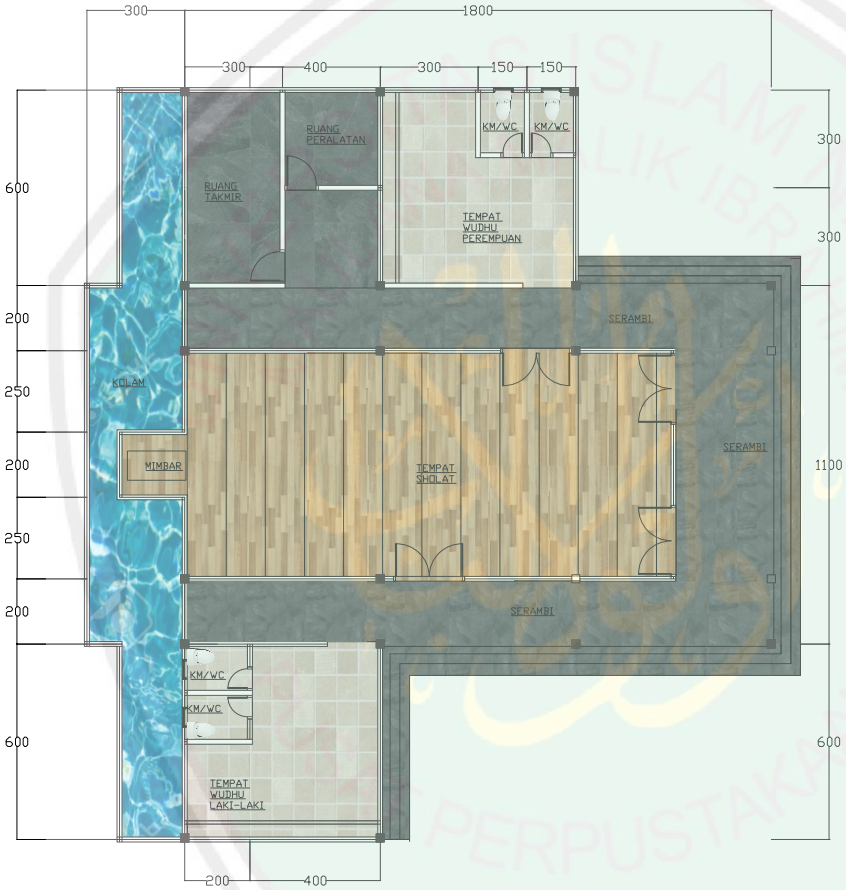

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

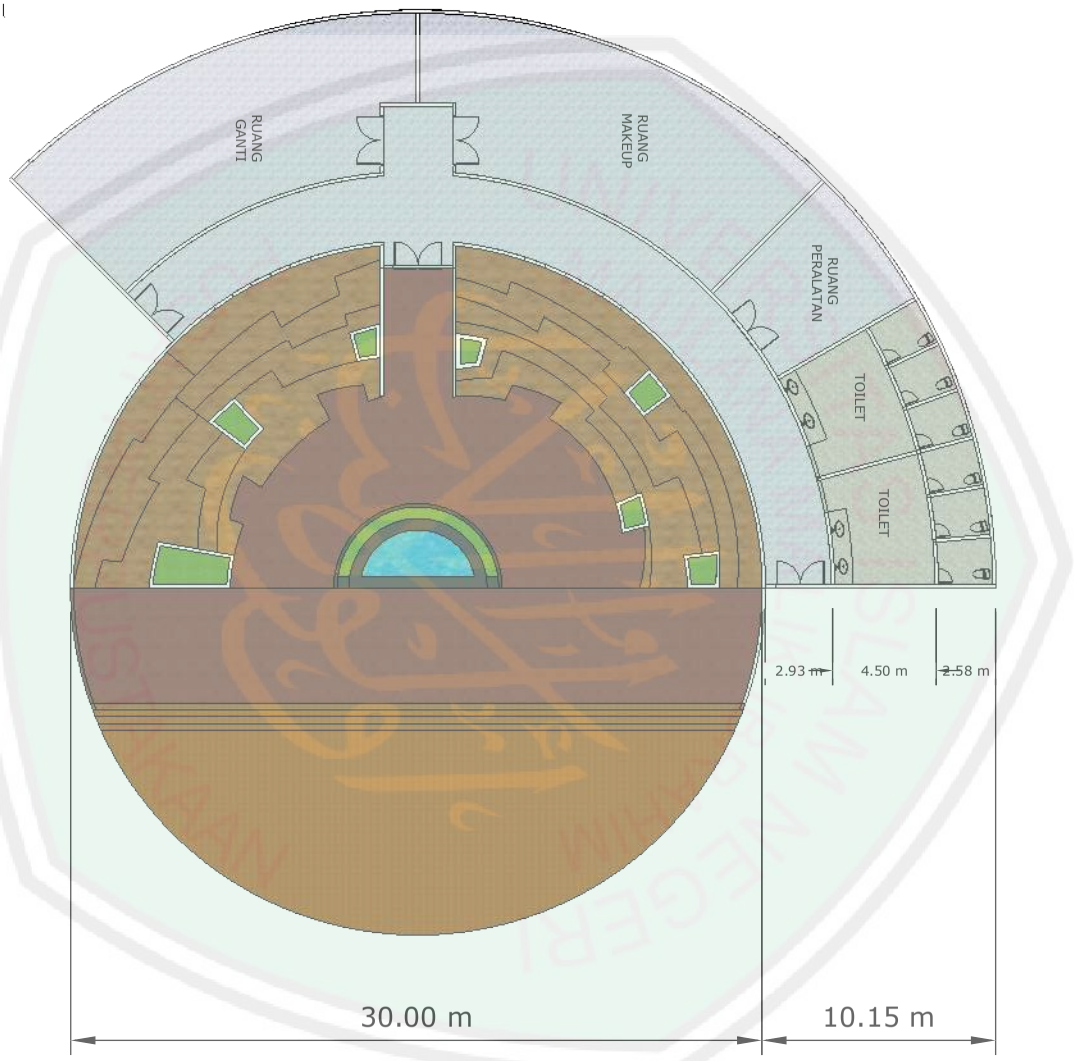

DENAH AMPHITEATER

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

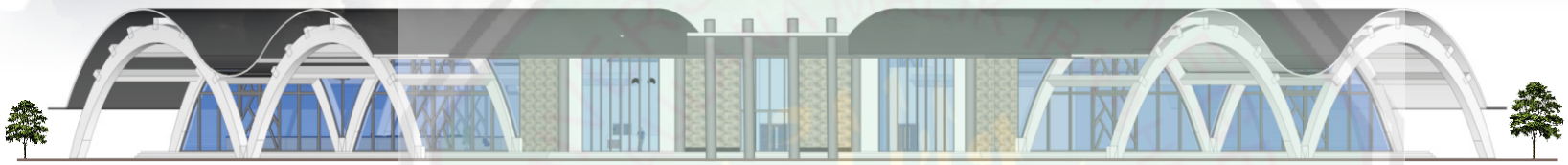

TAMPAK DEPAN

TAMPAK SAMPING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK TPI

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

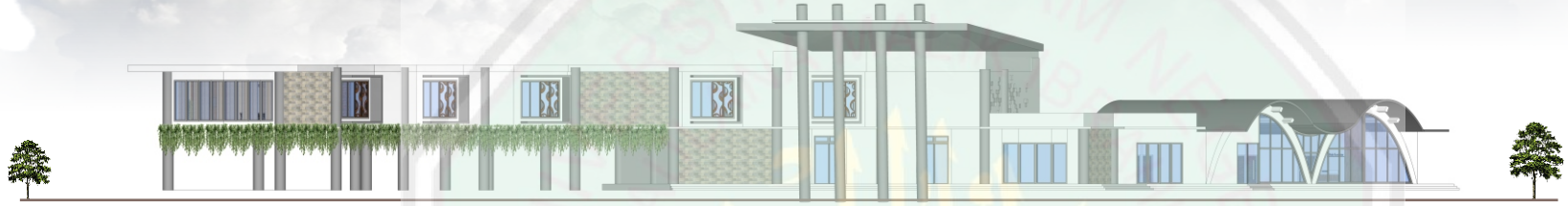

TAMPAK DEPAN

TAMPAK SAMPING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KANTOR

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

TAMPAK DEPAN

TAMPAK SAMPING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK COLDSTORAGE

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

TAMPAK DEPAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK GUDANG

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

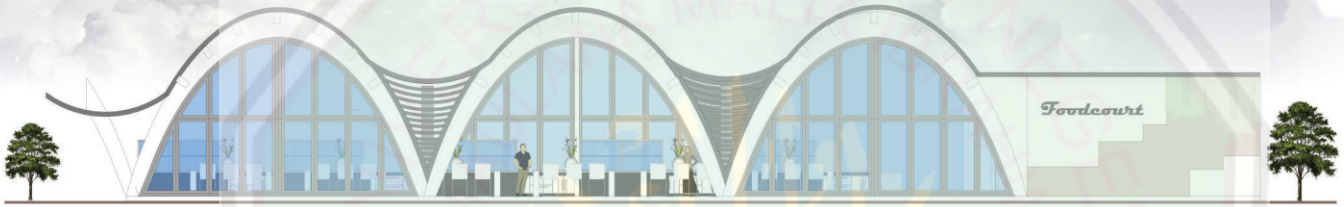

TAMPAK DEPAN

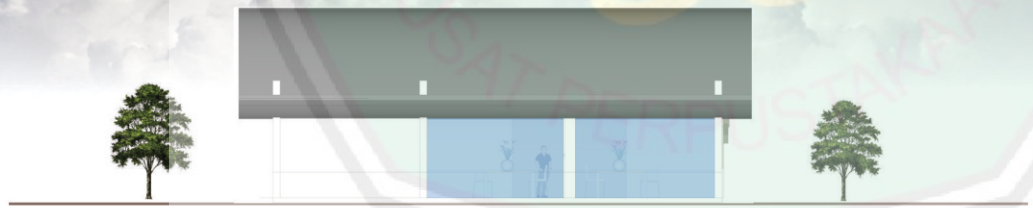

TAMPAK SAMPING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK GUDANG

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

TAMPAK DEPAN

TAMPAK SAMPING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MASJID

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

TAMPAK DEPAN

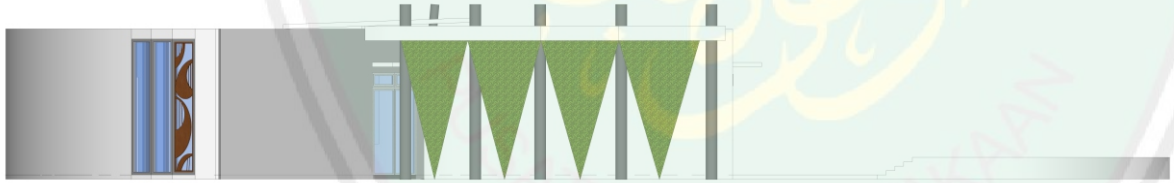

TAMPAK SAMPING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK AMPHITEATER

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

POTONGAN AA TPI

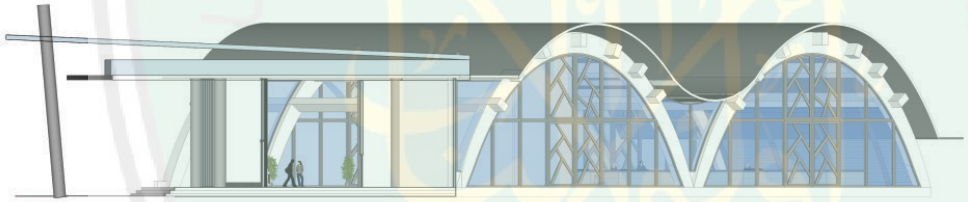

POTONGAN BB TPI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN TPI

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KANTOR

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

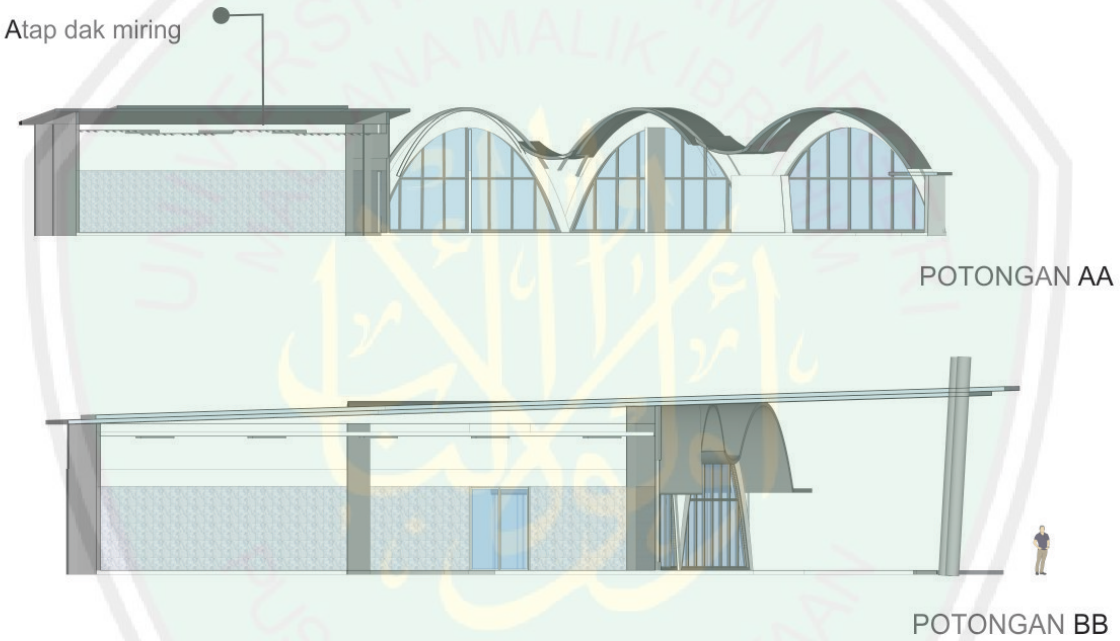

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN COLDSTORAGE

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

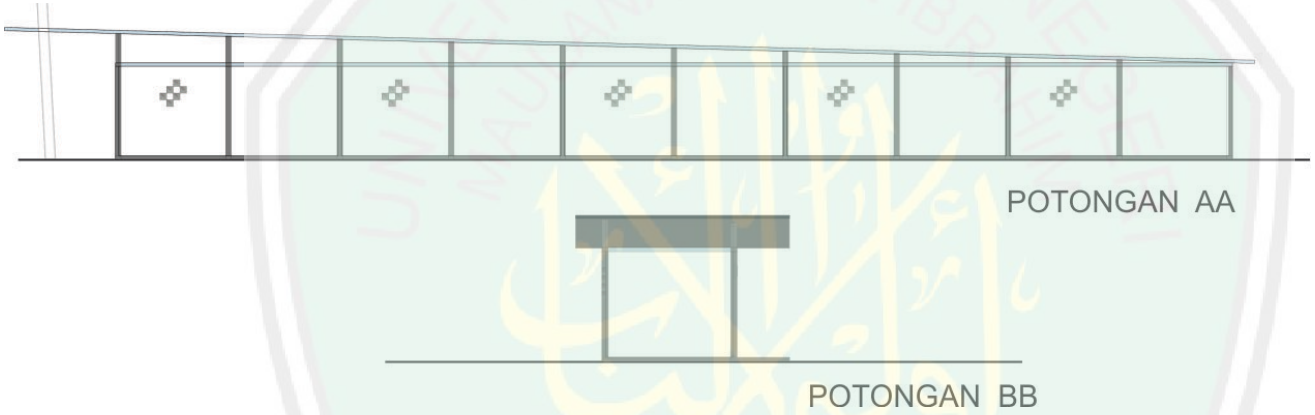

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN GUDANG

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

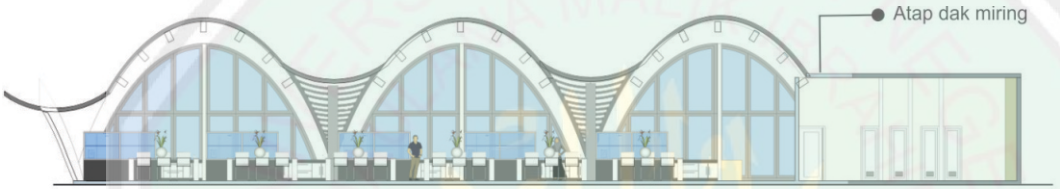

POTONGAN AA

POTONGAN BB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
POTONGAN FOODCOURT
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

POTONGAN AA

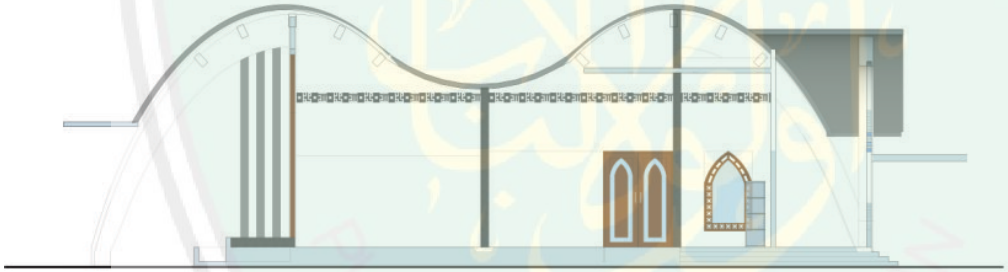

POTONGAN BB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN MASJID

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

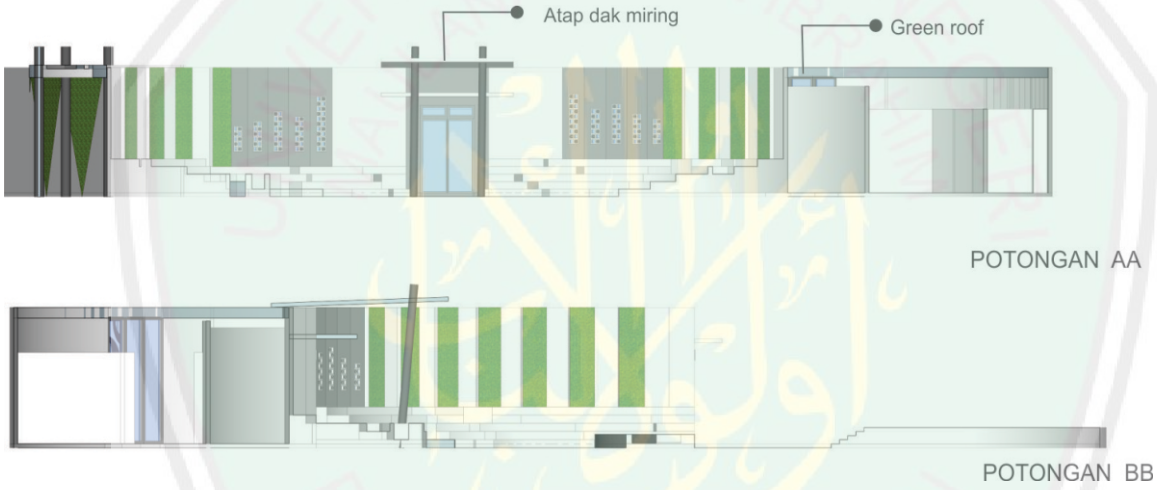

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN AMPHITEATER

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

EKSTERIOR KAWASAN

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

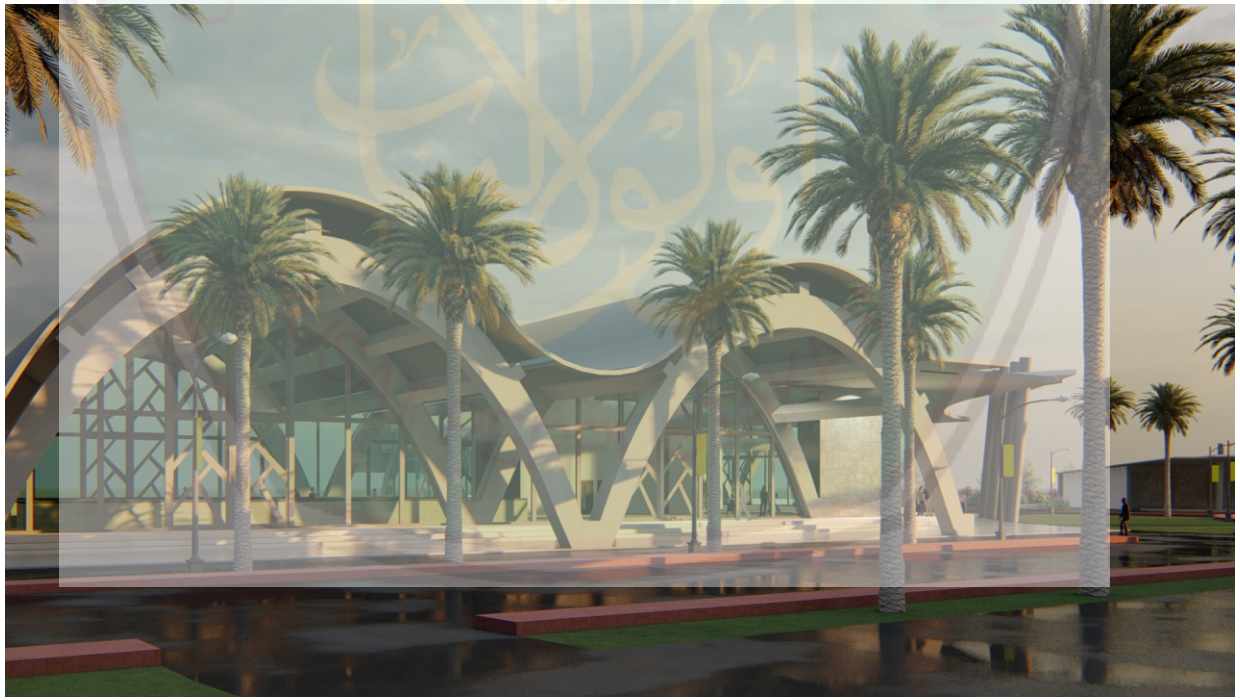

EKSTERIOR BANGUNAN TPI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

EKSTERIOR BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

EKSTERIOR BANGUNAN MASJID

EKSTERIOR BANGUNAN AMPHITEATER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

EKSTERIOR BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

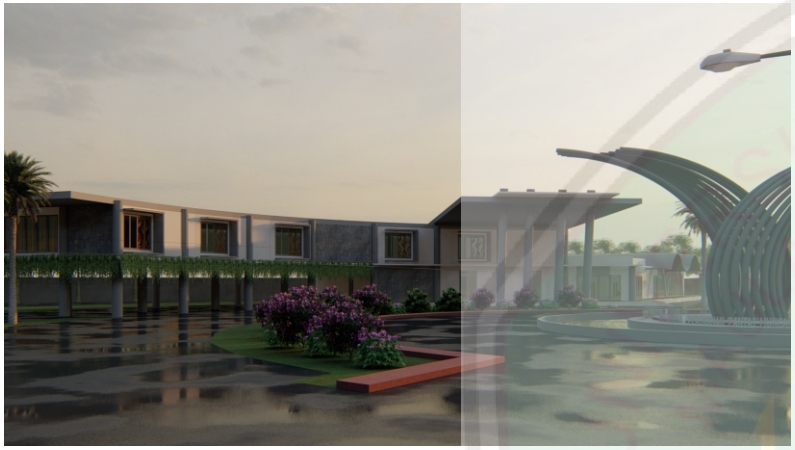

EKSTERIOR BANGUNAN KANTOR

EKSTERIOR BANGUNAN COLDSTORAGE

EKSTERIOR BANGUNAN GUDANG

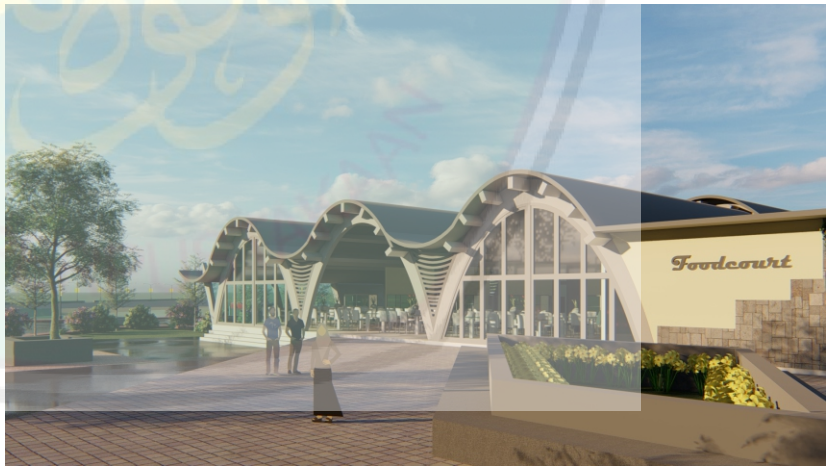

EKSTERIOR BANGUNAN FOODCOURT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

EKSTERIOR BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

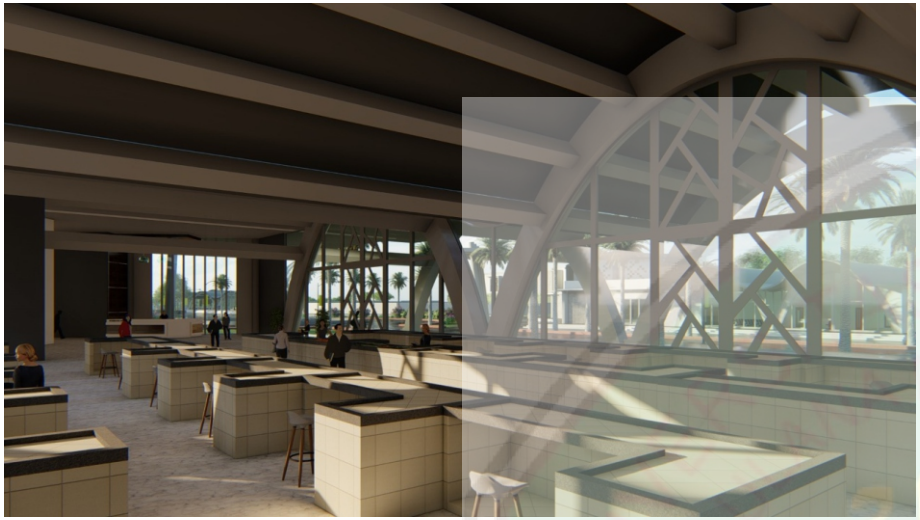

INTERIOR RETAIL IKAN PADA TPI

INTERIOR RUAG INFORMASI PADA TPI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

INTERIOR BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

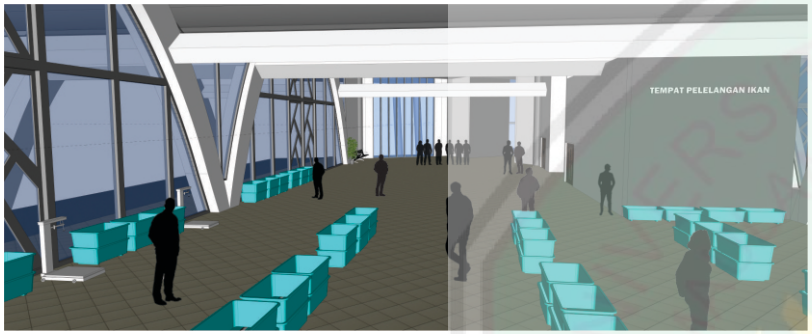

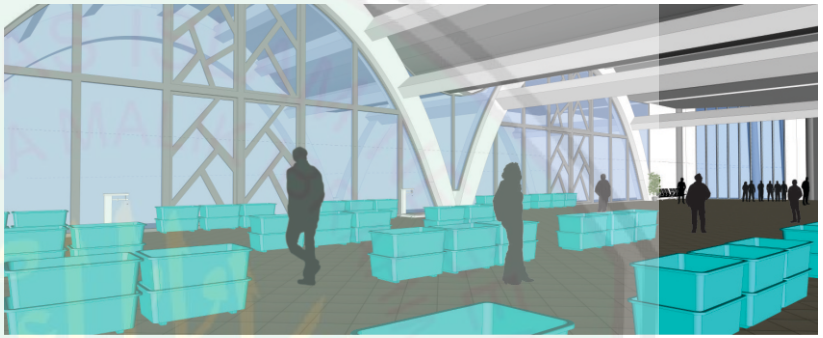

INTERIOR HALL LELANG PADA TPI

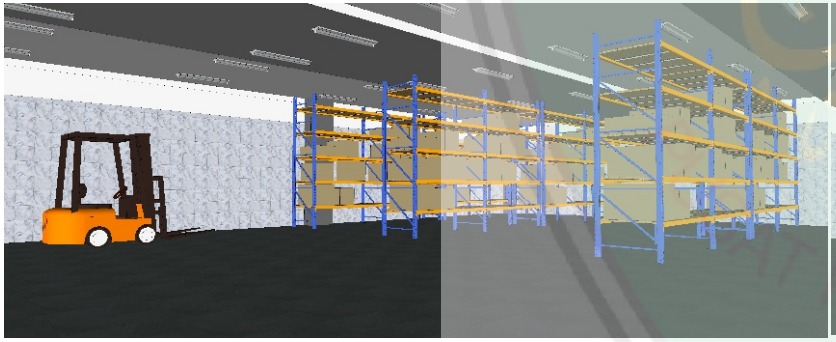

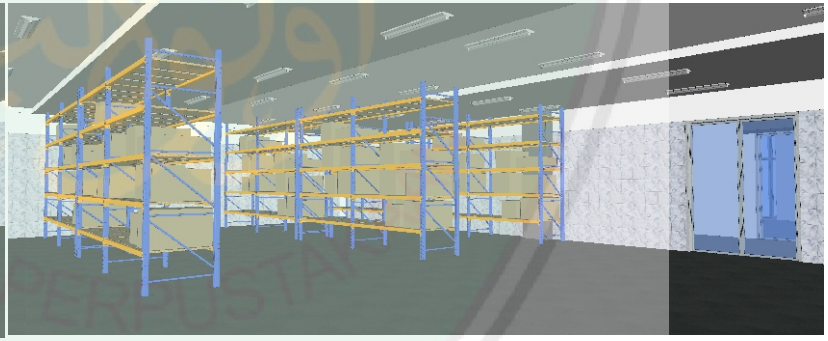

INTERIOR COLDSTORAGE

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

ARSITEKTUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR

JENIS GAMBAR

ARSITEKTURAL

JUDUL GAMBAR

INTERIOR BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING 1

ANDI BASO MAPPATURI, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

NAMA MAHASISWA

NIMAS HIKMATUL AZIZAH
NIM. 15660026

SKALA

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

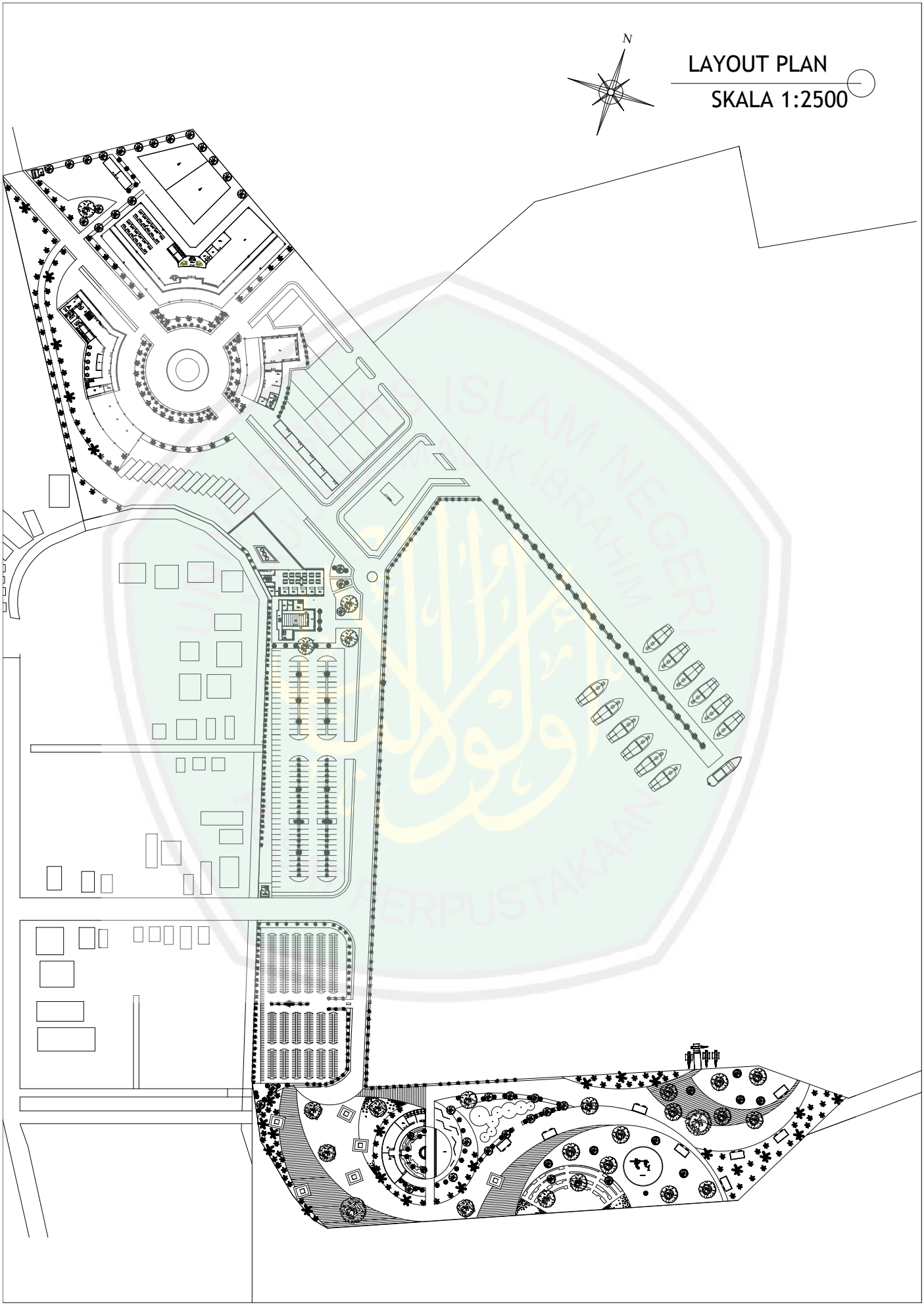

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

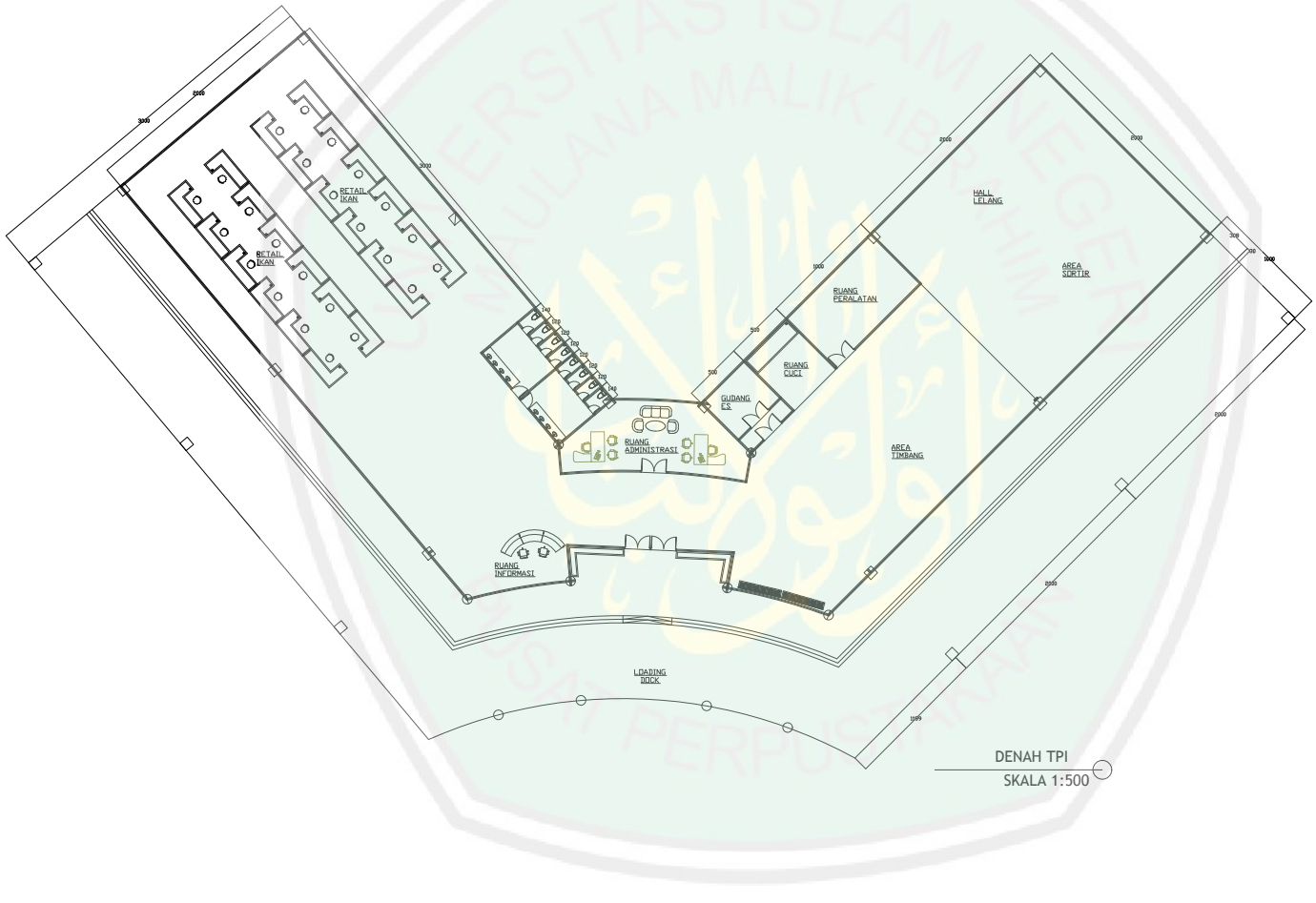

DENAH TPI
SKALA 1:500

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
DENAH TPI
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1 : 500

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

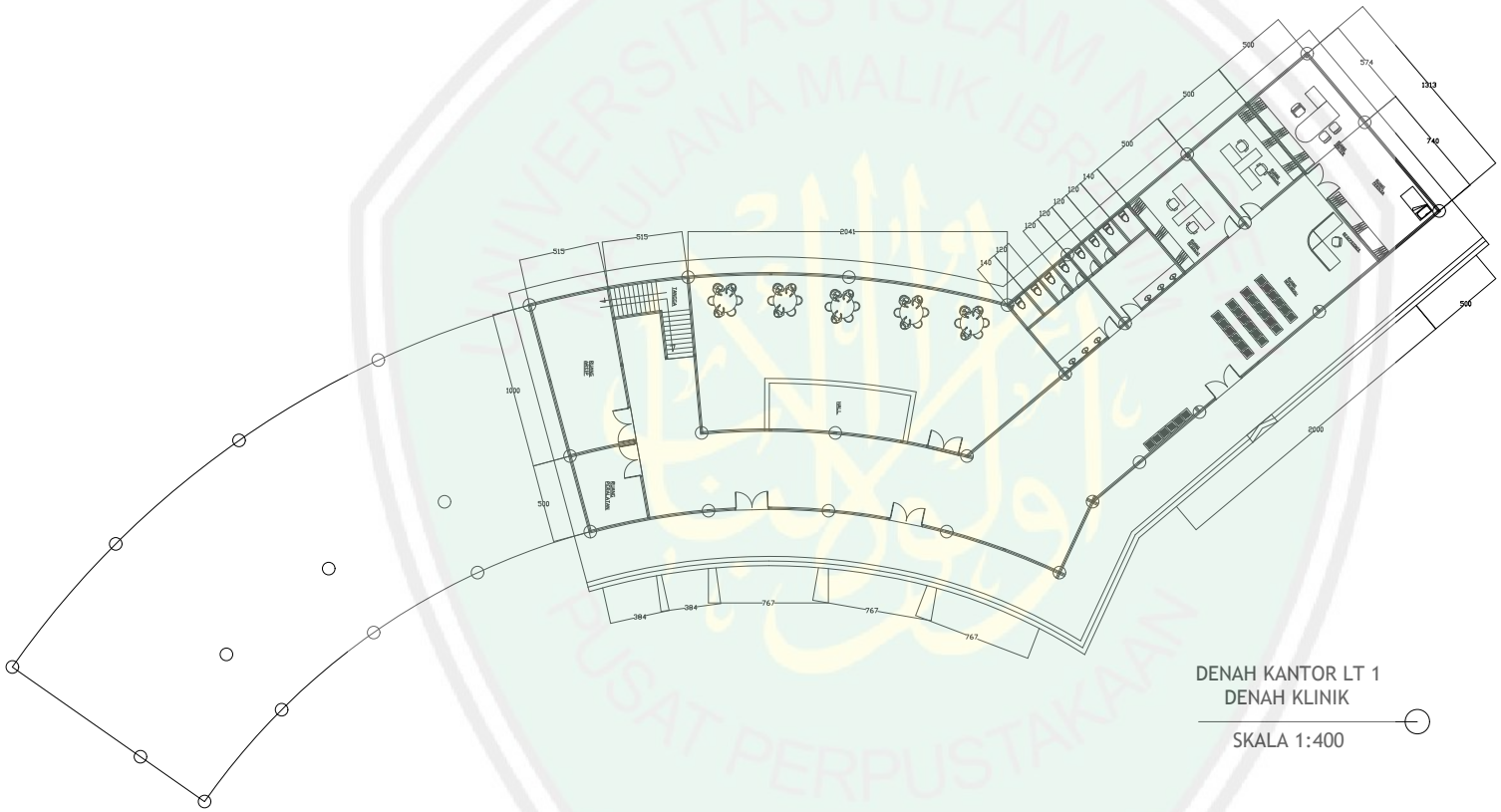

DENAH KANTOR LT 1
DENAH KLINIK

SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
DENAH KANTOR LT 1 DENAH KLINIK
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY OF

DENAH KANTOR LT 2

SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
DENAH KANTOR LT 1 DENAH KLINIK
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DENAH COLDSTORAGE

SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
DENAH COLDSTORAGE
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY

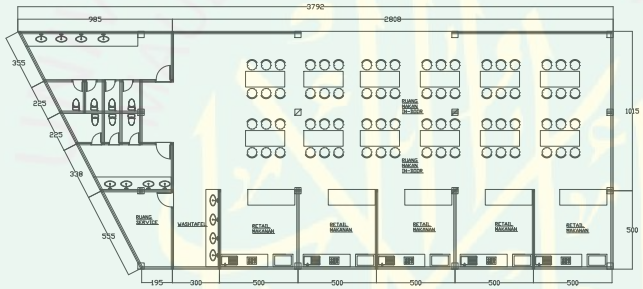

DENAH FOODCOURT

SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
DENAH COLDSTORAGE
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

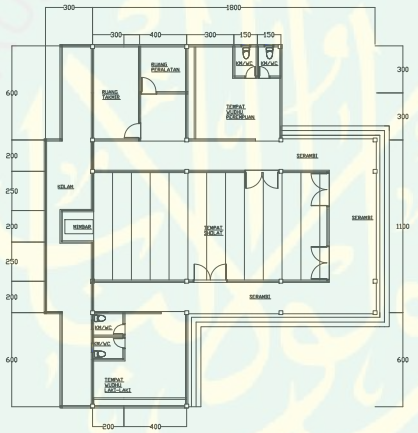

DENAH MASJID

SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
DENAH MASJID
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN

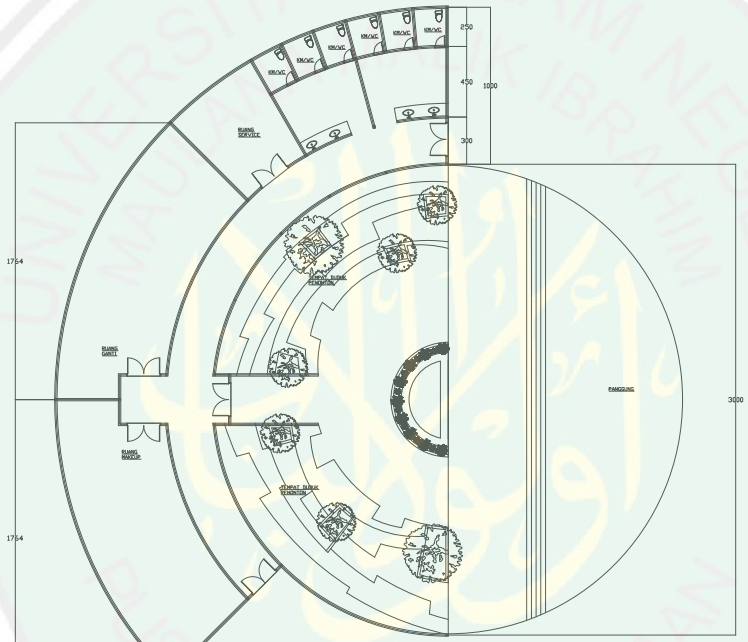

DENAH AMPHITEATER
SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
DENAH AMPHITEATER
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY

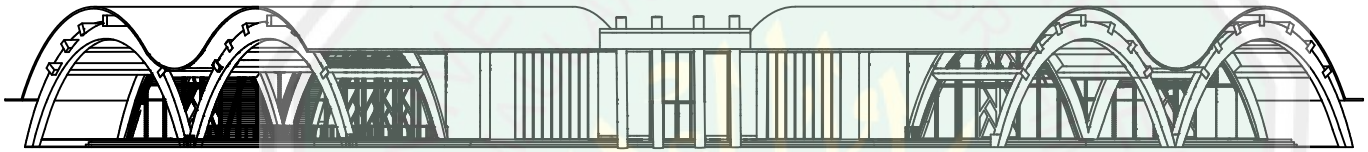

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:500

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:500

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
TAMPAK TPI
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1 : 500

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY

TAMPAK DEPAN KANTOR

SKALA 1:400

TAMPAK SAMPING KANTOR

SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
TAMPAK KANTOR
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY OF

TAMPAK DEPAN GUDANG
SKALA 1:400

TAMPAK SAMPING GUDANG
SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
TAMPAK GUDANG
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY

TAMPAK DEPAN FOODCOURT
SKALA 1:400

TAMPAK SAMPING FOODCOURT
SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
TAMPAK FOODCOURT
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY OF

TAMPAK DEPAN MASJID
SKALA 1:400

TAMPAK SAMPING MASJID
SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
TAMPAK MASJID
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

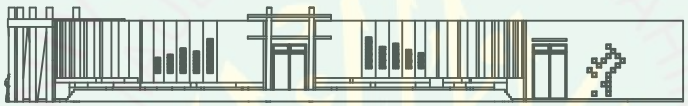

TAMPAK DEPAN AMPHITEATER

SKALA 1:400

TAMPAK SAMPING AMPHITEATER

SKALA 1:400

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN
ARSITEKTUR
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KEMBALI KOMPLEKS FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR
JENIS GAMBAR
ARSITEKTURAL
JUDUL GAMBAR
TAMPAK AMPHITEATER
DOSEN PEMBIMBING 1
ANDI BASO MAPPATURI, MT
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
NAMA MAHASISWA
NIMAS HIKMATUL AZIZAH NIM. 15660026
SKALA
1: 400

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY